



# Creating Legacy : Shaping Visionary Pathways to Sustainability

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT 2023

**Creating Legacy :  
Shaping Visionary Pathways  
to Sustainability**





2

## DISCLAIMER

Laporan Keberlanjutan ini berisikan pernyataan-pernyataan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan, serta lingkungan bisnis, tempat Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil tertentu sesuai harapan. Adapun penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

This Sustainability Report contains statements about the Company's economic, environmental, social, and governance performance and its strategy, which are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for historical information. These are forward-looking statements that involve risks and uncertainties and may result in actual developments that differ materially from those stated in the statements.

The forward-looking statements in this Sustainability Report are based on a variety of assumptions regarding the Company's current and future operating conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company makes no guarantee that any action taken to ensure the validity of this document will result in the expected results. In addition, all tables and graphs presenting numerical data use the Indonesian standard.

# PENJELASAN TEMA

“Creating Legacy: Shaping Visionary Pathways to Sustainability”



Tema ini menggambarkan komitmen PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) untuk membentuk warisan yang berkelanjutan melalui pendekatan visioner dan inovatif dalam semua aspek operasionalnya. Perseroan menekankan pentingnya tidak hanya memenuhi standar operasional saat ini tetapi juga mempengaruhi positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi untuk generasi mendatang. Melalui fokus keberlanjutannya, PT KPI mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengembangan produk, pengelolaan sumber daya, dan interaksi sosial, memastikan bahwa setiap kegiatan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan melakukan inovasi teknologi yang ramah lingkungan, program CSR yang efektif, dan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, PT KPI berupaya tidak hanya untuk mengoptimalkan proses dan mengurangi dampak lingkungan tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung ekonomi yang berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini menyoroti perjalanan Perseroan dalam menggunakan sumber daya dan keahlian untuk membangun masa depan yang lebih hijau dan inklusif, menciptakan nilai jangka panjang yang melampaui keuntungan finansial.

This theme describes the commitment of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) to create a sustainable legacy through a visionary and innovative approach in all aspects of its operations. The Company emphasizes the importance of not only meeting current operational standards but also positively influencing the environment, society and economy for future generations. Through its sustainability focus, PT KPI integrates sustainability principles into product development, resource management and social interactions, ensuring that every activity supports sustainable development. By implementing environmentally friendly technological innovations, effective CSR programs, and strategic partnerships with various stakeholders, PT KPI strives not only to optimize processes and reduce environmental impacts but also to improve the quality of life of the community and support a sustainable economy. This Sustainability Report highlights the Company's pathway in using its resources and expertise to build a greener and more inclusive future, creating long-term value that goes beyond financial returns.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

10

### 01. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

#### 01. Sustainability Performance Highlights

- 10 Ikhtisar Kinerja Ekonomi  
Economic Performance Highlights
- 10 Ikhtisar Kinerja Lingkungan  
Environmental Performance Highlights
- 11 Ikhtisar Kinerja Sosial  
Social Performance Highlights

12

### 02. TENTANG LAPORAN INI

#### 02. About This Report

- 13 Periode dan Siklus Laporan  
Reporting Period and Cycle
- 13 Acuan dalam Pembuatan Laporan  
References in Making Reports
- 14 Komitmen Perseroan Dalam  
Pengungkapan Informasi Perubahan Iklim  
The Company's Commitment to Disclose  
Climate Change Information
- 14 Entitas yang Dicakup Dalam Laporan  
Keberlanjutan  
Entities Included in the Sustainability  
Report
- 15 Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan  
Topik  
Defining Report Content and Topic  
Boundaries
- 20 Pernyataan Kembali  
Restatement
- 20 Verifikasi Pihak Eksternal  
External Party Verification
- 20 Aksesibilitas dan Umpan Balik  
Accessibility and Feedback

22

### 03. STRATEGI KEBERLANJUTAN DAN DUKUNGAN KPI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

#### 03. Sustainability Strategy and KPI Supports for Sustainable Development Goals

- 23 Membangun Budaya Keberlanjutan  
Building a Sustainability Culture
- 23 Strategi Keberlanjutan dan Kontribusi  
KPI terhadap Tujuan Pembangunan  
Berkelanjutan  
Sustainability Strategy and KPI  
Contribution to Sustainable Development  
Goals
- 28 Pencapaian Target ESG  
Achievement of ESG Targets
- 31 Pencapaian Kinerja Keberlanjutan  
Achievement of Sustainability  
Performance
- 32 Hasil ESG Rating PT KPI oleh  
Sustainalytics  
ESG Rating Result of PT KPI by  
Sustainalytics

36

### 04. SAMBUTAN DIREKSI

#### 04. Board of Directors' Message

- 37 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan  
Commitment and Sustainability Strategy
- 39 Pencapaian Kinerja Keberlanjutan  
Achievements in Sustainability  
Performance
- 42 Tantangan dan Peluang ke Depan  
Challenges and Opportunities Ahead
- 43 Apresiasi Kami  
Our Appreciation

44

### 05. TENTANG KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

#### 05. About Kilang Pertamina Internasional

- 45 Identitas Perusahaan dan Informasi  
Umum  
Company Identity and General Information
- 46 Sekilas Perusahaan  
Company Overview
- 48 Visi, Misi, Tata Nilai  
Vision, Mission, Values
- 50 Jejak Langkah  
Milestones
- 52 Lingkup dan Bidang Usaha  
Scope and Business Field
- 56 Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini  
Current Business Activities
- 58 Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani  
Operational Areas and Markets Served
- 59 Struktur Kepemilikan  
Ownership Structure
- 60 Anak Perusahaan dan Afiliasi  
Subsidiaries and Affiliates
- 61 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 62 Skala Usaha  
Business Scale
- 63 Demografi Karyawan  
Employee Demographics
- 66 Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi  
Certification and Association Membership

70

## 06. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### 06. Sustainability Governance

71	Landasan Tata Kelola Keberlanjutan KPI Foundation of KPI's Sustainability Governance
72	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan The Highest Governance Body's Role in Implementing Sustainability Governance
73	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan dan Isu-isu Kritis Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting and Critical Issues
74	Pengawasan Dampak dan Pendelegasian Tanggung Jawab Supervision of Impact and Delegation of Responsibilities
75	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure
76	Struktur dan Peran Komite Keberlanjutan Structure and Role of Sustainability Committee
80	Tim Pelaksanaan Inisiatif Environmental, Social & Governance (ESG) Prioritas Priority Environmental, Social & Governance (ESG) Initiative Implementation Team
82	Mekanisme Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi The Nomination Mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors
83	Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors
85	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
86	Rasio Total Kompensasi Total Compensation Ratio
86	Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Development
87	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
90	Manajemen Risiko Risk Management
92	Kode Etik dan Pencegahan Benturan Kepentingan The Code of Conduct and Prevention of Conflict of Interest
96	Anti Persaingan Usaha Anti-competition
96	Anti Korupsi Anti-Corruption
99	Kontribusi Politik Political Contribution
100	Keamanan dan Sistem Teknologi Security and Information Technology Systems

101 Whistleblowing System (WBS)  
Whistleblowing System (WBS)101 Mekanisme Whistleblowing System di Pertamina Group  
Whistleblowing System Mechanism in Pertamina Group106 Komunikasi Kejadian Penting  
Communication of Extraordinary Events106 Kepatuhan Hukum dan Regulasi  
Compliance with Laws and Regulations

108

## 07. PENCIPTAAN NILAI EKONOMI BERSAMA DAN TANGGUNG JAWAB PRODUK

### 07. Creation of Shared Economic Value and Product Responsibility

109	Pertumbuhan Ekonomi dan Industri Migas Economic Growth and Oil and Gas Industry
109	Operasi dan Pengembangan Kilang Refinery Operations and Development
113	Perkembangan Infrastruktur Proyek Project Infrastructure Development
115	Kinerja Keuangan dan Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Financial Performance and Economic Value Generated and Distributed
119	Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang Karena Perubahan Iklim Financial Implications, Risks and Opportunities Due to Climate Change
119	Kewajiban Perseroan Atas Program Imbalan Pasti Company Obligations for Defined Benefit Programs
120	Rantai Pasok dan Pelibatan Pemasok Lokal Supply Chain and Local Supplier Involvement
121	Pemasok yang Diseleksi Menggunakan Kriteria Lingkungan dan Sosial Suppliers Screened Using Environmental and Social Criteria
122	Proporsi Pengeluaran Pemasok Lokal Proportion of Local Supplier Expenditure
122	Produk dan Inovasi Products and Innovation
126	Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan Product Quality and Customer Satisfaction

128

## 08. BERSAMA MEMASTIKAN LINGKUNGAN YANG LESTARI

### 08. Together Ensuring Sustainable Environment

128	Tata Kelola Dampak Perubahan Iklim Climate Change Governance
131	Strategi Pengelolaan Lingkungan: Menyelaraskan Strategi dengan Aksi Iklim Environmental Management Strategy: Aligning Strategy with Climate Action
137	Manajemen Risiko Dampak Perubahan Iklim Risk Management of Climate Change Impacts
147	Identifikasi dan Integrasi Peluang Iklim Identification and Integration of Climate Opportunities
149	Analisa Skenario Iklim Climate Scenario Analysis
150	Efisiensi Energi Energy Efficiency
156	Pengendalian Emisi Emission Control
163	Air dan Limbah Air Water and Wastewater Management
172	Jumlah Air yang di Daur Ulang Amount of Water Recycled
173	Pengelolaan Limbah Padat Solid Waste Management
179	Keanekaragaman Hayati Biodiversity Management
185	Flora dan Fauna yang Dilindungi dan Dikonservasi dan Status IUCN Protected and Conserved Flora and Fauna and IUCN Status
187	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Fees



188

## 09. PENCIPTAAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN BAGI PERWIRA SH REFINING & PETROCHEMICAL

09. Creating a Safe and Comfortable Working Environment for SH Refining & Petrochemical Officers

189	Pengelolaan SDM yang Unggul Excellent Human Resources Management
192	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices
194	Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity and Non-Discrimination
197	Hubungan Industrial dan Perjanjian Perundingan Kolektif Industrial Relations and Collective Bargaining Agreements
200	Menjaga Tingkat Retensi Pekerja Maintaining Employee Retention Levels
202	Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate
203	Remunerasi Pekerja Worker Remuneration
206	Cuti Melahirkan Maternity Leave
206	Evaluasi Kinerja Performance Evaluation
209	Lingkungan Kerja Aman dan Keselamatan Proses Safe Working Environment and Process Safety
213	Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup Health, Safety and Environment Management System
214	SUPREME dan HSE Golden Rules SUPREME and HSE Golden Rules
217	Hasil Pencapaian Implementasi SUPREME SUPREME Implementation Achievement Results
218	Corporate Life Saving Rules (CLSR) Corporate Life Saving Rules (CLSR)
220	Pekerja yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen K3 Workers Covered by the OHS Management System
220	Penilaian Risiko K3 OHS Risk Assessment
223	Keselamatan Proses dan Pencegahan Insiden Skala Besar Process Safety and Large Scale Incident Prevention
226	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services

228	Partisipasi dan Komunikasi K3 OHS Participation and Communication
229	Pelatihan K3 K3 Training
230	Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Occupational Safety Management Performance
233	Upaya Penanganan dan Inisiatif Menekan Kecelakaan Kerja Countermeasures and Initiatives to Suppress Workplace Accidents
235	Pencegahan dan Mitigasi K3 terkait Relasi Bisnis OHS Prevention and Mitigation related to Business Relationship
236	Pengembangan Kompetensi Competency Development
238	Program Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation Program

240

## 10. PERAN KPI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

10. Role of KPI in Community Empowerment

241	Komitmen dan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Commitment and Community Empowerment Policy
246	Dampak Operasional dan Pengelolaan Dampak Operational Impact and Impact Management
247	Pilar TJSL PT. KPI The CSR Pillars of PT KPI
248	Tata Kelola TJSL CSR Governance
250	Program TJSL Tahun 2023 CSR Programs in 2023
256	Creating Shared Value (CSV) Creating Shared Value (CSV)
264	Ringkasan Dampak TJSL TJSL Impact Summary
268	Hasil Perhitungan SROI PT KPI Tahun 2023 SROI Calculation Results of PT KPI Year 2023
268	Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index
269	Hak Atas Tanah dan Sumber Daya Rights to Land and Resources
269	Masyarakat Adat Indigenous People
276	Anggaran Biaya Budget Allocation
277	Penghargaan TJSL CSR Awards

288

## 11. LEMBAR UMPAN BALIK DAN INDEX REFERENSI SILANG

11. Feedback Sheet and Cross Reference Index

288	Indeks SEOJK 16/2021 SEOJK 16/2021 Index
292	Indeks Referensi terhadap Standar GRI Reference Index to GRI Standards
310	Indeks Sustainability Accounting Standard Board (SASB) – Sektor Minyak dan Gas: Refinari dan Pemasaran Sustainability Accounting Standard Board (SASB) - Oil and Gas Sector: Refining & Marketing
312	Indeks Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) Index
313	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets



# 01. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK B1, B2, B3]

## 01. SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS [OJK B1, B2, B3]

### Ikhtisar Kinerja Ekonomi [OJK B 1, B.1.a, B.1.b, B.1.c, B.1.e]

Economic Performance Highlights

2023	2022	2021
340,908	333,061	314,316
MMbbl	MMbbl	MMbbl



**Pengolahan minyak mentah, gas, dan intermediate (intake)**  
Processing of crude oil, gas, and intermediates (intake)

2023	2022	2021
330,134	321,970	300,371
MMbbl	MMbbl	MMbbl



**Pengolahan minyak mentah (crude intake)**  
Processing of crude oil (crude intake)

2023	2022	2021
322,372	313,853	296,235
MMbbl	MMbbl	MMbbl



**Output (BBM, non-BBM, dan produk lain)**  
Output (Fuel, non-Fuel, and other products)

2023	2022	2021
274,804	261,346	256,041
MMbbl	MMbbl	MMbbl



**Produk BBM**  
Fuel Products

2023	2022	2021
31,741.105	36,946.560	23,021.673
USD	USD	USD
Ribu/Thousand	Ribu/Thousand	Ribu/Thousand



**Penjualan dan pendapatan usaha lainnya**  
Sales and Other Business Income

2023	2022	2021
206.573	348.916	50.040
USD	USD	USD
Ribu/thousand	Ribu/thousand	Ribu/thousand



**Labar/(rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entities**  
Current Year Net Income/(Loss) after Merger Entity Profit Adjustment

2023	2022	2021
31.929.177	36.288.682	23.051.928
USD	USD	USD
Ribu/thousand	Ribu/thousand	Ribu/thousand

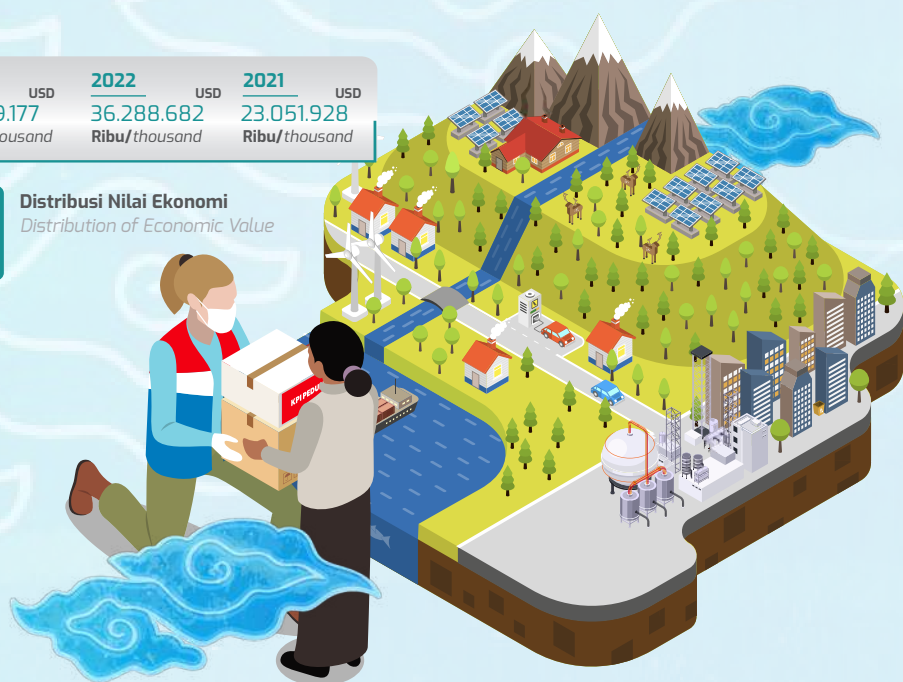


**Distribusi Nilai Ekonomi**  
Distribution of Economic Value

2023	2022
93,57%	94,27%

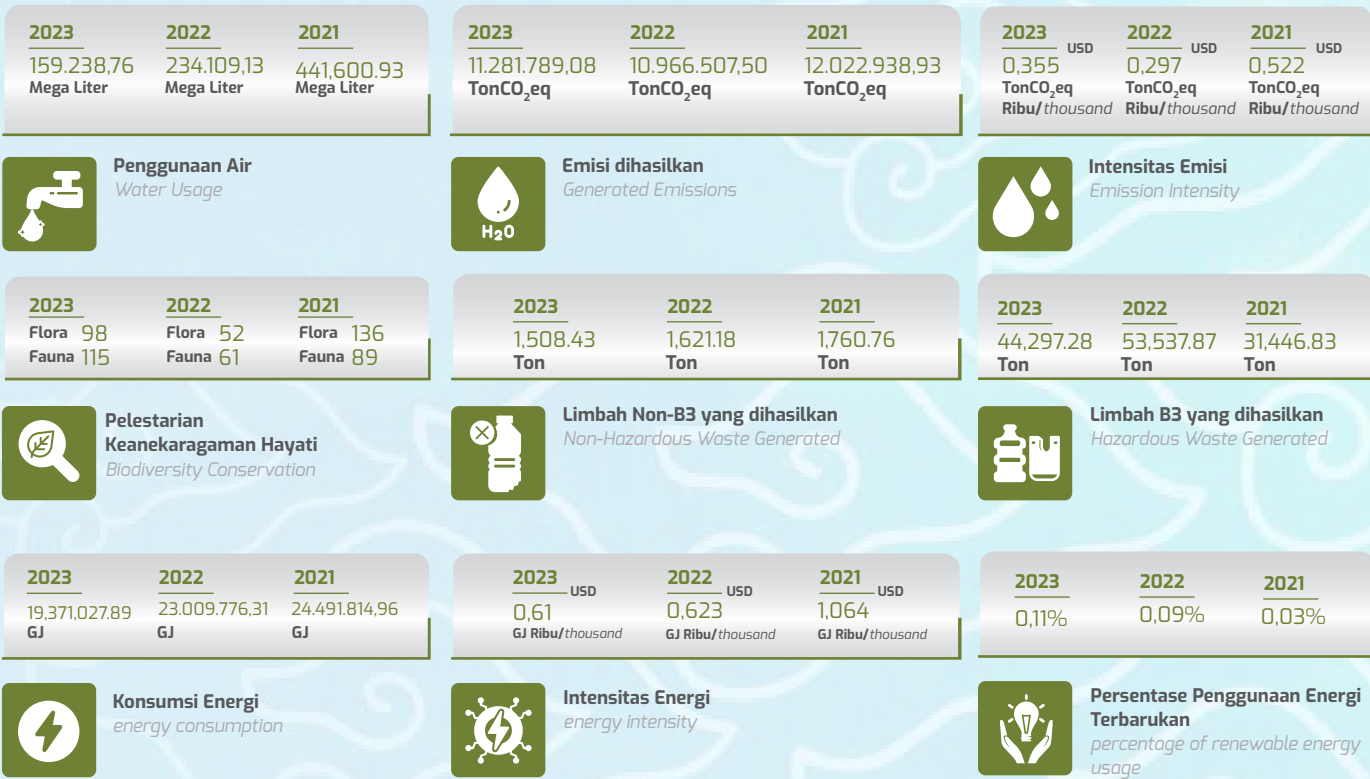


**Pelibatan Pemasok Lokal dan Nasional**  
Involvement of Local and National Suppliers



## Ikhtisar Kinerja Lingkungan (OJK B 2, B.2.a, B.2.b, B.2.c, B.2.d)

### Environmental Performance Overview



## Ikhtisar Kinerja Sosial (OJK B.3)

### Social Performance Overview



## 02. TENTANG LAPORAN INI

### 02. ABOUT THIS REPORT



“Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari komitmen PT KPI untuk meningkatkan kinerja aspek keberlanjutan dan menjadi sarana komunikasi dalam menyampaikan komitmen, kebijakan, strategi, dan kinerja keberlanjutan PT KPI kepada para pemangku kepentingan.”

*“This Sustainability Report is part of PT KPI’s commitment to improve performance in sustainability aspects and is a means of communication in conveying PTKPI’s sustainability commitments, policies, strategies and performance to stakeholders.”*

### Periode dan Siklus Laporan [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan PT KPI diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, mengikuti siklus tahun buku Perseroan, kecuali diindikasikan lain. Siklus laporan tahunan ini memungkinkan kami untuk menilai kinerja keberlanjutan kami secara teratur, mengidentifikasi area untuk peningkatan, dan membagikan progres kami kepada pemangku kepentingan. [GRI 2-3]

### Acuan dalam Pembuatan Laporan

Untuk memberikan kemudahan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua pedoman, kami mencantumkan nomor atau angka pengungkapan kedua pedoman di belakang kalimat atau alinea yang sesuai. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan SEOJK No 16 /SEOJK.04/2021, Indeks Standar GRI, TCFD, dan SASB disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 296.

### Reporting Period and Cycle [GRI 2-3]

PT KPI's Sustainability Report is published annually with a reporting period of January 1 - December 31, following the Company's financial year cycle, unless otherwise indicated. This annual reporting cycle allows us to regularly assess our sustainability performance, identify areas for improvement, and share our progress with stakeholders. [GRI 2-3]

### References in Making Reports

To make it easier for readers to find information that complies with the guidelines above, we include the disclosure number or figures at the end of the appropriate sentence or paragraph. Complete data on the compatibility of the Company's information with SEOJK No 16 /SEOJK.04/2021, GRI Standard Index, TCFD and SASB are presented at the back of this report, starting on page 296.



Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang panduan teknisnya diatur dalam Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Meski PT KPI bukan perusahaan publik, tetapi PT KPI tetap mengacu pada pedoman tersebut yang umum digunakan perusahaan-perusahaan di Indonesia sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

*Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies whose technical guidelines are regulated in OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies. Even though PT KPI is not a public company, PT KPI still refers to these guidelines which are commonly used by companies in Indonesia in accordance with the standards and regulations applicable in Indonesia.*



Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan pendekatan 'In Accordance to' serta pengungkapan GRI 11 Sektor Minyak dan Gas (Oil and Gas).

*Global Reporting Initiative (GRI) standards 2021 with an 'In Accordance to' approach and disclosure of GRI 11 Oil and Gas Sector.*



Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Oil & Gas (Refining & Marketing) Standard.

*Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Oil & Gas (Refining & Marketing) Standard.*



Panduan Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)

*Guidelines for Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)*

## Komitmen Perseroan Dalam Pengungkapan Informasi Perubahan Iklim

PT Kilang Pertamina Internasional mengacu pada rekomendasi Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) dalam Laporan Keberlanjutan ini dengan mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam strategi, tata kelola, perencanaan, manajemen risiko, serta penetapan target.

Melalui pengungkapan terkait aspek perubahan iklim, Perseroan berharap dapat memberikan dukungan yang relevan terhadap pengambilan keputusan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya investor dan kreditor dalam melakukan penilaian pengelolaan risiko dan potensi yang timbul akibat perubahan iklim pada operasi bisnis Perseroan.

Dalam pelaporan keberlanjutan ini, topik material yang terkait dengan pengelolaan dampak perubahan iklim disajikan dengan menggunakan kerangka kerja TCFD yang mencakup empat elemen yaitu tata kelola dampak perubahan iklim, strategi perseroan dalam menangani dampak perubahan iklim, pengelolaan risiko atas perubahan iklim, dan metrik kinerja untuk setiap topik material.

## Entitas yang Dicakup Dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-2]

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini mengungkap kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta dampak ekonomi Perseroan yang mencakup informasi kinerja keberlanjutan dari semua wilayah kerja dan Anak Perusahaan, kecuali disebutkan berbeda. Adapun entitas yang masuk ke dalam cakupan dan batasan laporan disesuaikan dengan topik-topik keberlanjutan sebagai berikut:

- Topik Ekonomi: Laporan keuangan konsolidasi PT KPI dengan enam Refinery Unit dan anak perusahaan
- Topik Lingkungan: PT KPI dengan enam Refinery Unit
- Topik K3: PT KPI dengan enam Refinery Unit, anak perusahaan, dan mitra kerja/kontraktor

## Company Commitment in Disclosure of Climate Change Information

*PT Kilang Pertamina Internasional refers to the recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) in this Sustainability Report by integrating climate change aspects into strategy, governance, planning, risk management, and target setting.*

*Through disclosures related to aspects of climate change, the Company hopes to provide relevant support for decision making for all stakeholders, especially investors and creditors in assessing the management of risks and potential arising from climate change in the Company's business operations.*

*In this sustainability reporting, material topics related to managing the impacts of climate change are presented using the TCFD framework which includes four elements, namely governance of the impacts of climate change, the Company's strategy in dealing with the impacts of climate change, risk management of climate change, and performance metrics for each material topic.*

## Entities Included in the Sustainability Report [GRI 2-2]

*The information in this Sustainability Report reveals the social and environmental responsibility activities as well as the economic impacts of the Company, which include sustainability performance information from all operating regions and subsidiaries, unless otherwise stated. Entities included in the scope and boundaries of the report are aligned with the following sustainability topics:*

- *Economic Topic: Consolidated financial report of PT KPI with six Refinery Units and subsidiaries.*
- *Environmental Topic: PT KPI with six Refinery Units.*
- *HSE (Health, Safety, and Environment) Topic: PT KPI with six Refinery Units, subsidiaries, and working partners/contractors.*

- Topik Ketenagakerjaan: PT KPI dengan enam Refinery Unit, anak perusahaan
- Topik Sosial Masyarakat: PT KPI dengan enam Refinery Unit dan anak perusahaan

### Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Di PT KPI, pemilihan topik material dijalankan melalui proses yang kompleks dan berlapis, yang mempertimbangkan: [GRI 3-1]

1. Penerapan Standar Universal Global Reporting Initiatives (GRI) dan standar sektor untuk industri minyak dan gas, yakni GRI 11 - Oil and Gas. Standar sektoral ini dirancang spesifik untuk industri ini, menyediakan kerangka untuk melaporkan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang penting dalam sektor Perseroan.
2. Rencana Bisnis Perusahaan: Mengevaluasi strategi dan tujuan bisnis PT KPI untuk mengidentifikasi topik material keberlanjutan yang paling sesuai dengan kegiatan dan visi perusahaan.
3. Arahan dan Strategi ESG dari PT Pertamina (Persero): Sebagai perusahaan induk, arahan dan strategi ESG PT Pertamina berfungsi sebagai panduan untuk menggabungkan praktik ESG ke dalam kegiatan PT KPI, memastikan konsistensi dengan visi keseluruhan holding migas Indonesia.
4. Perbandingan dengan Rekanan Industri (Peer Benchmarking): Menilai dan membandingkan kegiatan serta prioritas keberlanjutan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, guna memastikan PT KPI tetap berdaya saing dan memenuhi standar industri.
5. Kriteria Penilaian ESG dari Lembaga rating ESG independen: Mengadopsi kriteria dari lembaga peringkat ESG terdepan untuk memastikan topik yang dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi investor. Proses yang dijalankan dalam menentukan topik material adalah sebagai berikut:

- *Labor Topic: PT KPI with six Refinery Units, subsidiaries.*
- *Social Community Topic: PT KPI with six Refinery Units and subsidiaries.*

### Defining Report Content and Topic Boundaries [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

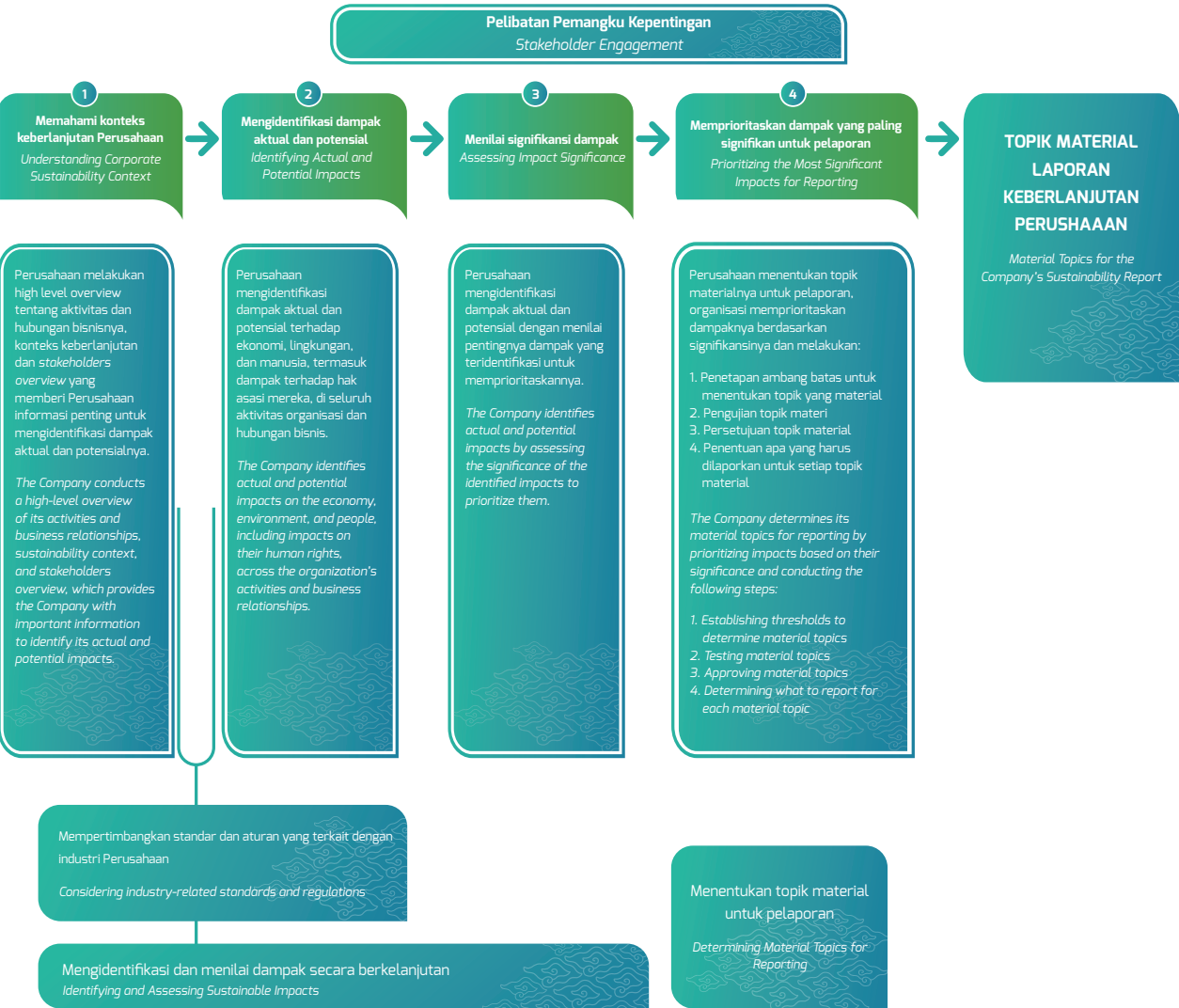
At PT KPI, material topic selection is carried out through a complex and layered process, which considers: [GRI 3-1]

1. *Implementation of Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standards and sector standards for the oil and gas industry, namely GRI 11 - Oil and Gas. These sectoral standards are designed specifically for this industry, providing a framework for reporting on important environmental, social and governance issues within the Company's sector.*
2. *Company Business Plan: Evaluate PT KPI's business strategies and objectives to identify material sustainability topics that best suit the Company's activities and vision.*
3. *ESG Directive and Strategy from PT Pertamina (Persero): As the holding company, PT PERTAMINA's ESG directive and strategy serves as a guide for incorporating ESG practices into PT KPI's activities, ensuring consistency with the overall vision of the Indonesian oil and gas holding.*
4. *Comparison with Industry Partners (Peer Benchmarking): Assess and compare sustainability activities and priorities with other companies in the same industry, to ensure PT KPI remains competitive and meets industry standards.*
5. *ESG Assessment Criteria from independent ESG rating agency: Adopting criteria from leading ESG rating agencies to ensure that selected topics align with the information needs of investors.*



Proses yang dijalankan dalam menentukan topik material adalah sebagai berikut:

The process carried out in determining material topics is as follows:



Selanjutnya, dalam menilai signifikansi dari dampak, PT KPI mengadakan diskusi internal untuk menyesuaikan dan mengutamakan topik yang telah diidentifikasi. Proses ini fokus pada dua aspek utama: **[GRI 3-1]**

Furthermore, in assessing the significance of the impact, PT KPI held internal discussions to adjust and prioritize the topics that had been identified. This process focuses on two main aspects: **[GRI 3-1]**

1. Keberlanjutan Bisnis (*Financial Materiality*): Mengevaluasi dampak setiap topik terhadap kinerja finansial dan operasional PT KPI.

1. Business Sustainability (*Financial Materiality*): Evaluate the impact of each topic on PT KPI's financial and operational performance.

2. Dampak dan Harapan Pemangku Kepentingan (*Impact Materiality*): Menelaah pengaruh setiap topik terhadap lingkungan dan masyarakat, serta sejauh mana topik ini memenuhi atau melampaui harapan stakeholder.

Berdasarkan proses di atas, Perseroan melaporkan topik material dalam Laporan Keberlanjutan berdasarkan isu prioritas yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan.

Penjelasan mengenai pengelolaan topik material terkait dampak topik material terhadap isu lingkungan dan sosial serta bagaimana komitmen Perseroan dan inisiasi-inisiasi yang telah dijalankan dijelaskan pada masing-masing bagian dari bab terkait topik material. Terdapat penambahan topik material dibandingkan Laporan tahun sebelumnya yaitu Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Praktik Pengadaan. Topik material tersebut kami anggap merupakan isu yang signifikan dan penting untuk dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan tahun ini.

Berikut adalah topik-topik material berdasarkan tingkat pentingnya bagi pemangku kepentingan dan bagi Perseroan dan Batasan dari pelaporan. [\(GRI 3-2, 3-3\)](#)

Daftar topik material dan batasannya [\(GRI 3-2\)](#)








2. *Impact and Expectations of Stakeholders (Impact Materiality): Examine the influence of each topic on the environment and community, as well as the extent to which this topic meets or exceeds stakeholder expectations.*

*Based on the above process, the Company reports material topics in the Sustainability Report based on priority issues that have a significant impact on the Company.*

*An explanation regarding the management of material topics related to the impact of material topics on environmental and social issues as well as the Company's commitment and the initiatives that have been implemented are explained in each section of the chapter related to material topics. There are additional material topics compared to the previous year's Report, namely Indirect Economic Impacts and Procurement Practices. We consider these material topics to be significant and important issues to report in this year's Sustainability Report.*

*The following are material topics based on the level of importance for stakeholders and for the Company and the boundaries of reporting. [\(GRI 3-2, 3-3\)](#)*

*List of material topics and boundaries [\(GRI 3-2\)](#)*

Fokus Keberlanjutan <i>Sustainability Focus</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Referensi GRI Standards <i>GRI Standards Reference</i>	TPB SDG s	Batasan Topik <i>Topic Boundaries</i>	
				Di dalam/ Inside KPI	Di luar/ Outside KPI
<b>Lingkungan</b> <i>Environment</i>					
Menangani Perubahan Iklim <i>Dealing with Climate Change</i>	Penggunaan Energi dan Peningkatan Bauran Energi Terbarukan <i>Use of Energy and Renewable Energy Mix Improvement</i>	302	  	✓	
	Penurunan Emisi menuju Net Zero Emission <i>Emission Reduction towards Net Zero Emission</i>	305 11.1 11.2 11.3	   	✓	

Fokus Keberlanjutan <i>Sustainability Focus</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Referensi GRI Standards <i>GRI Standards Reference</i>	TPB <i>SDG s</i>	Batasan Topik <i>Topic Boundaries</i>	
				Di dalam/ Inside KPI	Di luar/ Outside KPI
Mengurangi Jejak Lingkungan <i>Reducing Environmental Footprint</i>	Efisiensi Penggunaan Air dan Pengelolaan Limbah Air <i>Efficiency of Water Use and Wastewater</i>	303	 	✓	
		11.6			
	Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	303	 	✓	
		11.6			
Melindungi Keanekaragaman Hayati <i>Protecting Biodiversity</i>	Kelestarian Lingkungan melalui Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Environmental Sustainability through Biodiversity Protection</i>	304	 	✓	
		11.4			
		11.7			
<b>Sosial</b> <i>Social</i>					
Perekrutan, Pengembangan, dan Retensi Karyawan <i>Employee Recruitment, Development and Retention</i>	Sumber Daya Manusia (SDM) dan Praktik Ketenagakerjaan <i>Human Capital (HC) and Employment Practices</i>	401	   	✓	
		405			
		406			
		11.10			
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan <i>Employee Training and Development</i>		404		✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403	 	✓	
		11.9			
Pencegahan Insiden Skala Besar <i>Large Scale Incident Prevention</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403	 	✓	
		11.9			

Fokus Keberlanjutan <i>Sustainability Focus</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Referensi GRI Standards <i>GRI Standards Reference</i>	TPB SDG s	Batasan Topik <i>Topic Boundaries</i>	
				Di dalam/ Inside KPI	Di luar/ Outside KPI
Keterlibatan dan Dampak Masyarakat <i>Community Involvement and Impact</i>	Masyarakat Lokal dan Masyarakat Adat <i>Local Communities and Indigenous Communities</i>	411		✓	✓
		413			
		11.14			
		11.15			
		11.16			
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	203		✓	✓
		11.14			
		11.17			
	Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	204		✓	✓
		11.4			
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201		✓	
		11.2			
		11.4			
<b>Tata Kelola</b> <i>Governance</i>					
Etika Perusahaan dan Komitmen Anti Korupsi <i>Corporate Ethics and Anti-Corruption Commitment</i>	Etika Perusahaan dan Komitmen Anti Korupsi <i>Corporate Ethics and Anti-Corruption Commitment</i>	205		✓	
		11.18			
Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Information Technology Governance</i>	Keamanan Siber <i>Cyber Security</i>	-		✓	

### Pernyataan Kembali [GRI 2-4]

Pada laporan tahun ini terdapat penyajian kembali informasi sebagai berikut:

1. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan
2. Energi yang dikonsumsi di dalam Perseroan
3. Emisi yang dihasilkan
4. Air yang diambil, dilepaskan, dan dikonsumsi
5. Limbah yang dihasilkan, dialihkan dari pembuangan akhir dan dibuang ke pembuangan akhir

Penyajian kembali tersebut disebabkan karena perubahan metode perhitungan dan adanya koreksi atas kinerja tahun sebelumnya.

Penyajian kembali ini diharapkan memberikan implikasi bagi pembaca laporan keberlanjutan PT KPI berupa peningkatan transparansi dan perbaikan akurasi data.

### Verifikasi Pihak Eksternal [GRI 2-5]

Laporan ini telah diverifikasi melalui proses penjaminan lembaga independen eksternal. PT KPI telah menunjuk pihak ketiga independen yaitu SR Asia Indonesia untuk melakukan proses verifikasi atau assurance atas Laporan Keberlanjutan ini dengan menggunakan standar AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) dengan tingkat moderate assurance. Penentuan lembaga independen dilakukan melalui proses pengadaan dan telah disetujui oleh Vice President dan Direksi. Laporan hasil assurance oleh pihak eksternal dapat dilihat pada halaman 284.

### Aksesibilitas dan Umpan Balik [GRI 2-3]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah dan agar Perseroan dapat melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

### Restatement [GRI 2-4]

*In this year's report, there is a re-representation of information as follows:*

- 1. The economic value generated and distributed.*
- 2. Energy consumed within the Company.*
- 3. Emissions generated.*
- 4. Water taken, released, and consumed.*
- 5. Waste generated, diverted from final disposal, and disposed to final disposal.*

*This re-representation is due to changes in calculation methods and corrections to previous year's performance.*

*This restatement is expected to provide implications for readers of PT KPI's sustainability report in the form of increased transparency and improved data accuracy.*

### External Party Verification [GRI 2-5]

*This report has been verified through an external independent assurance process. PT KPI has appointed an independent third party, SR Asia Indonesia, to carry out the verification or assurance process for this Sustainability Report using the AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) standard with a moderate assurance level. The determination of the independent institution was carried out through a procurement process and has been approved by the Vice President and Board of Directors. The external assurance report can be seen on page 284.*

### Accessibility and Feedback [GRI 2-3]

*To realize two-way communication and so that the Company can carry out evaluations in order to improve the quality of future reports, we provide a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future. The Company provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting:*

**Kontak Terkait Laporan**

**Contact Regarding Reports**

**PT Kilang Pertamina Internasional**

Gedung Grha Pertamina Tower Fastron Lantai 9 Jl. Medan Merdeka Timur Jakarta 10110, Indonesia	<i>Grha Pertamina Building Fastron Tower, 9th Floor Jl. Medan Merdeka Timur Jakarta 10110, Indonesia</i>
--	--

### 03. STRATEGI KEBERLANJUTAN DAN DUKUNGAN KPI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

03. SUSTAINABILITY STRATEGY AND KPI SUPPORT TOWARDS SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24]



“Dalam perjalanan mencapai visinya, PT KPI telah menetapkan strategi keberlanjutan yang komprehensif, yang berfokus pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan. Strategi ini merupakan jawaban PT KPI terhadap kebutuhan akan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.”

*“In the journey to achieve its vision, PT KPI has established a comprehensive sustainability strategy, which focuses on environmental, social and corporate governance aspects. “This strategy is PT KPI’s answer need for inclusive and sustainable development.”*

## Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), sebagai Subholding Refining & Petrochemical Pertamina, mengintegrasikan nilai-nilai AKHLAK—Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif—sebagai fondasi dalam membangun budaya keberlanjutan. Nilai-nilai ini membentuk landasan etis dan operasional perusahaan, memandu setiap aspek dari strategi keberlanjutannya. Amanah dan Kompeten menekankan integritas dan inovasi dalam menghadapi tantangan keberlanjutan, sementara Harmonis dan Loyal menggarisbawahi pentingnya sinergi antara bisnis, lingkungan, dan masyarakat. Adaptif dan Kolaboratif, di sisi lain, menunjukkan kesiapan PT KPI untuk beradaptasi dengan perubahan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas.

Melalui penerapan nilai-nilai AKHLAK, PT KPI tidak hanya mengejar keunggulan operasional tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, di mana karyawan merasa diberdayakan untuk berkontribusi terhadap inisiatif keberlanjutan. Pendekatan ini memperkuat komitmen PT KPI terhadap pembangunan berkelanjutan, memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri yang peduli terhadap masa depan yang berkelanjutan.

## Strategi Keberlanjutan dan Kontribusi KPI terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

PT KPI berkomitmen penuh untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan kilang minyak dan petrokimia kelas dunia. Dalam perjalanan mencapai visi tersebut, PT KPI telah memiliki kebijakan keberlanjutan dan menetapkan strategi keberlanjutan yang komprehensif, yang tidak hanya fokus pada aspek lingkungan, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan tata kelola perusahaan mencakup environment social and governance (ESG), termasuk didalamnya menghormati

## Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

*PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), as Pertamina's Subholding Refining & Petrochemical, integrates AKHLAK values—Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative—as the foundation for building a sustainability culture. These values form the Company's ethical and operational foundation, guiding every aspect of its sustainability strategy. Trustworthy and Competent emphasize integrity and innovation in facing sustainability challenges, while Harmonious and Loyal underscore the importance of synergy between business, the environment and community. Adaptive and Collaborative, on the other hand, show PT KPI's readiness to adapt to change and collaboration to achieve broader sustainability goals.*

*Through the implementation of AKHLAK values, PT KPI not only pursues operational excellence but also contributes positively to the environment and community. This creates a supportive work environment, where employees feel empowered to contribute to sustainability initiatives. This approach strengthens PT KPI's commitment to sustainable development, ensuring that the Company operates in a responsible and sustainable manner, while strengthening its position as an industry leader that cares about a sustainable future.*

## Sustainability Strategy and KPI Contribution to Sustainable Development Goals [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

*PT KPI is fully committed to realizing its vision of becoming a world-class oil refinery and petrochemical company. In achieving this vision, PT KPI has had a sustainability policy and established a comprehensive sustainability strategy, which not only focuses on environmental aspects, but also includes social dimensions and corporate governance including environment social and governance (ESG), including respect for human rights. The policy has been approved by the board of directors and implemented at all*



hak asasi manusia. Kebijakan tersebut telah disetujui oleh direksi dan diterapkan di seluruh tingkat organisasi. Dengan mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan ini ke dalam setiap aspek operasional dan strategi bisnis, PT KPI berupaya menciptakan nilai jangka panjang tidak hanya untuk perusahaan tetapi juga untuk masyarakat dan lingkungan. [GRI 2-23, 2-24]

Berikut adalah strategi PT KPI yang telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis Perseroan.

levels of the organization. By integrating this sustainability policy into every operational aspect and business strategy, PT KPI seeks to create long-term value not only for the Company but also for community and the environment. [GRI 2-23, 2-24]

The following is PT KPI's strategy which has integrated sustainability aspects into the Company's business strategy.

### STRATEGI STRATEGY

#### Keselamatan dan Keandalan Safety and Reliability

- Menjadikan HSSE sebagai "a Way of Life."
- Mengimplementasikan Manajemen Keselamatan Proses.
- Memastikan keandalan Kilang melalui Predictive Maintenance.
- Mengimplementasikan Turn Around Excellence.
- Memastikan pengelolaan Lingkungan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Menyiapkan sistem dan tata kelola Tanggap Darurat "Emergency Response."

- Making HSSE "a Way of Life."
- Implementing Process Safety Management.
- Ensuring Refinery reliability through Predictive Maintenance
- Implementing Turn around Excellence.
- Ensuring Environmental management is in accordance with applicable regulations.
- Prepare an "Emergency Response" system and governance.

#### Pertumbuhan Growth

- Melakukan kerja sama kemitraan yang setara dan seimbang (Strategic/Equity/Financial).
- Mengkomunikasikan tujuan dan kegiatan operasional dan proyek antar Subholding, Holding, serta antar BUMN.
- Mengembangkan potensi Bisnis Refining & Petrochemical.
- Memastikan kepuasan pelanggan terhadap Kinerja Refining & Petrochemical.

- Carry out an equal and balanced partnership (Strategic/Equity/ Financial).
- Communicating the objectives and activities of operations and projects between Subholding, Holding, and between BUMN.
- Developing the potential of the Refining & Petrochemical Business.
- Ensuring customer satisfaction with Refining & Petrochemical Performance.

#### Keuntungan Profitability

- Melakukan sourcing crude yang optimal bagi operasional kilang.
- Melaksanakan optimasi operasi dan produk bernilai tinggi.
- Meminimalkan Oil Loss dalam end-to-end bisnis Refining & Petrochemical (Loss Management).
- Pemenuhan mutu produk sesuai kebutuhan pelanggan dan standar internasional.
- Melaksanakan efisiensi penggunaan energi.

- Performing optimal sourcing of crude for refinery operations.
- Carrying out operation optimization and high value products.
- Minimizing Oil Loss in the end to-end Refining & Petrochemical (Loss Management) business.
- Fulfillment of product quality according to customer requirements and international standards.
- Implementing energy use efficiency.



Kebijakan keberlanjutan PT KPI dirancang untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan, mempromosikan kesejahteraan sosial, dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

*PT KPI's sustainability policy is designed to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) through various initiatives aimed at reducing environmental impacts, promoting social welfare, and implementing good corporate governance.*

Strategi keberlanjutan PT KPI mencerminkan komitmen perusahaan untuk beroperasi tidak hanya sebagai entitas bisnis yang sukses tetapi juga sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Melalui integrasi ESG ke dalam strategi bisnis dan operasionalnya, PT KPI berupaya untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, mendukung pembangunan yang berkelanjutan, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Dengan pendekatan ini, PT KPI tidak hanya memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri tetapi juga sebagai perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masa depan planet ini.





*PT KPI's sustainability strategy reflects the Company's commitment to operate not only as a successful business entity but also as a socially and environmentally responsible company. Through the integration of ESG into its business strategy and operations, PT KPI strives to create a sustainable positive impact, support sustainable development, and contribute to the welfare of community and the environment. With this approach, PT KPI not only strengthens its position as an industry leader but also as a company that cares about and is responsible for the future of this planet.*

Strategi keberlanjutan PT KPI dijabarkan dalam tabel di bawah ini, berikut dengan target dan inisiasi yang dijalankan serta kontribusi PT KPI dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [OJK A.1][GRI 2-22][TCFD MT c]

PT KPI's sustainability strategy is outlined in the table below, along with the targets and initiatives implemented as well as PT KPI's contribution to achieve the Sustainable Development Goals. [OJK A.1][GRI 2-22][TCFD MT c]

Elemen ESG ESG Elements	Fokus Strategi Strategic Focus	Target	Inisiasi Initiation	TPB SDG
Lingkungan Environment	Menangani Perubahan Iklim <i>Dealing with Climate Change</i>	Pengurangan emisi 1 juta CO2e pada 2026 <i>Emission reduction of 1 million CO2e by 2026</i>	Mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan non gas rumah kaca, limbah dan efluen guna berkontribusi terhadap target Indonesia menuju Net Zero Emission (NZE)  <i>Reducing greenhouse gas (GHG) and non-greenhouse gas emissions, waste and effluent to contribute to Indonesia's target towards Net Zero Emission (NZE)</i>	
	Mengurangi Jejak Lingkungan <i>Reducing Environmental Footprint</i>	Kepatuhan pada pengelolaan air dan limbah  <i>Compliance with water and waste management</i>	Melindungi dan melestarikan lingkungan, air, sumber daya alam, serta energi melalui sistem pengelolaan lingkungan untuk memenuhi kualitas baku mutu yang ditentukan.  <i>Protecting and preserving the environment, water, natural resources and energy through an environmental management system to meet specified quality standards.</i>	
	Melindungi Keanekaragaman Hayati <i>Protecting Biodiversity</i>	Net Positive Impact (NPI) pada keanekaragaman hayati  <i>Net Positive Impact (NPI) on biodiversity</i>	Pengelolaan dan mitigasi terhadap dampak proyek dan aktivitas terhadap keanekaragaman hayati dengan tujuan Net Positive Impact dengan melestarikan keanekaragaman hayati pada kegiatan di unit operasi dan proyek serta memasukkannya dalam setiap perencanaan unit operasi dan proyek.  <i>Management and mitigation of the impact of projects and activities on biodiversity with the aim of Net Positive Impact by conserving biodiversity in activities in operating units and projects and including it in every operating unit and project planning.</i>	
Sosial Social	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Nihil kecelakaan, nihil fatalitas  <i>Zero accidents, zero fatalities</i>	Menerapkan standar tertinggi mengenai Kesehatan & Keselamatan Kerja, Keamanan, dan Lindung Lingkungan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan baik pekerja, kontraktor, masyarakat, pelanggan, serta mempersiapkan dan menanggapi keadaan darurat guna mencegah kecelakaan besar di seluruh wilayah kerja baik unit operasi dan proyek.  <i>Applying the highest standards regarding Occupational Health &amp; Safety, Security and Environmental Protection to maintain the health, safety and comfort of employees, contractors, public, customers, as well as preparing and handling emergencies to prevent major accidents in all work areas, both operating and project units.</i>	
	Pencegahan Insiden Skala Besar <i>Large Scale Incident Prevention</i>	Nihil loss of primary containment, tidak ada insiden skala Besar  <i>Zero loss of primary containment, no large-scale incidents</i>	Menjaga integritas pengelolaan asset dan meminimalisir risiko terjadinya insiden kritis  <i>Maintaining the integrity of asset management and minimizing the risk of critical incidents</i>	

Elemen ESG ESG Elements	Fokus Strategi Strategic Focus	Target	Inisiasi Initiation	TPB SDG
	Perekrutan, Pengembangan, dan Retensi Karyawan  <i>Employee Recruitment, Development and Retention</i>	Fokus pada perekrutan tenaga kerja lokal, nihil pelecehan kesetaraan gender, dan perekrutan disabilitas  <i>Focus on recruiting local workers, zero harassment, gender equality, and disability recruitment</i>	Memfasilitasi pengembangan karyawan unit operasi dan proyek secara adil, berkesetaraan gender, inklusif dan memenuhi aspek keberlanjutan.  <i>Facilitating the development of employees of the operating and project units in a fair, gender-equal, inclusive manner and fulfilling sustainability aspects.</i>	
	Inovasi  <i>Innovation</i>	Mendorong inovasi berbasis keberlanjutan  <i>Encouraging sustainability-based innovation</i>	Mendukung penyediaan produk dan layanan yang memenuhi prinsip keberlanjutan kepada pelanggan dan implementasi teknologi berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.  <i>Supporting the provision of products and services that meet sustainability principles to customers and the implementation of sustainable technology that benefits local communities.</i>	
	Keterlibatan dan Dampak Masyarakat  <i>Community Involvement and Impact</i>	masyarakat melalui sumber energi yang lebih ramah lingkungan  <i>Empowering community through more environmentally friendly energy sources</i>	Menjadi penggerak Pembangunan sosial dalam mendorong Pembangunan sosial dan ekonomi di masyarakat.  <i>Becoming a driver of social development in encouraging social and economic development in community.</i>  Bersinergi dengan pengambil kebijakan dan stakeholders mengenai isu-isu lingkungan serta Pembangunan dan pelibatan masyarakat sekitar guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.  <i>Synergizing with policy makers and stakeholders regarding environmental issues as well as development and involvement of surrounding communities to improve community welfare.</i>  Menghormati dan menjaga hak-hak masyarakat/komunitas adat di sekitar wilayah kerja unit operasi dan proyek termasuk meningkatkan Pembangunan sosial-ekonomi, mendukung pemenuhan hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan pemukiman masyarakat adat.  <i>Respecting and safeguarding the rights of indigenous people/ communities around the work areas of operating and project units including increasing socio-economic development, supporting the fulfillment of social, economic and cultural rights, protecting cultural sites and settlements of indigenous communities.</i>  Menjalin kerja sama dengan pemasok dan mitra kerja yang ramah lingkungan dan mengedepankan keberlanjutan demi memastikan terpenuhinya aspek sosial kemasyarakatan, tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dalam proses operasional perusahaan.  <i>Collaborating with suppliers and business partners who are environmentally friendly and prioritizing sustainability to ensure the fulfillment of social aspects, good corporate governance and responsibility in reducing the environmental impact produced in the Company's operational processes.</i>	

Elemen ESG ESG Elements	Fokus Strategi Strategic Focus	Target	Inisiasi Initiation	TPB SDG
			<p>Memberdayakan masyarakat sekitar di wilayah kerja unit operasi dan proyek dengan kebutuhan baik pelatihan dan dukungan khususnya program masyarakat sekitar yang berbasis lingkungan.</p> <p><i>Empowering local communities in the work areas of operating and project units with the needs for both training and support, especially environmental-based community programs.</i></p>	
Tata Kelola Governance	Keamanan Siber Cyber Security	<p>Meminimalkan dampak insiden siber</p> <p><i>Minimizing the impact of cyber incidents</i></p>	<p>Meningkatkan Tata Kelola Teknologi Informasi untuk menjaga keamanan siber</p> <p><i>Improving Information Technology Governance to maintain cyber security</i></p>	 
	Etika Perusahaan Company Ethics	<p>Nihil toleransi pada penipuan dan korupsi</p> <p><i>Zero tolerance for fraud and corruption</i></p>	<p>Menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada seluruh wilayah kerja baik di dalam unit operasi dan proyek serta memastikan mengikuti seluruh persyaratan hukum yang berlaku</p> <p><i>Upholding good corporate governance in all work areas both within operating and project units and ensuring that all applicable legal requirements are followed</i></p>	
			<p>Menjunjung tinggi nilai mengenai praktik antikorupsi dan anti-kecurangan di dalam unit operasi dan proyek.</p> <p><i>Upholding the values of anti-corruption and anti-fraud practices in operating and project units.</i></p>	

### Pencapaian Target ESG

Dalam mewujudkan strategi dan inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (ESG), PT KPI telah mencatatkan pencapaian signifikan yang mencerminkan komitmennya terhadap keberlanjutan. Melalui implementasi teknologi ramah lingkungan, pengelolaan emisi dan limbah yang efektif, serta program pelestarian keanekaragaman hayati, PT KPI berhasil menunjukkan penurunan signifikan dalam jejak karbonnya. Di sisi sosial, perusahaan telah mengembangkan program-program yang mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar operasional, termasuk inisiatif untuk menjamin lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Dalam aspek tata kelola, PT KPI memperkuat praktik kepatuhan dan integritas melalui penerapan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel. Pencapaian ini tidak hanya menegaskan posisi PT KPI sebagai pemimpin dalam praktik ESG di industri, tetapi juga menunjukkan kontribusi nyata perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

### ESG Targets Achievement

In realizing Environmental, Social and Governance (ESG) strategies and initiatives, PT KPI has recorded significant achievements that reflect its commitment to sustainability. Through the implementation of environmentally friendly technology, effective management of emissions and waste, as well as biodiversity conservation programs, PT KPI has succeeded in showing a significant reduction in its carbon footprint. On the social side, the Company has developed programs that support the welfare of communities around its operations, including initiatives to ensure a safe and comfortable working environment for employees. In the governance aspect, PT KPI strengthens compliance and integrity practices through implementing a transparent and accountable governance system. This achievement not only confirms PT KPI's position as a leader in ESG practices in industry, but also shows the Company's real contribution to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Berikut adalah ringkasan pencapaian inisiatif ESG tahun 2023. Adapun target-target yang belum tercapai pada 2023, disebabkan oleh beberapa kegiatan yang masih dilakukan dan dilanjutkan pada tahun 2024.

The following is a summary of the achievements of ESG initiatives in 2023. The targets that have not been achieved in 2023 were due to several activities that were still being carried out and will be continued in 2024.

### Ringkasan Pencapaian Inisiatif ESG 2023 [OJK B 1, 2, 3] [TCFD a, b, c]

### 2023 ESG Initiative Achievements Summary [OJK B 1, 2, 3] [TCFD a, b, c]

Elemen ESG ESG Elements	Inisiatif Initiative	Satuan Unit	Target	Progres	Highlight
Lingkungan	1. Emission Reduction & Decarbonization	Ton CO <sub>2</sub> e	189.000	228.000	Implementasi program efisiensi energi TW 4
	2. Systemize Biodiversity Program	%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Project Description Project Sumatera, Project Balongan, RDMP Balikpapan dan NGRR Tuban.</li> <li>Penandatanganan NDA Bersama LVV Sucofindo.</li> <li>Review awal kesiapan program kehati utk verifikasi</li> </ul>
	3. Beyond PROPER (Waste and Water)	%	100	100	PT KPI memperoleh 3 PROPER Emas dan 4 PROPER Hijau
Sosial	4. Safety enhancement & Health Aspect	%	100	100	Progress tindak lanjut audit SUPREME mencapai 99,7%, implementasi HSSE mandatory training, program2 digitalisasi dan Pertamina Safety Culture
	5. Revitalize Process Safety Management	%	100	100	Review RASCI / Proses Bisnis Kantor Pusat, Penyelesaian tindak lanjut ISR59
	6. Promoting Human Rights (Diversity, Equality, Inclusion)	%	100	95	<p>Training related to Human Rights &amp; Diversity, Rekrutmen 7 pekerja disabilitas. Next : MoU dengan Institusi Human Rights</p> <p><i>Training related to Human Rights &amp; Diversity, Recruitment of 7 employees with disabilities. Next: MoU with Human Rights Institutions</i></p>
	7. Sustainability Focused Innovation	%	100	100	<p>Pelaksanaan program PLTS, Filagam (Filtrasi Air Gambut), dan Pemberdayaan Pemuda melalui Pelatihan Juru Las (Forderin)</p> <p><i>Implementation programs of PLTS, Filagam (Peat Water Filtration), and Youth Empowerment through Welder Training (Forderin)</i></p>

Elemen ESG ESG Elements	Inisiatif Initiative	Satuan Unit	Target	Progres	Highlight
	8. Improve Accessibility to Energy for Community	%	100	100	<p>Digitalisasi program CSR dengan aplikasi Corsengine</p> <p>Program CSR Minapadi, Pelatihan Kopi dan Panen Hidroponik</p> <p><i>Digitalization of CSR programs with the Corsengine application</i></p> <p><i>Minapadi CSR Program, Coffee Training and Hydroponic Harvesting</i></p>
Tata Kelola Governance	9. Cyber Security Structure & Culture	%	100	100	<p>Penetrating Test aplikasi internal, Broadcast &amp; Phishing Campaign, Pelaksanaan Cybersecurity Comm. Forum &amp; Knowledge Mgt., Dashboard Cyber Security Monitoring.</p> <p><i>Penetrating Test of internal applications, Broadcast &amp; Phishing Campaign, Implementation of Cybersecurity Comm. Forum &amp; Knowledge Mgt., Cyber Security Monitoring Dashboard.</i></p>
	10. Enhancement of GCG Management System	%	100	90	<p>Pengesahan Board Manual, kepatuhan COMPOLS 93,15% vs 93%, Next : Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.</p> <p><i>Ratification of Board Manual, COMPOLS compliance 93.15% vs 93%, Next: Socialization of Corporate Governance Policy.</i></p>
	11. ESG Financing	%	100	100	<p>Finalisasi ESG Financing Framework, Penjajakan dengan ECA dan sudah ada principal approval untied loan facility.</p> <p><i>Finalization of the ESG Financing Framework, Assessment with ECA and there was principal approval for an untied loan facility.</i></p>
	12. ESG Communication Engagement	%	100	100	<p>Eksposur kampanye implementasi ESG via broadcast internal seperti NYALA, Refiners Magazine, maupun eksternal Perusahaan.</p> <p><i>Exposure to ESG implementation campaigns via internal broadcasts such as NYALA, Refiners Magazine, and external to the Company.</i></p>
	13. ESG Rating	%	100	100	<p>Final Report dengan hasil Public ESG Rating 24.2 versi Sustainalytics</p> <p><i>Final Report with Public ESG Rating results of 24.2 from Sustainalytics</i></p>

PT KPI telah mengambil langkah strategis dalam mengkomunikasikan komitmen dan kebijakan ESG kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutannya. Melalui pertemuan langsung, dialog, message broadcast, newsletter, dan townhall meeting, PT KPI berupaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap pentingnya ESG. Inisiatif ini menunjukkan komitmen PT KPI untuk memperkuat nilai tambah bisnis melalui keberlanjutan.

Di sisi lain, PT KPI juga aktif mengkomunikasikan inisiatif ESG kepada pemangku kepentingan eksternal melalui berbagai kanal seperti media massa, media sosial, dan webinar. Meskipun sosialisasi kepada pemasok dan kontraktor belum dilakukan secara spesifik pada tahun 2023, PT KPI berencana untuk mengadakan sosialisasi yang lebih terfokus pada tahun-tahun mendatang. Langkah ini menegaskan upaya PT KPI dalam membangun ekosistem keberlanjutan yang inklusif dan transparan, melibatkan semua pihak terkait dalam mencapai tujuan keberlanjutan bersama. [GRI 2-24]

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

PT KPI terus berupaya untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehingga selaras dengan ESG (Environmental, Social, & Governance). Hal ini dibuktikan dengan diraihnya ESG rating per tanggal 13 April 2023 dengan nilai 24,2 Medium Risk dari lembaga rating Sustainalytics. Hasil rating berbasis risiko tersebut menempatkan Perseroan pada kelompok perusahaan dengan risiko menengah dalam kelompok industri Refiners & Pipelines. PT KPI berada pada peringkat 24 dari 207 perusahaan industri tersebut di dunia.

*PT KPI has taken strategic steps in communicating its ESG commitments and policies to internal and external stakeholders, as an important part of its sustainability strategy. Through direct meetings, dialogue, message broadcasts, newsletters and townhall meetings, PT KPI seeks to increase employee awareness and understanding of the importance of ESG. This initiative shows PT KPI's commitment to strengthen business added value through sustainability.*

*On the other hand, PT KPI is also actively communicating ESG initiatives to external stakeholders through various channels such as mass media, social media and webinars. Although socialization to suppliers and contractors has not been specifically carried out in 2023, PT KPI plans to hold more focused socialization in the coming years. This step confirms PT KPI's efforts to build an inclusive and transparent sustainability ecosystem, involving all relevant parties in achieving shared sustainability goals. [GRI 2-24]*

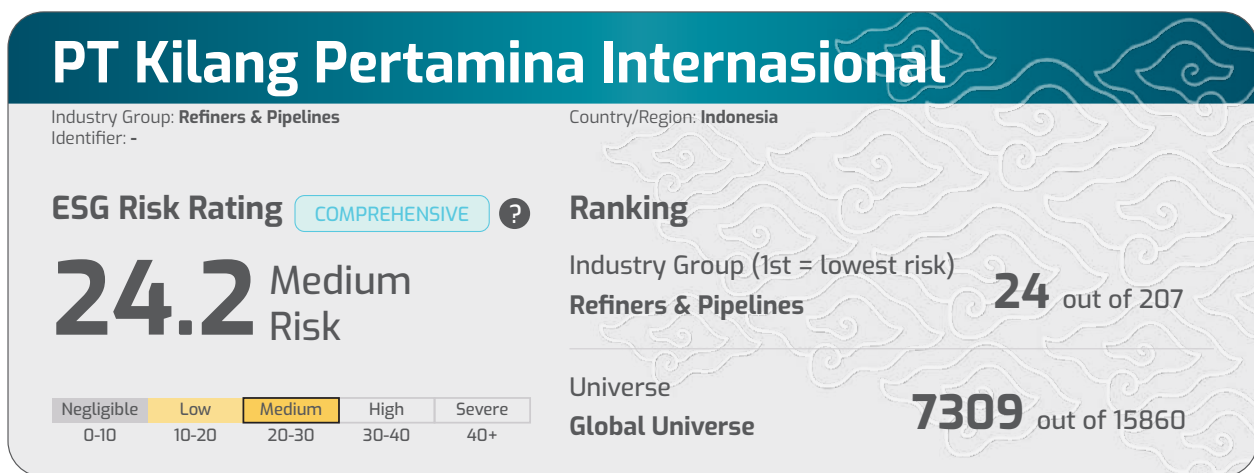
## Sustainability Performance Achievement

*PT KPI continues to strive to integrate and implement its policies in line with ESG (Environmental, Social, & Governance). This is evidenced by the achievement of an ESG rating with the score of 24.2 Medium Risk from the Sustainalytics rating agency. The results of this risk-based rating place the Company in the group of companies with medium risk in the Refiners & Pipelines industry group. PT KPI ranks 24th out of 207 companies in the world in this industry.*



## Hasil ESG Rating PT KPI oleh Sustainalytics

## ESG Rating Results for PT KPI by Sustainalytics



Selain itu, sebagai hasil dari pelaksanaan komitmen PT KPI, dan didukung oleh kolaborasi yang baik dengan masyarakat sekitar, pada tahun 2023 PT KPI mendapatkan 3 (tiga) penghargaan PROPER Emas untuk RU II Sungai Pakning, RU III Plaju, dan RU VII Kasim dan 4 (empat) PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Seluruh unit operasi yang dimiliki Perseroan telah menjalankan proses operasi dengan beyond compliance. Capaian penghargaan PROPER Emas menunjukkan bahwa PT KPI berada pada level excellent dalam pengelolaan lingkungan. Pencapaian ini menjadi motivasi bagi PT KPI untuk terus meningkatkan dan mempertahankan kinerja PT KPI di bidang lingkungan.

*In addition, as a result of PT KPI's commitments and supported by good collaboration with the surrounding community, in 2023, PT KPI received 3 (three) Gold PROPER awards for RU II Sungai Pakning, RU III Plaju, and RU VII Kasim and 4 (four) Green PROPER awards from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*

*All operational units owned by the Company have operated beyond compliance. The achievement of Gold PROPER awards indicates that PT KPI is at an excellent level in environmental management. This achievement serves as motivation for PT KPI to continue improving and maintaining its environmental performance.*

## 3 PROPER EMAS THE 3 GOLD PROPER

3 Unit Refinery Perseroan, yaitu RU II Sei Packing, RU III Plaju dan RU VIII Kasim, meraih PROPER Emas

The 3 Refinery Units of the company has achieved, namely RU II Sei Pakning, RU III Plaju and RU VII Kasim, have achieved the Gold PROPER award



Selain penghargaan PROPER, Refinery Unit juga memperoleh beberapa penghargaan lain sebagai bentuk apresiasi berbagai pihak atas upaya pengelolaan lingkungan yang dijalankan. Berikut adalah beberapa penghargaan lainnya:

*Besides the PROPER awards, Refinery Units also received several other awards as appreciation from various parties for their environmental management efforts. Here are some other awards:*

## Daftar Penghargaan

## List of Awards

Refinery Unit	Penghargaan	Lembaga
RU II SPK	Energy and Mining Editor Society (E25) Proving League Kategori Novelty - Platinum	Energy and Mining Editor Society (E25)
	Indonesia Social Responsibility Award 2023 Kategori Climate Change Mitigation and Adaptation	Indonesia Social Responsibility Award (ISRA)
	Annual Global CSR & ESG Summit and Awards	The Pinnacle Group International
	Communitas Award - The Peat River is Radiant, Excellence in Corporate Social Responsibility, Corporate Social Responsibility	Association of Marketing and Communication Professionals (AMCP)
	Indonesia Green Award 2023 - Membangun Wisata Konservasi Alam	La Tofi School of Social Responsibility
	Indonesia CSR Excellence Award 2023 - The best leadership focus on CSR Program, Best Climate Change Management, Best CSR on MSME (UKM) Program, The BEst CSR Commitment	PT Indonesia Popular Mandiri
	Nusantara CSR Award Kategori SDGs 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak	La Tofi School of Social Responsibility
	Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) Kategori Platinum 2023 Aspek Efisiensi Air	PT Sucofindo
	TOP CSR Award Bintang 4	TOP Business
RU III	Environmental and Social Innovation Award (ENSIA) Kategori Platinum untuk Program Air Gambut (FILAGAM)	PT Sucofindo
	Energy Excellence Awards untuk kategori Social Responsibility	World Petroleum Council (WPC)
	Economic Empowerment dan CSR Video Documentation	Indonesia Social Responsibility Award (ISRA)
	Subroto Award kategori Pembinaan Keselamatan Kerja Migas	Kementerian ESDM
	E25 Proving League kategori Inovasi Program dengan Predikat Gold dalam Program Mina Peduli	E25
	TOP CSR Award Bintang 5 kategori Program CSR strategis	TOP Business
	Indonesia Green Award 2023 - Rekayasa Teknologi dalam menghemat energi/ penggunaan energi baru terbarukan dan penanganan sampah plastik	La Tofi School of Social Responsibility
RU IV	Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) Kategori Platinum 2023 Aspek Efisiensi Energi	PT Sucofindo
	Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) Kategori Platinum 2023 Aspek Penurunan Emisi	PT Sucofindo
	Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) Kategori Platinum 2023 Aspek Pengurangan Limbah B3	PT Sucofindo
	Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) Kategori Platinum 2023 Aspek Pengurangan Limbah Non B3	PT Sucofindo
	Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) Kategori Platinum 2023 Aspek Efisiensi Air	PT Sucofindo

Refinery Unit	Penghargaan	Lembaga
RU V	Waste Management for Sustainability Excellence	Association Marketing and Communication Professionals (AMCP)
	Indonesia Green Award 2023 - Pengembangan Edukasi Perubahan Iklim	La Tofi School of Social Responsibility
RU VI	International CSR Excellence Award	CSR Winner of Community Services
	Best Environmental Excellence Award	Indonesia CSR Excellence Award
	Indonesia Social Responsibility Award 2023 Peringkat Gold Kategori Pemberdayaan Masyarakat melalui Adaptasi dan Mitigasi terhadap Perubahan Iklim	Indonesia Social Responsibility Award (ISRA)
	Subroto Award kategori Pemanfaatan Gas Suar pada Kegiatan Usaha Hilir Migas	Kementerian ESDM
	Penghargaan bidang 3R dan Efisiensi Air	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu
RU VII	Penghargaan atas Komitmen dan Penerapan Efisiensi Energi Perusahaan yang Berkelanjutan	Pemerintah Kabupaten Sorong
	Penghargaan dalam penerapan Program Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Pencegahan Global Warming	Pemerintah Kabupaten Sorong
	Penghargaan atas Komitmen dan Penerapan Program 3R Limbah Padat Non B3 Perusahaan yang Berkelanjutan	Pemerintah Kabupaten Sorong

## 04. SAMBUTAN DIREKSI [OJK D.1, E.5][GRI 2-22]

04. BOARD OF DIRECTOR'S MESSAGE [OJK D.1,E.5][GRI 2-22]



"Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan usaha kami memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, ekonomi, dan masyarakat."

*"We are committed to ensuring that our business activities provide a sustainable positive impact on the environment, economy and society."*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan atas rahmatNya, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang positif pada tahun 2023. Sebagai bentuk pertanggung jawaban dan transparansi atas pencapaian kinerja tersebut, Kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023. Sebagai bagian integral dari komitmen kami terhadap keberlanjutan, laporan ini mencerminkan upaya berkelanjutan kami dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasi dan strategi bisnis kami. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan usaha kami memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, ekonomi, dan masyarakat.

Laporan ini adalah bentuk komitmen kami untuk keberlanjutan, sebuah refleksi dari nilai-nilai yang kami pegang dan usaha kami untuk menciptakan nilai jangka panjang. Kami berharap laporan ini dapat memberikan wawasan tentang upaya kami dan menginspirasi kolaborasi lebih lanjut untuk masa depan yang berkelanjutan. Kami juga berharap laporan ini dapat mendorong dialog dan kolaborasi lebih lanjut dengan semua pemangku kepentingan. Kami mengundang Anda untuk bergabung dalam perjalanan ini, berbagi masukan, dan bekerja bersama untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif bagi siapapun.

## Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Sebagai perusahaan Subholding Refining & Petrochemical, PT KPI bertanggung jawab dalam pengelolaan proses bisnis *end-to-end* kilang minyak petrokimia dan pengadaan minyak mentah (*feedstock*), pengolahan dan pengelolaan produk, termasuk pembangunan infrastruktur. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk beroperasi dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

*Respected Shareholders and Stakeholders,*

*With gratitude to the Almighty God, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) has achieved positive sustainability performance in 2023. As a form of accountability and transparency for this achievement, we present the Sustainability Report for the fiscal year 2023. As an integral part of our commitment to sustainability, this report reflects our ongoing efforts to integrate sustainability principles into every aspect of our operations and business strategies. We are committed to ensuring that our business activities have a sustainable positive impact on the environment, economy, and society.*

*This report signifies our commitment to sustainability, reflecting the values we uphold and our efforts to create long-term value. We hope this report provides insights into our efforts and inspires further collaboration for a sustainable future. We also hope this report encourages further dialogue and collaboration with all stakeholders. We invite you to join us on this journey, share your input, and work together to create a more sustainable and inclusive future for all. Sincerely,*

## Commitment and Sustainability Strategy

*As a Subholding Refining & Petrochemical company, PT KPI is responsible for managing end-to-end oil refinery and petrochemical processes and crude oil procurement (*feedstock*), processing and product management, including infrastructure development. In conducting these functions, the Company is committed to operating responsibly towards the environment and society.*

Dalam menghadapi isu keberlanjutan, PT KPI dihadapkan pada tantangan signifikan dalam mengurangi jejak karbon dan memenuhi standar lingkungan yang semakin ketat. Tantangan ini mencakup transisi ke energi bersih, pengelolaan limbah industri secara berkelanjutan, serta pemulihan dan pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar area operasional. Selain itu, PT KPI juga berusaha untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam seluruh rantai pasokan, yang memerlukan investasi signifikan dalam teknologi dan inovasi, serta pengembangan kapasitas internal untuk adaptasi terhadap perubahan iklim. Tantangan ini membutuhkan pendekatan holistik dan kolaboratif, melibatkan semua pemangku kepentingan, untuk memastikan keberlanjutan operasional yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan global.

Oleh karena itu, PT KPI telah menetapkan 10 (sepuluh) fokus keberlanjutan yang mencakup lingkup yang luas dari operasi kami. Fokus ini mencerminkan komitmen kami untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, memastikan bahwa kami memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Fokus Keberlanjutan PT KPI dikategorikan dalam pilar ESG (*Environmental, Social dan Governance*) dan memiliki target dan inisiatif pada setiap fokusnya. Fokus keberlanjutan tersebut kemudian menjadi dasar Perusahaan dalam menetapkan strategi keberlanjutannya. Strategi keberlanjutan tersebut konsisten dengan target Pertamina sebagai induk Perusahaan untuk mencapai *Net Zero Emission (NZE)* tahun 2060. Untuk mendukung target tersebut, PT KPI juga telah menyusun peta jalan NZE dan program-program inisiatif terkait pengembangan produk-produk ramah lingkungan dan penerapan *operation excellence* untuk mendukung target dekarbonisasi.

Dalam lingkup lingkungan, PT KPI berkomitmen untuk menangani perubahan iklim. Mengurangi jejak lingkungan, dan melindungi keanekaragaman hayati. Fokus PT KPI dalam strategi lingkungan ini menunjukkan dedikasi Perseroan untuk beroperasi secara ramah lingkungan dan berkontribusi pada pencegahan perubahan iklim. Investasi dalam teknologi bersih dan proses efisien juga memperkuat

*In facing sustainability issues, PT KPI is confronted with significant challenges in reducing carbon footprint and meeting increasingly stringent environmental standards. These challenges include transitioning to clean energy, sustainably managing industrial waste, and restoring and preserving biodiversity around operational areas. Additionally, PT KPI also strives to integrate sustainability practices throughout the supply chain, which requires significant investment in technology and innovation, as well as internal capacity development to adapt to climate change. These challenges require a holistic and collaborative approach, involving all stakeholders, to ensure operational sustainability aligned with global sustainable development goals.*

*Therefore, PT KPI has established 10 (ten) sustainability focuses covering a broad scope of our operations. These focuses reflect our commitment to conducting responsible and sustainable business, ensuring that we make a positive contribution to the environment, society, and economy. PT KPI's Sustainability Focus is categorized into the ESG (*Environmental, Social, and Governance*) pillars and has targets and initiatives for each focus. These sustainability focuses then form the basis for the Company in setting its sustainability strategy. The sustainability strategy is consistent with Pertamina's target as the parent company to achieve *Net Zero Emission (NZE)* by 2060. To support this target, PT KPI has also developed an NZE roadmap and related initiatives programs for the development of environmentally friendly products and the implementation of *operation excellence* to support decarbonization targets.*

*Within the environmental scope, PT KPI is committed to addressing climate change, reducing environmental footprint, and protecting biodiversity. The focus of PT KPI in this environmental strategy demonstrates the Company's dedication to operating in an environmentally friendly manner and contributing to climate change prevention. Investments in clean technology and efficient processes*

peran PT KPI dalam menjaga keberlanjutan lingkungan untuk meminimalkan jejak karbonnya.

Dari perspektif sosial, PT KPI mengutamakan pembangunan hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan karyawan dan komunitas lokal. Melalui penerapan standar Kesehatan dan keselamatan kerja yang ketat, pencegahan insiden berskala besar, perekrutan, pengembangan, dan retensi karyawan, inovasi, serta program pemberdayaan masyarakat, PT KPI berfokus pada perlindungan hak asasi karyawan dan masyarakat lokal. Program-program ini dirancang untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang holistik, menciptakan dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat.

Dalam hal tata kelola, PT KPI menerapkan standar tinggi untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan hukum dan regulasi. Praktik tata kelola yang baik, termasuk pencegahan korupsi dan kecurangan serta penegakan etika Perusahaan, menjadi fondasi dari operasional PT KPI. Komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan integritas menegaskan bahwa PT KPI menjalankan operasionalnya dengan etika tinggi, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. [SASB EM-RM-520a.1]

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Dalam tahun 2023, PT KPI menghadapi kondisi pasar yang dinamis dan tantangan global yang berdampak pada kinerja keuangannya, mencatatkan laba positif namun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Perseroan dapat membukukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar USD 31.741 juta menurun 14,09% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan penjualan tersebut sering dengan perlambatan perekonomian global pada tahun 2023 akibat dari kondisi geopolitik di beberapa negara dan penurunan harga komoditas yang ditunjukkan dengan rata-rata harga *Dated Brent Crude* sebagai *global crude oil benchmark* di 2023 sebesar 82.64 USD/bbl menurun 18.67 USD/bbl terhadap tahun 2022. Secara ekonomi, nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan adalah sebesar USD 32.035,75 juta dan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar USD 31.929,18 juta.

*also strengthen PT KPI's role in maintaining environmental sustainability to minimize its carbon footprint.*

*From a social perspective, PT KPI prioritizes building strong and sustainable relationships with employees and local communities. Through the implementation of strict Health and Safety standards, prevention of large-scale incidents, recruitment, development, and retention of employees, innovation, and community empowerment programs, PT KPI focuses on protecting the human rights of employees and local communities. These programs are designed to support holistic social and economic development, creating significant social impact for communities.*

*In terms of governance, PT KPI applies high standards to ensure compliance with all legal regulations. Good governance practices, including corruption and fraud prevention, as well as enforcement of Company ethics, form the foundation of PT KPI's operations. Commitment to transparency, accountability, and integrity affirm that PT KPI conducts its operations with high ethics, strengthening stakeholder trust and ensuring long-term business sustainability. [SASB EM-RM-520a.1]*

## Achievements in Sustainability Performance

*In 2023, PT KPI faced dynamic market conditions and global challenges that impacted its financial performance, recording positive profits but experiencing a decline compared to 2022. The company achieved sales and other operating revenues of USD 31,741 million, a decrease of 14.09% compared to the previous year. The decline in sales was often associated with the global economic slowdown in 2023 due to geopolitical conditions in several countries and a decline in commodity prices, as indicated by the average price of *Dated Brent Crude*, the global crude oil benchmark, in 2023 at USD 82.64 per barrel, a decrease of USD 18.67 per barrel compared to 2022. Economically, the value added by the company was USD 32.035,75 million, and the distributed economic value was USD 31.929,18 million.*



PT KPI tetap berkomitmen pada prinsip keberlanjutan dan inovasi sebagai pilar utama strategi bisnisnya, menegaskan kesiapan kami untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul. Dari sisi operasional, PT KPI melanjutkan beberapa proyek strategis pengembangan kilang Balikpapan yang dikelola PT Kilang Pertamina Balikpapan dan pembangunan kilang baru *Grass Root Refinery* GRR Tuban yang dikelola PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia. Kapasitas pengolahan selama tahun 2023 total mencapai 330,134 MMbbl.

Perseroan juga menjalankan langkah-langkah strategis dalam rangka mengamankan pasokan dan memenuhi kebutuhan BBM di dalam negeri, di antaranya optimasi unit *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC) di RU IV Cilacap dan optimasi unit *Residue Catalytic Cracking* (RCC) di RU VI Balongan, serta mengoperasikan kilang *Trans Pacific Petrochemical Indotama* (TPPI) Tuban. Upaya lain adalah melakukan *revamping* dan *upgrading* pada RU yang ada saat ini dan mengupayakan pembangunan kilang baru.

Pada tahun 2023, PT KPI terus berinovasi dalam mengembangkan produk ramah lingkungan. Upaya ini mencakup pengembangan dan produksi bahan bakar ramah lingkungan seperti Pertamina RD, yang tetap menjadi fokus meskipun dalam kondisi pasar yang menantang. PT KPI juga mempertahankan komitmennya terhadap produksi energi bersih melalui produk seperti HVO, LSFO V 1250, Musicool, dan Biosolar 30 (B30), yang semuanya menunjukkan dedikasi PT KPI terhadap inisiatif dekarbonisasi dan keberlanjutan.

Dari sisi kinerja lingkungan, Perseroan berfokus pada penanganan perubahan iklim dengan menargetkan untuk dapat mencapai penurunan 1 juta CO<sub>2</sub>e pada 2026. Untuk mencapai target tersebut, kami melanjutkan upaya pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui inisiasi penghematan energi, penggunaan energi yang ramah lingkungan, dan program-program reduksi emisi. Selama tahun 2023, konsumsi energi Perseroan adalah sebesar 19,371,027.89 GJ, menurun 15,89% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan 0,11% energi yang digunakan berasal dari sumber energi terbarukan.

*PT KPI remains committed to sustainability principles and innovation as the main pillars of its business strategy, affirming our readiness to address challenges and capitalize on emerging opportunities. Operationally, PT KPI continued several strategic projects for the development of the Balikpapan refinery managed by PT Kilang Pertamina Balikpapan and the construction of the new Grass Root Refinery (GRR) in Tuban managed by PT Pertamina Rosneft Processing & Petrochemicals. The total processing capacity during 2023 reached 330,134 MMbbl.*

*The company also undertook strategic steps to secure supplies and meet domestic fuel needs, including optimizing the Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) unit at RU IV Cilacap and optimizing the Residue Catalytic Cracking (RCC) unit at RU VI Balongan, as well as operating the Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) refinery in Tuban. Other efforts included revamping and upgrading existing refineries and striving for new refinery construction.*

*In 2023, PT KPI continued to innovate in developing environmentally friendly products. These efforts include the development and production of environmentally friendly fuels such as Pertamina RD, which remained a focus despite challenging market conditions. PT KPI also maintained its commitment to clean energy production through products such as HVO, LSFO V 1250, Musicool, and Biosolar 30 (B30), all of which demonstrate PT KPI's dedication to decarbonization and sustainability initiatives.*

*From an environmental performance perspective, the company focuses on addressing climate change by targeting a reduction of 1 million CO<sub>2</sub>e by 2026. To achieve this target, we continue efforts to control Greenhouse Gas (GHG) emissions through energy-saving initiatives, the use of environmentally friendly energy, and emission reduction programs. During 2023, the Company's energy consumption was 19,371,027.89 GJ, an decreased of 15.89% compared to the previous year, with 0.11% of the energy used coming from renewable sources.*

Sedangkan jumlah emisi yang dihasilkan adalah sebesar 11.281.789,08 Ton CO<sub>2</sub>eq, dengan tingkat intensitas emisi sebesar 0,355 Ton CO<sub>2</sub>eq/ribu USD. Dengan berbagai upaya efisiensi energi dan reduksi emisi, Perseroan berhasil mengurangi energi sebesar 7.081.654,52 GJ dan emisi sebesar 228.410,95 Ton CO<sub>2</sub>eq dibandingkan skenario Business as Usual (BAU).

Pencapaian kinerja lingkungan PT KPI juga diapresiasi oleh banyak pihak secara eksternal. Perseroan berhasil meraih ESG rating dengan nilai 24,2 Medium Risk dari lembaga rating Sustainalytics. Hasil rating berbasis risiko tersebut menempatkan Perseroan pada kelompok perusahaan dengan risiko terendah dalam kelompok industri Refiners & Pipelines. Selain itu pada tahun 2023 PT KPI mendapatkan 3 (tiga) penghargaan PROPER Emas dan 4 (empat) PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Perusahaan juga memperoleh berbagai penghargaan lain dalam bidang lingkungan dan sosial dari beberapa lembaga nasional maupun internasional.

Dalam aspek sosial, fokus utama kami adalah pada pengelolaan Sumber Daya Manusia yang efektif, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, serta pemberdayaan masyarakat di sekitar area operasional kami. Kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip diversitas, anti diskriminasi, dan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek pengelolaan SDM. PT KPI mempekerjakan 6.580 karyawan, dengan 7,23% adalah wanita (meningkat 32,22% dibandingkan tahun sebelumnya), 10,64% dari karyawan wanita menduduki posisi manajemen, dan 8 orang merupakan karyawan dengan disabilitas. Meskipun jumlah pekerja wanita dan disabilitas di PT KPI relatif kecil, perusahaan tetap teguh memegang prinsip kesetaraan dan anti diskriminasi, memastikan bahwa semua karyawan, dinilai berdasarkan kinerjanya, sejalan dengan prinsip inklusi dalam industri energi yang didominasi oleh pekerja pria. Kami juga menekankan pada pengembangan karyawan, dengan investasi signifikan dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, kami berhasil menekan jumlah kecelakaan kerja fatal selama

*Meanwhile, the total emissions generated were 11.281.789,08 Ton CO<sub>2</sub>eq, with an emission intensity rate of 0,355 Ton CO<sub>2</sub>eq/million USD. Through various energy efficiency and emission reduction efforts, the company successfully reduced energy consumption by 7.081.654,52 GJ and emissions by 228.410,95 Ton CO<sub>2</sub>eq compared to the Business as Usual (BAU) scenario.*

*PT KPI's environmental performance achievements have also been externally recognized by many parties. The company achieved an ESG rating of 24.2 Medium Risk from the Sustainalytics rating agency. The risk-based rating results place the company in the lowest-risk group within the Refiners & Pipelines industry. Additionally, in 2023, PT KPI received 3 (three) Gold PROPER awards and 4 (four) Green PROPER awards from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The company also received various other awards in the environmental and social fields from several national and international institutions.*

*In terms of social aspects, our main focus is on effective human resource management, creating a safe and conducive work environment, and empowering communities around our operational areas. We are committed to applying diversity, anti-discrimination, and Human Rights fulfillment principles in every aspect of HR management. PT KPI employs 6,580 employees, of which 7.23% are women (an increase of 32.22% compared to the previous year), 10.64% of female employees hold management positions, and 8 are employees with disabilities. Although the number of female and disabled workers at PT KPI is relatively small, the company remains steadfast in upholding the principles of equality and anti-discrimination, ensuring that all employees are assessed based on their performance, in line with the principle of inclusion in the energy industry which is dominated by male workers. We also emphasize employee development, with significant investment in training to enhance their competencies. In our efforts to create a safe working environment, we successfully prevented fatal workplace accidents during the reporting year. Regarding community development, we have used*

tahun pelaporan, yaitu sebesar 1 kejadian. Terkait dengan pengembangan masyarakat, kami telah menggunakan 93,57% mitra kerja lokal dan nasional dengan Tingkat TKDN mencapai 50,01%. Selain itu, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT KPI yang dilaksanakan sesuai dengan Pilar Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, dan Pertamina Berdikari telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.

### Tantangan dan Peluang ke Depan [OJK E.5]

Kami menyadari bahwa masih banyak tantangan yang harus kami atasi dalam perjalanan keberlanjutan kami. Namun, kami juga melihat ini sebagai peluang untuk terus berinovasi dan beradaptasi, memastikan bahwa PT KPI tetap relevan dan kompetitif di masa depan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk beradaptasi dengan tuntutan terhadap pengelolaan lingkungan yang semakin ketat. Tantangan ini memerlukan PT KPI untuk terus berinovasi dan menginvestasikan sumber daya yang signifikan dalam teknologi bersih dan proses operasional yang lebih efisien. Di sisi lain, ini juga membuka peluang bagi PT KPI untuk memimpin pasar dengan mengembangkan produk ramah lingkungan yang memenuhi kebutuhan pasar global dan mendukung transisi energi ke arah yang lebih berkelanjutan.

Di samping itu, PT KPI juga dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar area operasional. Ini mencakup pengembangan SDM lokal dan pemberdayaan ekonomi komunitas. Peluang yang muncul dari tantangan ini adalah kemampuan PT KPI untuk membangun hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan masyarakat, yang tidak hanya mendukung operasional perusahaan tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi yang inklusif. Melalui program CSR yang terstruktur dan berfokus, PT KPI dapat memainkan peran penting dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

*93,57% local working partners with a Domestic Component Level (TKDN) reaching 50,01%. Additionally, PT KPI's Social and Environmental Responsibility programs implemented in accordance with the Pilar Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, dan Pertamina Berdikari have had a positive impact on the community.*

### Challenges and Opportunities Ahead [OJK E.5]

*We acknowledge that there are still many challenges to overcome in our sustainability journey. However, we also see these as opportunities to continue innovating and adapting, ensuring that PT KPI remains relevant and competitive in the future. One of the main challenges is the need to adapt to increasingly stringent environmental management demands. This challenge requires PT KPI to continue innovating and investing significant resources in clean technology and more efficient operational processes. On the other hand, this also opens up opportunities for PT KPI to lead the market by developing environmentally friendly products that meet global market needs and support the transition to a more sustainable energy direction.*

*Furthermore, PT KPI also faces the challenge of increasing engagement and welfare of the communities around its operational areas. This includes the development of local human resources and community economic empowerment. The opportunities arising from these challenges lie in PT KPI's ability to build stronger and more sustainable relationships with communities, which not only support the company's operations but also contribute to inclusive socio-economic development. Through structured and focused CSR programs, PT KPI can play a significant role in supporting sustainable development goals, creating sustainable positive impacts for communities and the environment.*

## Apresiasi Kami

Atas pencapaian kinerja selama tahun 2023, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris dan pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan pengelolaan Perseroan. Kepada seluruh pelanggan, mitra, dan masyarakat sekitar wilayah operasi KPI, kami mengucapkan terima kasih pula atas kepercayaannya selama ini.

Apresiasi secara khusus dan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh perwira SH refining & petrochemical yang telah bekerja keras dan optimal dalam pencapaian kinerja ini, menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam pencapaian target dan implementasi strategi yang telah dicanangkan.

Kami berharap pencapaian ini dapat menjadi pendorong untuk terus dilakukannya perbaikan-perbaikan dan pembenahan untuk mencapai keberlanjutan Perseroan. Kami berharap, dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan tetap berlanjut pada tahun-tahun mendatang karena hal itu merupakan modal penting bagi Perseroan agar terus maju dan berkembang.

## Our Appreciation

*For the performance achievements during the year 2023, we extend our respect and gratitude to the entire Board of Commissioners and shareholders who have entrusted us with the management of the Company. To all customers, partners, and communities around KPI's operational areas, we also express our gratitude for their trust.*

*We extend our special and highest appreciation to all KPI officers who have worked hard and optimally in achieving this performance, demonstrating high dedication and loyalty in achieving targets and implementing the strategies that have been set.*

*We hope that this achievement will serve as a driving force for continuous improvements and enhancements to achieve the sustainability of the Company. We hope that the support and cooperation from all stakeholders will continue in the coming years as it is essential for the Company to continue to progress and thrive.*

Jakarta, 29 Agustus 2024

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Director's



**Taufik Adityawarman**  
**Direktur Utama**

Chief Executive Officer

## 05. TENTANG KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

### 05. ABOUT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL



“PT Kilang Pertamina Internasional semakin mengembangkan perannya sebagai Subholding Refining & Petrochemical dalam pengembangan bisnis pengolahan dan petrokimia serta mengelola kilang-kilang pengolahan & petrokimia. Perseroan optimis menjalankan transformasi bisnis model kilang yang dapat menghasilkan profit, baik dalam jangka pendek maupun menambah nilai dalam jangka panjang.”

*“PT Kilang Pertamina Internasional is increasingly developing its role as a Subholding Refining & Petrochemical in the development of refining and petrochemical business and managing refining & petrochemical plants. The company is optimistic about implementing a refinery business model transformation that can generate profits, both in the short term and add value in the long term.”*

## Identitas Perusahaan dan Informasi Umum [OJK C.2] [GRI 2-1] *Company Identity and General Information [OJK C.2] [GRI 2-1]*



	Nama Perusahaan [GRI 2-1]	Company Name [GRI 2-1] : PT Kilang Pertamina Internasional
	Tanggal Pendirian	Date of Establishment : 13 November 2017
	Bentuk dan Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]	Form and Legal Basis of Incorporation [GRI 2-1] : Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Elmavirna Calvira Malik, S.H., M.Kn, sebagai Notaris Pengganti dari Lenny Janis Ishak, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat Keputusan Nomor: AHU- 0051207. AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 13 November 2017. <i>Limited Liability Company established based on Deed No. 08 dated November 13, 2017 made before Elmavirna Calvira Malik, S.H., M.Kn, as a Substitute Notary of Lenny Janis Ishak, S.H. Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Number: AHU-0051207. AH.01.01.YEAR 2017 dated November 13, 2017.</i>
	Bidang Usaha	Business Field : Pengolahan minyak bumi dan bahan lainnya serta perdagangan hasil olahan berupa produk-produk bahan bakar, pelumasan, petrokimia, dan bahan farmasi. <i>Processing of petroleum and other materials as well as trade in processed products in the form of fuel products, lubricants, petrochemicals, and pharmaceutical materials.</i>
	Kepemilikan Saham [OJK C.3c][GRI 2-1]	Share Ownership [OJK C.3c][GRI 2-1] : PT Pertamina (Persero) (99,9982%) PT Pertamina Pedeve Indonesia (0,0018%)
	Modal Dasar	Authorized Capital : Rp300.000.000.000.000 (tiga ratus triliun Rupiah) <i>(three hundred trillions Rupiah)</i>
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Issued and Fully Paid-up Capital : Rp300.000.000.000.000 (tiga ratus triliun Rupiah) <i>(three hundred trillions Rupiah)</i>



Perubahan Signifikan [OJK C.6][GRI 2-6]

Significant Changes [OJK C.6][GRI 2-6]

: Tidak ada



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

[OJK C.2][GRI 2-1]

Surel

Email

Situs Web

Website

Akses Informasi

Information Access

Gedung Graha Pertamina Tower Fastron Lantai 9 No. 11-13

Jl. Meda Merdeka Timur Jakarta 10110, Indonesia

: Graha Pertamina Tower Fastron Building 9th Floor No. 11-13

Jl. Meda Merdeka Timur Jakarta 10110, Indonesia

: pcc135@pertamina.com

: <https://kpni.pertamina.com/>

Call Center: 135

: Instagram: @kilangpertaminainternasional

: Facebook: Kilang Pertamina Internasional

Youtube: @KilangPertaminaInternasional

## Sekilas Perusahaan

PT Kilang Pertamina Internasional, selanjutnya disebut “KPI” atau “Perseroan”, merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 08 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0051207.AH.01.01 TAHUN 2017 tertanggal 13 November 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas. Perseroan mengelola bisnis dan operasi kilang di Indonesia sebagai sebuah entitas usaha yang bertujuan untuk menghasilkan laba. Mengingat vitalnya peran minyak dan gas bumi bagi perekonomian nasional, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN membentuk holding BUMN Migas dengan Pertamina sebagai holding yang didukung 5 perusahaan sub holding dan 1 perusahaan shipping yang terdiri dari: Subholding Gas, Upstream, Commercial & Trading, Refining & Petrochemical, PNRE, dan Shipping.

## Company Overview

PT Kilang Pertamina Internasional, hereinafter referred to as “KPI” or the “Company,” is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), established based on Deed Number 08 dated November 13, 2017, executed before Notary Lenny Janis Ishak, S.H. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Number AHU-0051207.AH.01.01 dated November 13, 2017, concerning the Approval of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity. The Company manages the business and operations of refineries in Indonesia as a profit-oriented entity. Recognizing the vital role of oil and natural gas for the national economy, the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) formed a State-Owned Enterprises Oil and Gas holding with Pertamina as the holding company supported by 5 sub-holding companies and 1 shipping company, namely Gas Subholding, Upstream, Commercial & Trading, Refining & Petrochemical, PNRE, and Shipping.

Sejak Juni 2020, PT Kilang Pertamina Internasional diberikan mandat sebagai Subholding *Refining & Petrochemical* Pertamina. Subholding ini bertanggung jawab terhadap kegiatan pengolahan minyak menjadi produk minyak dan produk petrokimia, yang terdapat di sejumlah kilang yang sudah beroperasi maupun proyek-proyek yang sedang dijalankan.

Per 1 September 2021, dengan ditandatanganinya dokumen legal (*legal end-state*), proses restrukturisasi Pertamina sebagai Holding BUMN Migas yang telah dirintis sejak 2018 resmi telah selesai. Hal ini memberikan implikasi kepada Perseroan dimana Perseroan mendapat mandat untuk mengelola sektor kilang dan petrokimia Pertamina di Indonesia. Sebelum restrukturisasi, Perseroan berfokus menjalankan *operational excellence* dan keandalan kilang dengan berfokus pada *cost-centered entity*. Pasca restrukturisasi pada 2021, Perseroan memiliki misi baru, yaitu *profit-centered entity*. Perseroan optimis menjalankan transformasi bisnis model kilang yang dapat menghasilkan profit, baik dalam jangka pendek maupun menambah nilai dalam jangka panjang.

Perseroan mengelola 2 anak perusahaan, yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB). PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) didirikan untuk mengelola pembangunan proyek *New Grass Root Refinery* (NGRR) Tuban yang merupakan proyek kerja sama antara PT Pertamina (Persero) dan Rosneft Oil Company. Sementara PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) didirikan untuk mengelola pembangunan Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) RU V Balikpapan dan dipersiapkan untuk menjadi perusahaan patungan bekerja sama dengan mitra.

PT Kilang Pertamina Internasional semakin mengembangkan perannya sebagai Subholding *Refining & Petrochemical* dalam pengembangan bisnis pengolahan dan petrokimia serta mengelola kilang-kilang pengolahan & petrokimia. Daftar kilang yang diolah oleh Perseroan meliputi: Refinery Unit II Dumai, Refinery Unit II Sei Pakning, Refinery Unit III Plaju, Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit V Balikpapan, Refinery Unit VI Balongan dan Refinery Unit VII Kasim.

*Since June 2020, PT Kilang Pertamina Internasional has been mandated as the Refining & Petrochemical Subholding of Pertamina. This subholding is responsible for the activities of processing oil into oil products and petrochemical products, which are carried out in several operating refineries and ongoing projects.*

*As of September 1, 2021, with the signing of the legal documents (legal end-state), the restructuring process of Pertamina as the Oil and Gas BUMN Holding, which had been initiated since 2018, has officially been completed. This has implications for the Company where the Company is mandated to manage Pertamina's refinery and petrochemical sectors in Indonesia. Before the restructuring, the Company focused on operational excellence and refinery reliability with a focus on being a cost-centered entity. Post-restructuring in 2021, the Company has a new mission, which is to become a profit-centered entity. The Company is optimistic about implementing a refinery business model transformation that can generate profits, both in the short term and add value in the long term.*

*The Company manages 2 subsidiaries, namely PT Pertamina Rosneft Processing and Petrochemicals (PT PRPP) and PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB). PT Pertamina Rosneft Processing and Petrochemicals (PT PRPP) was established to manage the construction of the New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban project, which is a joint project between PT Pertamina (Persero) and Rosneft Oil Company. Meanwhile, PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) was established to manage the development of the Refinery Development Master Plan (RDMP) RU V Balikpapan project and is prepared to become a joint venture company in collaboration with partners.*

*PT Kilang Pertamina Internasional is increasingly expanding its role as the Subholding Refining & Petrochemical in the development of the refining and petrochemical business, as well as managing refining & petrochemical units. The list of refineries managed by the Company includes: Refinery Unit II Dumai, Refinery Unit II Sei Pakning, Refinery Unit III Plaju, Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit V Balikpapan, Refinery Unit VI Balongan, and Refinery Unit VII Kasim.*



# VISI, MISI, DAN TATA NILAI [OJK C.1]

## MILESTONE

### Visi

Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia



### Vision

*To be a World-Class Oil Refinery and Petrochemical Company*

### Misi

Menjalankan bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara Profesional dan berstandar Internasional dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan



### Mission

*To conduct Oil Refinery and Petrochemical business professionally and internationally standardized with strong economic principles and environmental awareness.*

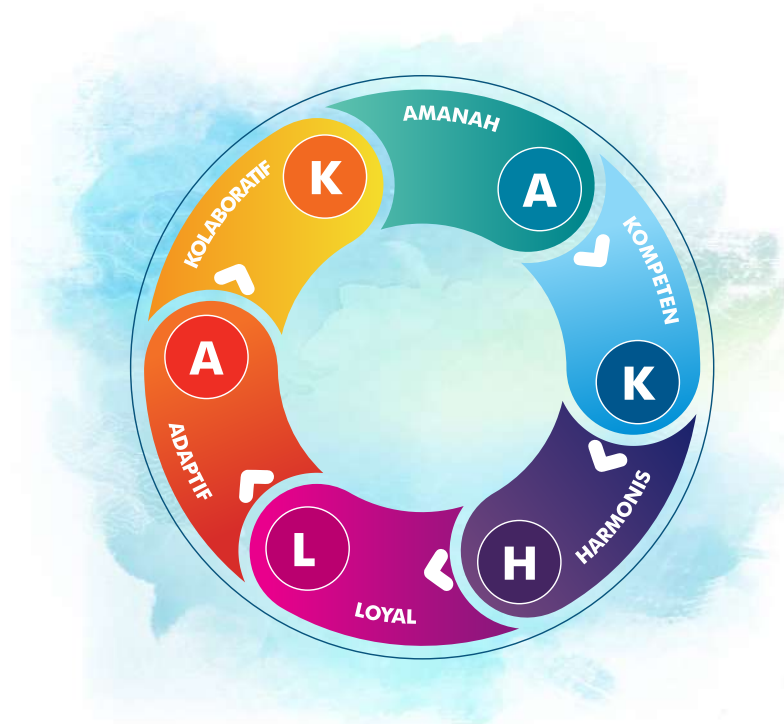
### Tata Nilai

PT Kilang Pertamina Internasional sebagai bagian dari BUMN menerapkan tata nilai sesuai Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:



### Core Values

*PT Kilang Pertamina Internasional, as part of the State-Owned Enterprises, applies the following core values in accordance with the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia number SE-7/MBU/07/2020 concerning the Main Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, as follows:*



**AMANAH**  
**TRUSTWORTHY**

- Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

*Uphold the trust given*

- *Fulfill promises and commitments*
- *Responsible for tasks, decisions and actions taken*
- *Adhere to moral and ethical values*



**KOMPETEN**  
**COMPETENT**

- Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

*Continue to learn and develop capabilities*

- *Increase self-competence to answer ever-changing challenges*
- *Help others learn*
- *Complete tasks with the best quality*



**HARMONIS**  
**HARMONY**

- Saling peduli dan menghargai perbedaan
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

*Caring for each other and respecting differences*

- *Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State*
- *Willing to sacrifice to achieve a greater goal*
- *Obey the leader as long as it does not against the law and ethics*



**LOYAL**  
**LOYAL**

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- *Quick to adapt to be better*
- *Continuously making improvements to keep up with technological developments*
- *Acting pro-actively*



**ADAPTIF**  
**ADAPTIVE**

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- *Providing opportunities for parties to contribute*
- *Open to work together to generate added value*
- *Mobilizing the use of resources for common goals*



**KOLABORATIF**  
**COLLABORATIVE**

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- *Providing opportunities for parties to contribute*
- *Open to work together to generate added value*
- *Mobilizing the use of resources for common goals*

## Jejak Langkah Milestones

2018

02

Pemegang saham menambah penyertaan modal masing-masing sebesar Rp16,48 miliar (Pertamina) dan Rp15 juta (Pertamina Pedeve Indonesia).

*The shareholders increased their respective capital participation amounting to Rp16.48 billion (Pertamina) and Rp15 million (Pertamina Pedeve Indonesia).*

Kajian pembentukan anak perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).

*Study for the establishment of subsidiary PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).*

2019

03

KPB didirikan pada tanggal 7 Mei 2019 sebagai anak perusahaan KPI untuk mengelola proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) RU-V Balikpapan dan dipersiapkan untuk menjadi perusahaan patungan bekerja sama dengan mitra.

*KPB established on May 7, 2019 as a subsidiary of KPI to manage Refinery Development Master Plan (RDMP) RU-V Balikpapan and prepared as a joint venture with partner.*

2017

01

Pada 13 November 2017 KPI didirikan sebagai *strategic holding company* milik Pertamina untuk menjalankan, mengendalikan, dan mengelola kegiatan investasi dan usaha terkait megaprojek kilang pengolahan dan petrokimia.

*On November 13, 2017 KPI was established as a strategic holding company owned by Pertamina to run, control, and manage investment and business activities related to petrochemicals and processing refineries megaprojects.*

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) didirikan pada tanggal 28 November 2017 sebagai anak perusahaan KPI untuk mengelola proyek New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban yang merupakan proyek kerja sama antara Pertamina dan Rosneft Oil Company.

*PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) established on November 28, 2017 as a subsidiary of KPI to manage New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban project as a cooperation between Pertamina and Rosneft Oil Company.*

2020

04

KPI dikukuhkan sebagai Subholding Refining & Petrochemical sebagai bagian dari pembentukan Holding Migas.

*KPI was confirmed as a Refining & Petrochemical Subholding as part of the formation of Oil and Gas Holding.*

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Subholding Refining & Petrochemical.

*Appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Subholding Refinery & Petrochemical.*

2022

06

Dalam semangat mendukung pencegahan perubahan iklim global, Perseroan melakukan terobosan melalui pengembangan inovasi bahan bakar ramah lingkungan, strukturalisasi program-program dekarbonisasi, inisiasi kerja sama dalam perdagangan karbon, sebagai bagian dari program NZE dan program ESG tahun 2022.

*In the spirit of supporting the prevention of global climate change, the Company made breakthroughs through the development of environmentally friendly fuel innovations, structuring decarbonization programs, initiating cooperation in carbon trading, as part of the NZE program and ESG program in 2022.*

Di tahun 2022, Perseroan berhasil meluncurkan produk Hydrotreated Vegetable Oil dengan merek dagang Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD) dengan keunggulan kandungan sulfur yang rendah dan emisi 50% lebih baik dari EURO V. Perseroan juga melakukan penandatanganan Head of Agreement (HOA) Perdagangan Karbon Internal dengan Subholding PNRE.

*In 2022, the Company successfully launched a Hydrotreated Vegetable Oil product with the trademark Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD) with the advantage of low sulfur content and 50% better emissions than EURO V. The Company also signed a Head of Agreement (HOA) for Internal Carbon Trading with PNRE Subholding.*

2021

05

Perseroan mendapat mandat untuk mengelola sektor pengolahan dan petrokimia Pertamina di Indonesia pasca penandatanganan dokumen legal (legal end-state) pada 1 September 2021.

*The Company was mandated to manage Pertamina's processing and petrochemical sectors in Indonesia following the signing of legal end-state documents on September 1, 2021.*

2023

07

Untuk mendukung pencapaian target Net Zero Emission, Perseroan meluncurkan Sustainable Aviation Fuel, yaitu bahan bakar ramah lingkungan untuk pesawat terbang. Pada tahun 2023, PT KPI juga memperoleh Public Rating pertamanya untuk Assessment Environmental, Social & Governance yaitu 24.2 dan memposisikan PT KPI sebagai perusahaan dengan kategori Medium Risk.

*To support the achievement of Net Zero Emission target, the Company launched Sustainable Aviation Fuel, which is an environmentally friendly fuel for aircraft. In 2023, PT KPI achieved its first Public Rating on ESG Assessment which was 24.2 and that result placed KPI as a company with Medium Risk category.*

## LINGKUP DAN BIDANG USAHA [OJK C.4] [GRI 2-6]

### Lingkup Usaha [OJK C.4] [GRI 2-6]

PT Kilang Pertamina Internasional merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang pengelolaan bisnis dan operasi kilang di Indonesia. Perseroan memiliki 2 anak perusahaan dan virtual ownership atas beberapa perusahaan. Lingkup usaha PT Kilang Pertamina Internasional dapat dibagi kedalam empat grup besar sebagai berikut:

1. Pengembangan proyek infrastruktur: Pengembangan Proyek Kilang dan Petrokimia, utamanya Mega Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) dan New Grass Root Refinery (NGRR) untuk meningkatkan kapasitas pengolahan dan kualitas produk.
2. Kilang Pengolahan: Pengolahan Minyak Mentah melalui 7 kilang yang tersebar di beberapa wilayah operasi di Indonesia, dengan kapasitas pengolahan mencapai 1 juta bpd.
3. Pengelolaan Minyak Mentah: Pengadaan dan Trading Minyak Mentah untuk diolah di kilang, termasuk optimasi Feedstock.
4. Pengelolaan Produk: Penjualan Produk utamanya kepada Grup Bisnis Commercial & Trading/PT Patra Niaga.

### Bidang Usaha [OJK C.4] [GRI 2-6 11.16]

Kegiatan Usaha PT Kilang Pertamina Internasional Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 15 tanggal 21 September 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti avigas, avtur, gasoline, minyak tanah atau kerosin, minyak solar, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, solvent/pelarut, termasuk LPG dari hasil pengilangan minyak bumi.

## SCOPE AND BUSINESS FIELD [OJK C.4] [GRI 2-6]

### Business Scope [OJK C.4] [GRI 2-6]

PT Kilang Pertamina Internasional is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in the management of refinery business and operations in Indonesia. The company has 2 subsidiaries and virtual ownership of several companies. The business scope of PT Kilang Pertamina Internasional can be divided into four major groups as follows:

1. Infrastructure project development: Development of refinery and petrochemical projects, primarily the Mega Project Refinery Development Master Plan (RDMP) and New Grass Root Refinery (NGRR) to increase processing capacity and product quality.
2. Refinery Processing: Crude Oil Processing through 7 refineries located in several operational areas in Indonesia, with a processing capacity of up to 1 million barrels per day (bpd).
3. Crude Oil Management: Procurement and Trading of Crude Oil for processing at refineries, including Feedstock optimization.
4. Product Management: Sales of Products mainly to the Commercial & Trading Business Group/PT Patra Niaga..

### Business Fields [OJK C.4][GRI 2-6 11.16]

The Business Activities of PT Kilang Pertamina Internasional based on the Articles of Association of the Company based on Amendment Deed Number 15 dated September 21, 2020 are as follows:

- a. Operating oil refining and processing businesses that produce fuels such as avigas, aviation turbine fuel (avtur), gasoline, kerosene, diesel oil, fuel oil or gasoline, solvents, including LPG from oil refining.

- b. Menjalankan usaha pembuatan minyak pelumas, oli dan gemuk yang berbahan dasar minyak.
  - c. Menjalankan usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atas kayu, kertas dan sebagainya) serta petroleum coke. Termasuk industry produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti white spirit, vaseline, lilin, paraffin, jeli minyak bumi (petroleum jelly), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya gascohol).
  - d. Menjalankan usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil Pertamina termasuk kayu dan getah (gum), seperti asam alufamat, asam asetat, asam citrate, asam benzoate, fatty acid, fatty alkohol, furfural, sorbitol dan bahan kimia organik lainnya dari hasil pertanian. Termasuk pembuatan biofuel, arang kayu, arang batok kelapa, dan lainnya.
  - e. Menjalankan usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia, yang bahan bakunya berasal dari minyak bumi dan gas bumi maupun batu bara, seperti ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam termasuk pengolahan coaltar.
  - f. Menjalankan usaha-usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (food additive), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (brake fluid), serta bahan kimia khusus lainnya.
  - g. Menjalankan usaha-usaha pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas, yang berasal dari bahan kimia, bahan alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan termasuk yang berasal dari hasil biologis, seperti bahan obat-obatan, seperti antisera dan fraksi darah lainnya, vaksin dan preparat homeopatik. Termasuk industri substansi
- b. Operating lubricant oil, oil, and grease manufacturing businesses based on oil.*
  - c. Operating asphalt/tar, bitumen, and wax processing industries (for road layers, wood, paper, etc.), as well as petroleum coke. Including the production of various products for the petrochemical industry, miscellaneous products industry, such as white spirit, vaseline, wax, paraffin, petroleum jelly, petroleum briquette industry, and biofuel blending, such as alcohol blending with oil (e.g., gasohol).*
  - d. Operating organic basic chemical industries that produce chemicals from Pertamina's products including wood and gum, such as aluminate acid, acetic acid, citrate acid, benzoate acid, fatty acid, fatty alcohol, furfural, sorbitol, and other organic chemical materials from agricultural products. Including biofuel production, wood charcoal, coconut shell charcoal, and others.*
  - e. Operating organic basic chemical industries that produce chemicals, with raw materials derived from oil, gas, and coal, such as ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam including coal tar processing.*
  - f. Operating organic basic chemical industries that produce specialty chemicals, such as specialty chemicals for oil and gas, water treatment, rubber, paper, construction, automotive, food additives, textiles, leather, electronics, catalysts, brake fluids, and other specialty chemicals.*
  - g. Operating pharmaceutical, auxiliary, and packaging material manufacturing businesses, which are derived from chemicals, natural materials, animals, and plants including those derived from biological products, such as medicines, such as antisera and other blood fractions, vaccines and homeopathic preparations. Including the active substance industry*

aktif obat untuk bahan farmakologi dalam industri obat-obatan, seperti antibiotik, vitamin, salisilat dan asam o-asetilsalisilik dan lain-lain, pengolahan darah, industri gula murni kimia dan pengolahan kelenjar dan industri ekstraksi kelenjar dan lain-lain.

- h. Menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan umum yang tercakup dalam golongan 281 (Industri Mesin untuk Keperluan Umum), seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (cash register, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya.
- i. Menjalankan usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batubara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (thermal energy), tenaga nuklir dan lain-lain.
- j. Menjalankan usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonisasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain.
- k. Menjalankan usaha kegiatan memproduksi dan mendistribusikan uap dan air panas untuk pemanasan, pembangkit tenaga dan penggunaan lainnya. Kegiatan seperti produksi, pengumpulan dan distribusi uap dan air panas untuk pemanas, energi dan kegunaan lainnya dan kegiatan produksi dan distribusi udara dingin.

*for pharmacological materials in the pharmaceutical industry, such as antibiotics, vitamins, salicylate, acetylsalicylic acid, etc., blood processing, chemical pure sugar industry, gland processing, gland extraction industry, and others.*

- h. *Operating machine repair for general purposes covered in group 281 (Machine Industry for General Purposes), such as repair and maintenance of marine or railway engines, pumps and related equipment, steam or liquid power equipment, valves, gears, and steering equipment, industrial furnace burners, lifting and moving equipment, office machines except computers and their peripherals (cash registers, photocopiers, calculators, typewriters), hand tools driven by power, refrigeration and air cleaning equipment, automatic vending machine scales, and other general purposes.*
- i. *Operating electricity generation and operation of power generation facilities that generate electricity from various energy sources, such as hydroelectric power, coal, gas (gas turbines), oil, diesel fuel, and renewable energy, solar energy, wind, tidal currents, geothermal heat (thermal energy), nuclear energy, and others.*
- j. *Operating gas fuel processing businesses that can be used directly as fuel where production is accompanied by efforts to improve gas quality, such as purification, blending, and other processes produced from natural gas (including LPG), coal carbonization and gasification, or other hydrocarbon materials.*
- k. *Operating steam and hot water production businesses for heating, power generation, and other uses. Activities such as steam and hot water production, collection, and distribution for heating, energy, and other*

- l. Menjalankan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batubara, arang, batu bara, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG, gas butane dan propana dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan.
- m. Menjalankan usaha pengangkutan gas, cairan, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari tempat pembuatan (produsen) ke tempat pemakai (konsumen) dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. Termasuk pengoperasian gardu pompa.
- n. Menjalankan usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), angkutan barang berbahaya dan angkutan barang alat-alat berat.
- o. Menjalankan usaha kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaan. Keegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perundingan (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- p. Menjalankan usaha pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil dan menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan.
- l. *Operating wholesale trade of gas, liquid, and solidfuels and similar products, such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium, solar, kerosene, coal, charcoal, coal ash, wood fuel, naphtha, and other fuels, including gas fuels such as LPG, butane and propane gas, shoe polish, lubricating oil, and refined*
- m. *Operating gas, liquid, water, mud, and other commodity transportation from producers to consumers through pipelines based on fees or contracts. Including pump station operation.*
- n. *Operating motor vehicle transportation for specific types of goods, such as transportation of oil fuel (BBM), dangerous goods, and heavy equipment.*
- o. *Operating holding company activities, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and their main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of subsidiaries. Their activities include services provided by advisors and negotiators in designing mergers and acquisitions.*
- p. *Operating land development activities with an area of at least 50 hectares in one area designated as an industrial concentration area equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by an industrial area company that has an industrial area business license. Including land development for certain industrial areas for micro, small, and medium enterprises with a minimum of 5 hectares in one area.*



- q. Menjalankan usaha kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik, mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, perkakas, mesin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio, televisi dan komunikasi profesional, alat untuk produksi gambar hidup, alat pengukur dan pemeriksa dan mesin, ilmiah, komersial dan industri lainnya. Sewa guna usaha dengan hak opsi (financial leasing) mesin dan peralatan industri yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan dimasukkan ke dalam kelompok sewa guna usaha dengan hak opsi.
- r. Menjalankan kegiatan usaha lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan usaha sebagaimana tersebut dalam huruf a sampai q tersebut di atas.

- q. *Operating leasing and operational leasing (operational leasing) activities of industrial machinery and equipment without operators, which are generally used as capital goods by companies, such as power generation machines, textile machines, metal and wood processing or processing machines, printing machines, and electric welding machines. Including steam or turbine engines, tools, machines, mining and oil equipment, radio, television, and professional communication equipment, equipment for film production, measuring and inspection tools and machines, scientific, commercial, and industrial machines and equipment.*
- r. *Operating other business activities that directly or indirectly support the business activities as mentioned in points a to q above.*

Selama periode pelaporan, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tidak terjadi pemindahan dan pemukiman kembali warga dari wilayah operasi PT KPI ke tempat baru. [GRI 11.16]

*During the reporting period, in carrying out its operational activities, there was no relocation and resettlement of residents from PT KPI's operational area to a new location. [GRI 11.16]*

### **Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini [OJK C.4][GRI 2-6]**

Tugas dan tanggung jawab PT Kilang Pertamina Internasional Berdasarkan SK Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-21/ C00000/2020-SO tanggal 16 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

- Mengelola bisnis dan operasional termasuk mengelola 2 anak perusahaan yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).
- Sebagai Subholding Refinery & Petrochemical bertugas mengelola operasional dan bisnis termasuk penugasan dari Pemerintah yang dijalankan oleh eks-Direktorat Pengolahan dan eks-Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia (MP2) secara virtual.
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama dan PT Tuban Petrochemical Industries secara virtual.

### **Business Activities Currently Undertaken [OJK C.4][GRI 2-6]**

*The tasks and responsibilities of PT Kilang Pertamina Internasional based on the Board of Directors' Decree of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-21/C00000/2020-SO dated June 16, 2020, are as follows:*

- Managing business and operations, including managing 2 subsidiaries, namely PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) and PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).*
- As the Refinery & Petrochemical Subholding, responsible for managing operations and business, including assignments from the Government executed by the former Directorate of Processing and the former Directorate of Mega Project Processing & Petrochemicals (MP2) virtually.*
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama and PT Tuban Petrochemical Industries virtually.*



**Produk yang Dihasilkan**

[OJK C.4] [GRI 2-6]

**Products Produced**

[OJK C.4][GRI 2-6]

- Peralite
- Pertamax
- Kerosene
- Solar
- Dexlite
- Pertadex
- Avtur
- Pertamina Turbo
- MFO Low Sulfur
- Paraxylene
- Benzene
- UnConverted Oil (UCO)
- Net Bottom Fractionator (NBF)
- Light Cycle Oil (LCO)
- High Speed Diesel (HSD) 50 dan 500 ppm
- Marine Diesel Fuel (MDF)
- Low Sulphur Fuel Oil Viscosity 1250 (LSFO V 1250)
- Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) dengan Merek Dagang Pertamina Renewable Diesel H
- High Octane Mogas Component (HOMC)

**Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani**  
 [OJK C.3d] [GRI 2-6]

**Operational Areas and Markets Served**  
 [OJK C.3d] [GRI 2-6]

Wilayah Operasional  
 Operational Area

**Pasar yang Dilayani**

**Market Served**

58



Perusahaan melakukan penjualan produk utamanya kepada Subholding *Commercial & Trading*, yaitu PT Pertamina Patra Niaga yang menjalankan rantai kegiatan bisnis hilir PT Pertamina (Persero). Konsumen PT Pertamina Patra Niaga merupakan konsumen retail maupun korporat di seluruh wilayah di Indonesia hingga mancanegara.

*The company sells its main products to the Commercial & Trading Subholding, namely PT Pertamina Patra Niaga, which manages the downstream business activities chain of PT Pertamina (Persero). The customers of PT Pertamina Patra Niaga consist of retail and corporate customers throughout Indonesia and abroad.*

**Struktur Kepemilikan [OJK C.3c] [GRI 2.1]**

PT Pertamina (Persero) merupakan pemegang saham utama PT Kilang Pertamina Internasional yang memiliki kepemilikan saham langsung sebesar 99,9982%. Berdasarkan peraturan perundangan, sumber daya alam minyak dan gas bumi dikuasai langsung oleh Negara sehingga saham mayoritas KPI dikuasai oleh Pertamina. Sementara itu, sisanya sebesar 0,0018% merupakan kepemilikan tidak langsung oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia. Dengan demikian PT Pertamina (Persero) merupakan entitas induk Perseroan.

**Ownership Structure [OJK C.3c] [GRI 2.1]**

*PT Pertamina (Persero) is the main shareholder of PT Kilang Pertamina Internasional with a direct share ownership of 99,9982%. Based on legislation, the natural resources of oil and natural gas are directly owned by the State, thus the majority of KPI shares are owned by Pertamina. Meanwhile, the remaining 0,0018% is indirectly owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia. Therefore, PT Pertamina (Persero) is the parent entity of the Company.*



**Anak Perusahaan dan Afiliasi**

**Subsidiaries and Affiliates**

Anak Perusahaan  
Subsidiary

No.	Perusahaan	Alamat
1.	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP)	Kantor Pusat Pertamina Gedung Utama Lantai 14 Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A Jakarta 10110
2.	PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB)	Patra Jasa Office Tower 1st Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12960

**Anak Perusahaan (Legal Ownership)**

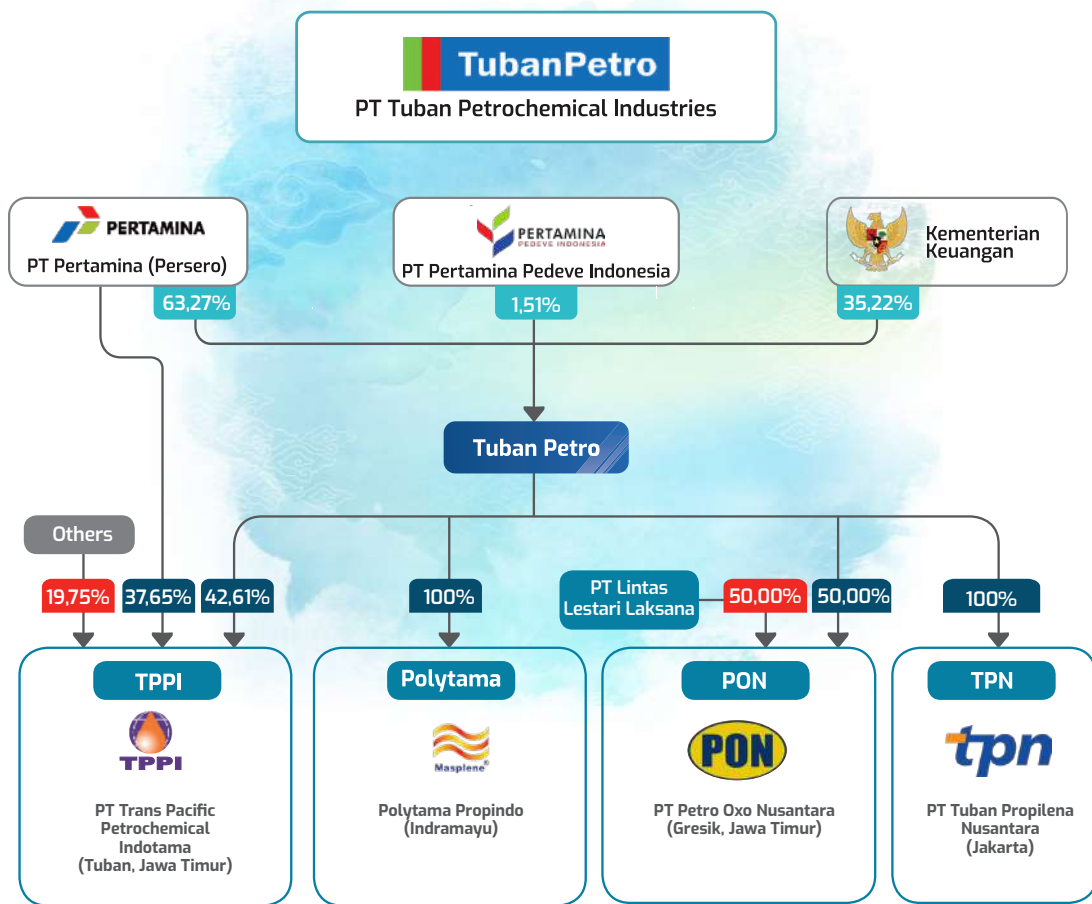
**Subsidiary (Legal Ownership)**

- 1. PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB): (99% PT KPI dan 0,1% PT Pertamina Pedeve Indonesia
- 2. PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PT PRP&P): (55% PT KPI dan 45% Rosneft Singapore PTE. LTD).

- 1. *PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB): (99% owned by PT KPI and 0.1% owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia)*
- 2. *PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PT PRP&P): (55% owned by PT KPI and 45% owned by Rosneft Singapore PTE. LTD).*



Afiliasi (Virtual Ownership)

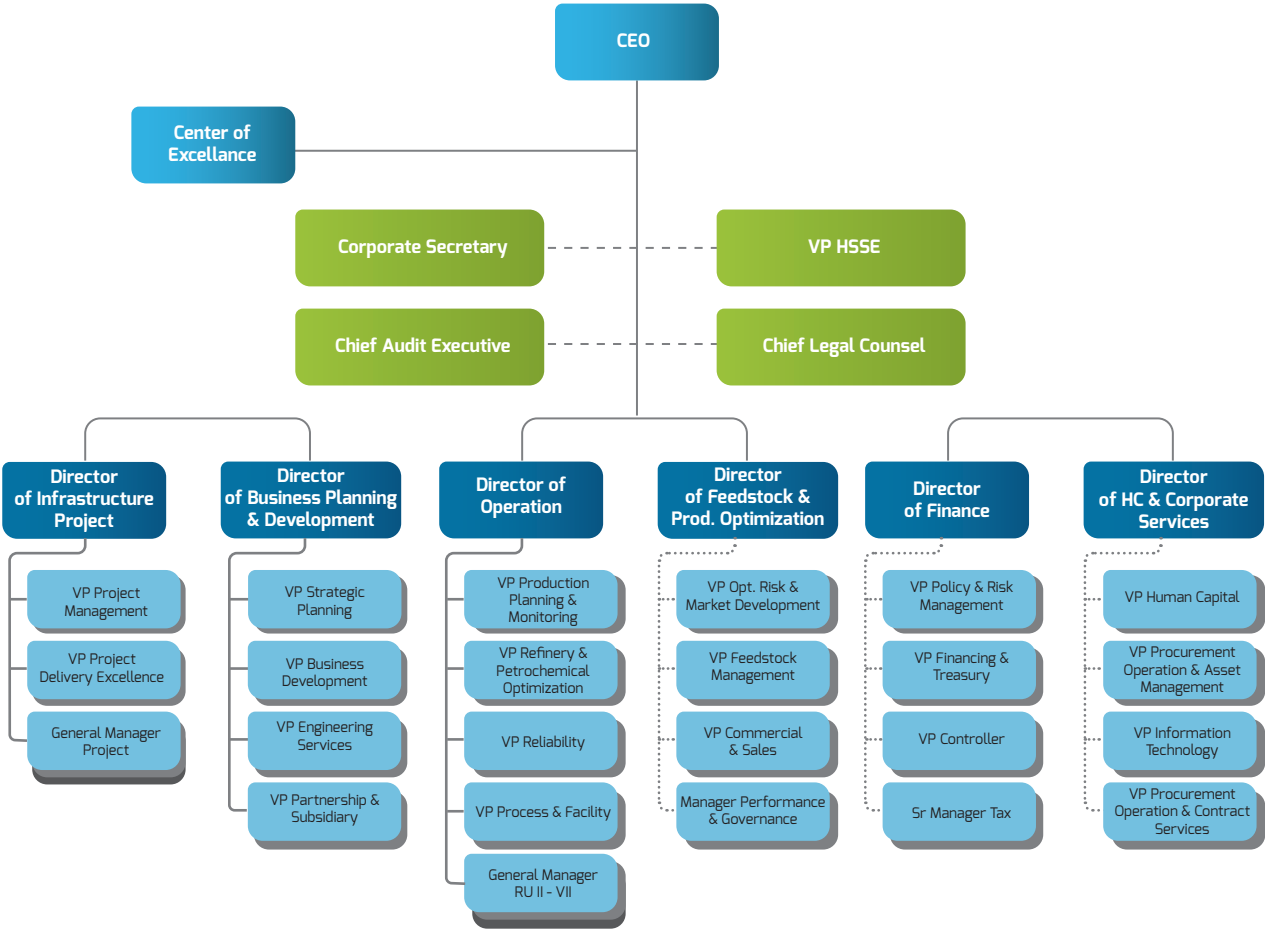


**Struktur Organisasi [OJKC.3.c.][GRI 2-1]**

Berikut disajikan struktur organisasi Perseroan per tahun 2023:

**Organizational Structure [OJKC.3.c.][GRI 2-1]**

The following is the Company's organizational structure as of 2023:



62

**Skala Usaha [OJK C.3][GRI 2-6]**

Pada periode pelaporan, total aset Perseroan adalah sebesar USD 19.434 juta atau menurun sebesar 5,99% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba periode berjalan adalah sebesar USD 207 juta, menurun sebesar 40,80% dari tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan melambatnya ekonomi global dan turunnya harga minyak mentah dunia. Sementara sumber daya manusia menunjukkan peningkatan menjadi 6.580 karyawan. Berikut Kami sajikan informasi terkait skala perusahaan untuk tahun 2023:

**Business Scale [OJK C.3][GRI 2-6]**

*During the reporting period, the company's total assets amounted to USD 19,434 million, representing a decrease of 5.99% compared to the previous year. The current period's profit stood at USD 207 million, declining by 40.80% from the previous year. The decrease was attributed to the slowing global economy and the decline in world crude oil prices. Meanwhile, the human resources showed an increase to 6,580 employees. Below we present information regarding the company's scale for the year 2023:*

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aset	Juta USD	19.434	20.672	15.299
Asset	Million USD			
Laba/Rugi Tahun Berjalan	Juta USD	207	349	50
Profit/Loss for the Year	Million USD			
Liabilitas	Juta USD	11.117	12.364	7.345
Liabilities	Million USD			
Ekuitas	Juta USD	8.316	8.308	7.954
Equities	Million USD			
Jumlah Karyawan*	Orang	6.580	6.231	6.124
Number of employees*	Person			

\*Jumlah karyawan mencakup Anak Perusahaan dan Afiliasi

### Demografi Karyawan [OJK C.3.b][GRI 2-7, 2-8, 405-1]

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas merupakan faktor utama dalam mencapai kinerja keberlanjutan dan menciptakan nilai tambah. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia melalui berbagai inisiatif, kebijakan, dan program yang dirancang secara strategis untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan, terutama dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan semakin menantang. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen tinggi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan inklusif. Kami percaya bahwa konsistensi dalam pengembangan karyawan dan penciptaan lingkungan kerja yang nyaman akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan pencapaian tujuan dan visi Perseroan. Untuk mendukung operasi bisnis yang kian berkembang, pada tahun 2023, Perseroan memiliki 6.580 karyawan meningkat 5,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah tersebut termasuk Direksi, PWTT (karyawan permanen), PWT (karyawan non-permanen), dan karyawan perbantuan. Selain itu Perseroan juga dibantu oleh pekerja yang bukan karyawan yang merupakan tenaga outsource sebanyak 6.043 orang pada tahun 2023, meningkat 12,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan merekrut 654 orang pekerja baru termasuk Karyawan Waktu Tertentu (PWT/non-permanen) dan karyawan Waktu Tidak Tertentu (PWTT/permanen). Sementara, sebanyak 29 orang meninggalkan Perseroan dengan alasan mengundurkan diri.

### Employee Demographics [OJK C.3.b][GRI 2-7, 2-8, 405-1]

The company believes that excellent and high-quality human resources are the key factors in achieving sustainable performance and creating added value. The company has a high commitment to managing and developing human resources through various initiatives, policies, and programs designed strategically to enhance the skills and capabilities of employees, especially in facing the dynamic and increasingly challenging business environment. Additionally, the company is highly committed to creating a safe, comfortable, and inclusive working environment. We believe that consistency in employee development and the creation of a comfortable work environment will influence employee performance and the achievement of the company's goals and vision. To support the growing business operations, in 2023, the company had 6,580 employees, an increase of 5.6% compared to the previous year. This number includes Directors, Permanent Workers (PWTT), Non-permanent Workers (PWT), and auxiliary staff. Furthermore, the company was also supported by 6,043 non-employee workers who are outsourced personnel in 2023, marking a 12.4% increase compared to the previous year.

The Company recruited 654 new workers including Fixed Time Employees (PWT/non-permanent) and Indefinite Time Employees (PWTT/permanent). Meanwhile, as many as 29 people left the Company for reasons of resignation.



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2023	2022	2021
Pria <i>Man</i>	6.104	5.871	5.785
Wanita <i>Woman</i>	476	360	339
Total	6.580	6.231	6.124

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment status</i>	2023					2022					2021				
	Pria	%	Wanita	%	Total	Pria	%	Wanita	%	Total	Pria	%	Wanita	%	Total
Direksi <i>Board of Directors</i>	14	100%	0	0%	14	13	100%	0	0%	13	0	0%	0	0%	14
Karyawan Tetap (PWTT) <i>Permanent Employees (PWTT)</i>	470	80%	114	20%	584	199	89%	24	11%	223	0	0%	0	0%	119
Karyawan Tidak Tetap (PWT) <i>Non-Permanent Employees (PWT)</i>	232	79%	62	21%	294	140	80%	34	20%	174	0	0%	0	0%	64
Perbantuan <i>Assistance</i>	5388	95%	300	5%	5688	5519	95%	302	5%	5821	0	0%	0	0%	5927
Total	6104	93%	476	7%	6580	5871	94%	360	6%	6231	0	0%	0	0%	6124

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah

Number of Employees Based on Region

Keterangan Wilayah Operasional <i>Operational Area Description</i>	2023	2022	2021
Jakarta	802	699	635
Dumai	989	967	987
Plaju	885	884	893
Cilacap	1.393	1.387	1.401
Balikpapan	1.429	1.167	1.099
Balongan	958	993	990
Kasim	124	116	119
Total	6.580	6.231	6.124

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	2023					2022					2021				
	Pria	%	Wanita	%	Total	Pria	%	Wanita	%	Total	Pria	%	Wanita	%	Total
Direksi <i>Board of Directors</i>	14	100%	0	0%	14	13	100%	0	0%	13	0	0%	0	0%	14
VP/GM/Project Coordinator	39	95%	2	5%	41	37	95%	2	5%	39	0	0%	0	0%	37
Manager	224	88%	31	12%	255	219	89%	26	11%	245	0	0%	0	0%	249
Assistant Man/ Section Head/ Sr Specialist/ Setara <i>Assistant Man/ Section Head/ Sr Specialist/ Equivalent</i>	863	88%	115	12%	978	825	90%	96	10%	921	0	0%	0	0%	818
Staf <i>Staff</i>	4964	94%	328	6%	5292	4777	95%	236	5%	5013	0	0%	0	0%	5006
Total	6104	93%	476	7%	6580	5871	94%	360	6%	6231	0	0%	0	0%	6124

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees Based on Age

Usia	2023					2022					2021				
	Pria	%	Wanita	%	Total	Pria	%	Wanita	%	Total	Pria	%	Wanita	%	Total
< 26 tahun <i>&lt; 26 years old</i>	795	88%	107	12%	902	751	97%	27	3%	778	0	0%	0	0%	1164
26-35 tahun <i>26-35 years old</i>	2429	92%	209	8%	2638	2447	93%	191	7%	2638	0	0%	0	0%	2511
36-45 tahun <i>36-45 years old</i>	1824	94%	121	6%	1945	1557	94%	105	6%	1662	0	0%	0	0%	1286
46-55 tahun <i>46-55 years old</i>	1022	97%	36	3%	1058	1076	97%	33	3%	1109	0	0%	0	0%	1102
> 55 tahun <i>&gt; 55 years</i>	34	92%	3	8%	37	40	91%	4	9%	44	0	0%	0	0%	61
Total	6104	93%	476	7%	6580	5871	94%	360	6%	6231	0	0%	0	0%	6124

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Level of education	2023					2022					2021				
	Pria	%	Wanita	%	Total	Pria	%	Wanita	%	Total	Pria	%	Wanita	%	Total
< D2	2371	99,7%	6	0,3%	2377	2438	99,8%	6	0,2%	2444	0,0%	0,0%	0		
D3	1796	94,5%	105	5,5%	1901	1569	97,5%	41	2,5%	1610	0,0%	0,0%	165		
D4	96	97,0%	3	3,0%	99	101	100,0%	0	0,0%	101	0,0%	0,0%	1846		
S1	1695	84,0%	323	16,0%	2018	1620	85,4%	278	14,6%	1898	0,0%	0,0%	103		
S2	146	78,9%	39	21,0%	185	142	80,2%	35	19,8%	177	0,0%	0,0%	1534		
S3	0	0,0%	0	0,0%	0	1	100,0%	0	0,0%	1	0,0%	0,0%	2476		
Total	6104	92,8%	476	7,2%	6580	5871	94,2%	360	5,8%	6231	0,0%	0,0%	6124		

## Jumlah Pekerja Bukan Karyawan

Number of Non-Employee Staff

Jenis Kelamin	2023	2022	2021
	Total	Total	Total
Laki-laki	5309	4736	5170
Perempuan	734	640	705
Jumlah	6043	5376	5875

## Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi

## Certification and Association Membership

### Daftar Sertifikasi

List of Certifications

Keterangan Description	Sertifikasi Certification
PT. KPI	<ol style="list-style-type: none"> <li>ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 9001: 2015 Quality Management System.</i> Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</li> <li>ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 14001: 2015 Environmental Management System.</i> Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</li> <li>ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System.</i> Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</li> <li>Member United Nation Global Compact Business No.154768 <i>Member United Nation Global Compact Business No.154768</i></li> </ol>

Keterangan <i>Description</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>
RU II Dumai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 9001: 2015 Quality Management System. Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> <li>2. ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> <li>3. ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> </ol>
RU II Sei Pakning	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 02 Oktober 2020 - 15 Agustus 2023 <i>ISO 9001: 2015 Quality Management System. Validity period: 02 Oktober 2020 - 15 Agustus 2023</i></li> <li>2. ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 02 Oktober 2020 - 15 Agustus 2023 <i>ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Validity period: 02 Oktober 2020 - 15 Agustus 2023</i></li> <li>3. ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Masa Berlaku: 02 Oktober 2020 - 15 Agustus 2023 <i>ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Validity period: 02 Oktober 2020 - 15 Agustus 2023</i></li> </ol>
RU III Plaju	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 9001: 2015 Quality Management System. Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> <li>2. ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> <li>3. ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> </ol>
RU IV Cilacap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 9001: 2015 Quality Management System. Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> <li>2. ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> <li>3. ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> </ol>

Keterangan Description	Sertifikasi Certification
RU V Balikpapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 9001: 2015 Quality Management System.</i> <i>Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> <li>ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 14001: 2015 Environmental Management System.</i> <i>Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> <li>ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System.</i> <i>Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> </ol>
RU VI Balongan	<ol style="list-style-type: none"> <li>ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 9001: 2015 Quality Management System.</i> <i>Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> <li>ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 14001: 2015 Environmental Management System.</i> <i>Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> <li>ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 45001: 2018 Occupational Health &amp; Safety Management System.</i> <i>Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> </ol>
RU VII Kasim	<ol style="list-style-type: none"> <li>ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026 <i>ISO 14001: 2015 Environmental Management System.</i> <i>Validity period: 28 Feb 2023 - 27 Feb 2026</i></li> </ol>

#### Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

##### Association Membership

No No	Nama Name	Status Status
1	The Institute of Internal Auditor <i>The Institute of Internal Auditor</i>	Anggota <i>Member</i>
2	Information System Audit and Control Association (ISACA) <i>Information System Audit and Control Association (ISACA)</i>	Anggota <i>Member</i>
3	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) <i>Indonesian Renewable Energy Society (METI)</i>	Anggota <i>Member</i>
4	Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia (IAFMI) <i>Indonesian Oil and Gas Production Facilities Expert Association (IAFMI)</i>	Anggota <i>Member</i>
5	Indonesia Global Compact Network (ICGN) dan United Nations Global Compact <i>Indonesia Global Compact Network (ICGN) and United Nations Global Compact</i>	Anggota <i>Member</i>



# 06. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## 06. SUSTAINABILITY GOVERNANCE



70

“ Peran Kami sebagai Subholding Refining & Petrochemical yang juga diberi mandat untuk mengelola bisnis dan operasi kilang di Indonesia sebagai entitas penghasil laba, membuat penguatan tata kelola menjadi salah satu langkah dasar strategis yang tak terelakkan bagi pencapaian kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.”

*“Our role as the Refining & Petrochemical Subholding, tasked with managing business and refinery operations in Indonesia as a profit-generating entity, makes strengthening governance one of the inevitable strategic foundational steps towards achieving performance in economic, social, and environmental*

## Landasan Tata Kelola Keberlanjutan KPI

Tata kelola/*Good Corporate Governance* merupakan pondasi bagi penciptaan nilai yang berkelanjutan. PT Kilang Pertamina Internasional terus berupaya melakukan penguatan tata kelola untuk menjalankan operasi bisnis yang melindungi hak seluruh pemangku kepentingan dengan menaati peraturan perundangan dan nilai-nilai etika. Terlebih lagi, peran Kami sebagai Subholding *Refining & Petrochemical* yang juga diberi mandat untuk mengelola bisnis dan operasi kilang di Indonesia sebagai entitas penghasil laba, membuat penguatan tata kelola menjadi salah satu langkah dasar strategis yang tak terelakkan bagi pencapaian kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Implementasi tata kelola di Perseroan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No PER-2/MBU/03 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Perseroan juga mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pertamina (Persero), yang terdiri dari:

- Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct) No. A01-001/KPI3000/2022-59 tanggal 7 Juli 2022;
- Pengelolaan Konflik Kepentingan (Conflict of Interest) No. A01/002/KPI13000/2022-59 tanggal 7 Juli 2022;
- Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) No. A12/001/KPI13000/2022-59 tanggal 13 Oktober 2022; dan
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. A12/002/KPI13000/2022-59 tanggal 2 November 2022.







## Foundation of KPI's Sustainability Governance

*Good Corporate Governance is the foundation for creating sustainable value. PT Kilang Pertamina Internasional continues to strive for strengthening governance to conduct business operations that protect the rights of all stakeholders by adhering to laws and ethical values. Moreover, our role as the Refining & Petrochemical Subholding, entrusted with managing business and refinery operations in Indonesia as a profit-generating entity, makes strengthening governance one of the inevitable strategic foundational steps towards achieving performance in economic, social, and environmental aspects.*

*The implementation of governance in the Company refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The Company also refers to the Governance Guidelines of PT Pertamina (Persero), which consist of:*

- *Code of Conduct Management Guidelines No. A01-001/KPI3000/2022-59 dated July 7, 2022;*
- *Conflict of Interest Management No. A01/002/KPI13000/2022-59 dated July 7, 2022;*
- *Guidelines for the Obligation to Submit Wealth Reports for State Officials (LHKPN) No. A12/001/KPI13000/2022-59 dated October 13, 2022; and*
- *Guidelines for Gratification Control No. A12/002/KPI13000/2022-59 dated November 2, 2022.*



 <p><b>Transparency</b></p> <p>Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.</p> <p><i>Transparency in decision-making processes, as well as transparency in providing material and relevant information about the Company.</i></p>	 <p><b>Accountability</b></p> <p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.</p> <p><i>Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's Organ so that the management of the Company is carried out effectively.</i></p>	 <p><b>Responsibility</b></p> <p>Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>Adherence to applicable laws and regulations and healthy corporate principles in managing the Company.</i></p>	 <p><b>Independency</b></p> <p>Perseroan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>The company is managed professionally without conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not comply with applicable laws and healthy corporate principles.</i></p>	 <p><b>Fairness</b></p> <p>Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (Stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.</i></p>	 <p><b>Sustainability*</b></p> <p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.</p> <p><i>The company complies with legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development.</i></p>
---	---	--	--	--	---

\*Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, 2021

\* The General Guidelines on Corporate Governance in Indonesia, 2021

Kontribusi terhadap pembentukan ekosistem hijau juga menjadi fokus utama Perseroan. Sebagai bagian dari Holding Energi, Perseroan memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan maupun masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen dalam meminimalisir dampak eksternalitas negatifnya serta meningkatkan nilai tambah melalui integrasi keberlanjutan ke dalam operasi Perusahaan. KPI telah menerbitkan kebijakan dan roadmap keberlanjutan, membentuk komite keberlanjutan, serta membentuk tim pelaksana inisiatif ESG prioritas sebagai perwujudan upaya penguatan tata kelola keberlanjutan dalam Perseroan.

**Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-14, 2-16] [TCFD GOV a, b]**

Tanggung jawab utama tata kelola keberlanjutan di PT KPI dipegang oleh Direksi. Peran mereka sangat krusial dalam merumuskan dan menentukan arah, strategi, kebijakan, serta target dan sasaran keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis yang mencakup penetapan target keberlanjutan, formulasi kebijakan, dan

*The company's primary focus is also on contributing to the development of a green ecosystem. As part of the Energy Holding, the company has a significant impact on the environment and society. Therefore, the company is committed to minimizing its negative externalities and enhancing value through the integration of sustainability into its operations. KPI has issued sustainability policies and roadmaps, formed sustainability committees, and established implementation teams for priority ESG initiatives as a manifestation of its efforts to strengthen sustainability governance within the company.*

**The Highest Governance Body's Role in Implementing Sustainability Governance [GRI 2-12, 2-14, 2-16] [TCFD GOV a, b]**

*The primary responsibility for sustainability governance at PT KPI lies with the Board of Directors. Their role is crucial in formulating and determining the direction, strategies, policies, as well as sustainability targets and goals. The Directors are responsible for making strategic decisions that include setting sustainability targets, formulating*

pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan. Direksi juga memiliki tugas penting untuk mengevaluasi dan melaporkan perkembangan dan kemajuan keberlanjutan perusahaan kepada pemangku kepentingan. Proses ini memastikan pelibatan pemangku kepentingan dalam mengelola dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial.

Dewan Komisaris PT KPI juga memegang peran penting dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penyediaan nasehat. Hasil evaluasi dari progres tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas efektifitas dari implementasi strategi keberlanjutan tersebut. Hasil evaluasi dan pemantauan Dewan Komisaris menjadi bahan dalam mempertimbangkan upaya perbaikan pada periode berikutnya. [\[GRI 2-12\]](#)

### **Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan dan Isu-isu Kritis** [\[GRI 2-14, 2-16\]](#)

Laporan Keberlanjutan PT KPI merupakan hasil dari proses yang teliti dan melibatkan berbagai tingkatan dalam organisasi. Proses ini dimulai dengan dukungan dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, terutama dalam menetapkan topik material yang menjadi fokus laporan. Untuk menjamin transparansi dan kualitas pelaporan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi terlibat dalam proses review yang komprehensif. Review ini melibatkan beberapa lapisan organisasi, termasuk Komite Keberlanjutan, Corporate Secretary, Departemen Legal, hingga sampai ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris, yang masing-masing memainkan peran penting dalam memastikan integritas dan akurasi informasi yang disajikan. [\[GRI 2-14\]](#)

PT KPI juga menekankan pentingnya komunikasi terkait umpan balik dan isu-isu kritis yang menjadi perhatian pemangku kepentingan. Hal ini meliputi isu-isu sosial dan lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional. PT KPI berkomitmen untuk menanggapi isu-isu ini dengan serius

*policies, and implementing various sustainability initiatives. The Board of Directors also has an important task to evaluate and report the development and progress of the company's sustainability to stakeholders. This process ensures stakeholder involvement in managing impacts on the economy, environment, and social aspects.*

*The Board of Commissioners of PT KPI also plays an important role in carrying out the function of supervision and providing advice. The results of the evaluation of the progress are reported to the Board of Commissioners. Periodically, the Board of Commissioners reviews the effectiveness of the implementation of the sustainability strategy. The results of the Board of Commissioners' evaluation and monitoring become material in considering improvement efforts in the following period. [\[GRI 2-12\]](#)*

### **The Highest Governance Body's Role in Sustainability Reporting and Critical Issues** [\[GRI 2-14, 2-16\]](#)

*PT KPI's Sustainability Report is the result of a meticulous process involving various levels within the organization. This process begins with the support and approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors, especially in identifying the material topics that are the focus of the report. To ensure transparency and the quality of reporting, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are involved in a comprehensive review process. This review involves multiple layers of the organization, including the Sustainability Committee, Corporate Secretary, Legal Department, and up to the level of the Board of Directors and the Board of Commissioners, each of which plays a crucial role in ensuring the integrity and accuracy of the information presented. [\[GRI 2-14\]](#)*

*PT KPI also emphasizes the importance of communication regarding feedback and critical issues raised by stakeholders. This includes social and environmental issues arising from operational activities. PT KPI is committed to addressing these issues seriously and communicating*

dan mengkomunikasikannya melalui kanal yang tepat, memastikan bahwa isu-isu tersebut ditangani dengan efektif. Untuk menindaklanjuti, perusahaan melakukan evaluasi mendalam terhadap isu-isu yang dihadapi, dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris dalam diskusi berkala. Mereka membahas secara rinci tentang isu-isu kritical ini dalam rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta rapat gabungan kedua organ tersebut, untuk memastikan bahwa penanganannya dilakukan dengan strategis dan bertanggung jawab.

Selama tahun 2023, PT KPI mencatat bahwa tidak ada umpan balik khusus atau isu kritical dari pemangku kepentingan yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa upaya komunikasi dan penanganan isu yang dilakukan oleh PT KPI telah efektif. Namun, perusahaan tetap siaga dan responsif terhadap potensi isu yang mungkin muncul di masa mendatang. Mereka mempertahankan sikap terbuka dan transparan dalam semua aspek operasionalnya, khususnya dalam menanggapi kebutuhan dan kekhawatiran pemangku kepentingan. Ini mencerminkan komitmen PT KPI untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan dan praktek keberlanjutan, serta memastikan bahwa perusahaan terus beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. **[GRI 2-16]**

### **Pengawasan Dampak dan Pendelegasian Tanggung Jawab [OJK E.1][GRI 2-13, 2-14]**

Pengelolaan dampak operasional PT KPI terhadap faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial merupakan fokus utama dari badan tata kelola tingkat tertinggi di Perseroan. Dalam menjalankan tanggung jawab ini, Direksi menugaskan pengelolaan dampak keberlanjutan kepada Direktur Utama yang secara langsung mengelola isu-isu keberlanjutan yang menjadi fokus Perseroan. Untuk lebih memperkuat pelaksanaan strategi keberlanjutan, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan. Pembentukan ini berdasarkan pada Surat Keputusan No. Kpts-016/KPI00000/2022-50 tanggal 26 Agustus 2022, tentang Komite Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional. Komite Keberlanjutan PT KPI

*them through appropriate channels, ensuring that they are effectively addressed. To follow up, the company conducts in-depth evaluations of the issues faced, involving the Board of Directors and the Board of Commissioners in regular discussions. They discuss these critical issues in detail in Board of Directors and Board of Commissioners meetings, as well as joint meetings of both bodies, to ensure that they are addressed strategically and responsibly.*

*During 2023, PT KPI noted that no specific feedback or critical issues from stakeholders were received. This indicates that the communication and issue-handling efforts undertaken by PT KPI have been effective. However, the company remains vigilant and responsive to potential issues that may arise in the future. They maintain an open and transparent stance in all aspects of their operations, particularly in responding to stakeholders' needs and concerns. This reflects PT KPI's commitment to continually improving corporate governance and sustainability practices, ensuring that the company continues to operate in a responsible and sustainable manner. **[GRI 2-16]***

### **Supervision of Impact and Delegation of Responsibilities [OJK E.1][GRI 2-13, 2-14]**

*The management of PT KPI's operational impacts on economic, environmental, and social factors is the primary focus of the highest-level governance body in the Company. In fulfilling this responsibility, the Board of Directors delegates the management of sustainability impacts to the Chief Executive Officer, who directly oversees the sustainability issues that are the focus of the Company. To further strengthen the implementation of sustainability strategies, PT KPI Sustainability Committee delegates responsibility for impact and sustainability management to the relevant functions. The relevant functions periodically provide reports to the Company's*

mendelegasikan tanggung jawab pengelolaan dampak dan keberlanjutan kepada fungsi berkepentingan. Secara berkala fungsi berkepentingan memberikan laporan kepada Komite Keberlanjutan Perseroan. Perseroan juga telah membentuk Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas yang memberikan laporan kepada Direksi terkait progress inisiatif ESG setiap 3 bulan sekali melalui memorandum dan rapat BoD. [GRI 2-13]

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1, F.1] [GRI 2-9, 2-11, 2-12]

Berdasarkan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Komposisi Dewan Komisaris PT KPI adalah sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 6 (enam) orang Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Investasi dan Komite Audit.

Sementara komposisi Direksi adalah sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 6 (enam) orang Direksi yang terdiri dari: Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis, Direktur Proyek Infrastruktur, Direktur Keuangan, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, Direktur Operasi, serta Direktur Optimasi Feedstock dan Produk. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi dibantu oleh Chief Audit Executives, Center of Excellent, VP Legal Counsel, Sekretaris Perusahaan, dan VP HSSE.

Kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier*) dimana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan. Berdasarkan sistem tersebut tidak terdapat penyatuan antara fungsi eksekutif dan pengawasan sehingga dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan. Berikut disajikan Struktur Tata Kelola Perseroan pada periode pelaporan: [GRI 2-9, 2-11]

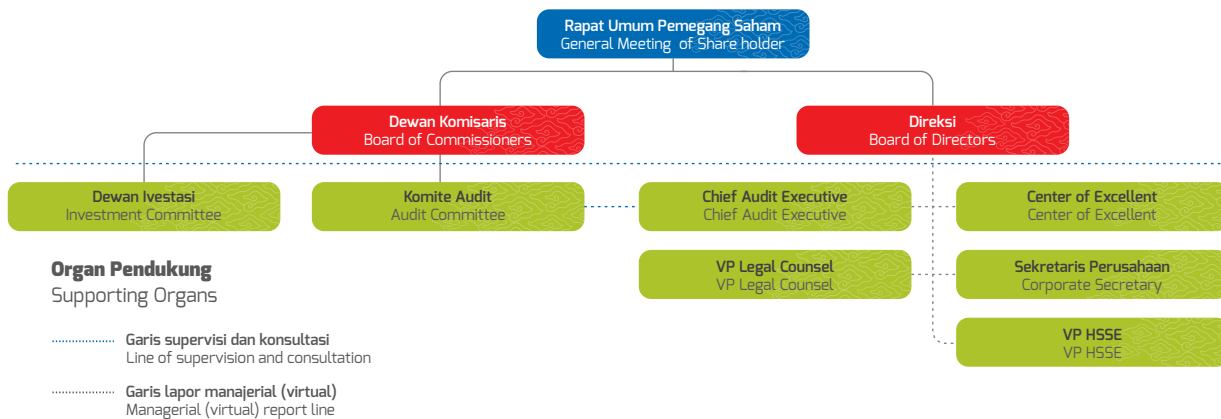
*Sustainability Committee. the Company has established a Sustainability Committee. This formation is based on Decree No. Kpts-D16/KPI00000/2022-50 dated August 26, 2022, regarding the Sustainability Committee of PT Kilang Pertamina Internasional. The Company has also formed a Priority ESG Initiative Implementation Team that reports to the Board of Directors on the progress of ESG initiatives every 3 months through memoranda and Board of Directors meetings. [GRI 2-13]*

### Sustainability Governance Structure [OJK E.1, F.1] [GRI 2-9, 2-11, 2-12]

*Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the company's organization consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners of PT KPI consists of 7 (seven) individuals, including 1 (one) President Commissioner and 6 (six) Commissioners. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Investment Committee and the Audit Committee.*

*Meanwhile, the composition of the Board of Directors consists of 7 (seven) individuals, including 1 (one) CEO and 6 (six) Directors, namely: Director of Business Planning and Development, Director of Infrastructure Project, Director of Finance, Director of Human Resources and Business Support, Director of Operations, and Director of Feedstock and Product Optimization. In carrying out its duties and functions, the Board of Directors is assisted by the Chief Audit Executives, Center of Excellence, VP Legal Counsel, Corporate Secretary, and VP HSSE.*

*The management of the Company adopts a two-tier system where the Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective authorities and responsibilities as mandated in the Articles of Association and applicable regulations. Based on this system, there is no consolidation of executive and oversight functions, which can minimize the potential for conflicts of interest. Below is the Corporate Governance Structure of the Company for the reporting period: [GRI 2-9, 2-11]*



Pengungkapan informasi lain mengenai Dewan Komisaris dan Direksi terkait komposisi, tugas dan wewenang, kewajiban, dan profil setiap anggota Dewan Komisaris serta Direksi, termasuk keanggotaan eksekutif/non eksekutif, independensi, masa jabatan, kompetensi, serta keterwakilan kelompok sosial tertentu, disampaikan dalam Laporan Tahunan PT KPI Tahun 2023 pada Bab Tata Kelola Perusahaan. [GRI 2-9]

*Disclosure of additional information regarding the Board of Commissioners and Directors regarding composition, duties and authorities, obligations, and profiles of each member of the Board of Commissioners and Directors, including executive/non-executive membership, independence, term of office, competencies, and representation of specific social groups, is provided in the PT KPI Annual Report for the Year 2023 in the Corporate Governance section. [GRI 2-9]*

## Struktur dan Peran Komite Keberlanjutan [OJK E.1, F.1] [GRI 2-12, GRI 2-13]

Pembentukan Komite Keberlanjutan mengacu kepada Surat Keputusan No. Kpts-016/KPI00000/2022-50 tentang Komite Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional. Susunan Komite Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional terdiri dari:

1. *Committee Chairperson* yang dijabat langsung oleh Direktur Utama
2. *Committee Member* yang terdiri dari para Direksi dan *Committee Secretary* (dalam hal ini *Corporate Secretary*)
3. *Sustainability Chamber* yang terdiri dari para pejabat di berbagai divisi yang secara khusus ditunjuk untuk fokus pada penanganan isu-isu keberlanjutan, termasuk dalam mengatasi isu perubahan iklim. Struktur *Sustainability Chamber* adalah sebagai berikut:

## Structure and Role of the Sustainability Committee [OJK E.1, F.1] [GRI 2-12, GRI 2-13]

*The formation of the Sustainability Committee refers to Decree No. Kpts-016/KPI00000/2022-50 regarding the Sustainability Committee of PT Kilang Pertamina Internasional. The composition of the PT Kilang Pertamina Internasional Sustainability Committee consists of:*

1. *Committee Chairperson*, directly held by the Chief Executive Officer
2. *Committee Members* consisting of Directors and the *Committee Secretary* (in this case, the *Corporate Secretary*)
3. *Sustainability Chamber* consisting of officials from various divisions specifically designated to focus on addressing sustainability issues, including addressing climate change issues. The structure of the *Sustainability Chamber* is as follows:

No.	Pejabat Officer	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus
1	VP Process & Facility	Mengatasi perubahan iklim (Fokus No. 1/SDGs No. 7, 13) <i>Manage climate change (Focus No. 1/SDGs No. 7, 13)</i>
2	VP Health, Safety, Security & Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi jejak lingkungan (Fokus No. 2/SDGs No. 7, 13)</li> <li>• Melindungi keanekaragaman hayati (Fokus No. 3/SDGs No. 14, 15)</li> <li>• Kesehatan dan keselamatan (Fokus No. 4/SDGs No. 3, 8)</li> <li>• Pencegahan kecelakaan besar (Fokus No. 5/SDGs No. 3, 12, 14, 15)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Reduction of environmental footprint (Focus No. 2/SDGs No. 7, 13)</i></li> <li>• <i>Protection of biodiversity (Focus No. 3/SDGs No. 14,15)</i></li> <li>• <i>Health and safety (Focus No. 4/SDGs No. 3,8)</i></li> <li>• <i>Prevention of major accident (Focus No. 5/SDGs No.3, 12, 14, 15)</i></li> </ul>
3	VP Human Capital	Perekrutan, pengembangan dan retensi karyawan (Fokus No. 6/SDGs No. 5, 8) <i>Recruitment, development, and retention of employees (Focus No. 6/SDGs No. 5,8)</i>
4	VP Business Development	Inovasi yang berfokus pada keberlanjutan (Fokus No. 7/SDGs No. 8, 9) <i>Sustainability-focused innovation (Focus No. 7/SDGs No. 8, 9)</i>
5	VP Information Technology	Keamanan siber (Fokus No. 9/SDGs No. 16) <i>Cyber security (Focus No. 9/SDGs No. 16)</i>
6	Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak dan keterlibatan masyarakat (Fokus No. 8/SDGs No. 1, 4, 7, 14, 15)</li> <li>• Etika Perusahaan (Fokus No. 10/SDGs No. 16)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Impact and involvement of the community (Focus No.8/SDGs No. 1,4, 7, 14, 15)</i></li> <li>• <i>Corporate Ethics (Focus No. 10/SDGs No. 16)</i></li> </ul>
7	VP Financing & Treasury	Pembiayaan keberlanjutan <i>Sustainability financing</i>

Berikut disajikan struktur tata kelola keberlanjutan di PT Kilang Pertamina Internasional:

Here is the structure of sustainability governance at PT Kilang Pertamina Internasional:



Tugas, Tanggung jawab, dan Kewenangan Komite Keberlanjutan <i>Duties, Responsibilities and Authorities of the Sustainability Committee</i>	
Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Umum: <i>Duties, Responsibilities and General Authorities:</i>	Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Khusus: <i>Duties, Responsibilities and Special Authorities:</i>
<p>1. Mengawasi, menetapkan dan memberi arahan terkait ambisi, strategi, roadmap, kebijakan, inisiatif dan ukuran kinerja terkait aspek Sustainability;</p> <p><i>Supervising, establishing, and providing guidance regarding the ambition, strategy, roadmap, policies, initiatives, and performance metrics related to Sustainability aspects.</i></p>	<p>1. Komite dan Anggota Komite Keberlanjutan berwenang untuk memutuskan dan memberi arahan atas ambisi, strategi, roadmap, kebijakan, inisiatif serta ukuran kinerja terkait penerapan aspek keberlanjutan.</p> <p><i>The Committee and its members have the authority to decide on and provide guidance on the ambition, strategy, roadmap, policies, initiatives, and performance metrics related to the implementation of sustainability aspects.</i></p> <p>2. Sekretaris Komite Keberlanjutan melaksanakan arahan Komite dan Anggota Komite terkait pengelolaan aspek keberlanjutan dan melakukan tugas antara lain perencanaan, monitoring, evaluasi penerapan aspek keberlanjutan, serta pelaporan eksternal, assessment eksternal serta keterlibatan PT KPI dalam inisiatif keberlanjutan di Tingkat nasional maupun internasional.</p> <p><i>The Secretary of the Sustainability Committee implements the Committee's and members' directives regarding the management of sustainability aspects, and performs tasks including planning, monitoring, evaluating the implementation of sustainability aspects, as well as external reporting, external assessments, and PT KPI's involvement in sustainability initiatives at the national and international levels.</i></p> <p>3. Komite Keberlanjutan memberikan usulan dan masukan sesuai bidang keahlian masing-masing, serta melaksanakan program aspek keberlanjutan di fungsi dan unit bisnis masing-masing.</p> <p><i>The Sustainability Committee provides proposals and inputs according to their respective areas of expertise, and implements sustainability aspect programs within their respective functional units and business units.</i></p>
<p>2. Memonitor pencapaian target dan deliverables penerapan aspek Sustainability sesuai tata waktu yang ditentukan;</p> <p><i>Monitoring the achievement of targets and deliverables in implementing Sustainability aspects according to the specified schedule.</i></p>	
<p>3. Memonitor pencapaian kinerja perusahaan di bidang keberlanjutan berdasarkan penilaian pihak ketiga, antara lain namun tidak terbatas pada ESG Rating;</p> <p><i>Monitoring the company's performance in the field of sustainability based on third-party assessments, including but not limited to ESG Ratings.</i></p>	
<p>4. Mengarahkan dan memonitor komunikasi eksternal terkait aspek keberlanjutan;</p> <p><i>Directing and monitoring external communications related to sustainability aspects.</i></p>	
<p>5. Memberi arahan terkait pelaksanaan pendanaan eksternal Perusahaan berbasis keberlanjutan, antara lain namun tidak terbatas pada Sustainability Linked Financing, Green Financing, Transition Financing, dan lain-lain.</p> <p><i>Providing guidance on the implementation of external funding for the Company based on sustainability, including but not limited to Sustainability Linked Financing, Green Financing, Transition Financing, and others.</i></p>	
<p>6. Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Holding dalam penerapan aspek keberlanjutan.</p> <p><i>Coordinating with the Board of Commissioners and Holding Directors in implementing sustainability aspects.</i></p>	
<p>7. Melaksanakan fungsi Komite TJSL sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 08 April 2021 yaitu:</p> <p><i>Performing the functions of the Social and Environmental Responsibility Committee as regulated in Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, namely:</i></p> <p>a) Merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL;</p> <p><i>Formulating the objectives and guidelines for the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (CSR);</i></p> <p>b) Pemetaan dan penyusunan Program TJSL; dan</p> <p><i>Mapping and drafting the CSR Program; and</i></p> <p>c) Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL.</p> <p><i>Conducting monitoring and evaluation of the implementation of the CSR Program.</i></p>	



## Tim Pelaksanaan Inisiatif Environmental, Social & Governance (ESG) Prioritas

Tim Pelaksanaan Inisiatif Environmental, Social, dan Governance (ESG) Prioritas dibentuk pada tahun 2022 untuk mengimplementasikan seluruh aspek ESG Perseroan secara optimal dan berkesinambungan. Tim ini meliputi beberapa tim yang masing-masing timnya diisi oleh personel dari berbagai posisi atau jabatan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Tim Pelaksana ESG Prioritas:

## Implementation Team for Environmental, Social & Governance (ESG) Priority Initiatives

The Implementation Team for Environmental, Social, and Governance (ESG) Priority Initiatives was formed in 2022 to implement all aspects of the company's ESG optimally and sustainably. This team comprises several sub-teams, each filled with personnel from various positions or roles. Here are the tasks and responsibilities of the ESG Priority Implementation Team:

### Tim Project ESG Group Level

Project ESG Group Level Team

#### Tugas dan Tanggung Jawab Project Sponsor Project Sponsor Duties and Responsibilities

1. Memberikan arahan strategis dalam implementasi ESG Management secara luas sesuai dengan milestone dan target yang telah direncanakan.

*Providing strategic guidance in the comprehensive implementation of ESG Management according to planned milestones and targets.*

2. Memfasilitasi Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas dalam melakukan audiensi, pertemuan dan permohonan persetujuan kepada Direksi PT KPI dan fungsi pendukung lainnya.

*Facilitating the ESG Priority Initiative Implementation Team in conducting consultations, meetings, and seeking approvals from the Board of Directors of PT KPI and other supporting functions.*

#### Tugas dan Tanggung Jawab Project Leader Project Leader Duties and Responsibilities

1. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi inisiatif ESG Prioritas.

*Coordinating all activities necessary for the implementation of priority ESG initiatives.*

2. Memastikan tercapainya target dan deliverable sesuai dengan yang ditentukan.

*Ensuring the achievement of targets and deliverables as specified.*

3. Menentukan hal-hal yang perlu eskalasi ke Project Sponsor untuk pengambilan keputusan.

*Identifying matters that require escalation to the Project Sponsor for decision-making.*

4. Melaporkan progress status kepada Project Sponsor secara berkala.

*Reporting progress status to the Project Sponsor regularly.*

5. Memastikan tersedianya dukungan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas, antara lain kebutuhan resources, budget dan kebutuhan lainnya.

*Ensuring the availability of strategic support related to the implementation of activities by the ESG Priority Initiative Implementation Team, including resource needs, budget, and other requirements.*

#### Tugas dan Tanggung Jawab Co-Project Leader Co-Project Leader Duties and Responsibilities

1. Membantu dan menggantikan peran Project Leader apabila Project Leader berhalangan.

*Assisting and filling in for the role of the Project Leader if the Project Leader is unavailable.*

2. Membantu anggota tim untuk melakukan koordinasi dengan SME dan pihak ketiga lainnya yang terlibat.

*Assisting team members in coordinating with Subject Matter Experts (SMEs) and other third parties involved.*

3. Melakukan advisory kepada Anak Perusahaan/Afiliasi yang akan melakukan ESG Rating.

*Providing advisory support to Subsidiaries/Affiliates undergoing ESG Rating.*

### Tugas dan Tanggung Jawab ESG Office

#### ESG Office Duties and Responsibilities

1. Memfasilitasi & membantu Project Leader dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang terkait pelaksanaan inisiatif ESG Prioritas.  
*Facilitating and assisting the Project Leader in coordinating all activities related to the implementation of ESG Priority initiatives.*
2. Melakukan monitoring, evaluasi dan reporting implementasi inisiatif ESG Prioritas secara berkala.  
*Monitoring, evaluating, and periodically reporting on the implementation of ESG Priority initiatives.*
3. Melakukan budget tagging atas inisiatif ESG untuk keperluan pelaporan internal dan eksternal.  
*Tagging budgets for ESG initiatives for internal and external reporting purposes.*
4. Menyiapkan seluruh dokumentasi yang dihasilkan.  
*Preparing all resulting documentation.*
5. Memfasilitasi sarana dan kebutuhan untuk setiap kegiatan.  
*Facilitating resources and necessities for each activity.*
6. Memfasilitasi pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala.  
*Facilitating the conduct of regular coordination meetings.*
7. Melakukan administrasi permintaan pengadaan yang dibutuhkan sesuai aturan Perusahaan yang berlaku.  
*Administering procurement requests as per applicable Company regulations.*
8. Menyusun laporan progress status secara berkala.  
*Compiling periodic progress status reports.*

### Tim Eksekusi Inisiatif

Initiative Execution Team

### Tugas dan Tanggung Jawab Project Owner

#### Project Owner Duties and Responsibilities

1. Memonitor pelaksanaan inisiatif ESG Prioritas melalui laporan berkala Project Leader.  
*Monitoring the implementation of ESG Priority initiatives through regular reports from the Project Leader.*
2. Memberikan arahan terhadap penentuan/pencapaian target dan deliverable dalam implementasi inisiatif ESG Prioritas.  
*Providing guidance on the determination/achievement of targets and deliverables in the implementation of ESG Priority initiatives.*
3. Memberikan dukungan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim Pelaksana Inisiatif Prioritas ESG, antara lain kebutuhan resources, budget, dan kebutuhan lainnya.  
*Providing strategic support related to the implementation of activities by the ESG Priority Initiative Implementation Team, including resource needs, budget, and other requirements.*
4. Melaporkan progress status kepada Tim Project ESG Group Level melalui ESG Office secara berkala.  
*Reporting progress status to the ESG Project Team at the Group Level through the ESG Office periodically.*
5. Bila diperlukan, menyusun struktur tim yang lebih detail di masing-masing inisiatif dan memformalkannya melalui Surat Perintah.  
*If necessary, establishing a more detailed team structure for each initiative and formalizing it through a Letter of Instruction.*

### Tugas dan Tanggung Jawab Project Leader *Project Leader Duties and Responsibilities*

1. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi masing-masing inisiatif ESG Prioritas.  
*Coordinating all activities required for the implementation of each ESG Priority initiative.*
2. Memastikan tercapainya target dan sesuai dengan yang ditentukan.  
*Ensuring the achievement of targets as specified.*
3. Menentukan hal-hal yang perlu eskalasi ke Project Owner untuk pengambilan keputusan.  
*Identifying matters that need to be escalated to the Project Owner for decision-making.*
4. Melaporkan progress status kepada Project Owner secara berkala.  
*Providing regular progress reports to the Project Owner.*
5. Memastikan tersedianya dukungan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim Eksekusi Inisiatif ESG Prioritas, antara lain kebutuhan resources, budget dan kebutuhan lainnya.  
*Ensuring the availability of strategic support related to the implementation of activities by the ESG Priority Initiative Execution Team, including resource needs, budget, and other requirements.*
6. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi inisiatif.  
*Coordinating all activities required for the implementation of initiatives*

### Tugas dan Tanggung Jawab Team Member *Team Member Duties and Responsibilities*

1. Menjalankan eksekusi masing-masing inisiatif ESG Prioritas untuk mencapai target dan sesuai waktu yang ditentukan.  
*Executing each ESG Priority initiative to achieve targets within the specified timeframe.*
2. Melaporkan progress status pelaksanaan masing-masing inisiatif kepada Project Leader Tim Eksekutif Inisiatif ESG Prioritas.  
*Reporting the progress status of each initiative implementation to the Project Leader of the ESG Priority Initiative Execution Team.*
3. Melakukan gap analysis dan rekomendasi kebijakan, program, & publikasi untuk persiapan proses ESG Rating  
*Conducting gap analysis and making policy, program, and publication recommendations to prepare for the ESG Rating process.*

## Mekanisme Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi (GRI 2-10)

Mekanisme nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hal kritical yang perlu dikelola dengan baik mengingat dampaknya kepada kinerja Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi yang kompeten dan berintegritas tentu akan menjadi kunci utama pertumbuhan Perseroan. Sebagai BUMN, dalam menetapkan mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan organ utama dalam struktur tata kelola, Perseroan mengacu kepada berbagai peraturan sebagai berikut:

## The Nomination Mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors (GRI 2-10)

The nomination mechanism for the Board of Commissioners and Directors is a critical aspect that needs to be managed effectively given its impact on the company's performance. Competent and integral Boards of Commissioners and Directors will undoubtedly be the key to the company's growth. As a State-Owned Enterprise (SOE), in determining the nomination mechanism for the Board of Commissioners and Directors, which are the main organs in the governance structure, the Company refers to various regulations as follows:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Proses nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Kilang Pertamina Internasional merupakan wewenang pemegang saham, dalam hal ini adalah PT Pertamina (Persero). PT Pertamina (Persero) sendiri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah kewenangan Kementerian BUMN. Seluruh anggota organ tertinggi tata kelola dipilih dari segi aspek kompetensi dan telah memenuhi syarat formil dan materil. Proses pemilihan juga mempertimbangkan independensi, kesetaraan, diversitas serta anti-diskriminasi, sesuai semangat kebangsaan Bhinneka Tunggal Ika.

### Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pencapaian target-target Perseroan yang mencakup target aspek kinerja finansial, operasional, lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan setiap tahun. Penetapan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) Direksi mengacu pada Peraturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. Indikator Kinerja Utama yang terkait dengan aspek keberlanjutan

1. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-10/MBU/10/2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 concerning the Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/06/2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Directors and Members of the Board of Commissioners.

The nomination and selection process of members of the Board of Commissioners and Directors of PT Kilang Pertamina Internasional is the authority of the shareholders, in this case, PT Pertamina (Persero). PT Pertamina (Persero) itself is a State-Owned Enterprise (SOE) under the authority of the Ministry of SOEs. All members of the highest governance body are selected based on their competency aspects and have fulfilled formal and material requirements. The selection process also considers independence, equality, diversity, and anti-discrimination, in accordance with the national spirit of Bhinneka Tunggal Ika.

### Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Directors is based on the achievement of the Company's targets, which include financial, operational, environmental, social, and governance performance aspects, through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held every year. The determination of the Key Performance Indicators (KPIs) for the Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of SOE Directors. Key Performance Indicators

merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil dari evaluasi tersebut menjadi bahan perbaikan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang dan menjadi masukan dalam proses nominasi badan tata kelola tertinggi PT KPI. Secara khusus, Skor Rating ESG merupakan salah satu poin Indikator Kinerja Utama Direktur Sumber Daya Manusia dan Penunjang Bisnis.

#### Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors includes:

*related to sustainability aspects are the responsibility of the Board of Commissioners and Directors. Evaluations are conducted periodically by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the evaluations are used as material for improvement to improve performance in the future and as input in the nomination process of the highest governance body of PT KPI. Specifically, the ESG Rating Score is one of the Key Performance Indicators for the Director of Human Resources and Business Support.*

Komponen Component	Keterangan Description
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama: Penetapan oleh RUPS</li> <li>Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama</li> <li>Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama</li> <li>Komisaris: 90% dari Honorarium Komisaris Utama</li> <li>Chief Executive Officer: Appointment by the AGM</li> <li>Board of Directors: 85% of the Chief Executive Officer Salary</li> <li>President Commissioner: 45% of the Chief Executive Officer Salary</li> <li>Board of Commissioners: 90% of the President Commissioner's Honorarium</li> </ul>
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	<p>Tunjangan Perumahan (termasuk biaya utilitas) diberikan secara bulanan sebesar 40% dari Gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000.*</p> <p>*Tunjangan Perumahan diberikan apabila Perseroan tidak menyediakan fasilitas Rumah Jabatan Direksi.</p> <p><i>Housing Allowance (including utility costs) is provided monthly at 40% of the Salary with a maximum limit of Rp27,500,000.*</i></p> <p><i>*The Housing Allowance is provided if the Company does not provide official housing facilities for the Directors</i></p>
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	<p>Dewan Komisaris: 20% dari Honorarium anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioners: 20% of the Board of Commissioners' Honorarium.</i></p>
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) Religious Holiday Allowance (THRK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Direksi: 1 (satu) kali Gaji</li> <li>Dewan Komisaris: 1 (satu) kali Honorarium*</li> </ul> <p>*THRK Dewan Komisaris hanya diberikan kepada Dewan Komisaris yang bukan berasal dari Pekerja dan/atau anggota Direksi PT Pertamina (Persero) dan/atau Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors: 1 (one) time the Salary</li> <li>Board of Commissioners: 1 (one) time the Honorarium*</li> </ul> <p><i>*THRK for the Board of Commissioners is only given to Commissioners who are not employees and/or members of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) and/or the Company and/or the Company's Affiliates.</i></p>

Komponen Component	Keterangan Description
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris: Premi ditanggung Perseroan maksimum 25% dari Gaji/ Honorarium dalam satu tahun.*</li> </ul> <p>*Diberikan selama menjabat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners: Premiums are covered by the Company up to a maximum of 25% of the Salary/Honorarium per year.*</li> </ul> <p>*Given during their tenure.</p>
Pajak atas Gaji/Honorarium/Tunjangan Tax on Salary/Honorarium/Allowances	Ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Covered and borne by the Company.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta perubahannya. Remunerasi juga ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler.

Atas pencapaian kinerja dan upaya Direksi dan Dewan Komisaris dalam memimpin Perseroan untuk mencapai target, maka Pemegang Saham dapat memberikan Tantiem/ Kompensasi. Besaran kompensasi tersebut ditentukan oleh realisasi pencapaian kinerja (profit/loss) dan aspek-aspek lainnya seperti tinjauan ekonomi, tingkat inflasi, benchmarking, dan sebagainya. Besaran kompensasi ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler.

Perseroan dapat menyampaikan usulan pengajuan kajian besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme berikut:

- Perseroan, dibantu Komite Remunerasi mengajukan kajian mempertimbangkan aspek-aspek yang luas, diantaranya mencakup kinerja Perseroan, kompleksitas usaha, benchmarking dengan Perusahaan lain pada industri sejenis, dan lain sebagainya.

## Remuneration of the Board of Commissioners and Directors [GRI 2-19, 2-20]

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors of the Company refers to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for the Determination of Income for Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and its amendments. Remuneration is also determined through Circular Resolutions of the Shareholders.

Based on the performance achievements and efforts of the Directors and the Board of Commissioners in leading the Company to achieve its targets, the Shareholders may provide bonuses/compensation. The amount of compensation is determined by the realization of performance achievements (profit/loss) and other aspects such as economic reviews, inflation rates, benchmarking, and so on. The amount of compensation is determined in Circular Resolutions of the Shareholders.

The Company can submit proposals for a review of the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors through the following mechanism:

- The Company, assisted by the Remuneration Committee, submits a review of the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors. The review has considered various aspects, including the Company's performance, business complexity, benchmarking with other companies in similar industries, and others.

2. Dewan Komisaris menyetujui kajian remunerasi yang diajukan.
3. Penyampaian kajian remunerasi kepada Pemegang Saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
4. Putusan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

2. *The Board of Commissioners approves the proposed remuneration review.*
3. *Presentation of the remuneration review to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.*
4. *Decision on remuneration at the Annual General Meeting of Shareholders.*

### Rasio Total Kompensasi [GRI 2-21]

Perseroan menawarkan paket kesejahteraan yang bersaing, termasuk dalam pemberian kompensasi. Kami memberikan kompensasi bagi karyawan yang baru bergabung melebihi yang disyaratkan Upah Minimum Regional. Pemberian kompensasi menggunakan prinsip kesetaraan dan nondiskriminasi dimana pemberian kompensasi didasarkan pada level, jabatan, masa kerja, dan kinerja dan tidak memandang aspek gender dan SARA.

### Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

*The Company offers a competitive welfare package, including compensation. We provide compensation for newly hired employees that exceeds the required Regional Minimum Wage. Compensation is granted based on the principles of equality and non-discrimination, where it is determined by level, position, tenure, and performance, regardless of gender and ethnicity.*

### Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [OJK E.2] [GRI 2-17]

Isu keberlanjutan merupakan salah satu isu krusial yang membutuhkan pengelolaan secara komprehensif, terutama bagi Perseroan yang bergerak di bidang energi. Industri energi diharapkan untuk beralih menjadi lebih ramah lingkungan, sehingga isu keberlanjutan sangat mempengaruhi *going concern* Perseroan. Untuk bertransformasi menjadi industri yang lebih hijau, tentunya dibutuhkan pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan inovasi yang berkesinambungan. Oleh karena itu, kami secara rutin menyertakan Direksi, Komisaris, maupun para karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya terkait aspek keberlanjutan. Salah satunya melalui pelatihan komprehensif dari mulai strategi, implementasi, hingga pelaporan aspek keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, Direksi, *senior management*, *middle management*, dan perwakilan karyawan.

### Sustainability Competency Development [OJK E.2] [GRI 2-17]

*Sustainability is a crucial issue that requires comprehensive management, especially for companies operating in the energy sector. The energy industry is expected to transition to be more environmentally friendly, making sustainability issues significantly impact the Company's going concern. To transform into a greener industry, continuous knowledge, skills, technology, and innovation are needed. Therefore, we regularly involve the Board of Directors, Commissioners, and employees to enhance their knowledge and competencies regarding sustainability aspects. One of the methods is through comprehensive training covering strategies, implementation, and reporting on sustainability aspects to the Board of Commissioners, Directors, senior management, middle management, and employee representatives.*

Pengembangan kompetensi keberlanjutan yang dilaksanakan selama Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*The sustainability competency development conducted during 2023 is as follows:*

Peserta Participant	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/Conference/Seminar
Dewan Komisaris	Gratifikasi
	CRP for Executive
	Code Of Conduct (COC)
	Conflik of Interest (COI)
	Good Corporate Governance (GCG)
Direksi	Gratifikasi
	Respectful Workplace
	Pelatihan Pengawas Utama K3 Migas
	Executive Sustainability Academy
	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan
	CRP for Executive
	Pelatihan Upskilling Kompetensi / Professional Qualification level SLC

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang terdampak dan memberikan dampak bagi aktivitas operasi Perusahaan. Pemangku kepentingan memiliki hak-hak yang perlu dipertimbangkan dan dipenuhi secara wajar oleh Perseroan. Oleh karena itu, pelibatan pemangku kepentingan menjadi signifikan bagi pencapaian tujuan dan nilai bersama. Untuk memahami dan mengelola harapan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan pertemuan rutin untuk mendengarkan aspirasi, saran, masukan, dan kebutuhan mereka. Hasil dari pelibatan pemangku kepentingan tersebut akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk merumuskan berbagai program atau menjadi masukan bagi pengambilan keputusan. Pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan derajat pemberian dampak dan terdampak oleh aktivitas operasi Perusahaan. Berikut adalah pemangku kepentingan Perseroan dan metode pelibatan yang digunakan:

## Stakeholder Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]

*Stakeholders are parties affected by and impacting the Company's operational activities. Stakeholders have rights that need to be considered and reasonably fulfilled by the Company. Therefore, engaging stakeholders is significant for achieving common goals and values. To understand and manage stakeholders' expectations, the Company holds regular meetings to listen to their aspirations, suggestions, feedback, and needs. The outcomes of stakeholder engagement serve as the basis for the Company to formulate various programs or as input for decision-making. Stakeholders are identified based on the degree of impact they receive and exert on the Company's operational activities. The following are the Company's stakeholders and the engagement methods used:*



No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Per Unit Operasi Method of Approach and Frequency Per Operating Unit	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Stakeholders Expect
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun</li> <li>Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun</li> <li>OPS (Podcast) 1 kali dalam 1 minggu</li> <li>Ngopi Bareng (Kunjungan ke Fungsi)</li> <li>Management Talk</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Town Hall Meeting 3 times in 1 year</li> <li>Annual Employee Award 1 time in 1 year</li> <li>OPS (Podcast) 1 time in 1 week</li> <li>Coffee Together (Visit to Function)</li> <li>Management Talk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remunerasi &amp; Issue Perseroan</li> <li>Update Informasi Internal &amp; Eksternal Perseroan</li> <li>Engagement antara Pekerja</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Company Remuneration &amp; Issue</li> <li>Update of Company's Internal &amp; External Information</li> <li>Engagement between Workers</li> </ul>
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>Management Walk Through</li> <li>Management Walk Through</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Informasi Perusahaan dan Masing-masing Unit Operasi</li> <li>Update Company Information and Each Operating Unit</li> </ul>
3	Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun</li> <li>Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Working Visit 3 times in 1 year</li> <li>Coordination Meeting 2 times in 1 year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan Lapangan/Informasi tentang Perusahaan dan Unit Operasional</li> <li>Koordinasi kebijakan</li> <li>Dukungan terhadap kegiatan Pemerintah</li> <li>Field Visits/Information about Companies and Operational Units</li> <li>Policy coordination</li> <li>Support for Government activities</li> </ul>
4	Mitra Bisnis Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vendor Days 1 kali dalam 1 tahun</li> <li>Vendor Days 1 time in 1 year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Engagement dan penyampaian update aturan &amp; kebijakan</li> <li>Engagement and submission of rules &amp; policy updates</li> </ul>
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> <li>Event Sponsorship 2 kali dalam 1 tahun</li> <li>Event Sponsorship 2 times in 1 year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Awareness terhadap Perusahaan dan Unit Operasi</li> <li>Engagement dengan komunitas, seperti komunitas adat</li> <li>Awareness of the Company and Operating Units</li> <li>Engagement with communities, such as indigenous communities</li> </ul>
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Customer Service</li> <li>Customer Service</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan seputar Perusahaan dan Unit Operasional</li> <li>Answering questions about the Company and Operational Units</li> </ul>

No	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan dan Frekuensi Per Unit Operasi <i>Method of Approach and Frequency Per Operating Unit</i>	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan <i>Topics Stakeholders Expect</i>
7	Masyarakat Sekitar <i>Surrounding Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Charity</li> <li>Gathering Forkopimcam 1 kali dalam 1 tahun</li> <li>FGD 2 kali dalam 1 tahun</li> <li>Charity</li> <li>Gathering Forkopimcam 1 time in 1 year</li> <li>FGD 2 times in 1 year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Engagement dengan masyarakat sekitar Kilang</li> <li>Engagement with the community around the refinery</li> </ul>
8	Perusahaan Pesaing Competing Company <i>Competing Companies</i> Competing Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sponsorship Sharing minimal 2 kali dalam 1 tahun</li> <li>Koordinasi via Group Chat</li> <li>Forum TJSL</li> <li>Forum BUMN</li> <li>Sponsorship Sharing at least 2 times in 1 year</li> <li>Coordination via Group Chat</li> <li>Forum CSR</li> <li>Forum BUMN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sharing anggaran untuk TJSL dan koordinasi program</li> <li>Update info dari Pemerintah dan Benchmarking</li> <li>Budget sharing for CSR and program coordination</li> <li>Update info from Government and Benchmarking</li> </ul>
9	Lembaga Pendidikan <i>Institution</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun</li> <li>Kunjungan Kilang</li> <li>Magang</li> <li>Goes to Campus 2 times in 1 year</li> <li>Refinery Visit</li> <li>Internship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Acara HUT KPI</li> <li>Bulan K3</li> <li>Penelitian</li> <li>Tenaga Kerja</li> <li>KPI Anniversary Event</li> <li>K3 Month</li> <li>Research</li> <li>Workforce</li> </ul>
10	Forkopimda <i>Forkopimda</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proposal Sponsorship</li> <li>Audiensi</li> <li>Meeting rutin 1 kali dalam 1 bulan</li> <li>Proposal Sponsorship</li> <li>Audience</li> <li>Regular meeting 1 time in 1 month</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Engagement dengan Pemerintah Daerah</li> <li>Engagement with Local Government</li> </ul>
11	Regional Leader Communication Forum <i>Regional Leader</i> Communication Forum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Podcast (Energic Talks) 1 kali dalam 2 bulan</li> <li>Social Media (Instagram &amp; Youtube)</li> <li>Podcast (Energic Talks) 1 time in 2 months</li> <li>Social Media (Instagram &amp; Youtube)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian Informasi seputar Kilang</li> <li>Delivery of Information about Refineries</li> </ul>
12	Media <i>Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Visit 2 kali dalam 1 tahun</li> <li>Press Release rutin</li> <li>Media Engagement &amp; Awarding 1 kali dalam 3 Bulan</li> <li>Media Gathering 2 kali dalam 1 tahun</li> <li>Media Visit 2 times in 1 year</li> <li>Regular Press Release</li> <li>Media Engagement &amp; Awarding 1 time in 3 Months</li> <li>Media Gathering 2 times in 1 year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja sama yang baik dengan media</li> <li>Good cooperation with the media</li> </ul>

## Manajemen Risiko [OJK E.3] [GRI 2-25]

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan adanya manajemen risiko untuk membantu Perseroan dalam meminimalkan potensi kerugian, mengoptimalkan peluang, dan mempertimbangkan ketidakpastian. Aspek keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan telah diidentifikasi dan masuk ke dalam pengelolaan risiko utama Perseroan sebagai berikut:

## Risk Management [OJK E.3] [GRI 2-25]

*Risk is an integral part of every operational activity and can impact the Company's performance. Therefore, risk management is necessary to assist the Company in minimizing potential losses, optimizing opportunities, and addressing uncertainties. Sustainability aspects covering economic, social, and environmental factors have been identified and incorporated into the Company's key risk management as follows:*

Jenis Risiko <i>Types of Risk</i>	Aspek keberlanjutan <i>Sustainability aspect</i>
Risiko Utama	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="746 1003 1401 1144">1. <i>Yield valuable dan operational availability tidak tercapai akibat terjadinya total black out, unplanned shutdown primary process dan secondary process.</i> <i>Valuable yields and operational availability were not achieved due to total black out, unplanned shutdown of primary processes and secondary processes.</i></li> <li data-bbox="746 1144 1401 1218">2. <i>Kebijakan pemerintah yang berpotensi menurunkan margin kilang.</i> <i>Government policies that have the potential to reduce refinery margins.</i></li> <li data-bbox="746 1218 1401 1292">3. <i>Realisasi supply intake/demand tidak sesuai perencanaan.</i> <i>. Realization of supply intake/demand does not match planning.</i></li> <li data-bbox="746 1292 1401 1451">4. <i>Meningkatnya realisasi base price harga crude tapi tidak diiringi dengan peningkatan harga base price produk kilang (crack spread lebih rendah dibanding perencanaan).</i> <i>The increase in the realized base price for crude prices is not accompanied by an increase in the base price of refined products (crack spread is lower than planned).</i></li> <li data-bbox="746 1451 1401 1541">5. <i>Kegagalan dalam memperoleh pendanaan, calon partner, dan membentuk Joint Venture (JV).</i> <i>Failure to obtain funding, potential partners, and forming a Joint Venture (JV).</i></li> <li data-bbox="746 1541 1401 1630">6. <i>Adanya Cash Shortage untuk memenuhi kebutuhan operasi (ABO) dan investasi (AB).</i> <i>Cash Shortage exists to meet operational (ABO) and investment (AB) needs.</i></li> <li data-bbox="746 1630 1401 1704">7. <i>Menurunnya Corporate Image perusahaan.</i> <i>Decreased corporate image of the company.</i></li> <li data-bbox="746 1704 1401 1839">8. <i>Tidak tercapainya target HSSE Excellence, seperti terjadi kecelakaan kerja, kebakaran dan ledakan, pencemaran lingkungan, serta gangguan keamanan.</i> <i>Failure to achieve HSSE Excellence targets, such as work accidents, fires and explosions, environmental pollution and security disturbances.</i></li> <li data-bbox="746 1839 1401 1912">9. <i>Adanya gugatan yang dapat merugikan Perusahaan.</i> <i>There is a lawsuit that could harm the Company.</i></li> </ol>
Risiko Signifikan Lainnya <i>Other Significant Risks</i>	Isu Perubahan Iklim. <i>Climate Change Issues.</i>

Informasi lengkap terkait Sistem Manajemen Risiko dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023.

Pada tahun 2023, Fungsi ERM Holding melakukan kegiatan Risk Maturity Assessment Pertamina Group Wide dengan menggunakan metode PRISMA. Metode PRISMA adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kematangan manajemen risiko menggunakan tiga mekanisme penilaian yaitu One-on-one interview, E-Questionnaire, dan Evidence Based. Selain itu, hasil penilaiannya menjadi dasar dalam menentukan Opportunity for Improvement (OFI) dan usulan Action for Improvement (AFI).

Pada tahun pelaporan, hasil penilaian tersebut menunjukkan manajemen resiko PT KPI tahun 2023 bahwa telah dijalankan secara efektif dimana strategi mitigasi telah dijalankan dengan baik sehingga tidak terjadi risk event yang berada di atas tolerance level Perseroan.

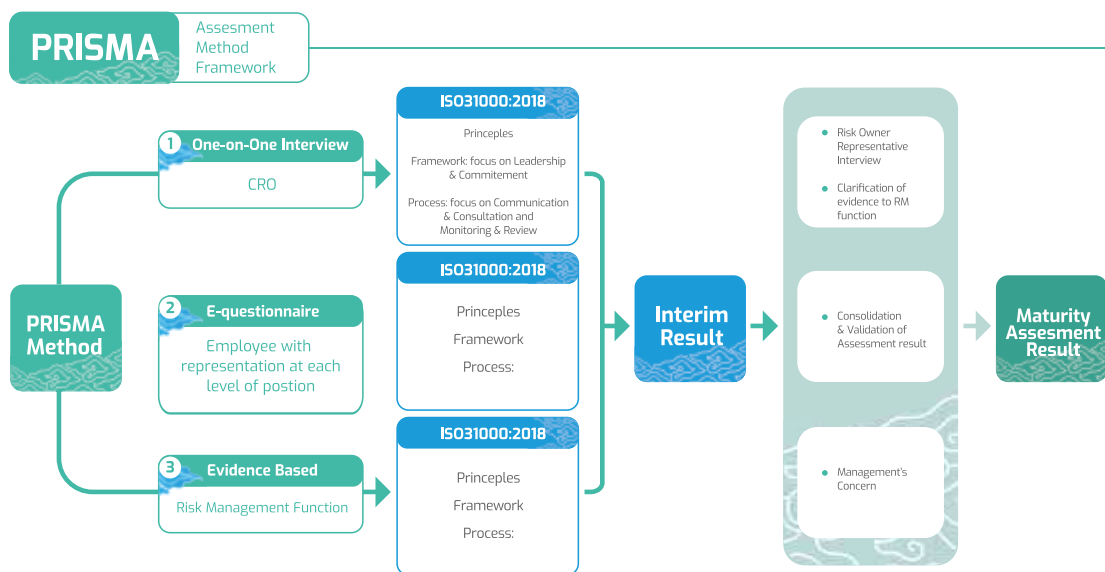
Berikut ini framework metode PRISMA di PT Kilang Pertamina Internasional:

Complete information regarding the Risk Management System can be found in the Company's Annual Report for the year 2023.

In 2023, the ERM Holding Function conducted a Risk Maturity Assessment for the Pertamina Group Wide using the PRISMA method. The PRISMA method is utilized to measure the maturity level of risk management through three assessment mechanisms: One-on-one interviews, E-Questionnaires, and Evidence-Based assessment. Additionally, the assessment results serve as the basis for determining Opportunities for Improvement (OFI) and proposing Actions for Improvement (AFI).

In the reporting year, the assessment results indicated that the risk management of PT KPI in 2023 was effectively executed, where mitigation strategies were well-implemented, resulting in no risk events exceeding the Company's tolerance level.

Below is the framework for the PRISMA method at PT Kilang Pertamina Internasional:



## Kode Etik dan Pencegahan Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, yang mematuhi peraturan perundangan dan sejalan dengan etika bisnis. PT Kilang Pertamina Indonesia telah menyusun Kode Etik yang tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct) No. A01-001/KPI3000/2022-59 tanggal 7 Juli 2022. Kode Etik disusun sebagai panduan perilaku bagi seluruh insan Perseroan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan bersama serta mewujudkan tata nilai serta prinsip-prinsip yang dianut oleh Perseroan. Kode Etik mengatur berbagai hal berikut:

1. Pemenuhan aspek Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) dalam kegiatan operasional.
2. Sikap sumber daya manusia dan penyediaan lingkungan inklusif.
3. Komitmen dan peraturan terkait mitra kerja dan pelanggan.
4. Komitmen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.
5. Perlindungan terhadap aset Perseroan, kerahasiaan data dan informasi, hak kekayaan intelektual, dan Whistleblowing System (WBS).

Kode Etik senantiasa disosialisasikan kepada seluruh insan KPI melalui berbagai media Perseroan, seperti email, buletin, pelatihan Sosialisasi GCG yang wajib diikuti oleh setiap Insan KPI setiap tahunnya, serta pernyataan ada tidaknya Conflict of Interest. Selain itu Perseroan memiliki Compliance Online System, dimana setiap tahun Insan KPI wajib mengisi komitmen untuk menyetujui dan mematuhi kode etik perusahaan. Penegakan kode etik senantiasa digalakkan agar seluruh karyawan memahami acceptable behavior dan membudayakan nilai-nilai etis dalam kegiatan operasinya di lingkungan Perseroan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Selama tahun 2023 tidak terjadi pelanggaran atas kode etik baik terhadap anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemasok, pihak berelasi, maupun pihak ketiga lainnya.

## The Code of Conduct and Prevention of Conflict of Interest [GRI 2-15]

*In conducting its business operations, the Company is committed to upholding the principles of good corporate governance, complying with regulations, and adhering to business ethics. PT Kilang Pertamina Indonesia has formulated a Code of Ethics outlined in the Guidelines for Managing Behavior and Business Ethics (Code of Conduct) No. A01-001/KPI3000/2022-59 dated July 7, 2022. The Code of Ethics serves as a behavioral guide for all members of the Company to achieve the vision, mission, and common goals, as well as to embody the values and principles embraced by the Company. The Code of Ethics regulates the following aspects:*

1. *Fulfillment of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects in operational activities.*
2. *Human resources attitude and the provision of an inclusive environment.*
3. *Commitments and regulations related to business partners and customers.*
4. *Commitments to shareholders and stakeholders.*
5. *Protection of the Company's assets, data and information confidentiality, intellectual property rights, and the Whistleblowing System (WBS).*

*The Code of Ethics is consistently socialized to all KPI members through various Company media, such as email, bulletins, mandatory GCG Socialization training attended by every KPI member annually, and statements regarding the existence of Conflict of Interest. Additionally, the Company has a Compliance Online System, where every KPI member is required to commit to and comply with the company's code of ethics annually. Enforcement of the code of ethics is promoted so that all employees understand acceptable behavior and cultivate ethical values in their operational activities within the Company to achieve good corporate governance. During the year 2023, there were no violations of the code of ethics by members of the Board of Commissioners, Directors, suppliers, related parties, or other third parties.*

## Komitmen Etika Dalam Lingkup SDM Ethical Commitment in the Scope of HR

### Integritas dalam Bekerja

#### Integrity in Work

1. Wajib mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang yang berlaku pada wilayah penugasannya, baik tingkat nasional maupun internasional, termasuk peraturan internal Perusahaan.

*It is mandatory to comply with the laws, regulations, and legislation applicable to their assigned area, both at the national and international levels, including the Company's internal regulations.*

2. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi di luar pekerjaan tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan.

*Responsible for ensuring that personal interests outside of work do not interfere with the performance of duties and responsibilities to the Company.*

3. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

*Avoiding all forms of conflicts of interest, whether direct or indirect.*

4. Dilarang terlibat dalam segala bentuk tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme. Dilarang menawarkan, memberi, dan/atau menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan ketentuan gratifikasi untuk tujuan memperoleh manfaat/imbalan/kontraprestasi dan perlakuan istimewa dari pihak-pihak tertentu.

*Prohibited from engaging in any form of corruption, collusion, and nepotism. Offering, giving, and/or receiving anything that is not in accordance with the provisions of gratification for the purpose of obtaining benefits/rewards/counterparties and special treatment from certain parties is prohibited.*

### Kesempatan Karir yang Sama

#### Equal Career Opportunities

PT KPI memastikan bahwa keputusan-keputusan, seperti mempekerjakan seseorang, mengevaluasi, serta memberikan kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja hanya dilakukan berdasarkan kualifikasi, kinerja, ketentuan internal Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pekerjaan.

*PT KPI ensures that decisions, such as hiring, evaluating, and providing compensation, promotions, and terminations, are made solely based on qualifications, performance, internal company policies, and other job-related factors.*

### Sikap Kerja Profesional

#### Professional Work Attitude

1. Harus bersikap saling percaya, tulus, ikhlas, saling mengingatkan dan memberi masukan, solid, serta bersinergi untuk mencapai visi dan misi PT KPI.

*Must behave with mutual trust, sincerity, sincerity, mutual reminders and feedback, solidarity, and synergy to achieve the vision and mission of PT KPI.*

2. Melakukan setiap pekerjaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab (setiap individu merupakan bagian dari Perusahaan yang harus saling mendukung dan berkepentingan terhadap kemajuan ataupun kelangsungan operasi Perusahaan).

*Perform every task with good intentions and full responsibility (each individual is part of the Company and should support each other and be concerned with the progress or continuity of the Company's operations).*

3. Berperilaku disiplin dan tidak melakukan aktivitas lain untuk kepentingan pribadi pada jam kerja.

*Behave disciplined and refrain from engaging in personal activities during working hours.*

4. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi mengenai PT KPI.

*Maintain the confidentiality of documents and information about PT KPI.*

5. Harus taat terhadap kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian/kontrak, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Must comply with agreements outlined in agreements/contracts, as well as applicable laws and regulations.*

6. Mengambil keputusan dengan sigap dan teliti, serta penuh tanggung jawab.

*Make decisions promptly and carefully, and take full responsibility.*

### Menghindari Diskriminasi

#### Avoiding Discrimination

Insan KPI diwajibkan untuk saling menghormati, bertoleransi dan tidak melakukan intimidasi, penghinaan, pelecehan, provokasi, dan persaingan tidak sehat.

*All KPI personnel are required to respect each other, show tolerance, and refrain from engaging in intimidation, humiliation, harassment, provocation, and unhealthy competition.*

## Komitmen Terhadap Mitra Commitment to Partners

### Persaingan Usaha yang Sehat

*Promoting Fair Competition*

1. Insan PT KPI harus memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, serta undang-undang terkait lainnya.

*KPI personnel must ensure that the company's business activities are conducted in accordance with regulations and laws prohibiting monopolistic practices and unfair business competition, as well as other relevant laws.*

2. Insan PT KPI harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat

*KPI personnel must remain vigilant against efforts that lead to unhealthy business competition.*

3. Insan PT KPI harus melakukan praktik bisnis yang adil, etis, berkelanjutan, dan tidak menyebarkan informasi sensitif apapun kepada pihak lain untuk menjaga persaingan yang sehat.

*KPI personnel must engage in fair, ethical, sustainable business practices and refrain from disclosing any sensitive information to others to maintain healthy competition.*

4. Insan PT KPI mengadakan proses pengadaan penyediaan barang/jasa yang transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

*KPI personnel conduct procurement processes for the provision of goods/services transparently in accordance with company regulations.*

5. Insan PT KPI dalam mencari, mendapatkan, dan menggunakan informasi harus sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

*KPI personnel in seeking, obtaining, and using information must comply with applicable laws and regulations.*

### Hadiah, Jamuan Makan, dan Hiburan

*Gifts, Entertainment, and Hospitality*

1. Harus cermat untuk tidak menawarkan atau menerima gratifikasi apabila, menurut pertimbangan insan PT KPI, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan.

*It's important to be cautious not to offer or accept gratuities if, in the opinion of KPI personnel, such actions may influence or appear to influence decision-making.*

2. Dibolehkan memberikan atau menerima fasilitas tersebut hanya jika, menurut pertimbangan dengan akal sehat, dalam hal penolakan akan mengganggu hubungan baik yang sudah terjalin antara pihak pemberi dan Perusahaan, serta wajib dilaporkan.

*Providing or receiving such facilities is allowed only if, in the opinion of sound judgment, refusal would disrupt the existing good relationship between the giver and the Company, and must be reported.*

3. Wajib mematuhi ketentuan gratifikasi yang telah ditetapkan dalam Pedoman Gratifikasi.

*Compliance with the gratuity provisions established in the Gratuity Guidelines is mandatory.*

### Tindak Pidana Pencucian Uang

*Money Laundering*

1. Insan PT KPI wajib mematuhi peraturan perundang-undangan terkait dengan Tindak Pidana Pencucian Uang.

*KPI personnel are required to comply with regulations related to Money Laundering crimes.*

2. Insan PT KPI wajib pengadaannya waspada terhadap transaksi keuangan yang mencurigakan.

*KPI personnel must exercise caution in procuring financial transactions that are suspicious.*

PT Kilang Pertamina Internasional telah menyusun pedoman untuk mengatasi konflik kepentingan yang tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Konflik Kepentingan (Conflict of Interest) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-002/KPI13000/2022-59 tanggal 07 Juli 2022. Pedoman ini mengatur terkait tindakan, perilaku, dan pengambilan keputusan yang harus bebas dari unsur kepentingan pribadi serta mitigasi tindakan kecurangan, penyuapan, maupun korupsi. Seperti halnya komitmen terhadap kepatuhan kode etik, untuk memastikan bahwa seluruh Organ Perseroan berkomitmen dalam mitigasi konflik kepentingan, setiap tahun seluruh Organ Perseroan juga diwajibkan untuk mengisi komitmen anti-konflik kepentingan melalui Compliance Online System. Pada tahun 2023 tidak terjadi pelanggaran konflik kepentingan baik terhadap anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemasok, pihak berelasi, maupun pihak ketiga lainnya. PT Kilang Pertamina Internasional mengungkapkan transaksi dengan pihak yang berafiliasi yang dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar dalam Laporan Tahunan Perseroan. **[GRI 2-15]**

Penggunaan Compliance Online System bertujuan untuk memastikan ketaatan Insan KPI dalam menjalankan kode etik dan pencegahan benturan kepentingan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan. Dalam sistem ini Insan KPI dapat mengisi komitmennya terkait konflik kepentingan, kode etik, melaporkan gratifikasi, menyampaikan Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan mendapatkan sosialisasi secara online tentang Tata Kelola Perusahaan. Target pencapaian kepatuhan melalui sistem ini pada tahun 2023 adalah sebesar 93% dengan realisasi capaian sebesar 93,15%..

*PT Kilang Pertamina Internasional has developed guidelines to address conflicts of interest outlined in the Conflict of Interest Management Guidelines (Conflict of Interest) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-002/KPI13000/2022-59 dated July 7, 2022. These guidelines regulate actions, behaviors, and decision-making that must be free from personal interests and mitigate actions of fraud, bribery, and corruption. Similar to the commitment to comply with the code of ethics, to ensure that all Organs of the Company are committed to mitigating conflicts of interest, every year all Organs of the Company are also required to fill out anti-conflict of interest commitments through the Compliance Online System. In 2023, there were no violations of conflicts of interest by members of the Board of Commissioners, Directors, suppliers, related parties, or other third parties. PT Kilang Pertamina Internasional discloses transactions with affiliated parties conducted in accordance with generally accepted business practices, including fulfilling the principle of fair transactions in the Company's Annual Report. **[GRI 2-15]***

*The use of the Compliance Online System aims to ensure the compliance of KPI personnel in implementing the code of ethics and preventing conflicts of interest as well as implementing Corporate Governance. In this system, KPI personnel can fill out their commitments regarding conflicts of interest, code of ethics, report gratuities, submit State Official Wealth Reports (LHKPN), and receive online socialization about Corporate Governance. The compliance achievement target through this system in 2023 was 93%, with a realization achievement of 93.15%.*



## Anti Persaingan Usaha (GRI 206-1)

PT Kilang Pertamina Internasional menghormati dan mendukung persaingan usaha yang sehat yang dapat memajukan inovasi dan industri serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Persaingan usaha yang sehat diatur dalam Kode Etik Perusahaan dimana seluruh insan PT KPI harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat serta harus melakukan praktik bisnis yang adil, etis, berkelanjutan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat informasi mengenai adanya sanksi terkait perkara pelanggaran persaingan usaha yang sehat.

## Anti Korupsi (GRI 205)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi untuk melindungi perseroan dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, dan reputasi negatif, sesuai dengan kebijakan Pengendalian Gratifikasi No. A12-002/KPI13000/2022-59 dan hasil sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) untuk lingkup korporat.

Komitmen Anti-Korupsi PT KPI adalah sebagai berikut:

No Bribery	Tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan. <i>There shall be no bribery and extortion.</i>
No Gift	Tidak ada pemberian hadiah ataupun gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. <i>No giving gifts or gratuities that violate applicable regulations and provisions.</i>
No Kickback	Tidak boleh menerima komisi, tanda terima kasih dalam bentuk uang maupun bentuk lain. <i>There shall be no receiving of commission, token of gratitude in the form of money or other forms.</i>
No Luxurious Hospitality	Tidak ada jamuan dan acara penyambutan yang terlalu berlebihan. <i>No excessive/lavish entertainment and welcoming events</i>

Pada tahun 2023, belum semua bagian operasional PT KPI memiliki daftar risiko yang mencakup potensi terjadinya korupsi. Meskipun demikian, RU II Dumai sebagai salah satu dari tujuh unit kilang (14,285%) telah melakukan penilaian risiko terkait korupsi dan mengidentifikasi adanya risiko terkait tindakan penipuan sebagai risiko yang signifikan selama periode pelaporan. (GRI 205-1)

## Anti-Competition (GRI 206-1)

*PT Kilang Pertamina Internasional respects and supports healthy competition that promotes innovation and industry advancement while benefiting all stakeholders. Healthy competition is regulated in the Company's Code of Ethics where all KPI personnel must be vigilant against efforts leading to unhealthy competition and must conduct fair, ethical, and sustainable business practices. During the reporting period, there is no information regarding sanctions related to violations of healthy competition.*

## Anti-Corruption (GRI 205)

*The Company is committed to implementing an anti-corruption policy to protect the company and increase awareness of all employees from negative impacts such as legal risks, financial losses, and negative reputation, in accordance with the Gratification Control policy No. A12-002/KPI13000/2022-59 and the results of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certificate for the corporate scope.*

*The Anti-Corruption Commitment of PT KPI is as follows:*

*In 2023, not all operational departments of PT KPI had a risk register covering the potential for corruption. However, RU II Dumai as one of seven refinery units (14.285%) has conducted a risk assessment related to corruption and identified the risk related to fraudulent acts as a significant risk during the reporting period. (GRI 205-1)*

Salah satu bentuk perlindungan yang kami lakukan sebagai upaya mewujudkan komitmen tersebut adalah mewajibkan seluruh pihak internal dan eksternal perusahaan untuk mengisi laporan ada atau tidak adanya penerimaan gratifikasi setiap bulannya melalui aplikasi Compliance Online System. Bagi pihak eksternal, PT KPI secara teratur melakukan penyuluhan GCG kepada vendor melalui acara Vendor Day. Tujuannya adalah membangun pemahaman mengenai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mendorong komitmen dalam mencegah tindakan kecurangan, penyuapan, dan korupsi. [\[GRI 205-2\]](#)

Sepanjang tahun 2023, PT KPI mencatat sebanyak 99,88% pekerja mengikuti sosialisasi Good Corporate Governance (GCG) melalui Compliance Online System. Sistem tersebut memastikan bahwa Pekerja harus memenuhi batas skor tertentu untuk dinyatakan terhitung telah mengikuti Sosialisasi GCG. [\[GRI 205-2\]](#)

Berikut adalah daftar pelatihan anti korupsi yang diselenggarakan oleh Perseroan selama tahun 2023:

#### Pelatihan Anti Korupsi

##### Anti-Corruption Training

Materi Sosialisasi Socialization Material	Media Sosialisasi Socialization Media	Tanggal/ Penyelenggaraan Date/ Implementation	Peserta Participants
Certified Fraud Examiner (CFE) Certified Fraud Examiner (CFE)	Online Training	7/3/2023	1
Fraud Awareness Fraud Awareness	Online Training	Diselenggarakan 25 kali dalam 1 tahun Held 25 times in 1 year	1012
Fraud Awareness (Mobile Learning) Fraud Awareness (Mobile Learning)	Traco	Diselenggarakan 12 kali dalam 1 tahun Held 12 times in 1 year	778
Fraud Prevention Program Fraud Prevention Program	Online Training	Diselenggarakan 4 kali dalam 1 tahun Held 4 times in 1 year	1715
Internal Audit SMAP Internal Audit SMAP	Offline Training	Diselenggarakan 2 kali dalam 1 tahun Held 2 times in 1 year	48
Lead Auditor SMAP 37001 SMAP 37001 Lead Auditor	Offline Training	20/06/2023	7

*One form of protection we undertake to fulfill this commitment is by requiring all internal and external parties of the company to fill out monthly reports on the presence or absence of gratuities received through the Compliance Online System application. For external parties, PT KPI regularly conducts GCG education for vendors through Vendor Day events. The goal is to build an understanding of Good Corporate Governance principles and encourage commitment to preventing fraud, bribery, and corruption. [\[GRI 205-2\]](#)*

*Throughout 2023, PT KPI recorded that 99.88% of employees participated in Good Corporate Governance (GCG) socialization through the Compliance Online System. This system ensures that Employees must meet a certain score threshold to be considered as having attended the GCG Socialization. [\[GRI 205-2\]](#)*

*The following is a list of anti-corruption training held by the Company during 2023:*

Materi Sosialisasi <i>Socialization Material</i>	Media Sosialisasi <i>Socialization Media</i>	Tanggal/ Penyelenggaraan <i>Date/ Implementation</i>	Peserta <i>Participants</i>
Pelatihan Integrity dan Peran digital Audit, Audit Forensik, Audit Internal Dalam Pencegahan Pencegahan Adanya kecurangan Dan Korupsi di Instansi Pemerintah & BUMN/BUMD  <i>Training on Integrity and the Role of Digital Audit, Forensic Audit, Internal Audit in Prevention of Fraud and Corruption in Government Agencies &amp; SOEs / BUMDs</i>	Offline Training	30-31 Agustus 2023 <i>August 30-31, 2023</i>	14
Seminar Nasional Pencegahan Korupsi Dari Pindak Pidana Pencucian Uang Untuk Mencapai Good Governance  <i>National Seminar on Corruption Prevention from Money Laundering to Achieve Good Government</i>	Offline Training	25-26 Oktober 2023 <i>October 25-26, 2023</i>	2

#### Pelatihan Anti Korupsi Berdasarkan Area Operasional

Anti-Corruption Training Based on Operational Area

Area Operasional <i>Operational Area</i>	2023	2022*	2021*
Balangan	726	77	39
Cilacap	764	88	39
Dumai	525	30	9
Kasim	63	3	
Plaju	476	81	33
Balikpapan	562	95	19
Jakarta	417	106	25
<b>Total Jumlah Karyawan</b>	<b>3533</b>	<b>335</b>	<b>164</b>

\*disajikan kembali/ restated

## Pelatihan Anti Korupsi Berdasarkan Kategori Karyawan

Anti-Corruption Training Based on Employee Category

Kategori Karyawan <i>Employee Category</i>	Total karyawan yang menerima Pelatihan Antikorupsi 2023 <i>Total employees who received Anti-Corruption Training 2023</i>	Persentase yang menerima pelatihan Antikorupsi 2023 <i>Total employees who received Anti-Corruption Training 2023</i>	Total karyawan yang menerima Pelatihan Antikorupsi 2022* <i>Total employees who received Anti-Corruption Training 2022*</i>	Persentase yang menerima pelatihan Antikorupsi 2022* <i>Percentage who received Anti-Corruption training 2022*</i>	Total karyawan yang menerima Pelatihan Antikorupsi 2021* <i>Total employees who received Anti-Corruption Training 2021*</i>	Persentase yang menerima pelatihan Antikorupsi 2021* <i>Percentage who received Anti-Corruption training 2021*</i>
VP/GM/Project Coordinator	17	56.67%	1	3.33%	1	3.33%
Manager	96	45.28%	7	3.30%	8	3.77%
Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Setara	313	37.44%	36	4.31%	20	2.39%
Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Setara	3094	64.77%	291	6.09%	135	2.83%
<b>Jumlah dan Presentase</b>	<b>3520</b>	<b>60.05%</b>	<b>335</b>	<b>5.71%</b>	<b>164</b>	<b>2.80%</b>

\*disajikan kembali/ restated

Selama tahun pelaporan tidak terdapat kejadian korupsi yang terkonfirmasi melalui proses hukum yang melibatkan baik badan tata kelola tertinggi maupun karyawan. Selain itu, tidak terdapat tuntutan publik yang mengarah pada kasus korupsi atau pelanggaran terkait korupsi terhadap Perseroan. Tuntutan ini tidak hanya memiliki kekuatan hukum yang tetap, tetapi juga tidak menyebabkan pengakhiran atau penghentian kontrak dengan mitra bisnis. **[GRI 205-3]**

**Kontribusi Politik [GRI 415-1]**

Dalam Upaya untuk menegakkan kode etik dan komitmen anti korupsi, PT Kilang Pertamina Internasional memiliki kebijakan khusus untuk tidak memberikan dukungan politik kepada kelompok tertentu, termasuk dalam bentuk pemberian dana politik, yang tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct) No. A01-001/KPI3000/2022-59. Hal ini dilakukan guna menjaga netralitas dan mitigasi konflik kepentingan, terutama mengingat Perseroan bergerak di bidang sumber daya alam yang memiliki dampak terhadap hajat hidup banyak orang. Sehingga, Perseroan bersungguh-sungguh dalam menjaga netralitas dan stabilitas operasinya dengan tidak memberikan dukungan politik pada kelompok manapun.

*During the reporting year, there were no confirmed corruption incidents through legal proceedings involving both the highest governance body and employees. Additionally, there were no public allegations leading to corruption cases or corruption-related violations against the Company. These allegations not only lacked legal force but also did not result in the termination or cessation of contracts with business partners. **[GRI 205-3]***

**Political Contributions [GRI 415-1]**

*In efforts to uphold the code of ethics and anti-corruption commitments, PT Kilang Pertamina Internasional has a specific policy of not providing political support to any particular group, including in the form of political funding, as stated in the Code of Conduct No. A01-001/KPI3000/2022-59. This is done to maintain neutrality and mitigate conflicts of interest, especially considering the Company operates in the natural resources sector, which has implications for the livelihoods of many people. Therefore, the Company is dedicated to maintaining neutrality and operational stability by refraining from providing political support to any group.*

## Keamanan dan Sistem Teknologi

Perseroan terus memastikan keamanan informasi dengan merumuskan kebijakan dan prosedur yang ketat, serta menerapkan teknologi informasi terkini. Oleh karena itu, PT KPI membentuk Fungsi IT untuk mengelola layanan teknologi informasi di lingkup Subholding Refining & Petrochemical.

Pada tahun 2023, Fungsi IT yang memiliki visi "To be a Strategic Partner for Business" memiliki jumlah pekerja sebanyak 16 orang dan terdapat 4 manager, yaitu:

1. Manager Business Relationship
2. Manager Business Data Management
3. Manager Business IT Solution
4. Manager IT Planning, Governance & Security.

Adapun strategi dan kebijakan teknologi informasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Keputusan-keputusan manajemen informasi dibuat untuk memberikan manfaat dan nilai maksimal kepada Pertamina secara keseluruhan;
- Berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam koridor information and communication technology master plan (ICT-MP);
- Perbaikan berkesinambungan di segala lini berpedoman pada ICT Master Plan dan Enterprise Architecture;
- Data sebagai aset yang bernilai bagi Pertamina harus dikelola dengan baik secara lengkap, reliable, mutakhir, aman, dan akurat;
- Menaati dan melaksanakan prinsip-prinsip IT Governance sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Informasi lebih lanjut mengenai Keamanan dan Sistem Teknologi dapat dilihat di Laporan Tahunan PT KPI 2023 pada bab Tinjauan Pendukung Bisnis terkait Teknologi Informasi.

## Security and Information Technology Systems

*The Company continues to ensure information security by formulating strict policies and procedures and implementing the latest information technology. Therefore, PT KPI has established an IT Function to manage information technology services within the scope of the Refining & Petrochemical Subholding.*

*In 2023, the IT Function, with a vision "To be a Strategic Partner for Business," employed a total of 16 individuals and had 4 managers, namely:*

1. *Manager Business Relationship*
2. *Manager Business Data Management*
3. *Manager Business IT Solution*
4. *Manager IT Planning, Governance & Security.*

*The Company's information technology strategies and policies include:*

- *Information management decisions are made to provide maximum benefit and value to Pertamina as a whole;*
- *Commitment to meeting customer needs within the information and communication technology master plan (ICT-MP) corridor;*
- *Continuous improvement across all lines guided by the ICT Master Plan and Enterprise Architecture;*
- *Data, as a valuable asset for Pertamina, must be well managed, complete, reliable, up-to-date, secure, and accurate;*
- *Adherence to and implementation of IT Governance principles in accordance with applicable regulations and provisions.*

*Further information on Security and Information Technology Systems can be found in the PT KPI 2023 Annual Report under the Business Support Overview section related to Information Technology.*

### Whistleblowing System (WBS) [GRI 2-26]

Sebagai Subholding Refinery & Petrochemical PT Pertamina (Persero), mekanisme whistleblowing system di PT KPI terintegrasi dengan mekanisme yang terdapat di Pertamina Group. Secara berkala, Direktur Utama PT KPI akan menerima laporan triwulanan pengelolaan pengaduan dari Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero). Di lingkungan PT KPI, mekanisme whistleblowing system telah diatur dalam Pedoman Pengelolaan Konflik Kepentingan (Conflict of Interest) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-002/KPI13000/2022-59 tanggal 07 Juli 2022 serta Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-001-KPI13000-2022-59 tanggal 07 Juli 2022. Sementara di lingkungan Pertamina Group, mekanisme ini dituangkan dalam Pedoman Pengelolaan Pengaduan PT Pertamina (Persero) No. A9-001/J000000/2022-59 tanggal 19 Januari 2022.

### Mekanisme Whistleblowing System di Pertamina Group [GRI 2-26]

1. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas, dapat memberikan laporan pengaduan dan mengakses WBS Pertamina melalui berbagai saluran pengaduan yang dikelola oleh konsultan independen.
2. Konsultan independen akan melakukan analisis atas pengaduan yang diterima untuk kemudian disampaikan kepada PT Pertamina (Persero).
3. Pengaduan yang memenuhi kecukupan unsur (what, where, dan when) akan ditangani oleh Fungsi Pengawas.

### Whistleblowing System (WBS) [GRI 2-26]

*As a Refinery & Petrochemical Subholding of PT Pertamina (Persero), the whistleblowing system mechanism at PT KPI is integrated with the mechanisms present within the Pertamina Group. Regularly, the CEO of PT KPI will receive quarterly reports on complaint management from the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero). Within PT KPI, the whistleblowing system mechanism has been outlined in the Conflict of Interest Management Guidelines (Conflict of Interest) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-002/KPI13000/2022-59 dated July 7, 2022, as well as the Business Behavior and Ethics Management Guidelines (Code of Conduct) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-001-KPI13000-2022-59 dated July 7, 2022. Meanwhile, within the Pertamina Group, this mechanism is reflected in the Complaint Management Guidelines of PT Pertamina (Persero) No. A9-001/J000000/2022-59 dated January 19, 2022.*

### Whistleblowing System Mechanism in the Pertamina Group [GRI 2-26]

1. All stakeholders, including the general public, can submit complaint reports and access Pertamina's WBS through various reporting channels managed by an independent consultant.
2. The independent consultant will analyze the received complaints and then relay them to PT Pertamina (Persero).
3. A complaint that meets the sufficient elements (what, where, and when) will be handled by the Supervisory Function.

**Saluran Pengaduan:**

**Telepon** : (021) 381 5909/5910/5911 atau Pertamina Call Center 135 ext. 8  
**SMS dan Whatsapp** : 0811 861 5000  
**Faksimili** : (021) 381 5912  
**Situs** : <https://pertainaclean.tipoffs.info>  
**E-mail** : [pertainaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertainaclean@tipoffs.com.sg)  
**Pos** : Pertamina Clean, PO Box 2600 JKP 10026

102

Agar mekanisme whistleblowing system dapat berjalan dengan optimal dan berdampak pada mitigasi fraud dan perbuatan tidak etis, Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan, yang meliputi karyawan dan mitra (pemasok, kontraktor) melalui berbagai metode dan media komunikasi Perseroan seperti email broadcast, pelatihan online, sosialisasi offline terkait fraud, pelatihan karyawan baru, dan forum diskusi dengan Federasi Serikat Pekerja Pertamina dan Vendor Day yang dilaksanakan pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

*To ensure that the whistleblowing system mechanism runs optimally and has an impact on mitigating fraud and unethical behavior, the Company conducts periodic socialization to stakeholders, including employees and partners (suppliers, contractors), through various methods and communication media such as email broadcasts, online training, offline fraud-related socialization, new employee training, and discussion forums with the Federation of Pertamina Workers' Unions and Vendor Day held in 2023, detailed as follows:*

1. Sosialisasi Fraud Awareness dan WBS pada Rakor Downstream - Pengelolaan Arus Migas dan Peningkatan Efisiensi Operasi di SH R&P, C&T, dan IML Tahun 2023 pada tanggal 23 Februari 2023

1. *Fraud Awareness and WBS Socialization at the Downstream Coordination Meeting - Management of Oil and Gas Flow and Operational Efficiency Improvement in Subholding Refinery & Petrochemical, Commercial & Trading, and Industrial & Marine Lubricants in 2023 on February 23, 2023.*



2. Sosialisasi Fraud Awareness dan WBS pada acara Vendor Day 2023 PT KPI RU III pada tanggal 1 Maret 2023

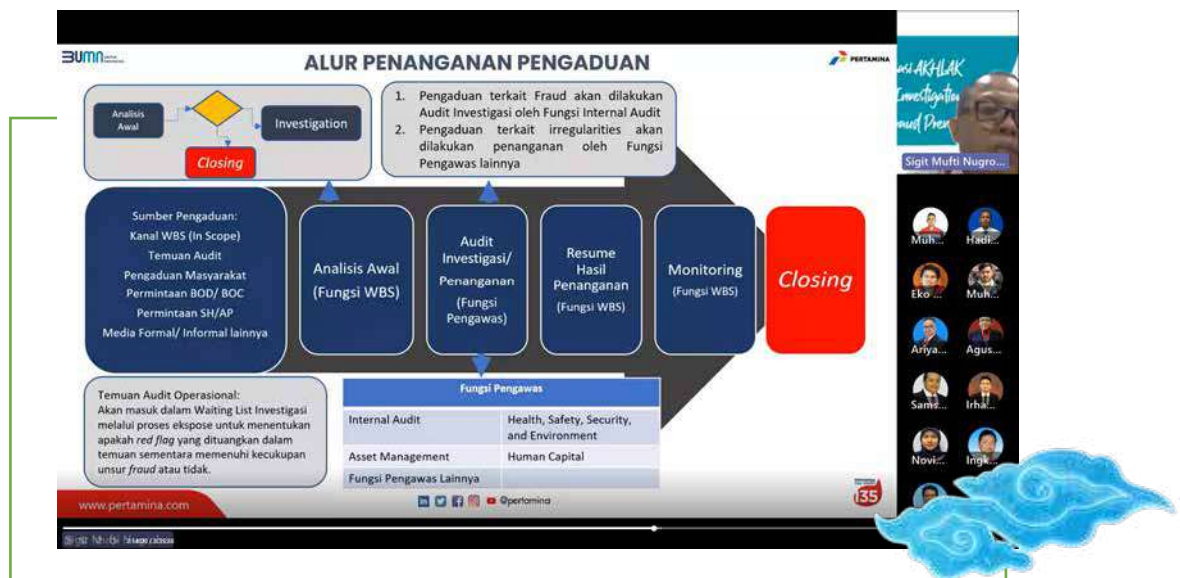
2. *Socialization of Fraud Awareness and WBS at the Vendor Day event of PT KPI RU III on March 1, 2023.*





3. Sosialisasi Fraud Awareness, Whistle Blowing System (WBS) dan Fraud Risk Assessment di lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional pada tanggal 9 Mei 2023

3. Socialization of Fraud Awareness, Whistleblowing System (WBS), and Fraud Risk Assessment in the environment of PT Kilang Pertamina Internasional on May 9, 2023.



Pada tahun pelaporan 2023, PT Kilang Pertamina Internasional menerima 21 pengaduan dalam lingkup Fungsi WBS – Internal Audit PT Pertamina (Persero). Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya sebesar 26. Berikut Kami sajikan aduan yang masuk dan telah diselesaikan dalam periode waktu 3 tahun terakhir:

In the reporting year 2023, PT Kilang Pertamina Internasional received 21 complaints in scope the WBS Function - Internal Audit of PT Pertamina (Persero). This number decreased from the previous year's 26. Below, we present the complaints that have been received and resolved in the last 3 years.:

Tahun Year	Jumlah Kasus/Pengaduan yang Diterima Number of Cases/Complaints Received	Status*				
		01	02	03	04	05
2023	21	5	1	5		10
2022	26	2	2	5		17
2021	29		2	8	1	18

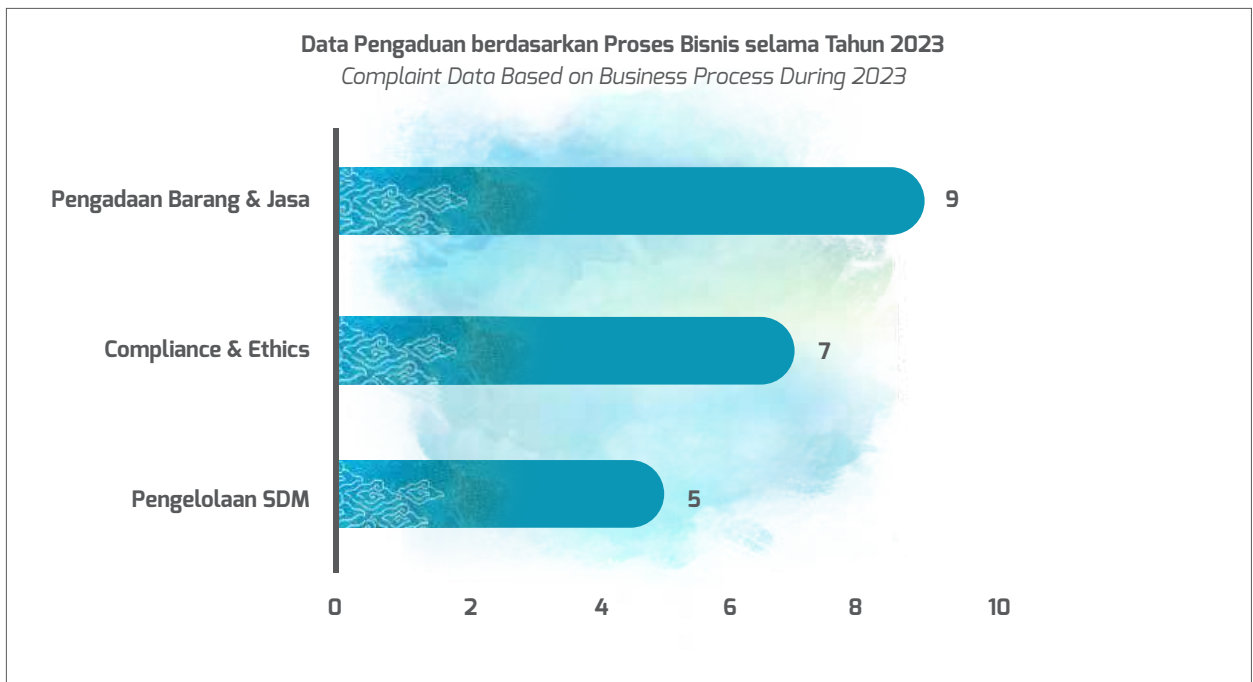
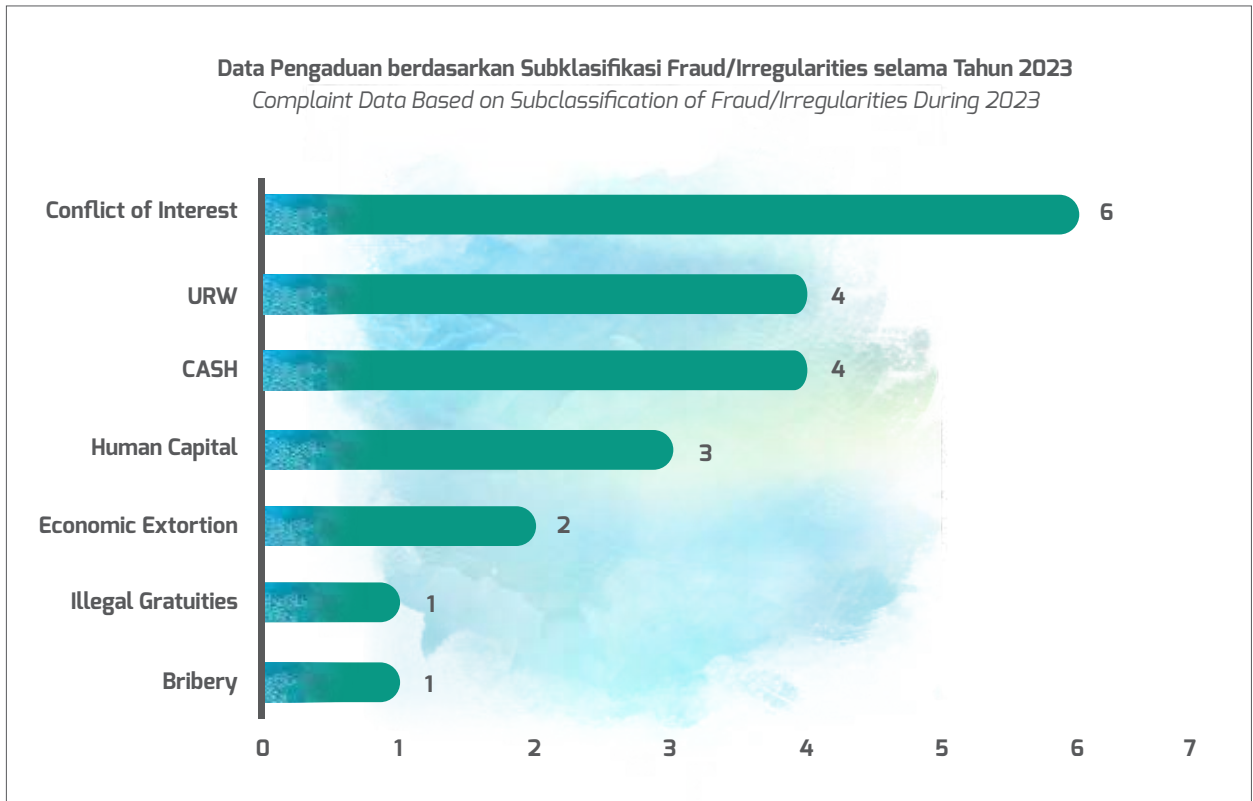
\*Status per 31 Desember 2023

Keterangan:

- 01 Analisis Awal
- 02 Waiting List Investigasi
- 03 Penanganan/Investigasi
- 04 Resume Penanganan/Investigasi
- 05 Closed

Information:

- 01 Preliminary Analysis
- 02 Investigation Waiting List
- 03 Handling/Investigation
- 04 Handling/Investigation Resume
- 05 Closed



## Komunikasi Kejadian Penting [GRI 2-16]

Kejadian Luar Biasa adalah kejadian yang berpotensi atau telah memberikan dampak negatif aktual terhadap pemangku kepentingan. Jika terjadi kejadian luar biasa, maka divisi terkait akan melaporkan kejadian luar biasa tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi juga memantau pengaduan yang muncul melalui channel WBS atau informasi yang diterima melalui mekanisme lainnya yang bersifat signifikan. Sepanjang tahun pelaporan, tidak ada kejadian luar biasa yang dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

## Kepatuhan Hukum dan Regulasi [GRI 2-27]

Untuk memastikan bahwa aktivitas operasi Perseroan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan memiliki fungsi *compliance*. Perseroan juga memiliki Fungsi Legal Counsel yang bertanggung jawab untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan litigasi. Fungsi Legal Counsel membantu untuk memastikan terlaksananya pemberian layanan jasa hukum meliputi pemberian pendapat hukum/pertimbangan hukum, legal review dan/atau legal drafting perjanjian kerja sama/kontrak, penanganan dan penyelesaian sengketa/perkara hukum baik hukum privat maupun hukum publik, review aspek hukum dalam penyusunan kebijakan, pedoman dan/atau dokumen perusahaan lainnya, serta review peraturan perundang-undangan yang terkait dan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, anak perusahaan/afiliasi.

Sebagai Subholding Refining & Petrochemical, PT Kilang Pertamina Internasional telah memberlakukan Pedoman Layanan Jasa Hukum di lingkungan PT KPI untuk mempertahankan hak-hak dan/atau kepentingan Perseroan dalam setiap transaksi, kegiatan operasi dan bisnis serta permasalahan atau perkara Perusahaan yang berhubungan dengan aspek hukum. Perkara hukum selama tahun 2023 dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023. Dalam mengatasi perkara hukum tersebut, Perseroan selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia.

## Communication of Extraordinary Events [GRI 2-16]

*Extraordinary Events are incidents that potentially or have actually had a negative impact on stakeholders. If an extraordinary event occurs, the relevant division will report it to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners and the Board of Directors also monitor complaints that arise through the WBS channel or information received through other significant mechanisms. Throughout the reporting year, no extraordinary events were communicated to the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

## Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

*To ensure that the company's operational activities comply with all applicable laws and regulations, the company is committed to maintaining compliance with regulations. The company also has a Legal Counsel Function responsible for handling the company's legal interests and litigation. The Legal Counsel Function helps ensure the provision of legal services including legal opinions/legal considerations, legal review and/or legal drafting of cooperation agreements/contracts, handling and resolution of legal disputes/cases both in private law and public law, reviewing legal aspects in the drafting of policies, guidelines and/or other company documents, as well as reviewing related laws and regulations impacting the company's business activities, subsidiaries/affiliates.*

*As a Subholding Refining & Petrochemical, PT Kilang Pertamina Internasional has implemented Legal Services Guidelines within PT KPI to maintain the company's rights and/or interests in every transaction, operational and business activities, as well as issues or cases related to the company's legal aspects. Legal cases during the year 2023 can be seen in the Company's Annual Report for the year 2023. In addressing these legal matters, the company always ensures compliance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.*



## 07. PENCIPTAAN NILAI EKONOMI BERSAMA DAN TANGGUNG JAWAB PRODUK

### 07. CREATION OF SHARED ECONOMIC VALUE AND PRODUCT RESPONSIBILITY



Dalam upaya meningkatkan kinerja, PT KPI secara berkelanjutan melakukan inovasi yang bertujuan menciptakan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta melakukan serangkaian kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang efisien yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

*In efforts to enhance performance, PT KPI continuously innovates to create added value for products, optimize production and sales levels, and implements a series of strategic policies related to efficient cost management, all aimed at creating value for all stakeholders.*

## Pertumbuhan Ekonomi dan Industri Migas

Sepanjang tahun 2023, kondisi industri kilang dan minyak global mengalami dinamika yang signifikan, terutama dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia. Harga Crude Dated Brent, sebagai salah satu benchmark utama untuk harga minyak mentah di pasar global, mengalami variasi harga yang mencerminkan ketidakpastian ekonomi global, perubahan kebijakan produksi oleh negara-negara OPEC+, serta respons terhadap dinamika permintaan energi akibat transisi ke sumber energi yang lebih berkelanjutan. Harga tahunan rata-rata minyak mentah Brent mencapai 82,49 dolar AS per barel pada tahun 2023. Harga ini hampir 20 dolar AS lebih rendah dibandingkan rata-rata tahunan pada tahun 2022 ketika kekurangan pasokan energi dan kekhawatiran akan dampak perang Rusia-Ukraina menyebabkan harga melonjak.

Dalam menghadapi volatilitas ini, PT KPI terus beradaptasi dengan mengimplementasikan strategi yang resilien, termasuk diversifikasi sumber feedstock, efisiensi operasional, dan pengembangan produk petrokimia dengan nilai tambah lebih tinggi. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kestabilan pasokan energi di Indonesia tetapi juga untuk meningkatkan daya saing PT KPI di kancah internasional, sejalan dengan tren global yang mengarah pada penggunaan energi yang lebih bersih dan efisien.

## Operasi dan Pengembangan Kilang

PT KPI merupakan induk Subholding Refining dan Petrochemical Pertamina (Persero) yang diberikan mandat oleh Pemerintah Indonesia untuk mengelola sektor pengolahan dan petrokimia di Indonesia. PT KPI bertanggung jawab dalam pengelolaan proses bisnis end-to-end kilang minyak dan petrokimia mulai dari pengadaan minyak mentah (feedstock), pengolahan dan pengelolaan produk, dan termasuk pembangunan infrastruktur. Dengan adanya mandat ini, PT KPI diberikan tugas untuk mengelola bisnis dan operasi kilang di Indonesia dan mempunyai peran

## Economic Growth and Oil Industry

*Throughout 2023, the global oil and refinery industry experienced significant dynamics, primarily influenced by fluctuations in global oil prices. The price of Crude Dated Brent, one of the main benchmarks for crude oil prices in the global market, experienced price variations reflecting global economic uncertainty, production policy changes by OPEC+ countries, and responses to energy demand dynamics due to the transition to more sustainable energy sources. The annual average price of Brent crude oil reached 582.49 per barrel in 2023. This price was nearly 520 lower than the annual average in 2022 when energy supply shortages and concerns about the impact of the Russia-Ukraine war caused prices to spike. In response to this volatility,*

*PT KPI continues to adapt by implementing resilient strategies, including feedstock source diversification, operational efficiency, and the development of petrochemical products with higher added value. These efforts aim not only to ensure energy supply stability in Indonesia but also to enhance PT KPI's competitiveness on the international stage, in line with global trends towards cleaner and more efficient energy use.*

## Operation and Refinery Development

*PT KPI is the parent company of Pertamina (Persero)'s Refining and Petrochemical Subholding, entrusted by the Indonesian Government to manage the processing and petrochemical sectors in Indonesia. PT KPI is responsible for managing the end-to-end business processes of oil refinery and petrochemicals, starting from crude oil procurement (feedstock), processing and product management, including infrastructure development. With this mandate, PT KPI is tasked with managing refinery business and operations in Indonesia and plays a crucial*

penting sebagai strategic holding company dalam investasi dan usaha bisnis Pertamina, khususnya bisnis proyek kilang pengolahan dan petrokimia. Dalam upaya meningkatkan kinerja, PT KPI secara berkelanjutan melakukan inovasi yang bertujuan menciptakan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta melakukan serangkaian kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang efisien yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT KPI kini membawahi 7 (tujuh) unit kilang, yaitu Refinery Unit II Dumai, Refinery Unit II Sei Pakning, Refinery Unit III Plaju, Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit V Balikpapan, Refinery Unit VI Balongan dan Refinery Unit VII Kasim.

*role as a strategic holding company in Pertamina's investment and business ventures, especially in refinery processing and petrochemical projects. In efforts to enhance performance, PT KPI continuously innovates to create added value for products, optimize production and sales levels, and implements a series of strategic policies related to efficient cost management, all aimed at creating value for all stakeholders.*

*PT KPI currently oversees 7 (seven) refinery units, namely Refinery Unit II Dumai, Refinery Unit II Sei Pakning, Refinery Unit III Plaju, Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit V Balikpapan, Refinery Unit VI Balongan, and Refinery Unit VII Kasim.*



**Proyek Operasi Kilang (SASB EM-RM-000.8)***Fuel Refinery Operations*

- Operasi Kilang BBM di RU II sampai dengan RU VII yang memproduksi BBM, Non BBM, dan produk lainnya, dengan kapasitas pengolahan terpasang total mencapai 882,11 MBOPD, atau sekitar 83% dari kapasitas pengolahan yang ada di Indonesia.  
*The fuel refinery operations from RU II to RU VII produce fuel, non-fuel, and other products, with a total installed processing capacity reaching 882.11 MBOPD, or about 83% of the existing processing capacity in Indonesia.*
- Operasi Kilang Petrokimia yang terdiri dari Kilang Polypropylene di RU III Plaju yang memproduksi Polytam (Polypropylene Pertamina), Kilang Paraxylene di RU IV Cilacap yang memproduksi Paraxylene dan Benzene serta produk lainnya, dan Kilang OCU (Olefin Conversion Unit) di RU VI Balongan yang memproduksi Propylene.  
*The petrochemical refinery operations consist of the Polypropylene Refinery in RU III Plaju, which produces Polytam (Pertamina Polypropylene), the Paraxylene Refinery in RU IV Cilacap, which produces Paraxylene and Benzene along with other products, and the Olefin Conversion Unit (OCU) Refinery in RU VI Balongan, which produces Propylene.*
- Operasi Kilang Lube Base di RU IV Cilacap yang memproduksi Lube Base HVI-60, HVI-95, HVI-160, HVI-650, Paraffinic, Slack Wax, Minarex dan Asphalt.  
*The Lube Base Refinery in RU IV Cilacap produces Lube Base HVI-60, HVI-95, HVI-160, HVI-650, Paraffinic, Slack Wax, Minarex, and Asphalt.*
- Operasi kilang TPPI Tuban yang menghasilkan produk utama berupa mogas, gasoil dan LPG.  
*The TPPI Tuban Refinery produces main products such as mogas, gasoil, and LPG*
- PT KPI juga mengelola proyek strategis pengembangan kilang/Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan yang dikelola PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) dan pembangunan kilang baru Grass Root Refinery (GRR) Tuban yang dikelola PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP).  
*PT KPI also manages strategic refinery development projects, including the Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan managed by PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) and the construction of the new Grass Root Refinery (GRR) Tuban managed by PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP).*

Pada tahun 2023, PT KPI telah menjalankan program-program inisiatif strategis yang mencakup program-program inovasi proses bisnis, peningkatan (improvement) keandalan sistem dan optimasi kinerja operasional melalui kerja sama bisnis, perubahan mode operasi, hilirisasi penjualan produk, commodity hedging, serta optimasi-optimasi dan standarisasi proses bisnis. Inisiatif strategis PT KPI tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*In 2023, PT KPI has implemented strategic initiatives covering business process innovation programs, improvement of system reliability, and operational performance optimization through business collaboration, operational mode changes, product sales downstreaming, commodity hedging, as well as optimization and standardization of business processes. The strategic initiatives of PT KPI in 2023 are as follows:*



No	Direktorat/Fungsi Directorate / Function	Judul Title	Keterangan Description
1	Perencanaan & Pengembangan Bisnis  Business Planning & Development	Joint Study Pengembangan Lube Base Oil Group III/III+ di RU IV Cilacap  Joint Study on Development of Lube Base Oil Group III/III+ at RU IV Cilacap	Pelaksanaan Joint Study Pengembangan Lube Base Oil Group III/III+ di RU IV Cilacap bersama dengan Petronas. Progress : Selesai evaluasi teknis proposal bidder DFS.  Implementation of the Joint Study for the Development of Lube Base Oil Group III/III+ at RU IV Cilacap together with Petronas. Progress: Completed technical evaluation of DFS bidder proposals.
2	Proyek Infrastruktur  Infrastructure Projects	Pengelolaan ESG Infrastruktur  Infrastructure ESG Management	Implementasi pengelolaan ESG Infrastruktur melalui penyiapan implementasi Cash Forecast, Cash Optimizer, dan Digital Payment.  Implementation of ESG Infrastructure management through preparing the implementation of Cash Forecast, Cash Optimizer, and Digital Payment.
3	Operasi  Operation	Maximize Reformate melalui Perubahan Mode Operasi Unit Platforming-1 RU II Dumai  Maximize Reformation through Changing the Operating Mode of Platforming Unit-1 RU II Dumai	Mode operasi maximized reformate meningkatkan revenue 3.55 juta USD (vs target 1.14 juta USD).  Maximized reformate operating mode increased revenue 3.55 million USD (vs target 1.14 million USD).
4	Optimasi Feedstock & Produk  Feedstock & Product Optimization	Hilirisasi Penjualan Bottom Product  Downstream Sales of Bottom Products	Uji coba blending bunker MFO LS memberikan profit 6.25 juta USD (vs target 4.9 juta USD).  The MFO LS blending bunker trial resulted in a profit of 6.25 million USD (vs. target of 4.9 million USD).
5	Optimasi Feedstock & Produk  Feedstock & Product Optimization	Hedging Komoditas  Commodity Hedging	Hedging komoditas crude dengan total volume 5.197 juta Bbls (45 deals done).  Hedging crude commodities with a total volume of 5,197 million Bbls (45 deals done).
6	Keuangan  Finance	Pertamina Liquidity Control Tower  Pertamina Liquidity Control Tower	Kolaborasi Liquidity Control Pertamina Group.  Pertamina Group Liquidity Control Collaboration.
7	SDM & PB  HR & PB	Optimasi Pengendalian Aset Pengetahuan  Optimizing Knowledge Asset Control	Go Live Portal Aset Pengetahuan PT KPI.  Go Live PT KPI Knowledge Asset Portal.
8	HSSE  HSSE	Optimalisasi Implementasi Supreme di Dit. PI  Optimizing Supreme Implementation in Dit. PI	Pelaksanaan implementasi audit Supreme di Dit. PI.  Implementation of the Supreme audit in Dit. PI.
9	Chief Audit Executive  Chief Audit Executive	Pelaksanaan Fraud Preventive Melalui Fraud Risk Assessment (FRA) untuk Meningkatkan Fraud Awareness di PT Kilang Pertamina Internasional.  Implementation of Fraud Preventive Measures through Fraud Risk Assessment (FRA) to Enhance Fraud Awareness at PT Kilang Pertamina Internasional.	Telah dilaksanakan Fraud Risk Assessment di salah satu Fungsi PT KPI.  Fraud Risk Assessment has been conducted in one of the Functions of PT KPI.
10	Chief Legal Counsel  Chief Legal Counsel	Penyusunan Pedoman Bantuan Hukum.  Development of Legal Aid Guidelines.	Telah dilakukan pemberlakuan dan sosialisasi Pedoman (STK) Pemberian Bantuan Hukum.  Enforcement and socialization of the Guidelines (STK) for Providing Legal Aid have been carried out.

Pada tahun 2023, kinerja pengolahan dan pengembangan kilang dibandingkan RKAP 2023 dan realisasi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

#### Pencapaian Kinerja Produksi dan Perbandingannya dengan Target [OJK F.2]

*In 2023, the performance of refinery processing and development compared to the 2023 RKAP and the 2022 realization is as follows:*

#### *Achievement of Production Performance and Comparison with Targets [OJK F.2]*

Keterangan	2023		2022		2021		Description
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Pengolahan minyak mentah, gas, dan intermediate (intake) (Mmbbl)	342,17	340,91	314,181	333,061	331,581	314,315	Processing of crude oil, gas, and intermediate (intake) (Mmbbl)
Pengolahan minyak mentah (crude intake) (Mmbbl)	332,806	330,134	303,827	321,970	328,538	300,371	Crude oil processing (crude intake)
Output (BBM, non-BBM, dan produk lain) (Mmbbl)	304,743	322,372	296,300	313,853	312,716	296,235	Output (fuel, non-fuel, and other products) (Mmbbl)
Produk BBM (Mmbbl)	283,151	274,804	257,329	261,346	270,584	256,041	Fuel Oil Products (Mmbbl)
Produk non-BBM (Mmbbl)	18,967	277,56	29,321	30,298	30,791	29,639	Non-Fuel Products (Mmbbl)
Produk lain (Mmbbl)	2,625	19,811	9,650	22,208	11,341	10,553	Other Products (Mmbbl)
Yield Valuable Products on Intake (%)	81,83	82,95	79,86	81,91	78,48	80,36	Yield Valuable Products on Intake (%)
Plant Availability Factor (PAF) (%)	99,23	99,45	99,2	99,67	99,17	99,67	Plant Availability Factor (PAF) (%)

#### Perkembangan Infrastruktur Proyek [OJK F.3]

Dalam mendukung *sustainable finance*, Perseroan telah melakukan beberapa investasi pada proyek-proyek keberlanjutan. Investasi Perseroan dalam proyek-proyek keberlanjutan tersebut tidak hanya dalam Upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan, meningkatkan kapasitas pengolahan, kualitas produk, kompleksitas kilang maupun margin kilang, tetapi juga sebagai bentuk komitmen KPI untuk melakukan inovasi-inovasi untuk mendukung upaya pemerintah dalam hal transisi energi dan mengeksplorasi kesempatan-kesempatan dalam penyediaan energi yang lebih ramah lingkungan. Berikut adalah progres pengembangan proyek infrastruktur sebagai perbandingan antara target dan realisasi selama tahun 2023:

#### Infrastructure Project Development [OJK F.3]

*In support of sustainable finance, the company has made several investments in sustainable projects. The company's investments in these sustainable projects are aimed not only at increasing the company's profitability, processing capacity, product quality, refinery complexity, and refinery margins but also as a commitment by KPI to innovate to support government efforts in energy transition and explore opportunities in providing more environmentally friendly energy. The following is the progress of infrastructure project development as a comparison between targets and realization during 2023:*

No	Proyek Project	Progres Progress
<b>RDMP &amp; GRR</b>		
1	RDMP RU-II Dumai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pre-Feasibility Study (Pre-FS): in progress optimasi konfigurasi dan CAPEX. <i>Pre-Feasibility Study (Pre-FS): in progress configuration and CAPEX optimization.</i></li> <li>Partnership: in progress Joint Study Agreement (JSA) Phase-II bersama Nindya Karya untuk studi Bankable Feasibility Study (BFS). <i>Partnership: in progress Joint Study Agreement (JSA) Phase-II with Nindya Karya for the Bankable Feasibility Study (BFS).</i></li> </ul>
2	RDMP RU-III Plaju	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pre-Feasibility Study (Pre-FS): in progress optimasi konfigurasi dan CAPEX. <i>Pre-Feasibility Study (Pre-FS): in progress configuration and CAPEX optimization.</i></li> </ul>
3	RDMP RU-IV Cilacap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pre-Feasibility Study (Pre-FS): in progress optimasi konfigurasi dan CAPEX. <i>Pre-Feasibility Study (Pre-FS): in progress for optimizing configuration and CAPEX.</i></li> <li>Pekerjaan Early Work Phase-3 lingkup pemagaran telah selesai 100% per tanggal 21 Juni 2023. Saat ini sedang dalam masa pemeliharaan. <i>Early Work Phase-3 for the fencing scope has been completed 100% as of June 21, 2023. Currently in the maintenance period.</i></li> </ul>
4	RDMP RU-V Balikpapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progres fisik overall (berdasarkan Sistem Informasi Investasi Pertamina (SIIP) per 28 Desember 2023 adalah aktual 74,68% vs rencana 75,67% (deviasi -0,99 %). <i>Overall physical progress (based on the Pertamina Investment Information System (SIIP)) as of 28 December 2023 is currently at 74.68% actual vs. 75.67% planned (deviation -0.99 %).</i></li> <li>Progres fisik EPC ISBL-OSBL per 28 Desember 2023 aktual 86,79% vs rencana rebaseline 89,06% (deviasi -2,27%). <i>Physical progress of EPC ISBL-OSBL as of 28 December 2023 is currently at 86.79% actual vs. rebaselined plan of 89.06% (deviation -2.27%).</i></li> <li>Progres fisik EPC Lawe-Lawe per 28 Desember 2023 aktual 77,26% vs rencana reforecast 83,60% (deviasi -6,34%). <i>Physical progress of EPC Lawe-Lawe as of 28 December 2023 is currently at 77.26% actual vs. reforecast plan 83.60% (deviation - 6.34%).</i></li> </ul>
5	RDMP RU-VI Balongan Phase-1	<p>Progres fisik overall (berdasarkan Sistem Informasi Investasi Pertamina (SIIP) per 31 Desember 2023 adalah aktual 7,93% vs rencana 8,82% (deviasi -0,89%).</p> <p><i>Physical progress overall (based on Pertamina Investment Information System (SIIP)) as of 31 December 2023 is currently at 7.93% versus planned 8.82% (deviation -0.89%).</i></p>
6	Petrochemical Complex Jawa Barat	<p>In progress pencarian partner.</p> <p><i>In partner search. progress</i></p>
7	GRR Tuban	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progres fisik overall (berdasarkan Sistem Informasi Investasi Pertamina (SIIP) adalah aktual 7,93% vs rencana 8,82%. <i>Physical progress overall (based on Pertamina Investment Information System (SIIP)) is currently at 7.93% versus planned 8.82%.</i></li> <li>Tender EPC Main Package: Pasca pengumuman hasil pre-qualification (PQ) pada tanggal 29 Agustus 2023, peluncuran dokumen Instruction to Bidder telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2023. In progress persiapan tender expose (pre-bid meeting). Pengajuan proposal dari para bidders ditargetkan pada Juni 2024. <i>EPC Main Package Tender: Following the announcement of pre-qualification (PQ) results on August 29, 2023, the launch of the Instruction to Bidder documents was carried out on November 30, 2023. In progress is the preparation for the tender expose (pre-bid meeting). Proposal submissions from bidders are targeted for June 2024.</i></li> <li>Financial Advisor: PT PRPP telah melakukan proses pemilihan Financial Advisor dengan penunjukan Mandiri Sekuritas sebagai pemenang, saat ini in progress persetujuan Dewan Komisaris. <i>Financial Advisor: PT PRPP has initiated the process of selecting a Financial Advisor with Mandiri Sekuritas being appointed as the winner; currently, approval from the Board of Commissioners is in progress.</i></li> </ul>

No	Proyek Project	Progres Progress
<b>Biorefinery</b>		
1	Green Refinery Plaju	<ul style="list-style-type: none"> <li>In progress pencarian Strategic Partner untuk long term offtaker bagi produk Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) dan/atau Sustainable Aviation Fuel (SAF) dengan feedstock Palm Oil derivative. <i>In progress search for a Strategic Partner for long-term offtake of Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) and/or Sustainable Aviation Fuel (SAF) products with Palm Oil derivative feedstock.</i></li> <li>In progress pengurusan izin Adendum AMDAL. <i>In progress management of the Environmental Impact Assessment (AMDAL) Addendum permit.</i></li> </ul>
2	Green Refinery Cilacap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Basic Engineering Design Package (BEDP): In progress pekerjaan BEDP New Green Refinery kapasitas 6 kpbd berbasis Used Cooking Oil (UCO) dengan progres aktual 43,70%. <i>Basic Engineering Design Package (BEDP): Work on BEDP for the New Green Refinery with a capacity of 6 kpbd is in progress. Based on Used Cooking Oil (UCO), the current progress is at 43.70%.</i></li> <li>Target persetujuan investasi (Pre-ID) pada TW 1 2024. <i>Investment approval (Pre-ID) is targeted for Q1 2024.</i></li> </ul>
<b>Compliance Project (New Diesel Hydrotreating (DHT) &amp; New Gasoline Sulphur Hydrotreater (GSH))</b>		
1	New DHT RU-II Dumai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan Front End Engineering Design (FEED) Hydrogen Manufacturing Unit (HMU) telah selesai 100% per Juli 2023. <i>The Front End Engineering Design (FEED) for the Hydrogen Manufacturing Unit (HMU) was completed 100% as of July 2023.</i></li> <li>Pekerjaan BEDP Sulphur Recovery Unit (SRU) telah selesai 100% per Agustus 2023. In progress tender untuk pekerjaan FEED SRU. <i>The Basic Engineering Design Package (BEDP) for the Sulphur Recovery Unit (SRU) was completed 100% as of August 2023. Tendering for the FEED SRU is currently in progress.</i></li> </ul>
2	New DHT RU-IV Cilacap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan BEDP SRU telah selesai 100% per Juni 2023. <i>The Basic Engineering Design Package (BEDP) for the Sulphur Recovery Unit (SRU) was completed 100% as of June 2023.</i></li> <li>Pekerjaan FEED HMU telah selesai 100% per Agustus 2023. <i>The Front End Engineering Design (FEED) for the Hydrogen Manufacturing Unit (HMU) was completed 100% as of August 2023.</i></li> <li>In progress tender pekerjaan EPC New DHT dengan target Contract Award pada TW 2 2024, paralel persetujuan Final Investment Decision (FID) yang ditargetkan pada TW 1 2024. <i>Tendering for the Engineering, Procurement, and Construction (EPC) of the New DHT is in progress with a target Contract Award in Q2 2024, parallel to the Final Investment Decision (FID) approval targeted in Q1 2024..</i></li> </ul>
3	New GSH RU-III Plaju	In progress pekerjaan BEDP paralel proses tender pekerjaan FEED. <i>In progress the BEDP work is parallel to the tender process for the FEED work..</i>
4	New GSH RU-VI Balongan	In progress pekerjaan BEDP paralel proses tender pekerjaan FEED. <i>In progress the BEDP work is parallel to the tender process for the FEED work..</i>

### Kinerja Keuangan dan Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [OJK F.2] (GRI 11.14: 201-1)

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022. Target tersebut telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi Perseroan. Proyeksi yang tercakup pada target tersebut yaitu selama 1 (satu) tahun ke depan. Perseroan telah mencatatkan pencapaian kinerja yang melampaui target kinerja yang telah ditetapkan

### Financial Performance and Generated and Economic Value Generated and Distributed [OJK F.2] (GRI 11.14: 201-1)

Throughout 2023, the Company set targets to be achieved in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022. These targets have been adjusted to the Company's industry and economic conditions. The projections included in these targets are for the next 1 (one) year. The Company has recorded performance achievements that exceed the performance targets set.

Di tahun 2023, Perseroan mengalami penurunan penjualan dan pendapatan usaha menjadi sebesar USD 31.741 juta, turun 14,09% dari tahun 2022, yang disebabkan oleh turunnya harga minyak mentah dunia. Sumber pendapatan utama meliputi penjualan domestik dan ekspor minyak mentah, gas bumi, dan produk minyak, ditambah dengan pendapatan dari operasi lain termasuk jasa pemasaran. Laba tahun berjalan mengalami penurunan menjadi sebesar USD 207 juta, turun 40,80%.

Total aset Perseroan adalah sebesar USD 19.434 juta, menurun 5,99% dari tahun sebelumnya. Liabilitas Perseroan turun menjadi USD 11.117 juta, dan total ekuitas Perseroan mencapai USD 8.316 juta.

### Pencapaian Kinerja Keuangan dan Perbandingan dengan Target [OJK F.2]

Keterangan	2023		2022	Description
	Target	Realisasi	Realisasi	
a. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya (ribu USD)	36.451.880	31.741.105	36.946.560	a. Sales and Other Operating Income (thousands USD)
b. Laba/(rug) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entities (ribu USD)	575.660	206.573	348.916	b. Profit/(loss) for the year after the effects of adjustments to the profit of merging entities (thousands USD)
c. Jumlah aset (ribu USD)	31.092.000	19.434.065	20.671.998	c. Total Asset (thousands USD)

Pada tahun 2023, jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan sebesar USD 32.035.749 ribu, lebih rendah 12,56% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, Perseroan membukukan USD 30.856.587 ribu sebagai beban pokok penjualan (diluar Gaji, Upah dan Tunjangan Karyawan Lainnya dan Jasa Profesional) dan USD 30.499 ribu sebagai beban umum dan administrasi (diluar Pajak, Retribusi dan Denda, Personalia, Jasa Profesional, Pelatihan, Pendidikan dan Rekrutmen, dan Biaya CSR). Perseroan mendistribusikan USD 333.148 ribu kepada pekerja dalam bentuk Gaji, Upah, dan Tunjangan Karyawan Lainnya, Personalia, dan Pelatihan, Pendidikan, dan Rekrutmen, USD 314.867 ribu kepada penyandang dana dalam bentuk beban keuangan dan dividen, USD 175.922

*In 2023, the Company experienced a decline in sales and operating income to USD 31,741 million, down 14.09% from 2022, due to the decline in world crude oil prices. The main sources of revenue include domestic and export sales of crude oil, natural gas, and oil products, plus revenue from other operations including marketing services. Current year profit decreased to USD 207 million, down 40.80%.*

*The Company's total assets amounted to USD 19,434 million, down 5.99% from the previous year. Company liabilities decreased to USD 11,117 million, and total equity reached USD 8,316 million.*

### Financial Performance Achievement and Comparison with Targets [OJK F.2]

*In 2023, the Company generated total economic value generated amounted to USD 32,035,749 thousand, a decreased of 12.56% from the previous year. Of this economic value generated, the Company recorded USD 30,856,587 thousand as cost of goods sold (excluding salaries, wages and other employee allowances and professional services) and USD 30,499 thousand as general and administrative expenses (excluding taxes, levies and fines, personnel, Professional Services, Training, Education and Recruitment, and CSR Fund). The Company distributed USD 333,148 thousand to the workers in the form of Salaries, Wages and Other Employee Benefits, Personnel, and Training, Education and Recruitment, USD 314,867 thousand to financial providers in the form of*

ribu kepada Pemerintah dalam bentuk Pajak, Retribusi, dan Denda, dan Beban Pajak Penghasilan, dan USD 1.606 ribu kepada masyarakat melalui dana TJSL. Total nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar USD 31.929.177 ribu. Nilai tersebut menurun sebesar 12,01% persen dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan penurunan nilai ekonomi yang dihasilkan. Perseroan memastikan bahwa distribusi kepada pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan asas manfaat dan tepat sasaran. Nilai ekonomi yang ditahan untuk tahun 2023 adalah sebesar USD 106.573 ribu, menurun 69,46% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut ini nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2023: [GRI 201-1]

### Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

*financial charges and dividends, USD 175,922 thousand to the Government in the form of Taxes, Levy, and Fines, and Income Tax Expenses, and USD 1,606 thousand to the community through TJSL funds. The total economic value distributed amounted to USD 31,929,177 thousand. This value decreased by 12.01% percent compared to the previous year in line with the decline in the economic value generated. The Company ensures that distribution to stakeholders is carried out based on the principle of benefit and is right on target. The economic value retained for 2023 is USD 106,573 thousand, a decrease of 69.46% compared to the previous year. The following is the economic value produced and distributed in 2023: [GRI 201-1]*

### Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Uraian Description	Nilai Ekonomi (USD) Economic Value (USD)		
	2023	2022*	2021*
<b>NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN</b> <i>DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED</i>			
Penjualan dalam negeri produk minyak <i>Domestic sales of oil products</i>	28.586.400	33.605.947	21.954.687
Penjualan ekspor produk minyak <i>Export sales of oil products</i>	3.096.068	3.258.976	1.043.173
Imbalan jasa pemasaran <i>Marketing service fees</i>	33.905	47.250	0
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya <i>Business income from other operating activities</i>	24.731	34.387	23.814
Pendapatan keuangan <i>Financial income</i>	34.991	11.407	2.795
Bagian atas rugi neto ventura bersama <i>Share of net losses of joint venture</i>	-2.075	-2.225	-1.074
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto <i>Other income/(expenses) - net</i>	112.862	17.240	4.690
(Rugi)/laba selisih kurs - neto <i>(Loss)/gain from foreign exchange differences - net</i>	148.867	-335.385	73.884
<b>JUMLAH NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN</b> <i>TOTAL ECONOMIC VALUE GENERATED</i>	<b>32.035.749</b>	<b>36.637.598</b>	<b>23.101.968</b>
<b>NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN</b> <i>ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</i>			

Uraian Description	Nilai Ekonomi (USD) Economic Value (USD)		
	2023	2022*	2021*
Beban pokok penjualan (diluar Gaji, Upah dan Tunjangan Karyawan Lainnya dan Jasa Profesional) <i>Cost of goods sold (excluding salaries, wages and other employee benefits and professional services)</i>	-30.855.587	-35.276.277	-22.613.760
Beban umum dan administrasi (diluar Pajak, Retribusi dan Denda, Personalia, Jasa Profesional, Pelatihan, Pendidikan dan Rekrutmen, dan Biaya CSR) <i>General and administrative expenses (excluding taxes, levies and fines, personnel, professional services, training, education and recruitment, and CSR costs)</i>	-30.499	-18.076	-48.323
<b>Distribusi kepada Pekerja</b> <i>Distribution to Employees</i>			
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya <i>Salaries, wages and other employee benefits</i>	-239.566	-191.883	-194.434
Personalia <i>Personnel</i>	-82.315	-71.895	-68.857
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen <i>Training, education and recruitment</i>	-11.266	-4.872	-274
<b>Distribusi kepada Penyedia Dana</b> <i>Distribution to the Government</i>			
Beban Keuangan (kepada Kreditor) <i>Taxes, levies and fines</i>	-214.867	-239.234	-9.024
Dividen (kepada Pemegang Saham) <i>Income tax (burden)/benefit - Net</i>	-100.000	0	0
<b>Distribusi kepada Pemerintah</b> <i>Distribution to the Government</i>			
Pajak, retribusi dan denda <i>Taxes, levies and fines</i>	-124.389	-117.797	-22.629
(Beban)/manfaat pajak penghasilan - neto <i>Income tax (burden)/benefit - Net</i>	-51.534	-148.238	19.602
<b>Distribusi kepada Jasa Profesional (Pemasok)</b> <i>Distribution to Professional Services (Suppliers)</i>			
Jasa profesional (bagian dari Beban Pokok Penjualan) <i>Professional services (part of Cost of Goods Sold)</i>	-171.201	-195.859	-100.294
Jasa profesional (bagian dari Beban Umum dan Administrasi) <i>Professional services (part of General and Administrative Expenses)</i>	-46.347	-23.476	-13.516
<b>Distribusi kepada masyarakat: Dana CSR</b> <i>Distribution to the community: CSR Funds</i>	-1.606	-1.076	-419
<b>JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN</b> <i>TOTAL ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</i>	<b>-31.929.177</b>	<b>-36.288.682</b>	<b>-23.051.928</b>
<b>NILAI EKONOMI DITAHAN</b> <i>ECONOMIC VALUE RETAINED</i>	<b>106.573</b>	<b>348.916</b>	<b>50.040</b>

Berkaitan dengan kontribusi kepada negara, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi sebesar USD 124 juta dalam bentuk pajak, retribusi, dan denda, dan sebesar USD 53 juta dalam bentuk beban atau manfaat pajak penghasilan. Selain itu, dalam aspek perpajakan ini Perseroan juga mengakui

*Related to its contribution to the country, the Company distributed an economic value of USD 124 million in the form of taxes, levies, and fines, and USD 53 million in the form of income tax expenses or benefits. Additionally, in this taxation aspect, the Company also recognizes prepaid*

pajak dibayar di muka untuk tahun 2023 sebesar USD 247 juta dan utang pajak sebesar USD 346 juta. Informasi terkait perpajakan sebagai kontribusi kepada negara dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. Selama tahun 2023, PT KPI tidak mendapatkan bantuan finansial baik itu pembebasan pajak, royalti, maupun dana hibah dari Pemerintah Indonesia. [GRI 201-4]

### Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang Karena Perubahan Iklim

PT KPI telah memulai proses penilaian risiko iklim yang komprehensif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam tahap awal dari penilaian risiko perubahan iklim di PT KPI dimana mencakup identifikasi dan penilaian risiko dan peluang terkait iklim yang berpotensi berdampak pada bisnis kami, juga dengan mempertimbangkan faktor makro-ekonomi dan tren global terkait industri minyak dan gas bumi. Dari proses tersebut, risiko iklim yang telah diidentifikasi kemudian diintegrasikan ke dalam Risk Universe dan Risk Register PT KPI. Perseroan juga dengan aktif mengidentifikasi peluang-peluang yang muncul dan melakukan berbagai inovasi untuk mengembangkan produk-produk yang berkaitan dengan keberlanjutan serta melakukan berbagai inisiatif ESG.

Hingga saat ini PT KPI belum mengkuantifisir dampak kuantitatif dari risiko perubahan iklim tersebut. Namun demikian dapat kami sampaikan bahwa sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terjadi implikasi finansial yang dihadapi Perseroan yang diakibatkan oleh dampak perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan perjalanan transformatif untuk mengintegrasikan rekomendasi TCFD ke dalam operasi bisnis kami secara terstruktur dan holistic dan melakukan pengukuran yang komprehensif terkait dampak finansial terhadap risiko perubahan iklim.

### Kewajiban Perseroan Atas Program Imbalan Pasti

Dampak ekonomi PT KPI kepada karyawan tidak hanya berasal dari gaji, tunjangan, upah, dan biaya personalia lainnya. Perusahaan secara konsisten juga memperhatikan kesejahteraan karyawan secara lebih lanjut, bahkan

*taxes for the year 2023 amounting to USD 247 million and tax liabilities of USD 346 million. Information regarding taxation as a contribution to the country can be found in the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023. Throughout 2023, PT KPI did not receive any financial assistance, whether it be tax exemptions, royalties, or grant funds from the Government of Indonesia. [GRI 201-4]*

### Financial Implications, Risks, and Opportunities Due to Climate Change

*PT KPI has initiated a comprehensive climate risk assessment process. A qualitative approach is used in the initial stages of assessing climate change risks at PT KPI, which includes identifying and assessing climate-related risks and opportunities that may impact our business, also considering macroeconomic factors and global trends related to the oil and gas industry. From this process, climate risks identified are then integrated into PT KPI's Risk Universe and Risk Register. The Company also actively identifies emerging opportunities and undertakes various innovations to develop sustainability-related products and initiatives ESG.*

*To date, PT KPI has not quantified the quantitative impact of these climate change risks. However, we can state that as of the end of 2023, the Company has not faced any financial implications resulting from the impacts of climate change. The Company is committed to continuing its transformative journey to integrate TCFD recommendations into our business operations in a structured and holistic manner and to conduct comprehensive measurements regarding the financial impacts of climate change risks.*

### Company's Obligations Regarding Pension Benefit Programs

*The economic impact of PT KPI on employees is not only derived from salaries, allowances, wages, and other personnel expenses. The Company consistently also pays attention to the welfare of employees further, especially*



kesejahteraan karyawan pada usia pensiun. Untuk memastikan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan, utamanya mereka yang akan memasuki masa pensiun, Perseroan menyediakan program pensiun yakni Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang pengelolaannya diserahkan kepada Lembaga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua memperbaharui Peraturan sebelumnya Nomor 19 Tahun 2015.

PT KPI mengelola dana pensiun dari seluruh karyawan. Nilai liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tahun 2023 adalah sebesar 31.001.632 USD yang terdiri dari imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka Panjang lainnya. [GRI 201-3]

### Rantai Pasok dan Pelibatan Pemasok Lokal [GRI 204-1, 308, 414, 11.14.6]

Tata kelola rantai pasokan merupakan hal yang sangat penting bagi PT KPI. Kerjasama Perseroan dengan para mitra kerja dan pemasok mendukung kelancaran operasional Perseroan. Dalam menyeleksi mitra kerja dan pemasok, Perseroan memiliki kriteria yang memastikan bahwa kerjasama tersebut dapat dijalankan secara sinergis dan profesional, dan memenuhi kaidah-kaidah tata kelola pengadaan seperti transparan, kompetitif, dan akuntabel.

PT KPI juga memperhatikan prinsip keberlanjutan dalam proses seleksi pemasok yaitu dengan menerapkan beberapa kriteria lingkungan dan sosial. Berdasarkan kebijakan pengadaan Perseroan, Perseroan mengutamakan pengadaan yang menerapkan kaidah pengelolaan ESG. Salah satu asesmen yang dilakukan mencakup apakah pemasok dan mitra kerja memiliki sertifikasi lingkungan seperti ISO 14001 tentang Manajemen Lingkungan dan apakah pemasok dan mitra kerja mengimplementasikan Contractor Safety Management System (CSMS). CSMS merupakan sistem untuk memastikan bahwa kontraktor/pihak ke-3 telah memenuhi sistem manajemen HSE (Health, Safety, and Environment) yang berlaku di Pertamina, dan

*those entering retirement age. To ensure the sustainable welfare of employees, particularly those approaching retirement, the Company provides a pension program called the Defined Contribution Pension Program (PPIP), the management of which is entrusted to the Financial Institution Pension Fund (DPLK). This is a form of the Company's compliance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 2 of 2022 Regarding Procedures and Requirements for Payment of Old Age Benefits Renewing the previous Regulation Number 19 of 2015.*

*PT KPI manages the pension funds of all employees. The value of employee benefits liabilities recognized in 2023 is USD 31,001,632 which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. [GRI 201-3]*

### Supply Chain and Engagement with Local Suppliers [GRI 204-1, 308, 414, 11.14.6]

*Supply chain governance is crucial for PT KPI. The Company's collaboration with partners and suppliers supports the smooth operation of the Company. In selecting business partners and suppliers, the Company has criteria ensuring that cooperation can be carried out synergistically and professionally, and complies with procurement governance principles such as transparency, competitiveness, and accountability.*

*PT KPI also considers sustainability principles in the supplier selection process by implementing several environmental and social criteria. Based on the Company's procurement policy, PT KPI prioritizes procurement that applies ESG management principles. One of the assessments conducted includes whether suppliers and business partners have environmental certifications such as ISO 14001 on Environmental Management and whether suppliers and business partners implement a Contractor Safety Management System (CSMS). CSMS is a system to ensure that contractors/third parties have complied with the HSE (Health, Safety, and Environment) management system applicable at Pertamina and are*

mampu menerapkan persyaratan HSE dalam pelaksanaan pekerjaan. Sistem manajemen yang diatur dalam CSMS meliputi keamanan dan keselamatan personil, pencegahan pencemaran lingkungan hidup, pemahaman lingkungan beresiko tinggi, asset integrity, keselamatan pengoperasian alat, dan manajemen insiden, dan termasuk dampak sosial/citra perusahaan. Dengan demikian, kriteria CSMS yang telah diterapkan oleh Perseroan telah mencakup kriteria dari aspek lingkungan dan sosial.

### Pemasok yang Diseleksi Menggunakan Kriteria Lingkungan dan Sosial [GRI 308-1, 414-1]

Kriteria Pemasok Supplier Criteria	Jumlah Pemasok Number of Suppliers
Jumlah Pemasok di Perusahaan <i>Number of Suppliers in the Company</i>	1.166
Pemasok yang diseleksi menggunakan kriteria lingkungan dan sosial <i>Suppliers are selected using environmental and social criteria</i>	672
<b>Persentase pemasok yang memiliki kriteria lingkungan dan sosial</b> <i>Percentage of suppliers that meet environmental and social criteria</i>	<b>57,63%</b>

Penilaian kriteria berdasarkan CSMS tidak hanya dilakukan pada saat proses seleksi saja, tetapi juga diterapkan secara konsisten pada tahap pelaksanaan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat dampak negatif dari mitra kerja dan pemasok terkait aspek lingkungan dan sosial yang muncul dan tidak terjadi pemberhentian kerjasama diakibatkan adanya dampak negatif tersebut. [GRI 308-2, 414-1]

Kebijakan pengadaan Perseroan juga mengutamakan penggunaan produk dalam negeri, memberikan kesempatan pada Pelaku Usaha Nasional dan Penyedia Barang/ Jasa Golongan Usaha Kecil, serta meningkatkan sinergi di lingkungan Pertamina Grup, sinergi dengan BUMN lain dan/ atau anak perusahaan BUMN lain dan/ atau Perusahaan Terafiliasi BUMN Lain dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola. PT KPI juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal yang memiliki standar kualitas tinggi untuk menjadi penyedia barang/jasa Perseroan.

*able to implement HSE requirements in the execution of work. The management system regulated in CSMS includes personnel safety and security, prevention of environmental pollution, understanding of high-risk environments, asset integrity, equipment operational safety, incident management, and social/corporate image impacts. Thus, the CSMS criteria applied by the Company cover both environmental and social aspects.*

### Suppliers Selected Using Environmental and Social Criteria [GRI 308-1, 414-1]

*Assessment of criteria based on CSMS is not only conducted during the selection process but also consistently applied during implementation. Throughout the reporting year, no negative impacts from business partners and suppliers regarding environmental and social aspects have been identified, and no termination of cooperation has occurred due to such negative impacts.. [GRI 308-2, 414-1]*

*The company's procurement policy also prioritizes the use of domestic products, providing opportunities for National Business Actors and Small Business Enterprises as well as enhancing synergy within the Pertamina Group environment, synergies with other state-owned enterprises and/or their subsidiaries, and/or other affiliated state-owned enterprises while adhering to governance principles. PT KPI also provides opportunities for local communities with high-quality standards to become the company's suppliers. In 2023, the company*

Selama tahun 2023 ini, Perseroan melibatkan 48.727 mitra kerja. Mitra kerja tersebut terdiri dari 93,57% pemasok lokal (dalam negeri) dan 6,43% pemasok luar negeri. Total nilai kontrak pengadaan bagi vendor/pemasok lokal pada tahun 2023 mencapai 863 ribu USD. Apabila dilihat dari nilainya proporsi nilai yang didukung oleh pemasok lokal adalah sebesar 87,06%. Distribusi pembayaran kepada pemasok lokal merupakan salah satu kontribusi PT Kilang Pertamina Internasional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar lokasi operasi Perusahaan.

### Proporsi Pengeluaran Pemasok Lokal [GRI 204-1, 11.14.6]

Kategori Pemasok Barang dan Jasa	Jumlah total Pemasok Barang dan Jasa Sampai Dengan Akhir Tahun 2023	Proporsi Jumlah Pemasok(%)	Jumlah total pengeluaran barang dan Jasa (USD)	Proporsi Nilai Pembelian (%)
Lokal/Nasional	45.596	93,57%	751.781.648	87,06%
Internasional	3.131	6,43%	111.725.044	12,94%
Total	48.727	100,00%	863.506.692	100,00%

Keterangan:

- Pemasok Lokal/Nasional: 100% saham perusahaan dimiliki oleh WNI atau Pemerintah Indonesia
- • Perusahaan Internasional: saham perusahaan tidak 100% dimiliki oleh WNI atau Pemerintah Indonesia (asing)

### Produk dan Inovasi [OJK F.5, F.26, F.28] [GRI 11.3: 416-1]

Dalam upaya memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dan inovasi, PT KPI telah mengambil langkah signifikan dalam pengembangan dan peluncuran produk-produk ramah lingkungan yang mendukung transisi energi bersih dan berkelanjutan. Tahun 2023 Perseroan melanjutkan pengembangan Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD), sebuah inovasi dalam bentuk Hydrotreated Vegetable Oil yang menawarkan keunggulan kandungan sulfur yang rendah dan emisi yang 50% lebih baik dibandingkan standar EURO V. Inisiatif ini, bersamaan dengan penandatanganan Head of Agreement (HOA) Perdagangan Karbon Internal dengan Subholding PNRE, menandai komitmen PT KPI dalam mengurangi jejak karbon dan mendukung ekonomi hijau.

Selain itu, PT KPI juga telah berinovasi melalui pengembangan LSFO V1250 oleh RU III Plaju, sebuah bahan bakar kapal ramah

engaged with 48,727 business partners, consisting of 93,57% local suppliers and 6,43% international suppliers. The total procurement contract value for local vendors/suppliers in 2023 reached 863 thousand USD. In terms of value, the proportion supported by local suppliers was 87,06%. The distribution of payments to local suppliers is one of PT Kilang Pertamina Internasional's contributions to improving the welfare of communities, especially around the company's operational locations.

### Proportion of Expenditure on Local Suppliers [GRI 204-1, 11.14.6]

Keterangan:

- Pemasok Lokal/Nasional: The company's shares are 100% owned by Indonesian citizens (WNI) or the Indonesian Government.
- • Perusahaan Internasional: The company's shares are not 100% owned by Indonesian citizens (WNI) or the Indonesian Government (foreign).

### Products and Innovations [OJK F.5, F.26, F28] [GRI 11.3:416-1]

In efforts to strengthen its commitment to sustainability and innovation, PT KPI has taken significant steps in the development and launch of environmentally friendly products that support the transition to clean and sustainable energy. In 2023, the company continued the development of Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD), an innovation in the form of Hydrotreated Vegetable Oil that offers the advantages of low sulfur content and emissions 50% better than EURO V standards. This initiative, along with the signing of a Head of Agreement (HOA) for Internal Carbon Trading with PNRE Subholding, marks PT KPI's commitment to reducing carbon footprint and supporting the green economy.

Additionally, PT KPI has innovated through the development of LSFO V 1250 by RU III Plaju, an environmentally friendly



### Kilang Pertamina Menyerap Banyak Produk Lokal

*Pertamina Refineries Absorb Many Local Products*

Kilang Pertamina Internasional turut aktif dalam optimalisasi penggunaan produk dalam negeri di tiap proyeknya. Salah satu contoh proyek yang melebihi target adalah pembangunan warehouse di Kilang Balikpapan. Pembangunan itu memiliki target TKDN sebesar 30 persen, namun berhasil mencapai angka TKDN sebesar 50,01 persen. Begitu juga dengan pembangunan Kilang Balongan fase 1 yang dalam tahap engineering, procurement, dan construction (EPC), berhasil mencapai TKDN sebesar 53,95 persen dari target 50 persen. Adapun proyek penggantian kompresor di Kilang Cilacap yang memiliki target TKDN sebesar 20 persen berhasil mencapai 32,04 persen. Data-data capaian ini merupakan hasil verifikasi secara independen.

Tidak hanya itu, Kilang Pertamina Internasional juga aktif melibatkan pengusaha lokal dalam proyek-proyeknya. Pada periode 2021-2022, KPI menjaga TKDN untuk proyek kilang bernilai Rp50 miliar berada di atas 30 persen. Lalu, TKDN dari beberapa proyek strategis nasional (PSN) dalam tahap EPC juga menunjukkan capaian signifikan, seperti Kilang Balongan yang mencapai 53,95 persen dan Kilang Balikpapan yang memiliki target antara 30-35 persen dengan melibatkan 73 vendor lokal dalam 174 paket pengadaan manufaktur.

*Kilang Pertamina Internasional actively optimize the use of domestic products in each of their projects. One example of a project that exceeded its target is the construction of a warehouse at the Balikpapan Refinery. The project had a Domestic Component Level (TKDN) target of 30 percent but successfully reached a TKDN of 50.01 percent. Similarly, the construction of the Balongan Refinery Phase 1, in the engineering, procurement, and construction (EPC) phase, achieved a TKDN of 53.95 percent, surpassing the target of 50 percent. Additionally, the compressor replacement project at the Cilacap Refinery, which had a TKDN target of 20 percent, achieved 32.04 percent. These achievement data have been independently verified.*

*Moreover, Kilang Pertamina Internasional also actively involve local entrepreneurs in their projects. During the 2021-2022 period, KPI maintained a TKDN of over 30 percent for refinery projects valued at IDR 50 billion. Furthermore, the TKDN of several National Strategic Projects (PSN) in the EPC phase also showed significant achievements, such as the Balongan Refinery, which reached 53.95 percent, and the Balikpapan Refinery, which had a target of between 30-35 percent, involving 73 local vendors in 174 manufacturing procurement packages.*

## KILANG PERTAMINA MENYERAP BANYAK PRODUK LOKAL

Kilang Pertamina Internasional turut aktif dalam optimalisasi penggunaan produk dalam negeri di tiap proyeknya.

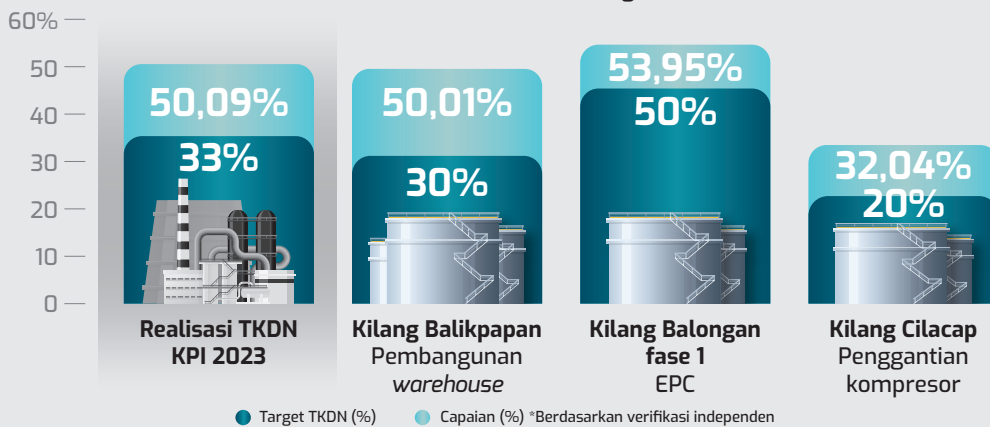
## PERTAMINA REFINERY ABSORBS MANY LOCAL PRODUCTS

*Kilang Pertamina Internasional is actively involved in optimizing the use of domestic products in each of its projects.*



### SERAPAN PRODUK LOKAL MELEBIHI TARGET

Tingkat komponen dalam negeri (TKDN) sejumlah proyek yang selesai di 2023 telah melebihi target.



### MELIBATKAN PENGUSAHA LOKAL

(Proyek 2021-2022)

Target TKDN PT KPI dijaga **>30%** untuk proyek kilang bernilai **>Rp 50M**

TKDN Proyek Strategis Nasional (PSN) tahap EPC:  
 Kilang Balongan **53,95%**  
 Kilang Balikpapan Target **30-35%**

**73** vendor lokal terlibat dalam **174 paket** pengadaan manufaktur

lingkungan yang memenuhi regulasi International Maritime Organization (IMO) tentang kandungan sulfur maksimal 0,5% m/m. Produk ini melengkapi portofolio bahan bakar ramah lingkungan PT KPI yang telah ada, seperti Biosolar (B30), campuran solar dengan minyak nabati dari kelapa sawit, yang mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil. Di sisi lain, Musicool, refrigeran ramah lingkungan yang diproduksi oleh RU III Plaju, menawarkan alternatif pengganti Freon yang lebih baik untuk lapisan ozon dan memiliki emisi CO2 eq yang lebih rendah. Inisiatif Polytam Extended Producer Responsibility juga menunjukkan upaya PT KPI dalam meningkatkan keberlanjutan produk dan layanan melalui program daur ulang yang memberdayakan masyarakat sekitar. Dalam menghasilkan produk, PT KPI menjaga standar keamanan produk untuk menjamin keselamatan pelanggan, dan memastikan seluruh (100%) produk dan pengembangannya, telah melalui penerapan mutu, kesehatan, keselamatan, keamanan dan kelola lingkungan (QH5SE) untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pelanggan.

Berikut adalah pengembangan produk yang dilakukan pada tahun 2023: [\[OJK F.5, F.26\]](#) [\[GRI 11.3: 416-1\]](#)

*ship fuel that complies with the International Maritime Organization (IMO) regulations on maximum sulfur content of 0.5% m/m. This product complements PT KPI's portfolio of environmentally friendly fuels, such as Biosolar (B30), a blend of diesel with vegetable oil from palm oil, which reduces dependence on fossil energy. On the other hand, Musicool, an environmentally friendly refrigerant produced by RU III Plaju, offers a better alternative to Freon for ozone layer protection and has lower CO2 eq emissions. The Polytam Extended Producer Responsibility initiative also demonstrates PT KPI's efforts to enhance product and service sustainability through a recycling program that empowers local communities. In producing products, PT KPI maintains product safety standards to guarantee customer safety, and ensures that all (100%) products and their development have undergone the implementation of quality, health, safety, security and environmental management (QH5SE) to ensure customer safety and health.*

*Here are the product developments carried out in 2023:* [\[OJK F.5, F.26\]](#) [\[GRI 11.3: 416-1\]](#)

Produk	Penjelasan Progres Pengembangan Produk
Smooth Fluid 04	Ujicoba produksi pasca pelaksanaan Change of Catalyst (COC) saat TA 2023
Smooth Fluid 02	Ujicoba produksi dengan formulasi terbaru
Heavy Aromat	Evaluasi sarana dan fasilitas produksi di RU IV dan TPPI
Green Coke	Evaluasi penyesuaian spesifikasi dengan permintaan buyer
EXDO	Evaluasi penyesuaian untuk pemenuhan spesifikasi

## Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan

[OJK F.17, F.24, F.27, F.29, F.30] [GRI 11.3, 2-25, 416-1] menjadi [GRI 11.3, 2-25, 416-2]

PT KPI berkomitmen untuk menjaga kualitas produk yang dapat dilihat dari aspek kesesuaian dengan spesifikasi dan kualitas yang telah disepakati dengan pelanggan dan ketersediaan produk dan selalu memberikan layanan yang setara kepada konsumen, tanpa ada diskriminasi. Dalam upayanya menjaga kualitas produk tersebut, PT KPI memiliki ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu dan ISO 17025 sebagai jaminan atas produk yang dihasilkan.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak pernah melakukan penarikan produk yang disebabkan akibat kesalahan produksi. Apabila terdapat produk yang kurang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan, maka Perseroan akan melakukan re-treatment dan dikirimkan kembali ke pelanggan. Selain itu tidak terdapat laporan terkait keluhan atas keluhan pelanggan.

Untuk melengkapi saluran penyampaian keluhan pemangku kepentingan termasuk pelanggan, Perseroan telah memiliki Call Centre 135 yang dikhususkan untuk menangkap saran dan keluhan dari grup eksternal (non-Pertamina Group) dan korespondensi tertulis secara formal.

Perseroan juga secara kontinu melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan untuk mengetahui persepsi pelanggan atas kualitas produk dan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan. Dari hasil survei ini Perseroan dapat menggunakan untuk tujuan evaluasi dan perbaikan. Pada tahun 2023 hasil survei kepuasan pelanggan menunjukkan skor 4,31 meningkat dari tahun sebelumnya. Survei ini mengukur Customer Loyalty Index, Customer Satisfaction Index, Customer Care Index, dan Customer Referral Index. pada survei yang dilakukan di tahun 2023 menunjukkan bahwa driver of satisfaction utama adalah kualitas produk, proses pemesanan produk, dan complaint handling.

## Quality of Product and Customer Satisfaction

[OJK F.17, F.24, F.27, F.29, F.30] [GRI 11.3, 2-25, 416-1] menjadi [GRI 11.3, 2-25, 416-2]

*PT KPI is committed to maintaining product quality, which can be seen from aspects such as compliance with specifications, agreed-upon quality with customers, and product availability and always provide equal service to consumers, without any discrimination. In its efforts to maintain product quality, PT KPI is certified with ISO 9001:2015 for quality management systems and ISO 17025 to ensure the quality of its products.*

*Throughout 2023, the company has not initiated any product recalls due to production errors. If there are products that do not meet the required specifications, PT KPI will conduct re-treatment and resend them to customers. Additionally, there have been no reports of customer complaints.*

*To complement the stakeholder complaint channels, including customers, the company has established a Call Centre 135 dedicated to capturing suggestions and complaints from external groups (non-Pertamina Group) and formal written correspondence.*

*The company also continuously conducts customer satisfaction surveys to understand customers' perceptions of the quality of products and services provided by the company. The results of these surveys are utilized for evaluation and improvement purposes. In 2023, the customer satisfaction survey results showed a score of 4.31, an increase from the previous year. This survey measures Customer Loyalty Index, Customer Satisfaction Index, Customer Care Index, and Customer Referral Index. The 2023 survey indicated that the main drivers of satisfaction are product quality, product ordering process, and complaint handling.*





# 08. BERSAMA MEMASTIKAN LINGKUNGAN YANG LESTARI

## 08. TOGETHER ENSURING SUSTAINABLE ENVIRONMENT



128

“Dalam menjalankan komitmennya, PT KPI secara proaktif mengimplementasikan strategi dan inisiatif yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Hal tersebut termasuk pengelolaan emisi, pengolahan limbah, konservasi energi, dan penggunaan sumber daya secara efisien dalam operasi kilang dan proyek infrastruktur. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan operasi yang tidak hanya aman tetapi juga berwawasan lingkungan, dengan menetapkan standar tinggi dalam aspek HSSE. ”

*"In fulfilling its commitment, PT KPI proactively implements strategies and initiatives focusing on environmental sustainability. This includes emission management, wasteprocessing, energyconservation, andefficientresource utilization in refinery operations and infrastructure projects. The company is committed to conducting operations that are not only safe but also environmentally conscious, by setting high standards in the HSSE aspect."*

## Tata Kelola Dampak Perubahan Iklim [OJK E.1] [GRI 2-13, 2-23, 2-24]

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) menunjukkan komitmen kuat dalam pengelolaan lingkungan melalui penerapan Kebijakan Health, Safety, Security & Environment (HSSE) yang diresmikan pada 19 November 2021. Kebijakan ini mencerminkan tanggung jawab serius PT KPI dalam mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan, sejalan dengan perubahan status legal entitas pada pertengahan 2021 yang menandai pengelolaan operasi kilang di Indonesia secara penuh oleh Perseroan. Dengan kebijakan ini, PT KPI berupaya untuk tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait lingkungan tetapi juga menerapkan praktik terbaik dan tindakan perbaikan berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif operasionalnya terhadap lingkungan.

Seluruh Refinery Unit (RU) PT KPI telah memiliki Kebijakan Hijau (Green Policy) dan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya. Sertifikasi dan surveillance dilakukan secara periodik untuk tetap memastikan tingkat pengelolaan lingkungan tetap baik setiap tahunnya. Lingkup penilaian dalam ISO 14001 mencakup penghematan energi, penurunan emisi, pengelolaan limbah B3 dan limbah non-B3, konservasi air, hingga perlindungan keanekaragaman hayati dengan target yang telah disepakati oleh masing-masing unit. Selain itu, PT KPI telah melaksanakan kewajiban audit lingkungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah no. 22 Tahun 2021 untuk industri dengan risiko tinggi.

Pada proses internalisasi Kebijakan Hijau tersebut, masing-masing Refinery Unit melakukan sosialisasi atas kebijakan tersebut. Bentuk sosialisasi yang dilakukan diantaranya mencakup sosialisasi secara langsung dan digital melalui jaringan intranet perusahaan, broadcast email, survei implementasi kebijakan Sistem Manajemen Terpadu, pemasangan plakat kebijakan di area kerja, dan sebagainya. Sosialisasi dilakukan tidak hanya kepada pekerja seluruh RU, tetapi juga kepada mitra kerja dan pihak ketiga perusahaan. Selama tahun 2023 tidak terdapat pengaduan dari pemangku kepentingan terkait lingkungan hidup yang ditujukan kepada PT KPI dan anak perusahaan. [OJK F.16] [GRI 2-23, 2-24]

## Climate Change Governance [OJK E.1] [GRI 2-13, 2-23, 2-24]

*PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) demonstrates a strong commitment to environmental management through the implementation of the Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Policy inaugurated on November 19, 2021. This policy reflects PT KPI's serious responsibility in managing its operational impacts on the environment, in line with the legal entity status change in mid-2021, marking the full management of refinery operations in Indonesia by the Company. With this policy, PT KPI strives not only to comply with applicable environmental regulations but also to implement best practices and continuous improvement actions to minimize its operational negative impacts on the environment.*

*All PT KPI Refinery Units (RU) have a Green Policy and have implemented the ISO 14001 Environmental Management System integrated with other management systems. Certification and surveillance are carried out periodically to ensure the level of environmental management remains good every year. The scope of assessment in ISO 14001 includes energy savings, emission reduction, management of B3 and non-B3 waste, water conservation, and biodiversity protection with targets agreed upon by each unit. In addition, PT KPI has carried out environmental audit obligations in accordance with Government Regulation no. 22 of 2021 for high risk industries.*

*In the internalization process of this Green Policy, each Refinery Unit conducts socialization of the policy. Forms of socialization include direct and digital socialization through the company's intranet network, broadcast emails, implementation surveys of Integrated Management System policies, installation of policy plaques in work areas, and others. Socialization is not only conducted to all RU employees but also to company partners and third parties. During 2023, there were no complaints from stakeholders related to environmental issues addressed to PT KPI and its subsidiaries. [OJK F.16] [GRI 2-23, 2-24]*

**PERTAMINA**  
KILANG PERTAMINA  
INTERNASIONAL

**PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL**

**KEBIJAKAN**  
**HEALTH, SAFETY, SECURITY & ENVIRONMENT (HSSE)**

**No: K-001/KPI00000/2023-S9**

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) yang mengemban tugas sebagai Pengelola Operasi Kilang Pengolahan & Petrokimia serta Pengelola Proyek Infrastruktur Kilang, berkomitmen melaksanakan kegiatan operasi kilang, petrokimia dan proyek infrastruktur secara aman, dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek **Health, Safety, Security & Environment (HSSE)** yang sesuai dengan tata nilai AKHLAK, tuntutan pasar, kebutuhan dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian tujuan, visi dan misi Perusahaan.

Dalam upaya memaanuhi hal tersebut, Dewan Direksi dan seluruh Perwira PT KPI berkomitmen untuk mengutamakan aspek HSSE dalam seluruh operasional perusahaan, dengan cara antara lain:

1. Mengimplementasikan **praktek-praktek kepemimpinan** yang mengutamakan aspek **People Safety, Process Safety** dan **Asset Integrity** melalui tugas dan tanggungjawab yang jelas;
2. Mematuhi dan menaati ketentuan **peraturan perundangan** aspek HSSE serta persyaratan nasional dan internasional **Code & Standard** yang berlaku, dimulai dari tahapan desain, operasional sampai dengan tahap pasca operasi;
3. Memastikan implementasi sistem manajemen HSSE Pertamina – **SUPREME** (**Sustainability Pertamina expectation for HSSE Management Excellence**) berbasis risiko yang berorientasi pada proses dan kinerja;
4. Menjamin ketersediaan dan kecukupan **sumber daya**, meningkatkan **kompetensi** aspek HSSE pekerja dan mitra kerja serta menerapkan prinsip **good housekeeping** untuk menuju budaya HSSE yang generative;
5. Menjadikan kinerja HSSE Perusahaan dalam **penilaian dan penghargaan** terhadap seluruh pekerja dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
6. Melakukan tahapan **manajemen risiko** secara **full cycle**, dimulai dari identifikasi seluruh potensi bahaya, mitigasi risiko yang ada termasuk implementasi **process safety barrier** sehingga dapat meminimalisir risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya kerugian perusahaan;
7. Mengelola insiden melalui pelaporan, investigasi dan **belajar dari insiden** serupa secara transparan serta mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan;
8. Menjalin **hubungan yang sinergis** dengan pemangku kepentingan dalam mendukung operasional perusahaan yang berwawasan lingkungan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
9. Melakukan **tindakan perbaikan berkelanjutan** dalam segala aspek dengan mempertimbangkan faktor teknologi, finansial, serta dampak terhadap proses bisnis perusahaan.
10. Mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan lebih baik dalam konteks **Environmental Social and Governance (ESG)** dengan berkontribusi terhadap sumber daya manusia, lingkungan, ekonomi dan pembangunan sosial.
11. Menggunakan energi secara lebih efisien dan **mengurangi** emisi GHG dan Non GHG melalui program konservasi energi, insiatif pengurangan pembakaran dan mempromosikan energi terbarukan.

Dewan Direksi PT KPI bertanggung jawab menjamin implementasi kebijakan ini dan melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan serta menerapkan penghargaan dan konsekuensi terhadap pelaksanaan kebijakan ini.

Seluruh perwira, mitra kerja, tamu dan kontraktor yang berada di bawah PT KPI bertanggung jawab menaati dan melaksanakan kebijakan ini.

Jakarta, 17 Maret 2023  
Direktur Utama PT KPI

  
Taufik Adityawarman

kpi.pertamina.com

 @kilangpertaminainternasional



Pada proses mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam seluruh lapisan bisnis, PT Kilang Pertamina Internasional membangun sistem dan mekanisme tata kelola iklim yang tidak terpisahkan ke dalam struktur organisasi Perseroan. Upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah membentuk Komite Keberlanjutan. Pembentukan ini berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur Utama PT KPI No. Kpts-/KPI00000/2022-50 tanggal 26 Agustus 2022 tentang Komite Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional.

Komite Keberlanjutan PT KPI dipimpin oleh Direktur Utama sebagai Committee Chairperson, dan melibatkan seluruh pejabat ex-officio dan fungsi-fungsi terkait. Tugas dan fungsi Komite Keberlanjutan telah disajikan secara lengkap pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

Melalui Surat Keputusan No. Kpts-/KPI00000/2022-50 tanggal 26 Agustus 2022, Direktur Utama PT KPI telah memutuskan fokus keberlanjutan di lingkungan Perseroan sebagai berikut:

### **Strategi Pengelolaan Lingkungan: Menyelaraskan Strategi dengan Aksi Iklim [OJK A.1][GRI 2-22][SASB EM-RM-530a.1]**

PT KPI berkomitmen untuk memastikan bahwa strategi perusahaan tidak hanya mengakui tantangan iklim tetapi juga memanfaatkan peluang yang ada. PT KPI memiliki strategi keberlanjutan yang telah diselaraskan dengan PT Pertamina (Persero) untuk menjalankan usaha dengan mengintegrasikan seluruh strategi dan aktivitas usaha dengan lebih baik dalam konteks Environment, Social, Governance (ESG). Pada aspek Environment atau lingkungan, PT KPI memiliki tiga fokus utama dengan target-target sebagai berikut: [GRI 2-22][SASB EM-RM-530a.1]











*In the process of integrating climate change aspects into all layers of business, PT Kilang Pertamina Internasional has established an inseparable climate governance system and mechanism within the company's organizational structure. The company's efforts include the formation of a Sustainability Committee. This formation is based on the Decree of the Chief Executive Officer of PT KPI No. Kpts-/KPI00000/2022-50 dated August 26, 2022, regarding the Sustainability Committee of PT Kilang Pertamina Internasional.*

*The PT KPI Sustainability Committee is led by the Chief Executive Officer as the Committee Chairperson and involves all ex-officio officials and related functions. The duties and functions of the Sustainability Committee are presented in full in the Sustainability Governance Chapter.*

*Through Decision Letter No. Kpts-/KPI00000/2022-50 dated August 26, 2022, the Chief Executive Officer of PT KPI has decided on the sustainability focus within the company's environment as follows:*

### **Environmental Management Strategy: Aligning Strategy with Climate Action [OJK A.1][GRI 2-22][SASB EM-RM-530a.1]**

*PT KPI is committed to ensuring that the company's strategy not only acknowledges climate challenges but also leverages existing opportunities. PT KPI has a sustainability strategy that has been aligned with PT Pertamina (Persero) to conduct business by integrating all strategies and business activities more effectively in the context of Environment, Social, Governance (ESG). In the environmental aspect, PT KPI has three main focuses with the following targets: [GRI 2-22][SASB EM-RM-530a.1]*

Elemen ESG ESG elements	Fokus Strategi Strategy Focus	Target Target	TPB
Lingkungan Environment	Menangani Perubahan Iklim <i>Addressing Climate Change</i>	Pengurangan emisi 1 juta CO2e pada 2026 <i>Emission reduction of 1 million CO2e by 2026</i>	   
	Mengurangi Jejak Lingkungan <i>Reducing Environmental Footprint</i>	Kepatuhan pada pengelolaan air dan limbah <i>Compliance with water and waste management</i>	   
	Melindungi Keanekaragaman Hayati <i>Protecting Biodiversity</i>	Net Positive Impact (NPI) pada keanekaragaman hayati <i>Net Positive Impact (NPI) on biodiversity</i>	 

Dalam upaya mengimplementasikan strategi tersebut, target Perseroan diturunkan ke masing-masing unit operasi. Berikut adalah komitmen dan target untuk masing-masing unit operasi dan pencapaian progresnya di tahun 2023:

*In an effort to implement this strategy, the targets are cascaded down to each operational unit. Here are the commitments and targets for each operational unit and their progress achievements in 2023:*

Unit Operasi Operating Unit	Komitmen berdasarkan Kebijakan Hijau 2023 Commitments under the 2023 Green Policy	Progress Tahun 2023 Progress in 2023
RU II Dumai	Mencapai indeks EII 112,7 pada tahun 2023 <i>Achieve an EII index of 112.7 in 2023</i>	Indeks EII pada tahun 2023 mencapai 112,57 <i>The EII index in 2023 stands at 112.57</i>
	Peningkatan program penurunan emisi gas konvensional sebesar minimal 5% per tahun <i>Increase in conventional gas emission reduction programs by at least 5% per year</i>	Terjadi penurunan emisi gas konvensional rata-rata sebesar 14,96% pada tahun 2023 <i>There will be an average reduction in conventional gas emissions by 14.96% in 2023</i>
	Peningkatan program penurunan emisi gas rumah kaca sebesar minimal 1% per tahun <i>Increase greenhouse gas emission reduction program by at least 1% per year</i>	Terjadi penurunan emisi gas rumah sebesar 9,71% pada tahun 2023 <i>There will be a 9.71% reduction in house gas emissions in 2023</i>
	Mengurangi timbulan limbah B3 dominan dan non dominan sebesar 5% dari tahun sebelumnya <i>Reduce the generation of dominant and non-dominant B3 waste by 5% from the previous year</i>	Terjadi penurunan timbulan limbah B3 dominan dan non dominan sebesar 8,49% pada tahun 2023 <i>There will be a decrease in the generation of dominant and non-dominant B3 waste by 8.49% in 2023</i>
	Mengurangi timbulan limbah non B3 sebesar 6% <i>Reduce non-B3 waste generation by 6%</i>	Terjadi penurunan timbulan limbah non B3 sebesar 3% pada tahun 2023 <i>There will be a 3% decrease in non-B3 waste generation in 2023</i>
	Mendaur ulang limbah padat non B3 sebesar 10% dari jumlah timbulan limbah padat non B3 <i>Recycle non-B3 solid waste by 10% of the total generation of non-B3 solid waste</i>	Dilakukan daur ulang limbah padat non B3 sebesar 46,58% pada tahun 2023 <i>Recycling of non-B3 solid waste by 46.58% in 2023</i>

Unit Operasi Operating Unit	Komitmen berdasarkan Kebijakan Hijau 2023 Commitments under the 2023 Green Policy	Progress Tahun 2023 Progress in 2023
	Melakukan pengurangan penggunaan air baku sebesar 5% <i>Reducing raw water use by 5%</i>	Terjadi pengurangan penggunaan air baku sebesar 44,29% pada tahun 2023 <i>There will be a reduction in raw water use by 44.29% in 2023</i>
	Memanfaatkan kembali air limbah dengan teknologi yang ada sehingga didapat penghematan air bersih sebesar 5% <i>Reuse wastewater with existing technology so that clean water savings of 5% are obtained</i>	Dilakukan pemanfaatan kembali air limbah sebesar 26,64% dari total konsumsi air bersih pada tahun 2023 <i>Wastewater reutilization will account for 26.64% of total clean water consumption in 2023</i>
RU II Sungai Pakning	Mencapai peningkatan efisiensi energi sebesar 10.000 GJ per tahun <i>Achieved energy efficiency improvements of 10,000 GJ per year</i>	Mencapai peningkatan efisiensi energi >10.000 GJ pada tahun 2023 <i>Achieve an energy efficiency improvement of &gt;10,000 GJ by 2023</i>
	Mengurangi beban pencemar udara emisi GRK sebesar 1.500 ton CO2eq per tahun <i>Reduce the burden of air pollutants GHG emissions by 1,500 tons of CO2eq per year</i>	Mengurangi beban pencemar udara emisi GRK sebesar 15.977,79 Ton CO2eq pada tahun 2023 <i>Reduce the burden of air pollutants GHG emissions by 15,977.79 Tons CO2eq by 2023</i>
	Mengurangi beban pencemar udara emisi gas konvensional sebesar 25 ton per tahun <i>Reduce the burden of conventional gas emission air pollutants by 25 tons per year</i>	Mengurangi beban pencemar udara emisi konvensional sebesar 46,63 Ton pada tahun 2023 <i>Reduce the burden of conventional emission air pollutants by 46.63 Tons by 2023</i>
	Mengurangi timbulan limbah B3 sebesar 10% per tahun <i>Reduce B3 waste generation by 10% per year</i>	Mengurangi Timbulan Limbah B3 Dominan sebesar 73,54% <i>Reducing Dominant B3 Waste Generation by 73.54%</i>
	Melakukan pengurangan penggunaan air baku sebesar 10% per tahun <i>Reducing raw water use by 10% per year</i>	Mencapai rasio efisiensi air sebesar 33,12% pada Tahun 2023 <i>Achieve a water efficiency ratio of 33.12% by 2023</i>
	Melakukan upaya penurunan beban pencemar air limbah sebesar 10% per tahun <i>Make efforts to reduce the burden of wastewater pollutants by 10% per year</i>	Mencapai rasio penurunan beban pencemar air limbah sebesar 77,9% pada Tahun 2023 <i>Achieve a wastewater pollutant load reduction ratio of 77.9% by 2023</i>
	Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati (H') di area yang telah ditetapkan sebesar 10% per tahun <i>Increase the biodiversity index (H') in a predetermined area by 10% per year</i>	Mencapai peningkatan indeks keanekaragaman hayati (H') sebesar 23,31% <i>Achieved an increase in biodiversity index (H') of 23.31%</i>

Unit Operasi Operating Unit	Komitmen berdasarkan Kebijakan Hijau 2023 Commitments under the 2023 Green Policy	Progress Tahun 2023 Progress in 2023
RU III Plaju	Meningkatkan efisiensi energi sebesar 4% per tahun <i>Increase energy efficiency by 4% per year</i>	Memiliki peningkatan efisiensi pemakaian energi 4% pada tahun 2023 <i>Have a 4% increase in energy efficiency by 2023</i>
	Mengurangi beban pencemar udara emisi GRK sebesar 0,25% dari baseline data <i>Reduce the burden of air pollutants GHG emissions by 0.25% from baseline data</i>	Memiliki penurunan emisi GRK >0,25% dari baseline data pada tahun 2023 <i>Have a GHG emission reduction of &gt;0.25% from baseline data by 2023</i>
	Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah padat B3 dengan rasio 4R sebesar 10% per tahun <i>Improve B3 solid waste management performance with a 4R ratio of 10% per year</i>	Memiliki rasio 4R Limbah B3 >10% di tahun 2023 <i>Have a 4R ratio of B3 Waste &gt;10% in 2023</i>
	Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah padat non B3 dengan rasio 4R sebesar 10% per tahun <i>Improve non-B3 solid waste management performance with a 4R ratio of 10% per year</i>	Memiliki rasio 4R Limbah Non B3 >10% di tahun 2023 <i>Have a 4R ratio of Non B3 Waste &gt;10% in 2023</i>
	Meningkatkan efisiensi penggunaan air sebesar 4% per tahun <i>Increase water use efficiency by 4% per year</i>	Memiliki peningkatan nilai efisiensi air >4% <i>Has an improved water efficiency value of &gt;4%</i>
	Mencapai indeks keanekaragaman hayati Shannon Wiener (H') minimal 2 <i>Achieve a Shannon Wiener biodiversity index (H') of at least 2</i>	Mencapai indeks keanekaragaman hayati fauna (H') >2 <i>Achieved faunal biodiversity index (H') &gt;2</i>
	RU IV Cilacap	Mencapai indeks EII sebesar 102,10 pada tahun 2023 <i>Achieve an EII index of 102.10 in 2023</i>
Mengurangi emisi GRK dan emisi konvensional sebesar 0,25% pada tahun 2023 <i>Reduce GHG emissions and conventional emissions by 0.25% by 2023</i>		Mengurangi emisi GRK dan emisi konvensional sebesar 3,45% pada tahun 2023 <i>Reduce GHG emissions and conventional emissions by 3.45% by 2023</i>
Mengurangi timbulan limbah b3 sebesar 1% pada tahun 2023 <i>Reduce b3 waste generation by 1% by 2023</i>		Mengurangi timbulan Limbah B3 sebesar 3048,35 Ton pada tahun 2023 atau realisasi sebesar 33,674% <i>Reducing B3 Waste generation by 3048.35 tons in 2023 or realization by 33.674%</i>
Mengurangi timbulan limbah no b3 sebesar 1% pada tahun 2023 <i>Reduce waste generation no b3 by 1% by 2023</i>		Mengurangi timbulan Limbah Non B3 sebesar 409,80 Ton pada tahun 2023 atau realisasi sebesar 8,91% <i>Reducing the generation of Non-B3 Waste by 409.80 tons in 2023 or realization by 8.91%</i>
Menurunkan intensitas penggunaan air sebesar 1% selama 5 tahun <i>Reduce water use intensity by 1% over 5 years</i>		Intensitas Penggunaan Air mengalami peningkatan penggunaan sebesar 13% selama 5 tahun <i>Water Use Intensity has increased usage by 13% over 5 years</i>
Meningkatkan Indeks keanekaragaman hayati sebesar 1,5% untuk flora dan 3% untuk fauna <i>Increase biodiversity index by 1.5% for flora and 3% for fauna</i>		Realisasi H' Flora = 1,6 % Realisasi H' Fauna = 1,09 % <i>Realization H' Flora = 1.6 % Realization of H' Fauna = 1.09 %</i>

Unit Operasi Operating Unit	Komitmen berdasarkan Kebijakan Hijau 2023 Commitments under the 2023 Green Policy	Progress Tahun 2023 Progress in 2023
RU V Balikpapan	Mencapai EII sebesar 117,5 pada tahun 2023 <i>Achieve an EII of 117.5 by 2023</i>	Realisasi EII di tahun 2023 adalah sebesar 113,01 sehingga melebihi target yaitu 117,5 (semakin kecil EII, semakin baik) <i>The realization of EII in 2023 is 113.01 so that it exceeds the target of 117.5 (the smaller the EII, the better)</i>
	Mereduksi emisi sebesar 8.000 ton CO <sub>2</sub> e pada tahun 2023 <i>Reduce emissions by 8,000 tons of CO<sub>2</sub>e by 2023</i>	Realisasi Reduksi emisi di tahun 2023 adalah sebesar 31.714,70 Ton CO <sub>2</sub> Eq atau realisasi sebesar 296,43% <i>Realization of emission reduction in 2023 is 31,714.70 Tons CO<sub>2</sub> Eq or realization of 296.43%</i>
	Mengurangi timbulan limbah B3 sebesar 3 ton pada tahun 2023 <i>Reduce B3 waste generation by 3 tons by 2023</i>	Mengurangi timbulan Limbah B3 sebesar 6,53 Ton pada tahun 2023 atau realisasi sebesar 118% <i>Reducing B3 Waste generation by 6.53 tons in 2023 or realization by 118%</i>
	Mengurangi timbulan limbah non B3 sebesar 1 ton pada tahun 2023 <i>Reduce the generation of non-B3 waste by 1 ton by 2023</i>	Realisasi pengurangan timbulan limbah Non B3 tahun 2023 adalah 2,02 ton atau realisasi sebesar 102% <i>The realization of reducing the generation of Non-B3 waste in 2023 is 2.02 tons or a realization of 102%</i>
	Menurunkan beban pencemaran air limbah sebesar 5 ton pada tahun 2023 <i>Reduce wastewater pollution burden by 5 tons by 2023</i>	Realisasi pengurangan beban pencemaran air limbah sebesar 3.644,66 ton pada tahun 2023 <i>Realization of reducing wastewater pollution load by 3,644.66 tons in 2023</i>
	Melakukan efisiensi intensitas penggunaan air sebesar 5% dari konsumsi air kegiatan kilang tahun 2023 <i>Efficiency in water use intensity by 5% of refinery activity water consumption in 2023</i>	Melakukan efisiensi intensitas penggunaan air sebesar 3.075.736,01 m <sup>3</sup> ton atau sebesar 46,23% dari konsumsi air kegiatan kilang tahun 2023 <i>Efficiency in water use intensity of 3,075,736.01 m<sup>3</sup> tons or 46.23% of water consumption of refinery activities in 2023</i>
	Meningkatkan nilai indeks keanekaragaman hayati sebesar 1% <i>Increase biodiversity index value by 1%</i>	Realisasi peningkatan nilai indeks keanekaragaman hayati adalah sebesar 2,03% <i>The realization of the increase in the value of the biodiversity index was 2.03%</i>
RU VI Balongan	Target penghematan konsumsi energi hingga 200.000 GJ berdasarkan kajian LCA <i>Energy consumption savings target of up to 200,000 GJ based on LCA study</i>	Berdasarkan akumulasi pada 16 program efisiensi energi yang telah dilakukan tahun 2023, RU VI Balongan telah melakukan penghematan energi sebesar 555.834,57 GJ <i>Based on the accumulation of 16 energy efficiency programs that have been carried out in 2023, RU VI Balongan has made energy savings of 555,834.57 GJ</i>
	Target pengurangan beban emisi GRK 100.000 ton CO <sub>2</sub> eq per tahun <i>GHG emission load reduction target of 100,000 tons of CO<sub>2</sub>eq per year</i>	Berdasarkan akumulasi pada 21 program penurunan beban emisi yang telah dilakukan tahun 2023, RU VI Balongan telah melakukan penurunan beban emisi GRK sebesar 145.175,12 ton CO <sub>2</sub> eq <i>Based on the accumulation of 21 emission burden reduction programs that have been carried out in 2023, RU VI Balongan has reduced the GHG emission burden by 145,175.12 tons of CO<sub>2</sub>eq</i>



Unit Operasi Operating Unit	Komitmen berdasarkan Kebijakan Hijau 2023 Commitments under the 2023 Green Policy	Progress Tahun 2023 Progress in 2023
	<p>Target pengurangan beban emisi gas konvensional 8 ton per tahun</p> <p><i>Conventional gas emission load reduction target of 8 tons per year</i></p>	<p>Berdasarkan akumulasi pada 21 program penurunan beban emisi yang telah dilakukan tahun 2023, RU VI Balongan telah melakukan penurunan beban emisi konvensional sebesar 56,97 ton</p> <p><i>Based on the accumulation of 21 emission burden reduction programs that have been carried out in 2023, RU VI Balongan has reduced conventional emission load by 56.97 tons</i></p>
	<p>Target reduksi potensi konsumsi air baku sebesar 10.000 m<sup>3</sup> setiap tahun berdasarkan kajian LCA</p> <p><i>Target of reducing potential raw water consumption by 10,000 m<sup>3</sup> per year based on LCA study</i></p>	<p>Berdasarkan akumulasi pada 13 program efisiensi air yang telah dilakukan tahun 2023, RU VI Balongan telah melakukan penghematan air sebesar 469.138,2 m<sup>3</sup></p> <p><i>Based on the accumulation of 13 water efficiency programs that have been carried out in 2023, RU VI Balongan has made water savings of 469,138.2 m<sup>3</sup></i></p>
	<p>Target penurunan potensi beban pencemaran air sebesar 10 ton per tahun berdasarkan kajian LCA</p> <p><i>The target of reducing the potential burden of water pollution by 10 tons per year based on the LCA study</i></p>	<p>Berdasarkan akumulasi pada 11 program penurunan beban pencemar air yang telah dilakukan tahun 2023, RU VI Balongan telah melakukan penurunan beban pencemar air sebesar 27,55 ton</p> <p><i>Based on the accumulation of 11 water pollutant load reduction programs that have been carried out in 2023, RU VI Balongan has reduced the water pollutant load by 27.55 tons</i></p>
	<p>Peningkatan program pemanfaatan limbah B3 pelumas bekas hingga 11 ton per tahun</p> <p><i>Increased utilization program of used lubricant B3 waste up to 11 tons per year</i></p>	<p>Berdasarkan data pengolahan spent lube oil yang telah dilakukan tahun 2023, RU VI Balongan telah mengolah spent lube oil sebesar 15,5 ton</p> <p><i>Based on spent lube oil processing data that has been carried out in 2023, RU VI Balongan has processed spent lube oil of 15.5 tons</i></p>
	<p>Target pemanfaatan sampah non B3 10 ton per tahun bekerjasama dengan instansi maupun lembaga masyarakat</p> <p><i>The target of utilizing non-B3 waste is 10 tons per year in collaboration with agencies and community institutions</i></p>	<p>Berdasarkan data pemanfaatan LNb3 yang telah dilakukan tahun 2023, RU VI Balongan telah memanfaatkan kembali LNb3 sebesar 18,5 ton</p> <p><i>Based on LNb3 utilization data that has been carried out in 2023, RU VI Balongan has reutilized LNb3 by 18.5 tons</i></p>
	<p>Target meningkatkan nilai indeks keragaman jenis (H') sebesar 4 dan indeks pemerataan jenis (E') sebesar 3,1 setiap tahunnya</p> <p><i>Target increases the value of species diversity index (H') by 4 and type equity index (E') by 3.1 annually</i></p>	<p>Nilai indeks keragaman jenis (H') yang dicapai sebesar 3,6 dan indeks pemerataan jenis (E') sebesar 3,1 pada tahun 2023</p> <p><i>The value of the species diversity index (H') achieved is 3.6 and the type evenness index (E') is 3.1 in 2023</i></p>
RU VII Kasim	<p>Meningkatkan efisiensi energi sebesar 8.772 GJ/tahun</p> <p><i>Increase energy efficiency by 8,772 GJ/year</i></p>	<p>Berdasarkan akumulasi 9 program efisiensi energi yang telah dilakukan pada tahun 2023, RU VII Kasim telah melakukan efisiensi energi sebesar 115.418,03 GJ</p> <p><i>Based on the accumulation of 9 energy efficiency programs that have been carried out in 2023, RU VII Kasim has carried out energy efficiency of 115,418.03 GJ</i></p>
	<p>Mengurangi emisi GRK sebesar 3.420 ton eq.CO<sub>2</sub>/tahun</p> <p><i>Reduced GHG emissions by 3,420 tons eq. CO<sub>2</sub>/year</i></p>	<p>Berdasarkan akumulasi 12 program penurunan emisi yang telah dilakukan pada tahun 2023, RU VII Kasim telah melakukan penurunan emisi GRK sebesar 4.933,22 ton CO<sub>2</sub>eq</p> <p><i>Based on the accumulation of 12 emission reduction programs that have been carried out in 2023, RU VII Kasim has reduced GHG emissions by 4,933.22 tons of CO<sub>2</sub>eq</i></p>

Unit Operasi Operating Unit	Komitmen berdasarkan Kebijakan Hijau 2023 Commitments under the 2023 Green Policy	Progress Tahun 2023 Progress in 2023
	Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah b3 dengan prinsip 4R sebesar 4,55 ton/tahun  <i>Improve the performance of b3 waste management with the 4R principle of 4.55 tons / year</i>	Berdasarkan akumulasi 8 program pengurangan LB3 yang telah dilakukan pada tahun 2023, RU VII Kasim telah melakukan pengurangan LB3 sebesar 14,21 ton  <i>Based on the accumulation of 8 LB3 reduction programs that have been carried out in 2023, RU VII Kasim has reduced LB3 by 14.21 tons</i>
	Mengurangi jumlah timbulan non B3 4 ton/tahun  <i>Reduce the amount of non-B3 generation by 4 tons/year</i>	Berdasarkan akumulasi 7 program pengurangan dan pemanfaatan LNB3 yang telah dilakukan pada tahun 2023, RU VII Kasim telah melakukan pengurangan dan pemanfaatan LNB3 sebesar 3,01 ton  <i>Based on the accumulation of 7 LNB3 reduction and utilization programs that have been carried out in 2023, RU VII Kasim has reduced and utilized LNB3 by 3.01 tons</i>
	Menghemat penggunaan air sebesar 3.842 m3/tahun dan mengurangi beban pengurangan air limbah sebesar 0,1 ton/tahun  <i>Save water usage by 3,842 m3/year and reduce wastewater reduction load by 0.1 tons/year</i>	Berdasarkan akumulasi 9 program efisiensi air yang telah dilakukan pada tahun 2023, RU VII Kasim telah melakukan efisiensi air sebesar 15.340,01 m3. Kemudian, berdasarkan akumulasi 8 program penurunan beban pencemar air limbah yang telah dilakukan pada tahun 2023, RU VII Kasim telah melakukan penurunan beban pencemar air limbah sebesar 0,27791 ton  <i>Based on the accumulation of 9 water efficiency programs that have been carried out in 2023, RU VII Kasim has carried out water efficiency of 15,340.01 m3. Then, based on the accumulation of 8 wastewater pollutant load reduction programs that have been carried out in 2023, RU VII Kasim has reduced the wastewater pollutant load by 0.27791 tons</i>
	Mengurangi emisi gas konvensional sebesar 2.510 ton/tahun  <i>Reduced conventional gas emissions by 2,510 tons/year</i>	Berdasarkan akumulasi 12 program penurunan emisi yang telah dilakukan pada tahun 2023, RU VII Kasim telah melakukan penurunan emisi gas konvensional sebesar 7,41194 ton SOx dan 67,29312 ton NOx  <i>Based on the accumulation of 12 emission reduction programs that have been carried out in 2023, RU VII Kasim has reduced conventional gas emissions by 7.41194 tons of SOx and 67.29312 tons of NOx</i>
	Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati (H') sebesar 5% pertahun pada program konservasi ekosistem mangrove dan area konservasi Bufferzone  <i>Increase biodiversity index (H') by 5% per year in mangrove ecosystem conservation programs and Bufferzone conservation areas</i>	Berdasarkan akumulasi 2 program peningkatan indeks keanekaragaman hayati yang telah dilakukan pada tahun 2023, RU VII Kasim telah berhasil meningkatkan indeks keanekaragaman hayati sebesar 2,46%  <i>Based on the accumulation of 2 biodiversity index improvement programs that have been carried out in 2023, RU VII Kasim has succeeded in increasing the biodiversity index by 2.46%</i>

### Manajemen Risiko Dampak Perubahan Iklim [OJK E.3][GRI 2-25] [TCFD GOV b, STR a, b, c, RM a, b, c]

Pengelolaan risiko menjadi salah satu aspek signifikan dalam mendukung aksi iklim yang proaktif, utamanya, karena dapat memitigasi hal-hal yang tidak diinginkan yang berpotensi mengganggu operasional bisnis Perseroan. Memandang hal tersebut menjadi salah satu poin penting untuk keberlanjutan bisnis, PT Kilang Pertamina Internasional mempertimbangkan terkait integrasi isu perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap bisnis dan profitabilitas Perseroan ke dalam Risk Intelligence Map, Risk Register, dan Risk Assessment.

### Risk Management of Climate Change Impacts [OJK E.3][GRI 2-25] [TCFD GOV b, STR a, b, c, RM a, b, c]

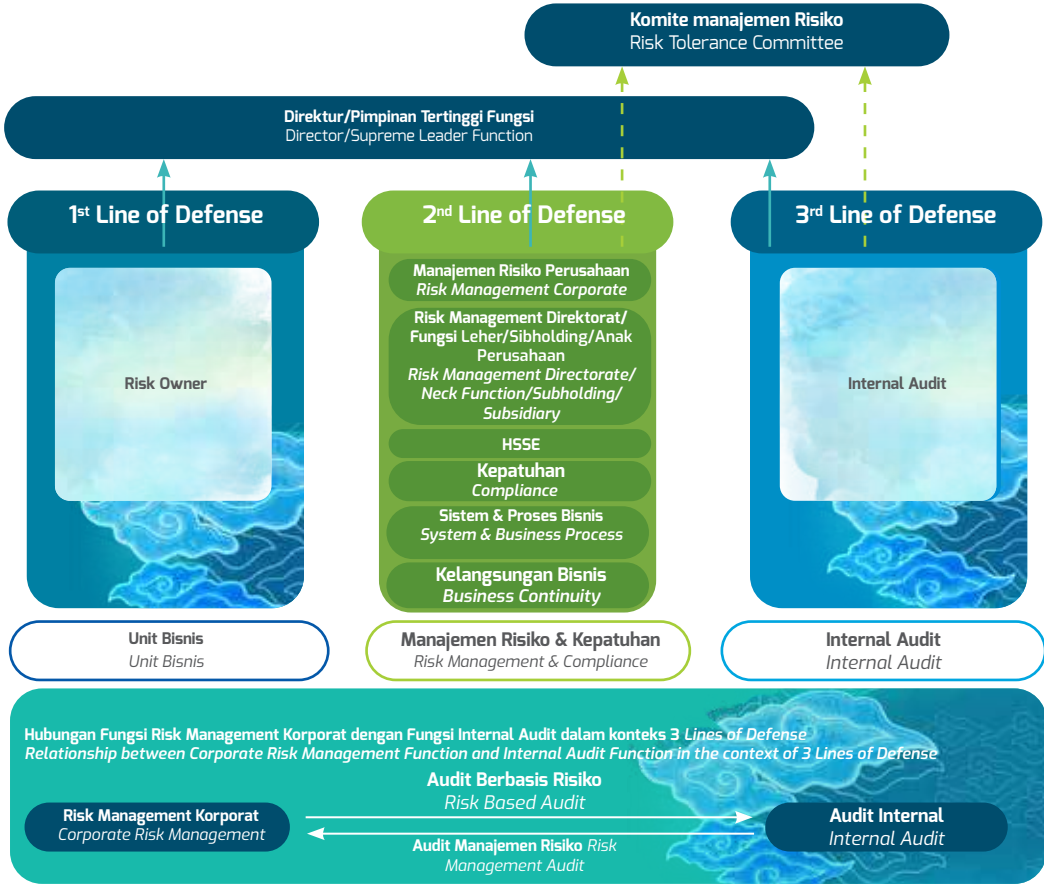
Risk management is a significant aspect in supporting proactive climate action, primarily because it can mitigate unwanted factors that may disrupt the company's business operations. Considering this as a crucial point for business sustainability, PT Kilang Pertamina Internasional takes into account the integration of climate change issues and their potential impacts on the company's business and profitability into the Risk Intelligence Map, Risk Register, and Risk Assessment.

Pada Tahun 2023, Perseroan melanjutkan upaya integrasi aspek-aspek iklim ke dalam Risk Management menggunakan pendekatan Three Lines of Defense (3LOD). Melalui pendekatan ini, pengelolaan risiko iklim melibatkan setiap fungsi dalam Perseroan, yakni:

- Lini pertama: Risk Owner
- Lini kedua: Unit Manajemen Risiko, Fungsi pengelola HSSE, Fungsi Compliance, Fungsi System & Business Process, dan Fungsi Pengelola Business Continuity
- Lini ketiga: Fungsi Internal Audit

*In 2023, the company continued its efforts to integrate climate aspects into Risk Management using the Three Lines of Defense (3LOD) approach. Through this approach, climate risk management involves every function within the company, namely:*

- *First line: Risk Owner*
- *Second line: Risk Management Unit, HSSE management function, Compliance function, System & Business Process function, and Business Continuity Management function*
- *Third line: Internal Audit function*



PT KPI telah melakukan penilaian risiko iklim yang komprehensif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam tahap awal dari penilaian risiko iklim di PT KPI dimana mencakup identifikasi dan penilaian risiko dan peluang terkait iklim yang berpotensi berdampak pada bisnis Perseroan. Penilaian risiko perubahan iklim juga mempertimbangkan faktor makro-ekonomi dan tren global terkait industri minyak dan gas bumi.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap risiko dan peluang iklim dengan melibatkan pendapat berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, desktop research, dan mempertimbangkan tren terkait evolusi lanskap energi nasional dan global. Risiko-risiko iklim ini kemudian diintegrasikan ke dalam Risk Universe dan Risk Register PT KPI.

Penilaian risiko iklim dilakukan dengan langkah berikut:

1. Identifikasi dan penilaian risiko dan peluang terkait iklim yang berpotensi berdampak pada bisnis melalui pendekatan kualitatif.
2. Mempertimbangkan faktor makro-ekonomi dan tren global terkait industri minyak dan gas bumi.

Berikut adalah risiko iklim yang telah diidentifikasi: [\[OJK E.3\]](#) [\[GRI 2-25, 2-27\]](#)

*PT KPI has conducted a comprehensive climate risk assessment. A qualitative approach was used in the initial stage of the climate risk assessment at PT KPI, which includes the identification and assessment of climate-related risks and opportunities that could potentially impact the company's business. The assessment of climate change risks also considers macro-economic factors and global trends related to the oil and gas industry.*

*In 2022, the company conducted an assessment of climate risks and opportunities involving the opinions of various internal and external stakeholders, desktop research, and consideration of trends related to the evolution of the national and global energy landscape.*

*The climate risk assessment was conducted in the following steps:*

1. *Identification and assessment of climate-related risks and opportunities that could potentially impact the business through a qualitative approach.*
2. *Consideration of macro-economic factors and global trends related to the oil and gas industry.*

*The following are the identified climate risks: [\[OJK E.3\]](#) [\[GRI 2-25, 2-27\]](#)*

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD		Contoh Risk Event	Penjelasan	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut
Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation		Type of Example of Risk	Explanation	Initiatives that have been implemented by PT KPI in connection with these risks
Transition Risks	Risiko Kebijakan dan Regulasi	Asset Stranding Risk	Risiko ini terkait dengan pengetatan kebijakan dan peraturan iklim yang kedepan berpotensi menjadi semakin ketat, sehingga mendorong PT KPI untuk melakukan peningkatan atau penyesuaian terhadap aset-aset dan infrastruktur milik Perseroan saat ini yang membutuhkan investasi.	Dalam jangka waktu 5-10 tahun ke depan Pemerintah Indonesia masih berfokus pada pengurangan emisi dari PLTU batu bara yang tidak berkaitan dengan operasional dan bisnis PT KPI
Transition Risk	Policy and Regulation Risk	Asset Stranding Risk	<i>Such risk is attributable to the tightening of policies and climate regulations, which in the future have the potential to become more stringent, thus encouraging PT KPI to make improvements or adjustments to the Company's current assets and infrastructure that require investment.</i>	<i>Within a span of 5-10 years ahead, the Government of Indonesia remains focused on reducing emission from the coal PLTU (Steam Power Plant) not related to the operations and business of PT KPI</i>

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD <i>Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation</i>	Contoh Risk Event <i>Type of Example of Risk</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut <i>Initiatives that have been implemented by PT KPI in connection with these risks</i>
	<p>Regulasi spesifikasi produk terkait sulphur content</p> <p><i>Regulation on product specification related to sulphur content</i></p>	<p>Regulasi baru telah diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang menetapkan batas maksimum kandungan sulfur dalam produk solar di Indonesia. Penerapan regulasi ini akan berlangsung secara bertahap dari tahun 2024 hingga 2026. Sebagai respon terhadap kebijakan pemerintah ini, perusahaan telah meluncurkan serangkaian program inisiatif, termasuk proyek Desulfurisasi Hidrogen Tinggi (DHT) dan lainnya, untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan.</p> <p><i>A new regulation was issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) that sets a maximum limit for sulfur content in diesel products in Indonesia. The implementation of this regulation will take place gradually from 2024 to 2026. In response to this government policy, the Company has launched a series of initiative programs, including the High Hydrogen Desulfurization (DHT) project and others, to ensure compliance with the set standards.</i></p>	<p>PT KPI harus mematuhi tata waktu dari Pemerintah Indonesia sehubungan dengan regulasi sulphur content dari produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan.</p> <p><i>PT KPI must comply with the timeline set by the Government of Indonesia regarding the regulation on the sulphur content of products generated by PT KPI.</i></p>
<p>Risiko Pasar</p> <p><i>Market Risk</i></p>	<p>Pergeseran permintaan pasar terkait green product</p> <p><i>Shift in market demand related to green products</i></p>	<p>Kilang minyak menghadapi risiko yang terkait dengan perubahan dinamika pasar. Seiring dengan transisi dunia menuju sumber energi yang lebih bersih, terdapat potensi penurunan permintaan untuk produk bahan bakar fosil konvensional.</p> <p>Penurunan permintaan akan bahan bakar berbasis fosil tersebut dapat mempengaruhi pemanfaatan dan nilai dari aset-aset kilang KPI secara jangka menengah maupun panjang.</p> <p><i>Oil refineries face risks related to changes in market dynamics. In line with the world's transition towards cleaner energy resources, there is a potential decline in demand for conventional fossil fuel products.</i></p> <p><i>The decline in demand for this fossil-based fuel may affect the use and value of PT KPI's refinery assets in the medium-term or long term run.</i></p>	<p>PT KPI telah memproyeksikan supply-demand untuk bahan bakar fosil di Indonesia masih akan cukup stabil hingga 2035, dan akan mulai mengalami penurunan setelahnya seiring dengan meningkatkan penggunaan Electric Vehicles (EV). Berdasarkan proyeksi tersebut, permintaan akan produk-produk PT KPI masih akan stabil hingga 10-15 tahun ke depan.</p> <p><i>PT KPI projected that the supply-demand for fossil fuel in Indonesia will remain quite stable until the year 2035, and it will begin to decline in line with the increasing use of Electric Vehicle (EV). Based on such a projection, demand for PT KPI's products will remain stable until 10-15 years ahead.</i></p>

<p>Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD</p> <p><i>Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation</i></p>	<p>Contoh Risk Event</p> <p><i>Type of Example of Risk</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explanation</i></p>	<p>Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut</p> <p><i>Initiatives that have been implemented by PT KPI in connection with these risks</i></p>
<p>Risiko Hukum</p> <p><i>Legal Risk</i></p>	<p>Tanggung Jawab dan Denda (Sanksi) atas Kerusakan Lingkungan</p> <p><i>Responsibility and Sanction on Environmental Damage</i></p>	<p>Berdasarkan TCFD, risiko hukum bagi PT KPI mencakup tanggung jawab atas kerusakan lingkungan yang bisa terjadi akibat peristiwa cuaca ekstrem. Meskipun kondisi force majeure sering dikecualikan dari tanggung jawab hukum, Perseroan masih dapat menghadapi risiko hukum jika tidak ada kesiapan yang memadai terhadap risiko iklim yang dapat diperkirakan atau jika gagal dalam menerapkan operasi yang bertanggung jawab. Sanksi hukum dapat dikenakan jika PT KPI tidak mematuhi regulasi lingkungan atau mengelola risiko iklim dengan efektif.</p> <p><i>Under the TCFD, legal risks for PT KPI include liability for environmental damage that could occur due to extreme weather events. Although force majeure conditions are often excluded from legal liability, the Company may still face legal risks if it is not adequately prepared for foreseeable climate risks or if it fails to implement responsible operations. Legal sanctions may be imposed in the event that PT KPI does not comply with environmental regulations or manage climate risks effectively.</i></p>	<p>Secara historis dan geografis, unit-unit kilang PT KPI pernah mengalami climate event yang mengakibatkan kerusakan lingkungan dan kerugian masyarakat sekitar yang meningkatkan risiko tuntutan hukum.</p> <p>Terkait dengan hal tersebut, PT KPI sudah melakukan langkah-langkah mitigasi dan proteksi untuk aset-aset operasional, sehingga dimana terjadi climate event berpotensi merusak ataupun menyebabkan gangguan operasional dampaknya tidak meluas dan tidak sampai menyebabkan kasus/tuntutan hukum.</p> <p><i>Historically and geographically, PT KPI's refinery units have experienced climate events that caused environmental damages and losses experienced by the surrounding community which in turn increased the risk of lawsuits. In relation to this, PT KPI has taken steps of mitigation and protection of operational assets, so that wherever a climate event occurs that may potentially cause operational disruption, the impact would not spread too vastly and result in legal case/lawsuit.</i></p>
<p>Risiko Reputasi</p> <p><i>Reputation Risk</i></p>	<p><i>Social License to Operate</i></p>	<p>Mempertahankan reputasi positif sangat penting untuk mendapatkan izin sosial untuk beroperasi. Persepsi negatif karena insiden lingkungan atau kurangnya komitmen terhadap keberlanjutan dapat mempengaruhi hubungan PT KPI dengan para pemangku kepentingan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberlanjutan operasi dari unit kilang-kilang PT KPI.</p> <p><i>Maintaining a positive reputation is very important in order to obtain social permit to operate. Negative perception due to environmental incidents or lack of commitment on sustainability may influence PT KPI's relationship with stakeholders which in the end may affect operation's continuity of PT KPI's refinery units.</i></p>	<p>PT KPI telah secara konsisten melakukan engagement dengan pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar unit operasi, juga melalui berbagai program community development. Sehingga risiko ini telah secara konsisten dimitigasi dengan baik.</p> <p><i>PT KPI has consistently carried out engagement with stakeholders, specifically with the community in surrounding areas of the operational units, and also through various programs of community development. Thus, this risk has been consistently well mitigated.</i></p>

<p>Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD</p> <p><i>Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation</i></p>	<p>Contoh Risk Event</p> <p><i>Type of Example of Risk</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explanation</i></p>	<p>Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut</p> <p><i>Initiatives that have been implemented by PT KPI in connection with these risks</i></p>
	<p><i>Brand Reputation and Perception</i></p>	<p>Saat ini, publik secara umum memiliki harapan yang terus meningkat terhadap peran serta pelaku bisnis untuk turut aktif dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Jika PT KPI tidak merespon harapan ini secara proporsional, Perseroan dapat memperoleh persepsi negatif dari publik yang dapat berdampak negatif pada reputasi PT KPI secara jangka panjang.</p> <p><i>Nowadays, the public in general has a growing expectation for businesses to take an active role in climate change mitigation. Should PT KPI fail to respond proportionally to these expectations, the Company could be subject to negative public perceptions that could adversely affect PT KPI's reputation in the long term</i></p>	<p>Dalam merespon harapan publik yang meningkat terkait peran pelaku usaha dalam upaya mitigasi perubahan iklim, PT KPI telah mengembangkan dan melaksanakan sejumlah inisiatif, mulai dari dekarbonisasi, transisi energi, nature-based solutions, inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan, berbagai proyek-proyek strategis berwawasan lingkungan dan iklim, pelatihan dan komunikasi yang transparan, hingga konsistensi dalam pelaksanaan program community development. Seluruhnya bertujuan untuk memastikan PT KPI aktif turut serta dalam aksi iklim dan mampu menjadi bagian dari transisi Indonesia menuju green economy.</p> <p><i>In response to the increasing public expectations regarding the role of the business sector in climate change mitigation efforts, PT KPI developed and implemented a number of initiatives, ranging from decarbonization, energy transition, nature-based solutions, more environmentally friendly technological innovations, various strategic projects with environmental and climate orientation, transparent training and communication, and consistency in implementing community development programs. These all aim to ensure that PT KPI actively participates in climate action and is capable of being a part of Indonesia's transition towards green economy.</i></p>

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD <i>Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation</i>	Contoh Risk Event <i>Type of Example of Risk</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut <i>Initiatives that have been implemented by PT KPI in connection with these risks</i>
Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Depresiasi Aset <i>Asset Depreciation</i>	<p>Risiko keuangan dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon termasuk potensi depresiasi nilai aset. Aset yang tidak mampu memenuhi batasan minimum regulasi dalam produksi karbon atau aset-aset yang intensif karbon dapat menjadi kurang bernilai, sehingga berdampak pada kinerja keuangan PT KPI secara keseluruhan.</p> <p><i>Financial risks in the transition to a low carbon economy including potential asset value depreciation. Assets that are unable to meet regulatory minimums in carbon production or assets that are carbon intensive may become less valuable, impacting PT KPI's overall financial performance.</i></p>	<p>PT KPI telah melakukan secara konsisten turn around (major maintenance) unit-unit operasi minimal 4-5 tahun sekali untuk memastikan efisiensi dan produktivitas yang sejalan dengan target dekarbonisasi Perseroan.</p> <p><i>PTKPI has consistently carried out turn-around (major maintenance) of operating units at least once every 4-5 years to ensure efficiency and productivity in line with the Company's decarbonization targets.</i></p>
	Pajak Karbon <i>Carbon Tax</i>	<p>PT KPI mengidentifikasi ada potensi risiko terkait implementasi pajak karbon untuk sektor industri migas walaupun saat ini Pemerintah Indonesia belum menerapkan pajak karbon untuk sektor migas tersebut</p> <p><i>PT KPI identifies there are potential risks related to the implementation of carbon tax for the oil and gas industry sector although currently the Government of Indonesia has not applied carbon tax for this oil and gas sector.</i></p>	<p>Sampai dengan lima tahun ke depan Pemerintah Indonesia masih berfokus untuk implementasi pajak karbon bagi sektor PLTU batu bara.</p> <p><i>Up to the next five years, the Government of Indonesia remains focused on implementing carbon tax for the coal PLTU sector.</i></p>
Physical Risks <i>Physical Risks</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>  Kerusakan infrastruktur dan henti produksi  <i>Infrastructure damage and production stops</i>	<p>Peristiwa cuaca ekstrem seperti badai atau banjir dapat menyebabkan kerusakan fisik pada infrastruktur unit kilang-kilang PT KPI.</p> <p>Banjir rob, khususnya, dapat menggenangi peralatan penting dan berpotensi menyebabkan henti produksi. Di samping itu, frekuensi dan intensitas petir yang meningkat dapat juga meningkatkan risiko kebakaran.</p> <p><i>Extreme weather events such as storms or floods can cause physical damage to the infrastructure of PT KPI's refinery units.</i></p> <p><i>Tidal floods, in particular, can inundate critical equipment and potentially cause production to stop. Aside from that, the increasing frequency and intensity of lightning can also increase the risk of fire.</i></p>	<p>Secara historis dan geografis, unit-unit kilang PT KPI pernah mengalami climate event yang mengakibatkan kerusakan infrastruktur dan henti produksi.</p> <p>Untuk risiko ini, PT KPI telah melakukan langkah-langkah mitigasi, salah satunya dengan pembangunan bendungan demi melindungi unit-unit kilang Perseroan</p> <p><i>Historically and geographically, PT KPI's refinery units have experienced climate events which resulted in infrastructure damage and production to stop.</i></p> <p><i>For this risk, PT KPI has taken mitigation steps, one of which was by building a dam to protect the Company's refinery units.</i></p>



Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD <i>Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation</i>	Contoh Risk Event <i>Type of Example of Risk</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut <i>Initiatives that have been implemented by PT KPI in connection with these risks</i>
Suhu Udara Ekstrem <i>Extreme Air Temperature</i>	Equipment Stress	<p>Suhu yang ekstrem, terutama gelombang panas (heatwave), dapat membuat peralatan bekerja dalam kondisi ekstrem yang dapat menyebabkan equipment stress dan berkurangnya efisiensi mesin, serta mempercepat keausan. Mempertahankan mechanical integrity dan produktivitas unit-unit kilang PT KPI memerlukan langkah-langkah tambahan untuk mengelola risiko ini.</p> <p><i>Extreme temperatures, especially heatwaves, can cause equipment to work under extreme conditions which may result in equipment stress and decrease in the machineries' efficiency, as well as accelerate abrasion/exhaustion. Maintaining mechanical integrity and productivity of PT KPI's refinery units require additional steps to manage this risk.</i></p>	<p>Sejumlah unit heat exchanger unit PT KPI didesain hingga suhu tertentu. Apabila terjadi kenaikan temperatur ambien di daerah tersebut, maka efisiensi peralatan dapat berkurang. Indonesia dalam kurun waktu 2 tahun terakhir mengalami kejadian heatwave, khususnya di musim kemarau.</p> <p><i>A number of PT KPI heat exchanger units are designed to reach certain temperatures. If there is an increase in ambient temperature in the area, the efficiency of the equipment can drop. In the last 2 years, Indonesia has experienced heatwave events, especially during the dry season.</i></p>
Kenaikan Permukaan Air Laut <i>Rise in Sea Level</i>	Rentannya Aset dan Infrastruktur di Pesisir terhadap Intrusi Air Laut  <i>Vulnerability of Coastal Assets and Infrastructure to Sea Water Intrusion</i>	<p>Unit-unit kilang PT KPI yang berlokasi di pesisir pantai rentan terhadap kenaikan permukaan laut, yang dapat meningkatkan risiko intrusi air laut dan korosi pada komponen infrastruktur penting, yang berpotensi membahayakan integritas aset.</p> <p><i>PT KPI's refinery units that are located on the coastline are vulnerable to the rise in sea water level that may increase the risk of sea water intrusion and corrosion on important infrastructure components, which may potentially put assets integrity in danger.</i></p>	<p>PT KPI telah memiliki rencana mitigasi untuk menghadapi potensi risiko kenaikan permukaan air laut, seperti pembangunan bendungan ataupun pengadaan pompa air untuk ditempatkan di unit operasi yang memiliki risiko intrusi air laut.</p> <p><i>PT KPI has a mitigation plan to deal with the potential risk of rising sea level, such as by building dams or procuring water pumps placed in operating units with risk of sea water intrusion.</i></p>

<p>Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD</p> <p><i>Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation</i></p>	<p>Contoh Risk Event</p> <p><i>Type of Example of Risk</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explanation</i></p>	<p>Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut</p> <p><i>Initiatives that have been implemented by PT KPI in connection with these risks</i></p>
<p>Kekurangan Air</p> <p><i>Lack of Water</i></p>	<p>Keandalan dari Sistem Pendingin, Boiler Unit</p> <p><i>Reliability of the Cooling System, Boiler Unit</i></p>	<p>Potensi kurangnya suplai air dapat berdampak pada keandalan kilang serta produktivitas unit kilang PT KPI.</p> <p><i>The potential lack of water supply could impact the reliability of the refinery and the productivity of PT KPI's refinery units.</i></p>	<p>Unit heat exchanger dan boiler unit PT KPI membutuhkan air di suhu tertentu dan volume tertentu untuk dapat beroperasi dengan baik. Apabila terjadi kekurangan pasokan air ataupun suhu air sungai dan laut meningkat, maka dapat mempengaruhi kinerja heat exchanger dan boiler unit yang kemudian dapat menyebabkan berkurangnya efisiensi proses.</p> <p>PT KPI telah berkoordinasi dengan PDAM untuk menyediakan backup suplai air yang dibutuhkan oleh PT KPI.</p> <p><i>PT KPI's heat exchanger and boiler unit require water at certain temperatures in order to operate properly. If lack of water supply occurs or if river and sea water temperatures increase, then this will affect the performance of the heat exchanger and boiler unit which can cause efficiency decrease in the process</i></p> <p><i>PT KPI is coordinating with PDAM (Regional Drinking Water Company) for a backup-supply of water when needed by PT KPI.</i></p>
<p>Gangguan Rantai Pasok</p> <p><i>Disturbance in Supply Chain</i></p>	<p>Gangguan pada Pasokan Material Utama dan Pendukung</p> <p><i>Disturbance in Main and Supporting Material Supply</i></p>	<p>Gangguan operasional yang disebabkan oleh perubahan iklim berpotensi dapat mengganggu rantai pasokan yang dapat mengganggu produktivitas Perseroan</p> <p><i>Operational disruptions caused by climate change have the potential to disrupt the supply chain which can interfere with the Company's productivity.</i></p>	<p>Untuk memastikan produksi tidak terganggu akibat risiko keterlambatan pengiriman crude oil, PT KPI telah melaksanakan Production Planning &amp; Inventory Control yang ketat, termasuk memonitor buffer stock dari crude oil, real time monitoring posisi kapal dengan menggunakan GPS, dan penentuan reorder point untuk crude oil yang telah mempertimbangkan risiko keterlambatan.</p>

<p>Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD</p> <p><i>Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation</i></p>	<p>Contoh Risk Event</p> <p><i>Type of Example of Risk</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explanation</i></p>	<p>Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut</p> <p><i>Initiatives that have been implemented by PT KPI in connection with these risks</i></p>
<p>Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p> <p><i>Occupational Health and Safety Risk</i></p>	<p>Kondisi Kerja bagi para Pekerja dan gangguan konsentrasi</p> <p><i>Working Conditions for Workers and disturbance in concentration</i></p>	<p>Cuaca ekstrem atau gelombang panas dapat membawa risiko kesehatan dan keselamatan yang signifikan bagi para pekerja di unit-unit kilang PT KPI. Dampak dari kondisi ini dapat mengganggu kinerja dan kemampuan pekerja dalam menjalankan aktivitas dengan cermat, terutama dalam sektor-sektor yang memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi, seperti sektor minyak dan gas. Akibatnya, risiko insiden terkait kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (K3) di tempat kerja dapat meningkat.</p> <p><i>Extreme weather and heat waves may cause the emergence of significant health and safety risks for workers at PT KPI's refinery units. The impact of such conditions may distract the workers' performance and capabilities in carrying out their work cautiously, especially in sectors where high concentration level is required, such as in the oil and gas sector. As a result, incident risks related to health, safety, and environment (K3) at work place may incline.</i></p>	<p>PT KPI telah mengidentifikasi risiko ini melalui proses HIRADC di Fungsi HSSE dan telah memiliki rencana aksi sehubungan dengan risiko K3 ini.</p> <p><i>PT KPI has identified this risk through the HIRADC process in the HSSE Function and has the action plan related to these K3 risks.</i></p>
			<p>Untuk material pemeliharaan dan kebutuhan proyek, PT KPI mengutamakan pemasok lokal dalam rangka memenuhi regulasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), sehingga keterlambatan pengiriman material untuk pemeliharaan ataupun proyek dapat diminimalkan.</p> <p><i>To ensure production is not disrupted due to the risk of delays in crude oil delivery, PT KPI implemented strict Production Planning &amp; Inventory Control, including time monitoring of ship positions using GPS, and determining reorder points for crude oil considered with risk of delay.</i></p> <p><i>For maintenance materials and project needs, PT KPI prioritizes the local suppliers in order to comply with Domestic Component Level (TKDN) regulations so that delays in the delivery of materials for maintenance or projects can be minimized.</i></p>

## Identifikasi dan Integrasi Peluang Iklim [TCFD STR b, MT a, b, c]

Peluang iklim perlu diidentifikasi dan dikelola karena dapat berkontribusi pada pengurangan emisi sekaligus mendorong pertumbuhan dan ketahanan bisnis Perseroan. PT Kilang Pertamina Internasional secara aktif mengidentifikasi peluang terkait iklim, termasuk investasi dalam energi bersih, langkah-langkah efisiensi energi, dan pengembangan produk rendah karbon yang mendukung transisi sistem energi global yang berkelanjutan dan ekonomi rendah karbon.

Proses identifikasi peluang terkait iklim ini dilakukan melalui proses *assessment*, dengan mempertimbangkan konteks operasional, dampak lingkungan, peraturan perundangan, dan tujuan keberlanjutan jangka panjang dari Perseroan.

Berikut adalah peluang yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan:

## Identification and Integration of Climate Opportunities [TCFD STR b, MT a, b, c]

*Climate opportunities need to be identified and managed because they can contribute to emissions reduction while driving business growth and resilience. PT Kilang Pertamina Internasional actively identifies climate-related opportunities, including investments in clean energy, energy efficiency measures, and the development of low-carbon products that support the transition to a sustainable global energy system and low-carbon economy.*

*The process of identifying climate-related opportunities is conducted through an assessment process, taking into account operational context, environmental impact, regulatory requirements, and the company's long-term sustainability goals.*

*Here are the opportunities identified by the Company:*

Peluang Iklim yang Diidentifikasi <i>Identified Climate Opportunity</i>	Inisiatif Proyek Strategis, dan Pengembangan Bisnis di PT KPI <i>Strategic Project Initiative and Business Development in PT KPI</i>	Progres Per Akhir 2023 <i>Progress as of End of Year 2023</i>
<p>Investasi di produk-produk ramah lingkungan, seperti: Biodiesel, Sustainable Aviation Fuel (SAF), dan low sulphur content products</p>	<p>Pembangunan Green Refinery RU IV <i>Development of RU IV Green Refinery</i></p>	<p>Dalam penyusunan Basic Engineering Design Package (BEDP) dan proses pengadaan kontrak Front End Engineering Design (FEED). In the preparation of the Basic Engineering Design Package (BEDP) and the process of procuring the Front End Engineering Design (FEED) contract.</p>
<p><i>Investment in environmentally friendly products, such as: Biodiesel, Sustainable Aviation Fuel (SAF), and low sulphur content products</i></p>	<p>Perencanaan Pembangunan Green Refinery RU III <i>Development Plan of RU III Green Refinery</i></p>	<p>Telah selesai dilakukan BEDP dan FEED, Final Investment Decision (FID) menunggu kesempatan bisnis atau mandat Pemerintah. Proses penyusunan AMDAL. <i>After the completion of BEDP and FEED, the Final Investment Decision (FID) awaits business opportunities or government mandates. The Environmental Impact Assessment (AMDAL) process is underway.</i></p>
<p><i>Indonesia is rich in its natural resources that may be beneficial as a basis for biofuels. PT KPI is in the midst of exploring the potential of producing biodiesel and bioavtur fuels as alternatives to conventional fossil fuel. This will not only reduce carbon emission but will also allow us to take advantage of both the national and global market demands for sustainable energy resources that continue to rise.</i></p>	<p>Bioethanol 2G <i>2G Bioethanol</i></p>	<p>Telah dilakukan studi kelayakan awal dengan hasil belum layak untuk dikerjakan. Proyek ini tidak dilanjutkan. <i>An initial feasibility study has been conducted with the result indicating that the project is not viable for implementation. As a result, the project will not be pursued further.</i></p>
	<p>Gasoline Hydro Treater (GSH) di RU III dan VI <i>HydroTreater (GSH) in RU III and VI</i></p>	<p>Telah selesai penyusunan BEDP <i>The preparation of the BEDP has been completed</i></p>

Peluang Iklim yang Diidentifikasi <i>Identified Climate Opportunity</i>	Inisiatif Proyek Strategis, dan Pengembangan Bisnis di PT KPI  <i>Strategic Project Initiative and Business Development in PT KPI</i>	Progres Per Akhir 2023  <i>Progress as of End of Year 2023</i>
<p>Efisiensi Energi dan Dekarbonisasi</p> <p><i>Energy Efficiency and Decarbonization</i></p> <p>Meningkatkan efisiensi energi dari operasi unit-unit kilang PT KPI menjadi peluang yang signifikan. Menerapkan teknologi dan praktik hemat energi dapat mengurangi biaya operasional, menurunkan emisi, dan meningkatkan daya saing.</p> <p><i>Increase energy efficiency in PT KPI's refinery units and turning it into significant opportunities. Apply energy-saving technology and practices that can reduce operational costs and emission, as well as increase competitiveness.</i></p>	<p><i>Flare Gas Recovery</i></p> <hr/> <p><i>Optimized Load Steam Generator</i></p> <hr/> <p><i>Stepless Capacity Control for Makeup Gas Compressor</i></p>	<p>Program Flare Gas Recovery mampu menurunkan emisi karbon sebesar 72.325 ton CO<sub>2</sub>e sepanjang tahun 2023</p> <p><i>The Flare Gas Recovery program is able to reduce carbon emissions by 72,325 tons of CO<sub>2</sub>e throughout 2023.</i></p> <hr/> <p>Program ini diimplementasikan di RU III Plaju dan dapat menurunkan emisi karbon sebesar 9.549 ton CO<sub>2</sub>e sepanjang tahun 2023.</p> <p><i>This program is implemented at RU III Plaju and can reduce carbon emissions by 9,549 tons of CO<sub>2</sub>e throughout 2023.</i></p> <hr/> <p>Program ini dilakukan di RU VI Balongan pada salah satu Hydrogen Make Up Compressor dan dapat menurunkan emisi karbon sebesar 1.829 ton CO<sub>2</sub>e sepanjang tahun 2023</p> <p><i>This program is carried out at RU VI Balongan on one of the Hydrogen Make Up Compressors and can reduce carbon emissions by 1,829 tons of CO<sub>2</sub>e throughout 2023</i></p>
<p>Carbon Capture and Storage (CCS)</p> <p><i>Carbon Capture and Storage (CCS)</i></p> <p>Mengeksplorasi teknologi CCUS dapat membantu menangkap, menggunakan dan menyimpan emisi karbon dari aktivitas operasional di unit-unit kilang PT KPI. Hal ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga memposisikan Perseroan sebagai pemimpin dalam aksi iklim dan reduksi emisi.</p> <p><i>Explore the use of CCUS technology that can help capture, use and store carbon emission from operational activities of PT KPI's refinery units. This will not only reduce environmental impact but can also position the Company as leader in climate action and emission reduction.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peluang pengembangan Blue Hydrogen dan CO<sub>2</sub> menjadi Metanol</li> <li>• Peluang pengembangan Blue Ammonia</li> <li>• <i>Opportunity for the development of Blue Hydrogen and CO<sub>2</sub> to Methanol</i></li> <li>• <i>Opportunity for the development of Blue Ammonia</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan harga carbon yang masih rendah di Indonesia, proyek blue hydrogen belum layak.</li> <li>• Telah disusun conceptual study pengembangan pabrik blue ammonia. Selanjutnya akan dilakukan kajian kelayakan awal untuk mengetahui kelayakan proyek lebih lanjut.</li> <li>• <i>With carbon prices still low in Indonesia, the blue hydrogen project is not yet feasible.</i></li> <li>• <i>A conceptual study has been prepared for the development of a blue ammonia factory. Next, an initial feasibility study will be carried out to determine the feasibility of the project further.</i></li> </ul>
<p>Integrasi Energi Terbarukan</p> <p><i>Integration of Renewable Energy</i></p> <p>Mengintegrasikan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya sebagai salah satu dari energy mix yang digunakan untuk operasional refinery unit PT KPI dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, menurunkan risiko volatilitas harga bahan bakar, dan mengurangi emisi juga efisiensi biaya operasional yang terkait penggunaan energi.</p> <p><i>Integration of renewable energy sources, such as solar power, as one of the energy mix used for PT KPI's refinery unit operations that can reduce dependency on fossil fuels, reduce the risk of fuel price volatility, and reduce emissions as well as efficiency in operational costs related to energy use.</i></p>	<p>Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya di RU II, III dan IV</p> <p>Solar Power Plant Installation in RU II, III and IV</p>	<p>PLTS RU IV telah dipasang dan dapat menurunkan emisi karbon sebesar 571 ton sepanjang tahun 2023.</p> <p><i>PLTS RU IV has been installed and can reduce carbon emissions by 571 tons throughout 2023.</i></p>

Peluang Iklim yang Diidentifikasi <i>Identified Climate Opportunity</i>		Inisiatif Proyek Strategis, dan Pengembangan Bisnis di PT KPI <i>Strategic Project Initiative and Business Development in PT KPI</i>	Progres Per Akhir 2023 <i>Progress as of End of Year 2023</i>
<p>Inisiatif Ekonomi Sirkular</p> <p><i>Circular Economy Initiative</i></p>	<p>Menerapkan praktik ekonomi sirkular dapat mengurangi timbulan limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya. PT KPI menjajaki potensi waste to-energy project sebagai salah satu pembangkitan energi menggunakan sumber alternatif.</p> <p><i>Application of circular economy practices can reduce generated waste and increase resource efficiency. PT KPI explores potential waste-to-energy projects as one of the means to generate energy by use of alternative resources.</i></p>	<p>Exploratory concept untuk limbah menjadi fuel oil.</p> <p><i>Exploratory concept on waste to fuel oil process</i></p>	<p>Pencarian teknologi untuk mengubah limbah menjadi fuel oil.</p> <p><i>Search for technology to convert waste into fuel oil.</i></p>
<p>Green Financing (OJK F.3)</p>	<p>PT KPI dapat mengakses opsi pembiayaan hijau dan obligasi berkelanjutan untuk pendanaan proyek dan inisiatif terkait perubahan iklim.</p> <p><i>PT KPI can access the option of green financing sustainable obligation to finance projects and initiatives related to climate change.</i></p>	<p><i>Sustainability Financing Framework</i></p>	<p>PT KPI telah memiliki Sustainability Financing Framework yang digunakan untuk mencari investor dan mengajukan pinjaman untuk beberapa proyek.</p> <p><i>PT KPI has a Sustainability Financing Framework which is used to find investors and apply for loans for several projects.</i></p>
<p>Partisipasi dalam Pasar Karbon</p> <p><i>Participation in Carbon Market</i></p>	<p>Berpartisipasi dalam pasar karbon dapat memberikan peluang untuk menghasilkan dan memperdagangkan kredit karbon sebagai sumber pendapatan baru untuk mendanai proyek dan inisiatif terkait iklim di Perseroan.</p> <p><i>Participation in the carbon market can provide opportunities to generate and trade carbon credits as a new source of income to finance projects and initiatives related to climate in the Company.</i></p>	<p>Nature Based Solution di berbagai wilayah operasional PT KPI</p> <p><i>Nature Based Solution in various operational areas of PT KPI</i></p>	<p>PT KPI telah melakukan identifikasi program penurunan emisi dan nature-based solution serta mulai melakukan proses persiapan dokumen untuk persyaratan skema nilai ekonomi karbon sesuai peraturan program pelaporan yang berlaku</p> <p><i>PT KPI has identified emission reduction programs and nature-based solutions and has begun the process of preparing documents for the requirements for the carbon economic value scheme in accordance with regulations</i></p>

### Analisa Skenario Iklim

Skenario iklim merupakan salah satu cara untuk mengetahui proyeksi iklim kedepan dengan mempertimbangkan berbagai hal yang mempengaruhi kondisi iklim. PT KPI tengah dalam upaya untuk melakukan analisis skenario iklim untuk menilai ketahanan aset dan aktivitas operasional terhadap berbagai skenario iklim, diantaranya business as usual, skenario 2°C, serta skenario lainnya yang mungkin dapat terjadi.

Analisa skenario iklim akan memperlihatkan elemen-elemen utama dari skenario masa depan yang mungkin terjadi dengan tujuan:

### Climate Scenario Analysis

*Climate scenario analysis is one way to understand future climate projections by considering various factors that influence climatic conditions. PT KPI is currently in the process of conducting climate scenario analysis to assess the resilience of assets and operational activities to various climate scenarios, including business as usual, 2°C scenario, and other possible scenarios.*

*Climate scenario analysis will reveal the key elements of future scenarios that may occur with the aim of:*

- Mempertimbangkan dan lebih memahami bagaimana kinerja bisnis di bawah kondisi masa depan yang berbeda
- Memungkinkan Perseroan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana risiko fisik dan transisi serta peluang perubahan iklim.
- Mendorong transformasi bisnis dan operasi yang lebih rendah karbon.

Perseroan saat ini sedang melaksanakan kajian *physical climate risk*. Hingga akhir tahun 2023 kajian telah dilakukan bersama Pertamina holding untuk area Sumatera Selatan dan Jawa Barat melingkupi area operasi RU 3 Plaju dan RU 6 Balongan. Finalisasi hasil kajian *physical climate risk* masih dilakukan hingga awal 2024.

### Efisiensi Energi [OJK F.6, F.7][GRI 302]

Mengingat penggunaan energi sangat signifikan dalam kegiatan usahanya, PT KPI mengakui pentingnya efisiensi energi sebagai kunci utama dalam mencapai target pengurangan emisi ini. Oleh karena itu, perusahaan telah mengimplementasikan berbagai program efisiensi energi dan mulai beralih ke penggunaan energi terbarukan, seperti pemasangan panel surya di beberapa unit operasi sebagai bagian dari strategi komprehensif untuk menangani perubahan iklim.

Kebijakan Hijau (*Green Policy*) yang diterapkan di seluruh unit operasi PT KPI tidak hanya menetapkan standar penggunaan energi yang efisien dan ramah lingkungan tetapi juga menargetkan peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif dari pekerja, keluarga pekerja, mitra kerja, pihak ketiga, dan masyarakat luas. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan budaya penggunaan energi yang bertanggung jawab, mendukung upaya perusahaan dalam mengurangi jejak karbonnya. Melalui pendekatan ini, PT KPI berusaha memastikan bahwa kebijakan dan praktik operasionalnya selaras dengan standar dan regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan yang ditetapkan oleh Pertamina dan Pemerintah, serta persyaratan dan kebijakan lain yang terkait dengan efisiensi, pemanfaatan, dan konsumsi energi. [GRI 2-23, 2-24]

- *Considering and better understanding how business performance will be under different future conditions*
- *Allowing the Company to explore and develop an understanding of the physical risks, transition risks, and opportunities of climate change*
- *Driving business transformation and operations towards lower carbon emissions.*

*The Company is currently conducting a physical climate risk study. By the end of 2023, the study had been conducted jointly with Pertamina holding for the areas of South Sumatra and West Java, covering the operational areas of RU 3 Plaju and RU 6 Balongan. Finalization of the results of the physical climate risk study is still ongoing until early 2024.*

### Energy Efficiency [OJK F.6, F.7][GRI 302]

*Given the significant energy consumption in its operations, PT KPI recognizes the importance of energy efficiency as a key factor in achieving emission reduction targets. Therefore, the company has implemented various energy efficiency programs and has begun transitioning to renewable energy, such as installing solar panels at several operational units as part of a comprehensive strategy to address climate change.*

*The Green Policy implemented across all PT KPI operational units not only sets standards for efficient and environmentally friendly energy use but also targets increasing awareness and active participation from employees, their families, business partners, third parties, and the broader community. This initiative aims to foster a culture of responsible energy use, supporting the company's efforts to reduce its carbon footprint. Through this approach, PT KPI strives to ensure that its policies and operational practices align with applicable standards and regulations, including those set by Pertamina and the Government, as well as other requirements and policies related to energy efficiency, utilization, and consumption. [GRI 2-23, 2-24]*

Selama tahun 2023, Perseroan menggunakan energi di dalam Perseroan sebesar 19,371,027.89 GJ, menurun 15,89% dibandingkan tahun sebelumnya. Energi yang digunakan terdiri dari energi listrik, energi dari uap panas, dan energi terbarukan yang berasal dari panel surya. Adapun intensitas energi yang digunakan Perseroan dengan membandingkan dengan tingkat pendapatannya adalah sebesar 0,61 GJ/Ribu USD. Intensitas energi tersebut menurun 20,01% dibandingkan periode sebelumnya. Hingga tahun pelaporan PT KPI, masih berproses dalam melakukan perhitungan konsumsi energi di luar perusahaan yang relevan dengan proses bisnis PT KPI. PT KPI terus melakukan perbaikan dalam metode pengukuran penggunaan energi dan akan melaporkan pada Laporan Keberlanjutan berikutnya apabila pengukuran konsumsi energi di luar perusahaan telah dilakukan. [GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4]

*During 2023, the Company used a total of 19,371,027.89 GJ of energy, marking a 15.89% decreased compared to the previous year. The energy consumption consisted of electricity, steam heat energy, and renewable energy sourced from solar panels. The Company's energy intensity, measured against its revenue, was 0.61 GJ/Thousand USD, reflecting a 20.01% decreased from the previous period. Up to the reporting year, PT KPI is still in the process of calculating energy consumption outside the company that are relevant to PT KPI's business processes. PT KPI continues to improve its energy usage measurement methods and will report in the next Sustainability Report once the measurement of energy consumption outside the company has been conducted. [GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4]*

### Konsumsi Energi

Energy consumption

**19,371,027.89 GJ**

Menurun | Decreased 15,89% dari tahun sebelumnya | from previous year

### Presentase Energi Terbarukan

Percentage of Renewable Energy

**0,11%** Meningkat | Increased 23% dari tahun sebelumnya | from previous year

### Intensitas Energi

Energy intensity

**0,61 GJ/Ribu USD | GJ/Thousand USD**

Menurun | Decreased 2,09% dari tahun sebelumnya | from previous year

**70.490,34 GJ/Mbbl**

Menurun | Decreased 20,01% dari tahun sebelumnya | from previous year



Berikut adalah konsumsi energi di dalam Perseroan selama tahun 2023: **(GRI 302-1, 302-3)**

*The following is the energy consumption within the Company during 2023: **(GRI 302-1, 302-3)***

Sumber Energi Energy sources	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
<b>Sumber Energi Terbarukan</b> <i>Renewable Energy Sources</i>				
Konsumsi energi terbarukan yang dibangkitkan sendiri <i>Renewable energy consumption generated internally</i>	MWh	3.439,72	3.428,31	1.945,77
Listrik yang dibeli dari sumber terbarukan <i>Electricity purchased from renewable sources</i>	MWh	2.644,27	2.172,08	0,00
<b>Jumlah Energi Terbarukan</b> <i>Total Renewable Energy</i>	MWh	6.083,99	5.600,39	1.945,77
<b>Sumber Energi Tidak Terbarukan</b> <i>Non-Renewable Energy Sources</i>				
Listrik yang dibangkitkan sendiri <i>Electricity generated internally</i>	MWh	5.304.997,80	6.283.494,24	6.706.044,69
Listrik yang dibeli <i>Electricity purchased</i>	MWh	221.630,13	206.614,38	179.836,43
<b>Dikurangi:</b> <i>Subtract:</i>				
-/- Listrik yang dijual <i>-/- Electricity sold</i>	MWh	26.973,85	28.709,97	32.906,28
-/- Uap panas yang dijual <i>-/- Steam sold</i>	MWh	124.897,00	69.794,12	49.692,91
<b>Jumlah energi tidak terbarukan</b> <i>The amount of non-renewable energy</i>	MWh	5.374.757,09	6.391.604,53	6.803.281,93
<b>Jumlah Energi Terbarukan</b> <i>Total Renewable Energy</i>	GJ	21.902,37	20.61,40	7.004,79
<b>Jumlah energi tidak terbarukan</b> <i>The amount of non-renewable energy</i>	GJ	19.349.125,52	23.009.776,31	24.491.814,96
<b>Total Energi yang digunakan</b> <i>Total Energy used</i>	GJ	19.371.027,89	23.029.937,71	24.498.819,75
<b>Bauran energi terbarukan</b> <i>Renewable energy mix</i>	%	0,11%	0,09%	0,03%
<b>Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya</b> <i>Sales and Other Business Income</i>	Ribu USD <i>Thousand USD</i>	31.741.105,00	36.946.560,00	23.021.673,00
<b>Produk BBM</b> <i>Fuel Products</i>	Mbbl	274,80	261,35	256,04
<b>Intensitas Energi</b> <i>Energy Intensity</i>	GJ/Ribu USD <i>GJ/Thousand USD</i>	0,61	0,62	1,06
<b>Intensitas Energi</b> <i>Energy Intensity</i>	GJ/Mbbl	70.490,34	88.120,49	95.683,19

\*disajikan kembali | *restated*

Berikut adalah distribusi penggunaan energi dan intensitas energi antar unit operasi:

The following is the distribution of energy use and energy intensity between operating units:

Unit Operasi Operation Unit	Penggunaan Energi Tidak Terbarukan (GJ) Use of Non-Renewable Energy (GJ)			Penggunaan Energi Terbarukan (GJ) Use of Renewable Energy (GJ)			Total Penggunaan Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)		
	2023	2022*	2021*	2023	2022*	2021*	2023	2022*	2021*
RU II Dumai	735.048,72	717.118,96	729.937,73	9.519,37	7.819,48	0,00	744.568,10	724.938,44	729.937,73
RU II Sungai Pakning	28.688,80	32.907,60	24.350,21	0,00	0,00	0,00	28.688,80	32.907,60	24.350,21
RU III Plaju	705.784,10	731.533,72	694.466,66	2.284,38	94,61	94,61	708.068,48	731.628,32	694.561,27
RU IV Cilacap	2.463.340,36	2.472.067,51	2.474.995,72	10.098,62	11.336,04	6.017,04	2.473.438,98	2.483.403,55	2.481.012,76
RU V Balikpapan	931.923,83	814.873,57	909.077,76	0,00	0,00	0,00	931.923,83	814.873,57	909.077,76
RU VI Balongan	14.059.167,83	17.814.987,07	19.225.053,72	0,00	0,00	0,00	14.059.167,83	17.814.987,07	19.225.053,72
RU VII Kasim	425.171,88	426.287,88	433.933,16	0,00	911,27	893,14	425.171,88	427.199,15	434.826,30
<b>Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption</b>	<b>19.349.125,52</b>	<b>23.009.776,31</b>	<b>24.491.814,96</b>	<b>21.902,37</b>	<b>20.161,40</b>	<b>7.004,79</b>	<b>19.371.027,89</b>	<b>23.029.937,71</b>	<b>24.498.819,75</b>

\*disajikan kembali | restated

Intensitas Energi antar Unit Operasi - Refining (Solomon Energy Index) (GRI 302-3)

Energy Intensity between Operating Units - Refining (Solomon Energy Index) (GRI 302-3)

Unit Operasi Operation Unit	2023	2022*	2021*
RU II Dumai	112,7**	113,38**	114,22**
RU II Sungai Pakning			
RU III Plaju	167,2	167,18	167,22
RU IV Cilacap	102,1	102,54	103,32
RU V Balikpapan	113,01	117,03	116,94
RU VI Balongan	94,51	94,71	94,5
RU VII Kasim	84	84	83,73

\*disajikan kembali | restated

Salah satu upaya Perseroan untuk pengelolaan energinya adalah efisiensi energi melalui upaya penghematan energi. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka efisiensi energi mencakup efisiensi dalam 4 (empat) kelompok yaitu proses produksi, kegiatan fasilitas pendukung yang berkaitan dengan proses, kegiatan fasilitas pendukung yang tidak berkaitan dengan proses, dan kegiatan terkait *Community Development* (COMDEV). Total pengurangan energi adalah sebesar 7.081.654,52 GJ dengan komponen terbesar pengurangan energi berasal dari proses produksi sebesar 6.686.568,17 GJ. Jumlah pengurangan energi diukur dengan membandingkan antara energi yang dikonsumsi dari program yang telah dijalankan dengan *Business as Usual*. [GRI 302-4, 302-5]

*One of the Company's efforts in energy management is energy efficiency through energy-saving measures. The Company's efforts in energy efficiency encompass efficiency in 4 (four) groups, namely production processes, supporting facility activities related to processes, supporting facility activities not related to processes, and activities related to Community Development (COMDEV). The total energy reduction was 7,081,654.52 GJ with the largest component of energy reduction coming from the production process amounting to 6,686,568.17 GJ. The amount of energy reduction is measured by comparing the energy consumed from programs that have been implemented with Business as Usual. [GRI 302-4, 302-5]*

## Pengurangan Energi | Energy Reduction: 7.081.654,52GJ

Pengurangan energi dalam | Energy reduction in:

Proses Produksi | Production Process: **6.686.568,17 GJ**

Kegiatan fasilitas pendukung yang berkaitan dengan proses | Supporting facility activities related to the process: **82.313,93 GJ**

Kegiatan fasilitas pendukung yang tidak berkaitan dengan proses | Supporting facility activities that are not related to the process: **283.835,16 GJ**

Development (COMDEV) | Activities related to Community Development (COMDEV):  
**28.937,26 GJ**

Selama tahun 2023, unit operasi melakukan berbagai inovasi sebagai bagian dari upaya efisiensi energi. Beberapa upaya tersebut yang telah dilakukan adalah: **[GRI 302-4]**

*During 2023, operating units will carry out various innovations as part of energy efficiency efforts. Some of these efforts that have been made are: **[GRI 302-4]***

Unit Operasi Operation Unit	Inovasi yang dilakukan untuk Mengurangi Penggunaan Energi Innovations made to reduce energy use
RU II SPk	<p><b>Electronic Burn Fraction Adjuster untuk Mengurangi Konsumsi Energi pada Steam Producer di Area Utilities</b> <i>Electronic Burn Fraction Adjuster to Reduce Energy Consumption in Steam Producer at Utilities Area</i></p> <p>Penggunaan ini dilakukan dengan rekayasa pengaturan perbandingan (rasio) suplai udara pembakaran terhadap bahan bakar yang semula dengan kontrol stepper elektro mekanikal menjadi kontrol elektronik modul dan variable speed drive motor fan untuk menghasilkan konsumsi bahan bakar yang efisien. IKE Steam Producer berkurang sebesar 62,3% dan realisasi jam operasional meningkat menjadi 95%.</p> <p><i>This utilization involves engineering the adjustment ratio of combustion air supply to fuel from the original electro-mechanical stepper control to electronic module control and variable speed drive motor fan control to achieve efficient fuel consumption. The efficiency of the IKE Steam Producer decreased by 62.3%, and the operational hours realization increased to 95%.</i></p>
RU II Dumai	<p><b>Reengineering Valve Ring - Poppet pada Compressor H2 Rich Gas (REVORS)</b> <i>Reengineering Valve Ring - Poppet on Compressor H2 Rich Gas (REVORS)</i></p> <p>Merupakan program efisiensi energi pada proses produksi yang diaplikasikan pada area HSC PL-1 Unit 301 (Compressor 301-C-100) yang masuk dalam kajian LCA 2023 dengan produk Peralite. pressure drop pada valve dapat diminimalisasi sehingga berdampak pada penurunan konsumsi energi Compressor 301-C-100 melalui penggantian tipe valve dari Plate Valve menjadi Poppet Valve. Beberapa kelebihan dari Poppet Valve diantaranya memiliki profil aliran yang lebih efisien sehingga mengurangi pressure drop pada valve dan valve lift yang lebih optimal. Program REVORS merupakan program yang berdampak pada perubahan komponen yang termasuk dalam kategori process improvement..</p> <p><i>This is an energy efficiency program in the production process applied to the HSC PL-1 Unit 301 area (Compressor 301-C-100), which is part of the LCA 2023 study with Peralite products. The pressure drop on the valve can be minimized, resulting in a decrease in energy consumption of Compressor 301-C-100 through the replacement of the valve type from Plate Valve to Poppet Valve. Some advantages of the Poppet Valve include having a more efficient flow profile, thereby reducing pressure drop on the valve, and more optimal valve lift. The REVORS program is an initiative impacting component changes falling under the category of process improvement.</i></p>
RU III Plaju	<p><b>Penurunan Konsumsi Fuel Dari Stop Unit BB Dist Dan Substitusi Feed Unit Alkylasi</b> <i>Reduction in Fuel Consumption by Stopping BB Dist Unit and Substituting Alkylation Feed Unit</i></p> <p>Teknis mengganti feed unit alkilasi dengan RBB dari Unit C4 Polimer sehingga Unit BB Dist tidak dioperasikan. Pada implementasi program ini dilakukan process improvement melalui perubahan supply feed yang diolah di unit Alkilasi yang sebelumnya di supply dari output unit BB Dist berupa FBB, saat ini disubstitusi dengan RBB yang merupakan output dari unit C4 Polimer.</p> <p><i>Technically replacing the alkylating feed unit with RBB from the C4 Polymer Unit so that the BB Dist Unit is not operated. In implementing this program, process improvement is carried out through changes in the feed supply processed in the Alkylation unit, which was previously supplied from the BB Dist unit output in the form of FBB, and is now substituted with RBB, which is the output from the C4 Polymer unit.</i></p>
RU IV Cilacap	<p><b>Online Cleaning Radiant Furnace Menggunakan Chemical Anti-Foulant Remover Type A di Area Paraxylene &amp; FOC II (UNCLE RANDI FALLING IN LOVE)</b> <i>Online Cleaning of Radiant Furnace Using Chemical Anti-Foulant Remover Type A in the Paraxylene &amp; FOC II Area</i></p> <p>Merupakan program cleaning Radiant Furnace di unit Area Paraxylene dan FOC II dengan metode spraying menggunakan chemical secara on-stream. Cleaning dapat dilakukan tanpa harus menunggu unit stop. Secara umum, metode online cleaning eksternal radiant melalui program ini yaitu dengan menyemprotkan chemical Anti-Fouling Remover Type A yang dilarutkan dengan menggunakan Demin Water. Durasi pekerjaan metode cleaning ini tergolong lebih singkat daripada cleaning secara offline dengan metode Grid Blasting / Sandblasting, yaitu rata-rata hanya selama 1 hari saja vs durasi cleaning metode Grid Blasting / Sandblasting selama 7 hari.</p> <p><i>This program involves cleaning the Radiant Furnace in the Paraxylene and FOC II units using the spraying method with chemicals while the unit is in operation. Cleaning can be performed without waiting for the unit to stop. Generally, the external online cleaning method for radiant furnaces through this program involves spraying Chemical Anti-Fouling Remover Type A dissolved in Demin Water. The duration of the cleaning process using this method is relatively shorter than offline cleaning using the Grid Blasting / Sandblasting method, which typically takes only 1 day compared to the 7-day duration of the Grid Blasting / Sandblasting method.</i></p>

Unit Operasi Operation Unit	Inovasi yang dilakukan untuk Mengurangi Penggunaan Energi Innovations made to reduce energy use
RU V Balikpapan	<p><b>Retrofit Subsystem Combustion Pada High High Pressure (HHP) Boiler Menjadi Tipe Dual Firing</b> <i>Retrofitting Combustion Subsystem in High High Pressure (HHP) Boiler to Dual Firing Type</i></p> <p>Inovasi yang memungkinkan kebutuhan energi dan konsumsi bahan bakar jauh berkurang, hasil pembakaran pada HHP Boiler lebih optimal daripada sebelum dilakukan program inovasi. <i>An innovation that significantly reduces energy needs and fuel consumption, resulting in more optimal combustion in the HHP Boiler compared to before the innovation program was implemented.</i></p>
RU VI Balongan	<p><b>Pemanfaatan Excess Hydrogen (H<sub>2</sub>) pada saat Mode Pertadex Ultra Low Sulfur Diesel (ULSD) menjadi Feed Off Gas di Unit HTU PT KPI RU VI Balongan</b> <i>Utilization of Excess Hydrogen (H<sub>2</sub>) during Pertadex Ultra Low Sulfur Diesel (ULSD) Mode as Feed Off Gas in Unit HTU PT KPI RU VI Balongan</i></p> <p>Merupakan modifikasi pola alur pemanfaatan fuel gas yang akan dibuang ke atmosfer untuk dimanfaatkan kembali dan dialirkan ke fuel gas system dan dimanfaatkan sebagai fuel gas. meminimalisir potensi terjadinya kenaikan tekanan pada 14-V-102, excess hydrogen dialirkan menuju fuel gas system dan dimanfaatkan sebagai fuel gas. <i>This involves modifying the fuel gas flow pattern so that the excess gas that would otherwise be released into the atmosphere is reused. Instead of being discarded, excess hydrogen is redirected to the fuel gas system and utilized as fuel gas, minimizing the potential for pressure increases in 14-V-102.</i></p>
RU VII Kasim	<p><b>Hiper Phower (High Performance Heavy Naphtha Preheater using Pressurized Hot Water)</b> <i>Hiper Phower (High Performance Heavy Naphtha Preheater using Pressurized Hot Water)</i></p> <p>Merupakan metode maintenance preheater tipe fixed tube yang paling tepat, efektif, dan efisien, sehingga memberikan hasil performa transfer panas yang optimal. <i>A maintenance method for fixed-tube type preheaters that is the most suitable, effective, and efficient, thus providing optimal heat transfer performance.</i></p>

## Pengendalian Emisi [SASB EM-RM-110a.2]

Dalam upaya mengatasi perubahan iklim, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) telah menetapkan target untuk mengurangi emisi sebesar 1,4 juta CO<sub>2</sub>e pada tahun 2030, sebuah langkah penting yang mencerminkan komitmen serius perusahaan dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan.

Dalam mencapai target tersebut, PT KPI menetapkan fase menjadi 3 fase utama yaitu Fase I (2022 – 2025) yang berfokus pada penetapan strategi keberlanjutan dan target-target yang akan dicapai, Fase II (2025 - 2030) yang berfokus pada pemetaan dan penilaian isu-isu penting terkait iklim dan pengembangan metodologi yang lebih kuat, dan Fase III (2030-2035) penurunan Key Performance Indicator Direksi dan departemen untuk mendukung strategi keberlanjutan. Adapun roadmap reduksi emisi jangka pendek hingga menengah mengedepankan program-program efisiensi energi sebagai berikut:

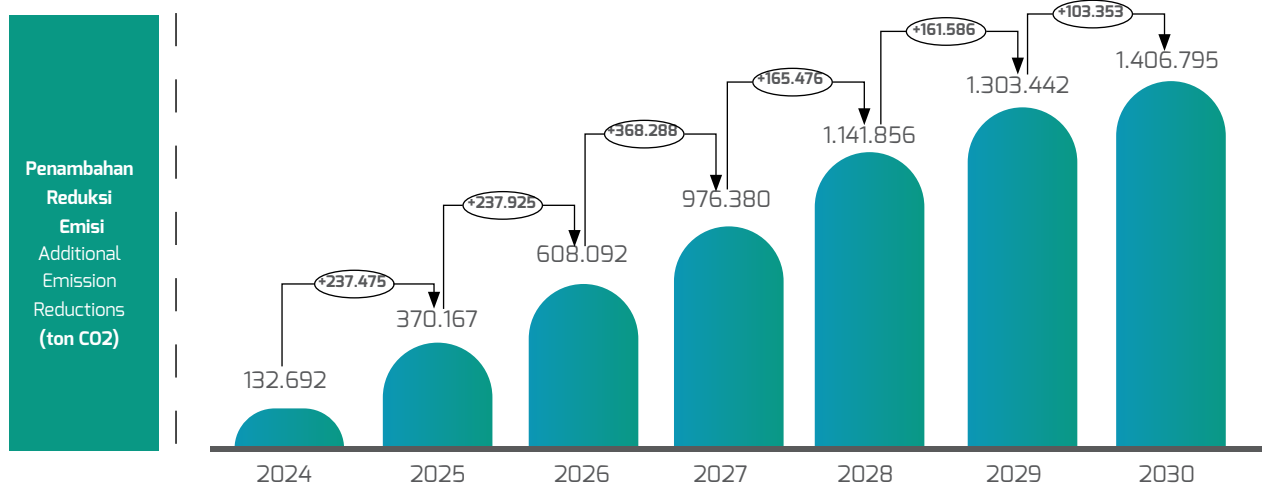
## Emission Control [SASB EM-RM-110a.2]

*In addressing climate change, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) has set a target to reduce emissions by 1.4 million CO<sub>2</sub>e by 2030, a significant step reflecting the company's serious commitment to sustainable operations.*

*To achieve this target, PT KPI has established three main phases: Phase I (2022 – 2025), which focuses on setting sustainability strategies and targets, Phase II (2025 - 2030), which focuses on mapping and assessing critical climate-related issues and developing stronger methodologies, and Phase III (2030-2035), which involves reducing Key Performance Indicators for the Board of Directors and departments to support sustainability strategies. The short to medium-term emission reduction roadmap prioritizes energy efficiency programs as follows:*

**Roadmap 2024 - 2030 untuk Reduksi Emisi**  
2024 – 2030 Emission Reduction Roadmap

	Top Initiative 2024	Top Initiative 2025	Top Initiative 2026	Top Initiative 2027	Top Initiative 2028-2030
<b>Main Program</b> Carbon Emission Reduction	1. APC di RU II III IV VI	1. Flare to Power RU II & RU VI	1. Retrofit Burner H2P RU II	1. New DHT RU II	1. APC Boiler RU II
	2. Stepless Control RU III/IV	2. Installation of New HP Boiler RU II	2. Pinch Tech PreHeat RU III	2. New Furnace CDU III	2. APC RUs
	3. Reactivation of GT 3 RU II	3. External Gas RU IV	3. VCFE RU IV	3. Replace FGC-1 with New CO Boiler	3. Pinch Tech PreHeat RU III
	4. APC Boiler RU VI	4. Redundant HE PF RUVI	4. Gas External RU IV Tahap 2	4. Flare to Power RU IV	4. VCFE RU IV
	5. Replacement of DEG RU VII	5. PLTS RU VI	5. APC Parex RU IV	5. Ceramic Coat PL RU V & VI	5. Boiler MP RU IV
	6. Retrofit Burner 1F-01 RU VII	6. Retrofit Burner 2F-01 RU VII	6. Retrofit Burner 2F-01 RU VII	6. PLN RU VI	6. Ceramic Coat PL RU IV
				7. Stepless & VSD RUs	7. Stepless & VSD RUs



Dalam perhitungan emisi, PT KPI mengacu pada Pertamina Standar yang telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi dan API Compendium GHG Emission tahun 2009. Pertamina Standar Penghitungan Beban Emisi disusun berbasis teori penghitungan beban emisi yang disajikan dalam bentuk rumus beserta tetapan sesuai dengan sumber emisinya masing-masing dan disusun mengikuti konsep PDCA atau Plan - Do - Check - Action. Data yang dihasilkan dari proses perhitungan beban emisi kemudian diverifikasi dan konsolidasi dengan bantuan perangkat lunak yang telah diseragamkan di seluruh Sub - Holding Pertamina. Untuk memastikan perhitungan beban emisi akurat dan valid dilakukan tahapan sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

*In calculating emissions, PT KPI refers to Pertamina Standards prepared in accordance with the Minister of Environment Regulation of the Republic of Indonesia Number 12 Year 2012 on Guidelines for Calculating Emission Loads of Oil and Gas Industry Activities and the API Compendium GHG Emission of 2009. The Pertamina Emission Load Calculation Standard is based on emission load calculation theory presented in the form of formulas along with constants according to their respective emission sources and follows the PDCA or Plan-Do-Check-Action concept. The data generated from the emission load calculation process is then verified and consolidated with the help of software that has been standardized across all Pertamina Sub-Holdings. To ensure accurate and valid emission load calculations, the following steps are taken: **[GRI 3-3]***

1. Identifikasi sumber emisi bergerak dan tidak bergerak pada kegiatan eksisting dan rencana pengembangan fasilitas dan operasional. Adapun sumber emisi dari kegiatan operasional PT KPI dihasilkan dari pembakaran dalam dan luar (*turbin, IC engine, heater, boiler*), suar bakar (*flaring*), *fugitive emission*, tangki timbun, kegiatan *loading* dan *unloading*, *Wastewater Treatment Plant (WWTP)*, *uncontrolled unit process emission*, *Residue Catalytic Cracking (RCC)*, dan penggunaan listrik dari pihak ketiga.
  2. Melakukan pengukuran mengacu pada sumber emisi dan penentuan tier/metode minimum yang dipersyaratkan.
  3. Menggunakan bantuan software yang telah disediakan
  4. Mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
1. *Identifying mobile and stationary emission sources in existing activities and facility development plans. Emission sources from PT KPI's operational activities include combustion (turbines, IC engines, heaters, boilers), flaring, fugitive emissions, storage tanks, loading and unloading activities, Wastewater Treatment Plant (WWTP), uncontrolled unit process emissions, Residue Catalytic Cracking (RCC), and electricity usage from third parties.*
  2. *Conducting measurements according to emission sources and determining the required tier/method minimum.*
  3. *Using provided software assistance.*
  4. *Adhering to applicable regulations.*

### Emisi yang dihasilkan

*Generated Emissions*

**11.281.789,08 TonCO<sub>2</sub>eq**

Meningkat | Increased **2,87%** dari tahun sebelumnya | from previous year

### Intensitas Emisi

*Emission Intensity*

**355,43 TonCO<sub>2</sub>eq / Juta USD (Million USD)**

Meningkat | Increased **19,74%** dari tahun sebelumnya | from previous year

Berikut adalah jumlah emisi Cakupan 1 dan 2 yang dihasilkan selama tahun 2023. Saat ini PT KPI masih dalam proses identifikasi dan studi terkait ke -15 kategori yang termasuk dalam Cakupan 3 emission sesuai GHG Protocol, hal tersebut termasuk emisi yang terkait dengan ekstraksi, produksi, transportasi minyak mentah, perjalanan bisnis, *employee commuting*, distribusi, dan penggunaan produk-produk PT KPI. PT KPI masih mengeksplorasi berbagai pendekatan pengumpulan data yang akurat untuk mengumpulkan informasi emisi dari rantai pasok Perseroan sebagai basis data emisi Cakupan 3 dari berbagai sumber termasuk pemasok, pengangkut, dan pelanggan. Selain itu, PT KPI juga

*Here are the emissions totals for Scope 1 and 2 generated during the year 2023. Currently, PT KPI is still in the process of identifying and studying the -15 categories included in Scope 3 emissions according to the GHG Protocol, which include emissions related to crude oil extraction, production, transportation, business travel, employee commuting, distribution, and the use of PT KPI products. PT KPI is still exploring various approaches to accurately collect emission data to gather emission information from the Company's supply chain as the basis for Scope 3 emission data from various sources including suppliers, carriers, and customers. Additionally, PT KPI is*

tengah mempelajari berbagai opsi pendekatan perhitungan (konsolidasi), antara lain *cradle-to-gate* ataupun *cradle-to-grave* sesuai dengan kaidah *Life Cycle Analysis*. Hasil perhitungan emisi cakupan 3 akan kami sampaikan pada Laporan Keberlanjutan berikutnya apabila proses perhitungan telah selesai dilakukan. [GRI 305-3]

Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2 Yang Dihasilkan [OJK F.11][GRI 305-1, 305-2, 305-4] [TCFD MT b] [SASB EM-RM-110a.1]

Jenis Emisi <i>Emission Type</i>	Satuan <i>Units</i>	2023	2022*	2021*
Emisi GHG Cakupan 1 berdasarkan gas yang dihasilkan <i>GHG Scope 1 emissions are based on the gas produced</i>				
CO <sub>2</sub>	Ton	6.658.578,93	6.395.515,30	7.332.675,28
CH <sub>4</sub> **	Ton	65.078,27	61.840,18	66.828,27
N <sub>2</sub> O**	Ton	9.516,23	9.696,24	9.728,04
Emisi Cakupan 1 <i>Scope 1 emissions</i>	TonCO <sub>2</sub> eq	11.121.372,22	10.830.999,32	11.902.337,95
Emisi Cakupan 2 <i>Scope 2 emissions</i>	TonCO <sub>2</sub> eq	160.416,86	135.508,18	120.600,98
<b>Total emisi GHG Cakupan 1 dan Cakupan 2</b> <i>Total GHG Scope 1 and Scope 2 emissions</i>	TonCO <sub>2</sub> eq	11.281.789,08	10.966.507,50	12.022.938,93
<b>Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya</b> <i>Sales and Other Business Income</i>	Ribu USD <i>Thousand USD</i>	31.741.105,00	36.946.560,00	23.021.673,00
<b>Produk BBM</b> <i>Fuel Products</i>	MMbbl	274,80	261,35	256,04
<b>Intensitas Emisi</b> <i>Emission Intensity</i>	TonCO <sub>2</sub> eq /Ribu USD <i>TonCO<sub>2</sub>eq /Thousand USD</i>	0,355	0,297	0,522
<b>Intensitas Emisi</b> <i>Emission Intensity</i>	TonCO <sub>2</sub> eq /MMbbl	41.053,95	41.961,64	46.957,08

\*disajikan kembali | restated

\*\*Global Warming Potential (GWP) CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O mengacu pada Greenhouse Gas Protocol Fourth Assessment Report (AR4) yaitu masing-masing 25 dan 298

Selain emisi GRK, PT KPI juga menghasilkan emisi non-GRK atau emisi udara lainnya seperti nitrogen oksida (NO<sub>x</sub>), sulfur oksida (SO<sub>x</sub>), *Volatile Organic Compounds* (VOC), *Particulate Matter* (PM), dan *Total Organic Carbon* (TOC). Perseroan tidak melakukan produksi, impor, atau ekspor ODS (*Ozone Depleting Substance*). Berikut adalah emisi non GRK yang dihasilkan selama tahun 2023. [GRI 305-5, 305-6, 305-7] [SASB EM-RM-120a.1]

*also studying various options for calculation approaches (consolidation), including cradle-to-gate or cradle-to-grave approaches according to the principles of Life Cycle Analysis. The results of Scope 3 emissions calculations will be provided in the next Sustainability Report once the calculation process is completed. [GRI 305-3]*

*Total of Scope 1 and 2 Emissions Generated [OJK F.11][GRI 305-1, 305-2, 305-4] [TCFD MT b] [SASB EM-RM-110a.1]*

\*restated

\*\*The Global Warming Potential (GWP) of CH<sub>4</sub> and N<sub>2</sub>O refers to the Greenhouse Gas Protocol Fourth Assessment Report (AR4), which are 25 and 298 respectively.

*In addition to GHG emissions, PT KPI also generates non-GHG emissions or other air emissions such as nitrogen oxides (NO<sub>x</sub>), sulfur oxides (SO<sub>x</sub>), Volatile Organic Compounds (VOCs), Particulate Matter (PM), and Total Organic Carbon (TOC). The Company does not produce, import or export ODS (Ozone Depleting Substance) emissions. Here are the non-GHG emissions generated during the year 2023. [GRI 305-5, 305-6, 305-7] [SASB EM-RM-120a.1]*



Jenis Emisi Emission Type	Satuan Units	2023	2022*	2021*
SO	Ton	526.982,22	571.333,73	723.742,07
NOx	Ton	18.233,89	17.128,78	21.398,00
VOC	Ton	74.031,68	45.665,36	49.700,18
PM	Ton	2.462,20	553,64	617,19
TOC	Ton	81.419,20	58.114,47	64.043,99

\*disajikan kembali | restated

Angka Reduksi Emisi selama tahun 2023. [OJK F.7, F.12][GRI 305-5] Emission Reduction Figures for 2023 [OJK F.7, F.12][GRI 305-5]

Tahun Year	Target Reduksi Emisi (TonCO <sub>2</sub> eq) Emission Reduction Target (TonCO <sub>2</sub> eq)	Realisasi Reduksi Emisi (TonCO <sub>2</sub> eq) Emission Reduction Realization (TonCO <sub>2</sub> eq)
2023	188,898.26	228,410.95
2022*	116,883.97	128,496.12

\*disajikan kembali | restated

PT KPI berupaya untuk mengelola emisi yang dihasilkan sebagai bentuk mitigasi dan adaptasi. Program reduksi emisi atau dekarbonisasi dilakukan dengan berbagai inovasi dan upaya pada *refinery unit* dan anak perusahaan PT KPI, program ini terus dikembangkan untuk mencapai target penambahan reduksi emisi PT KPI. Reduksi emisi didasarkan pada tingkat emisi baseline tahun 2020 yang mengacu pada business as usual. Pengukuran reduksi emisi mencakup emisi Cakupan 1 dan 2, dengan Mengacu pada Pertamina Standar yang telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi dan API Compendium GHG Emission tahun 2009. [GRI 305-5].

*PT KPI strives to manage the emissions produced as a form of mitigation and adaptation. The emission reduction or decarbonization program is carried out with various innovations and efforts at PT KPI's refinery units and subsidiaries. This program is continuously developed to achieve PT KPI's emission reduction target. Emission reductions are based on the 2020 baseline emission levels referring to business as usual. Emission reduction measurements include Scope 1 and 2 emissions, Referring to Pertamina's Standards, which have been prepared in accordance with the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities, and the API Compendium of GHG Emissions for the year 2009. [GRI 305-5].*

## Reduksi Emisi | *Emission Reduction*

# 228,410.95 Ton CO<sub>2</sub>eq

Meningkat | Increased **43,74%** dari tahun sebelumnya | from previous year

Apabila Dalam upaya penurunan emisi, PT KPI melakukan beberapa inovasi seperti: [OJK F.1][GRI 305-5]

### 1. Inovasi di RU II SPk

**ASEP (*Automatic Synchronizing External Power*) untuk Mengurangi Pencemar Udara dalam Kegiatan Power Up Power Plant**

Inovasi ini dilakukan dengan rekayasa aliran distribusi listrik menjadi External Power yang berasal dari PT PLN ULP Bengkulu melalui *synchronizing* secara otomatis terhadap beban listrik dalam proses *power up Power Plant* sehingga bisa lebih cepat dan tidak memerlukan pengoperasian DEG GS 2 dan GTG GE 5 yang berdampak pada *energy minimized* melalui pengurangan konsumsi bahan bakar DEG GS 2 dan GTG GE 5 dan pengurangan pencemar udara.

### 2. Inovasi di RU II Dumai

**Perubahan *Design Wide Angle Three - Way Burner Tip System Combustion Bottom CDU (PREDICSI)***

Program ini berfokus pada penurunan emisi gas buang dengan menurunkan konsumsi bahan bakar melalui modifikasi burner tip bahan bakar gas sehingga penyerapan bahan bakar gas maksimal dan efisiensi proses pembakaran meningkat.

### 3. Inovasi di RU III Plaju

**Box Cooler Minimize Loss Naptha (BOXER MINION)**

Inovasi ini berdampak pada perubahan sub sistem dimana terjadi perubahan pola perpipaan dengan memanfaatkan *Box Cooler* di area Laval untuk

*In its efforts to reduce emissions, PT KPI has undertaken several innovations such as: [OJK F.1][GRI 305-5]*

### 1. *Innovation at RU II SPk:*

***ASEP (*Automatic Synchronizing External Power*) for Reducing Air Pollutants in Power Up Power Plant***

*Activities This innovation involves engineering the distribution flow of electricity into External Power from PT PLN ULP Bengkulu through automatic synchronization of the electrical load during the power-up process of the Power Plant. This enables a faster process without the need for DEG GS 2 and GTG GE 5 operation, resulting in minimized energy consumption and reduced air pollutants.*

### 2. *Innovation at RU II Dumai:*

***Design Change of Wide Angle Three-Way Burner Tip System Combustion Bottom CDU (PREDICSI)***

*This program focuses on reducing exhaust gas emissions by lowering fuel consumption through modification of gas burner tips, thereby maximizing fuel absorption and increasing combustion process efficiency.*

### 3. *Innovation at RU III Plaju:*

***Box Cooler Minimize Loss Naptha (BOXER MINION)***

*This innovation involves changing the sub-system pattern by utilizing a Box Cooler in the Laval area to cool naphtha products before they reach the tank,*

mendinginkan produk naphta sebelum ke tangki, sehingga produk yg teruapkan ke atmosfer berkurang.

#### 4. Inovasi di RU IV Cilacap

##### **CLAUS CONSIDER (Optimasi Clause Converter dan Efisiensi Sistem Thermal Oxidizer di Unit SRU)**

Inovasi Optimasi Clause Converter dan Efisiensi Sistem Thermal Oxidizer di Unit SRU (CLAUS CONSIDER) merupakan inovasi dalam pekerjaan penggantian katalis dengan dengan metode *loading catalyst* dengan cara simultan. Dengan adanya metode loading catalyst dengan cara simultan, maka pekerjaan penggantian katalis dapat dilakukan dengan waktu yang tergolong singkat. Inovasi ini merupakan solusi dari permasalahan end of run katalis pada unit 93 SRU, dimana diperlukan solusi yang tepat dan cepat karena Unit 93 harus segera beroperasi untuk menghasilkan Molten Sulfur dengan optimal.

#### 5. Inovasi di RU V Balikpapan

##### **Pemanfaatan Gas Suar Melalui Pengoperasian Off Gas Compressor pada Unit Flare Gas Recovery System (FGRS)**

Pengurangan emisi yang dihasilkan pada suar bakar hingga lebih dari 70% dikarenakan sebagian besar off gas di dimanfaatkan kembali (*recovery*) menjadi bahan bakar di *furnace*. Di sisi lain, terdapat *emission reduction* pada *furnace* dikarenakan konsumsi bahan bakar yang berasal dari *external gas, refinery gas dan ownused refinery fuel oil* juga berkurang, digantikan oleh *recovered off gas* dari FGRS. *Refinery gas* yang digantikan oleh *recovered off gas* dari FGRS juga menjadi nilai tambah total produksi *valuable product* yakni LPG ke konsumen.

#### 6. Inovasi di RU VI Balongan

##### **Menghilangkan Losses Ethylene Melalui Modifikasi 37-XV-005A/B Di Unit OCU**

Program untuk menghilangkan losses ethylene melalui modifikasi 37-XV-005A/B di unit OCU dengan melakukan perubahan alur proses. *Gas ethylene*

*thus reducing evaporated products released into the atmosphere.*

#### 4. Innovation at RU IV Cilacap:

##### **CLAUS CONSIDER (Optimizing Clause Converter and Thermal Oxidizer System Efficiency in SRU Unit)**

*The innovation in the Claus Converter and Thermal Oxidizer efficiency at the SRU unit (CLAUS CONSIDER) involves a catalyst replacement method using simultaneous loading. By employing this simultaneous loading method, the catalyst replacement work can be completed in a relatively short time. This innovation provides a solution to the end-of-run catalyst issue in the 93 SRU unit, where a timely and efficient solution is necessary because Unit 93 needs to be operational promptly to optimally produce Molten Sulfur.*

#### 5. Innovation at RU V Balikpapan:

##### **Utilization of Flare Gas via Off Gas Compressor Operation in Flare Gas Recovery System (FGRS)**

*The reduction in emissions generated by the engines is due to the majority of off-gas being reused (recovery) as fuel in the furnace, resulting in a reduction of more than 70%. On the other hand, there is an emission reduction in the furnace because the consumption of fuel derived from external gas, refinery gas, and own-used refinery fuel oil also decreases, replaced by recovered off-gas from FGRS. Refinery gas replaced by recovered off-gas from FGRS also adds value to the total production of valuable products, namely LPG for consumers.*

#### 6. Innovation at RU VI Balongan:

##### **Elimination of Ethylene Losses Through Modification of 37-XV-005A/B in OCU**

*The program aims to reduce ethylene losses by modifying 37-XV-005A/B in the OCU unit through process flow changes. Ethylene gas, which typically*

yang biasanya mengalir melalui on /off valve 37-XV-005A/B dan hanya bisa *full open atau full close valve*, kemudian dilakukan perubahan alur proses dengan membuat sub sistem yang dapat diakomodir dengan memasang *pressure regulator dan needle valve* pada *line supply instrument* air yang menuju actuator untuk menjaga kualitas *feed unit* OCU sehingga menjadi salah satu komponen valve dan komponen OCT *Feed Treater* (37-V-108A/B).

#### 7. Inovasi di RU VII Kasim

##### **EQIC (Enhanced Quality Inside Column for Superior Product Performance)**

Inovasi tersebut untuk mengatasi permasalahan terjadinya inefisiensi akibat adanya komponen Naphtha yang Offspec dan dialihkan menjadi slop serta harus dilakukan *reprocessing* sehingga adanya pemborosan bahan bakar dan mengakibatkan peningkatan beban pencemaran udara.

#### 8. Inovasi di TPPI

##### **Perubahan Flow di Heat Exchanger 220-E-201 dengan Pergantian Double Pipe Heat Exchanger Menjadi tipe U-Tube Heat Exchanger flow**

Fluida mengalir secara paralel yang menghasilkan *Transfer Heat* lebih besar sehingga proses kondensasi dan *recovery Light Naptha Off Gas* mengalami peningkatan dari 45% ke 77%, *fuel gas* yang di *flaring* juga mengalami penurunan dari 4,3 Ton/jam menjadi 1,8 Ton/jam. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *Heat Exchanger* tipe U-Tube dapat mengurangi *gas flaring* sehingga emisi yang dihasilkan pun ikut menurun.

## **Air dan Limbah Air [OJK F.8, F.13, F.14, F.15][GRI 303]**

Mengacu pada salah satu fokus strategi PT KPI yaitu terkait penanganan jejak lingkungan (*environmental footprint*), PT KPI telah menetapkan target yaitu kepatuhan pada pengelolaan air dan limbah. Salah satu inisiasi yang

*flows through the on/off valve 37-XV-005A/B and can only be fully open or fully closed, will undergo process flow changes by creating a subsystem that can be accommodated by installing a pressure regulator and needle valve on the instrument air supply line that leads to the actuator to maintain the quality of the OCU unit feed, thereby becoming one of the valve components and OCT Feed Treater components (37-V-108A/B).*

#### 7. Innovation at RU VII Kasim:

##### **EQIC (Enhanced Quality Inside Column for Superior Product Performance)**

*The innovation aims to address the inefficiency caused by the presence of off-spec Naphtha components, which are diverted into slop and require reprocessing, leading to fuel wastage and an increase in air pollution emissions.*

#### 8. Innovations at TPPI

##### **The flow change in Heat Exchanger 220-E-201 with the replacement of the Double Pipe Heat Exchanger to a U-Tube Heat Exchanger type flow.**

*The fluid flows in parallel, resulting in greater heat transfer. This has increased the condensation process and recovery of Light Naptha Off Gas from 45% to 77%, and reduced the fuel gas flared from 4.3 tons/hour to 1.8 tons/hour. This demonstrates that using U-Tube Heat Exchangers can reduce gas flaring, thereby lowering the emissions produced.*

## **Water and Wastewater Management [OJK F.8, F.13, F.14, F.15][GRI 303]**

*Referring to one of PT KPI's strategic focuses on environmental footprint management, the company has set targets for water and waste management compliance. One of the established initiatives pertains to water conservation*

ditetapkan adalah terkait pelestarian air dan pengelolannya untuk memenuhi kualitas baku mutu yang ditentukan. Untuk menjalankan inisiasi tersebut PT KPI secara konsisten menjalankan program efisiensi penggunaan air dan pengurangan polusi air atau limbah cair atau efluen. Berikut adalah program dan inisiasi yang dilakukan oleh unit operasi PT KPI dalam pengelolaan airnya: **[GRI 303-2]**

and its management to meet defined quality standards. To execute this initiative, PT KPI consistently implements programs aimed at water use efficiency and reduction of water pollution or effluents. Below are the programs and initiatives undertaken by PT KPI's operational units in water management: **[GRI 303-2]**

RU	Program
RU II Dumai	<b>A. Proses Produksi Production Process</b>
	CONCORD (Condensat Recovery for Make Up Deaerator) <i>CONCORD (Condensate Recovery for Make Up Deaerator)</i>
	BLASTERAN (Bak Clean Water sebagai Tempat Feed Air Hydrant) <i>BLASTERAN (Clean Water Tank as Hydrant Water Feed Place)</i>
	RUBAH (Reuse Air Ex Backwash Antrachite Filter New Plant) <i>RUBAH (Reuse Air Ex Backwash Antrachite Filter New Plant)</i>
	MR CLOWN (Memanfaatkan Recycle Continuous Blow Down Clearator) <i>MR CLOWN (Utilizing Recycle Continuous Blow Down Clearator)</i>
	BUS MEKAR (Bubbling System Mengurangi Konsumsi Air Regenerasi) <i>MEKAR BUS (Bubbling System Reduces Regeneration Water Consumption)</i>
	PELIKAN (Penyehatan LI Distribusi ke Perumahan) <i>PELIKAN (Li's Health Distribution to Housing)</i>
	PRESIDEN (Improvement Resin Demineralizer Train C) <i>PRESIDENT (Improvement Resin Demineralizer Train C)</i>
	OSIN (Optimasi Pengelolaan Distribusi Air ke Perumahan) <i>OSIN (Optimization of Water Distribution Management to Housing)</i>
	ANILINE (Acid Cleaning pada Cooling Water Line) <i>ANILINE (Acid Cleaning on Cooling Water Line)</i>
	SIRAMIN (Optimasi Kondisi Regenerasi Demineralizer) <i>SIRAMIN (Optimization of Demineralizer Regeneration Conditions)</i>
	FUNBAIK (pemanfaatan ulang air backwash sebagai air baku) <i>FUNBAIK (reuse of backwash water as raw water)</i>
	OPAK SI MBAH SUKUN, Optimasi Pengolahan & AspeK Safety LIMBAH Demineralizer dengan Pemanfaatan Limbah RinSe sebagai Alternatif Water untuk Coker Unit <i>OPAK SI MBAH SUKUN, Optimization of Processing &amp; Safety Aspects of Demineralizer WASTE by Utilizing RinSe Waste as an Alternative to Water for Coker Units</i>
	<b>B. Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Supporting Facilities Related to the Process</b>
	ORISTIN (Outlet Air Limbah Domestik untuk Air Hydrant) <i>ORISTIN (Outlet Air Limbah Domestik untuk Air Hydrant)</i>
	<b>D. Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev Activities Related to Comdev</b>
	MARKAS BULE (Pemanfaatan Air Keluaran Sedimentasi untuk Budidaya Ikan Lele) <i>MARKAS BULE (Utilization of Sedimentation Exhaust Water for Catfish Cultivation)</i>
SUPER DRY, SUPPLY backwash watER untuk laundRY bertuah <i>SUPER DRY, SUPPLY backwash water for lucky laundry</i>	

RU	Program
RU II SPk	<b>A. Proses Produksi</b> <b>Production Process</b>
	Metode Pengaturan Water Washing pada Kolom Distilasi <i>Method for Setting Water Washing on Distillation Columns</i>
	Pemanfaatan air ex-IPAL untuk Pemiakan Bakteri <i>Utilization of ex-IPAL water for cultivating bacteria</i>
	LEPIIS (Line Pipe Series) <i>LEPIIS (Line Pipe Series)</i>
	COOWACI (Cooling Water Circulation) <i>COOWACI (Cooling Water Circulation)</i>
	<b>B. Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses</b> <b>Supporting Facilities Related to the Process</b>
	Metode Pemilihan Tipe Flokulan di Unit Pengolahan Air <i>Method for Selection of Flocculant Type in Water Treatment Units</i>
	Re - route Perpipaan Air Baku Proses Kilang untuk Mengurangi Konsumsi Air Pelarut Chemical <i>Re-route Refinery Process Raw Water Piping to Reduce Chemical Solvent Water Consumption</i>
	Permodelan Dosis Chemical untuk Mengurangi Konsumsi Air Pelarut Chemical <i>Chemical Dosage Modelling to Reduce Water Consumption of Chemical Solvents</i>
	Penambahan Filter Micron untuk Pengolahan Lanjut Air Buangan <i>Addition of Micron Filters for Advanced Waste Water Treatment</i>
	Substitusi suplai air pendingin box cooler menggunakan air telaga suri perdana <i>Substitution of box cooler cooling water supply using Suri Perdana Lake water</i>
	WARNET MONSTER WARNET MONSTER
	LIMP CILLER (Line Pump tCirculation Box Cooler) <i>LIMP CILLER (Line Pump Circulation Box Cooler)</i>
	PAPA BOCOR (Pemanfaatan Air Panas Box Cooler) <i>PAPA LEAKOR (Utilization of Box Cooler Hot Water)</i>
	Optimalisasi Feed Water Boiler B-5 <i>Optimization of Feed Water Boiler B-5</i>
	<b>C. Kegiatan Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses</b> <b>Supporting Facility Activities that are not related to the process</b>
	Pengaturan jadwal dan tekanan air distribusi ke Perumahan <i>Setting schedules and distribution water pressure to housing</i>
	<b>D. Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev</b> <b>Activities Related to Comdev</b>
	Pemanfaatan Air Buangan Back Wash dan Air Drain Unit WTP <i>Utilization of Back Wash Waste Water and WTP Unit Drain Water</i>
	Filter Air Gambut (FILAGAM) <i>Peat Water Filter (FILAGAM)</i>

RU	Program
RU III Plaju	<b>A. Proses Produksi</b> <b><i>Production Process</i></b>
	Pengembalian (Re-use) Condesate Steam ex Polipropylene <i>Return (Re-use) Condensate Steam ex Polypropylene</i>
	Simplifikasi dan Perbaikan Line Steam <i>Simplification and Improvement of Steam Lines</i>
	Aplikasi Model Pressure Control di Deaerator Utilities <i>Pressure Control Model Application in Deaerator Utilities</i>
	Re-use Backwash Sand Filter sebagai Feed Raw Water Clarifier <i>Re-use Backwash Sand Filter as Feed Raw Water Clarifier</i>
	Aplikasi Model Musi Levelling Water Control pada Basin Cooling Tower <i>Application of the Musi Levelling Water Control Model in the Basin Cooling Tower</i>
	Flue Gas Cooler (FGC) <i>Flue Gas Cooler (FGC)</i>
	Direct Transfer Demin Water Plaju ke Demin Tank Sungai Gerong <i>Direct Transfer Demin Water Plaju to Demin Tank Sungai Gerong</i>
	No Steam to Dermaga Plaju** <i>No Steam to Plaju Pier**</i>
	Reformulasi CCWT Guna Meningkatkan Cycle Cooling Tower S. Gerong <i>CCWT Reformulation to Improve Cycle Cooling Tower S. Gerong</i>
	Special High Exchange Capacity Resin Demin Plant <i>Special High Exchange Capacity Resin Demin Plant</i>
	Re-Route Sistem Penyaluran Cooling Water Dari Pola Partially Circulated Menjadi Fully Circulated Ke Unit Fccu <i>Re-Route the Cooling Water Distribution System from Partially Circulated to Fully Circulated to the Fccu Unit</i>
	Re-Use Stripping Water dari Unit Sour Water Stripper (SWS) ke unit Desalter CDU IV dan V <i>Re-Use Stripping Water from the Sour Water Stripper (SWS) Unit to the Desalter CDU IV and V units</i>
	<b>B. Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses</b> <b><i>Supporting Facilities Related to the Process</i></b>
	Pengaturan Operasional Distribusi ke Perumahan <i>Operational Arrangements for Distribution to Housing</i>
	Re-Use Blowdown Water ex Deaerator ke Basin Cooling Tower Plaju <i>Re-Use Blowdown Water ex Deaerator to Basin Cooling Tower Plaju</i>
	<b>C. Kegiatan Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses</b> <b><i>Supporting Facility Activities that are not related to the process</i></b>
	Bak To Shower Komperta Sungai Gerong <i>Bak To Shower Komperta Sungai Gerong</i>
	<b>D. Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev</b> <b><i>Activities Related to Comdev</i></b>
	Restrukturisasi Cooling Tower sebagai mitigasi losses cooling water <i>Cooling Tower restructuring to mitigate cooling water losses</i>
	Special Drinking Water pH 7+ <i>Special Drinking Water pH 7+</i>
	LICENSOR-PS2 (Liquidifikasi Corrossion Inhibitor Stabilizer di Sistem Cooling Water PS Plaju) <i>LICENSOR-PS2 (Liquidification Corrossion Inhibitor Stabilizer in PS Plaju Cooling Water System)</i>

RU	Program
RU IV Cilacap	<p>A. <b>Proses Produksi</b> <i>Production Process</i></p> <hr/> <p>Pemanfaatan Kembali (Recycle) Air Condensate Outlet Area Proses sebagai Air Campuran Treated Water di Unit Utilities <i>Reuse (Recycle) Process Area Condensate Outlet Water as Mixed Treated Water in the Utilities Unit</i></p> <hr/> <p>Reposisi kerangan make up D21V-108 di Unit HVU II untuk Minimalisasi Losses Treated Water <i>Reposition of makeup system D21V-108 in HVU II Unit to Minimize Treated Water Losses</i></p> <hr/> <p>B. <b>Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses</b> <i>Supporting Facilities Related to the Process</i></p> <hr/> <p>Mengurangi Evaporation Loss Cooling Water UTL RFCC dengan Mengubah Chemical Treatment <i>Reducing Evaporation Loss Cooling Water UTL RFCC by Changing Chemical Treatment</i></p> <hr/> <p>Meningkatkan Kontinuitas Supply Drinking Water dan Jacket Water dengan membuat line Interkoneksi PDAM - Utilities - RFCC <i>Improving Drinking Water and Jacket Water Supply Continuity by creating a PDAM - Utilities - RFCC Interconnection line</i></p> <hr/> <p>Pemanfaatan Air PDAM Sebagai Non Produksi di Unit Utilities <i>Utilization of PDAM Water as Non-Production in Utilities Units</i></p> <hr/> <p>Integrasi Produk Sour Water Stripper III (SWS III) dengan Desalter FOC II <i>Integration of Sour Water Stripper III (SWS III) Products with Desalter FOC II</i></p> <hr/> <p>Penggunaan Mobile RO untuk kebutuhan treated water (TW) <i>Use of Mobile RO for treated water (TW) needs</i></p> <hr/> <p>C. <b>Kegiatan Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses</b> <i>Supporting Facility Activities that are not related to the process</i></p> <hr/> <p>Pemanfaatan Treated Water Ex. IPAL Domestik untuk Keperluan Flushing Toilet Head Office <i>Utilization of Treated Water Ex. Domestic IPAL for Head Office Toilet Flushing Needs</i></p> <hr/> <p>D. <b>Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev</b> <i>Activities Related to Comdev</i></p> <hr/> <p>Pengolahan Air Payau Menjadi Air Tawar di Dusun Bondan Desa Ujunggalang Kampung Laut <i>Processing Brackish Water into Fresh Water in Bondan Hamlet, Ujunggalang Village, Kampung Laut</i></p> <hr/> <p>Bantuan Air Bersih RU IV Cilacap <i>RU IV Cilacap Clean Water Assistance</i></p>
RU V Balikpapan	<p>A. <b>Proses Produksi</b> <i>Production Process</i></p> <hr/> <p>MONIT (Modifikasi Demineralization Unit) <i>MONIT (Modified Demineralization Unit)</i></p> <hr/> <p>Pemanfaatan stripped water ex-New SWS Plant 17 dan Plant 7 sebagai wash water di Kilang Balikpapan II** <i>Utilization of stripped water ex-New SWS Plant 17 and Plant 7 as wash water at the Balikpapan II Refinery**</i></p> <hr/> <p>Pemanfaatan LLS steam ex-Kilang Balikpapan 2 sebagai supply heat di SWD 1 dan SWD 2 <i>Utilization of LLS steam ex-Balikpapan Refinery 2 as heat supply in SWD 1 and SWD 2</i></p> <hr/> <p>Pemanfaatan condensate ex-Kilang Balikpapan I sebagai Demin water HVU II - BPP II <i>Utilization of ex-Balikpapan I refinery condensate as demin water for HVU II - BPP II</i></p> <hr/> <p>Implementasi chemical &amp; mechanical cleaning SWD 1 dan 2 untuk meningkatkan efisiensi <i>Implementation of chemical &amp; mechanical cleaning SWD 1 and 2 to increase efficiency</i></p> <hr/> <p>Implementasi program change of resin di Demin Plant untuk meningkatkan efisiensi produksi demin water <i>Implementation of the change of resin program at the Demin Plant to increase the efficiency of demin water production</i></p> <hr/> <p>Meningkatkan Keandalan SWD 1 dengan Membuat Portable MOV di SWD Plant Utilities RU V Balikpapan <i>Increasing SWD 1 Reliability by Creating a Portable MOV at SWD Plant Utilities RU V Balikpapan</i></p>



RU	Program
	<p>D. <b>Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev</b> <b>Activities Related to Comdev</b></p> <hr/> <p>Pemanfaatan produk utility water WTP Pancur sebagai air bersih pada sebagian fasilitas umum wilayah ring satu PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan <i>Utilization of WTP Pancur utility water products as clean water in some public facilities in the ring one area of PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan</i></p> <hr/> <p>Pemanfaatan air baku / air permukaan Sungai Wein sebagai air baku domestik masyarakat di sepanjang line Waduk Sungai Wein - WTP Pancur <i>Utilization of raw water/surface water from the Wein River as domestic raw water for communities along the Wein River Reservoir line - Pancur WTP</i></p>
RU VI Balongan	<p>A. <b>Proses Produksi</b> <b>Production Process</b></p> <hr/> <p>Pengurangan service water (air bersih) sebagai wash water (air pencuci) di Desalter <i>Reduction of service water (clean water) as wash water in Desalter</i></p> <hr/> <p>Recovery cooling water di sistem buffer gas cooler 14-K-101 dengan mengembalikan cooling water ke header CWR <i>Recovery cooling water in the 14-K-101 buffer gas cooler system by returning cooling water to the CWR header</i></p> <hr/> <p>Modifikasi sistem injeksi udara regenerasi Demin Water pada Unit Demin Plant <i>Modification of the Demin Water regeneration air injection system at the Demin Plant Unit</i></p> <hr/> <p>Recycle Effluent Water Salam Darma ke Bak Flokulator untuk Mengurangi Konsumsi Air Baku dari Sungai Tarum Timur <i>Recycle Effluent Water Salam Darma to the Flocculator Tank to Reduce Raw Water Consumption from the East Tarum River</i></p> <hr/> <p>Recovery blowdown sebagai BFW di Unit H2 Plant <i>Recovery blowdown as BFW in Unit H2 Plant</i></p> <hr/> <p>Alih fungsi proses air buangan sour water menjadi wash water <i>Change the function of the sour water wastewater process to wash water</i></p> <hr/> <p>Inovasi Metode Pengoperasian Polisher Unit dengan peralatan substitusi DAB 22-K-104 di unit Hydrogen Plant RU VI Balongan sehingga mengurangi make up service water pada Demin Plant <i>Innovation of the Polisher Unit Operation Method with DAB 22-K-104 substitute equipment at the RU VI Balongan Hydrogen Plant unit thereby reducing make up service water at the Demin Plant</i></p> <hr/> <p>Pemanfaatan steam melalui sistem Low Pressure Steam Recovery (LPSR) <i>Utilization of steam through the Low Pressure Steam Recovery (LPSR) system</i></p> <hr/> <p>Metode meningkatkan kinerja Surface Condenser Main Air Blower Unit Reduced Crude Conversion saat terjadi Sumbatan pada Pass pertama sisi Tube <i>Method of improving the performance of the Surface Condenser Main Air Blower Unit Reduced Crude Conversion when a blockage occurs in the first pass on the tube side</i></p> <hr/> <p>Modifikasi Cooling Water Trap Surface Condenser Unit RCC RU VI <i>Modification of Cooling Water Trap Surface Condenser Unit RCC RU VI</i></p> <hr/> <p>Modifikasi Saluran Tangki Demin dari Header yang Terpasang <i>Demin Tank Line Modification of Installed Headers</i></p> <hr/> <p>Pemanfaatan Effluent Water SWS pada Fasilitas Spent Caustic di Unit POC <i>Utilization of SWS Effluent Water in the Spent Caustic Facility in the POC Unit</i></p> <hr/> <p>D. <b>Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev</b> <b>Activities Related to Comdev</b></p> <hr/> <p>Substitusi service water yang digunakan untuk hydrotest tangki dengan air drainase <i>Substitute the service water used to hydrotest the tank with drainage water</i></p>

RU	Program
RU VII Kasim	<b>A. Proses Produksi</b> <b>Production Process</b>
	Perbaikan Steam Trap Tangki Residue <i>Residue Tank Steam Trap Repair</i>
	Redesign Sistem Injeksi Air pada Desalter Area CDU Unit Proses Kilang <i>Redesign of the Water Injection System in the CDU Desalter Area of the Refinery Process Unit</i>
	Fire Veme (Pemanfaatan Air Backwash Softener Untuk Firewater dengan Injeksi Menggunakan Venturi Meter) <i>Fire Veme (Utilization of Backwash Softener Water for Firewater by Injection Using a Venturi Meter)</i>
	<b>B. Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses</b> <b>Supporting Facilities Related to the Process</b>
	Penghematan Sumber Daya Air Dengan Pemakaian Shower Sebagai Alat Bantu Untuk Mandi <i>Saving Water Resources by Using a Shower as a Tool for Bathing</i>
	Revitalisasi Sistem Distribusi Air ke Community <i>Revitalization of the Water Distribution System to the Community</i>
	Water Bender <i>Water Bender</i>
	SMART Blowdown <i>SMART Blowdown</i>
	Waterless Hand Cleaner <i>Waterless Hand Cleaner</i>
	<b>D. Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev</b> <b>Activities Related to Comdev</b>
	Reuse Cooling Water Compressor 2-K-01/02 dan 3-K-01 A/B <i>Reuse Cooling Water Compressor 2-K-01/02 dan 3-K-01 A/B</i>

Air yang digunakan oleh PT KPI berasal dari berbagai sumber, mulai dari air permukaan, air tanah, air laut, hingga bekerja sama dengan pihak ketiga penyedia air untuk daerah pemukiman pekerja. Air tersebut digunakan untuk kegiatan kilang maupun fasilitas penunjangnya. Masing-masing unit memiliki alat ukur seberapa banyak air yang digunakan dan kemudian dicatat secara harian. PT KPI juga secara konsisten melakukan upaya untuk efisiensi penggunaan air dengan mendaur ulang air tersebut kembali ke dalam proses kegiatan. Selanjutnya air yang sudah tidak dapat diolah kembali dibuang ke air permukaan, air tanah, ataupun air laut. [GRI 11.6: 303-1]

*The water used by PT KPI comes from various sources, ranging from surface water, groundwater, seawater, to collaborating with third-party water providers for employee residential areas. This water is used for refinery activities and its supporting facilities. Each unit has a measuring device to measure how much water is used and then record it on a daily basis. PT KPI also consistently makes efforts to efficiently use water by recycling it back into the process activities. Subsequently, water that cannot be treated again is discharged into surface water, groundwater, or seawater. [GRI 11.6: 303-1]*

Dalam penarikan air, PT KPI berkomitmen untuk meminimalisir pengambilan air dalam wilayah dengan kondisi stres air (*water stress*). Stres air adalah keadaan dimana tidak tersedianya pasokan air yang cukup (kelangkaan air) dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan manusia dan lingkungan. Stres air diklasifikasikan menjadi tiga kategori: kualitas, ketersediaan, dan aksesibilitas. PT KPI melanjutkan kajian *water risk assessment* terhadap seluruh area operasional dengan menggunakan *Pertamina Water Tools* (pengukuran awal). Hasilnya adalah terdapat 1 (satu) area berada di *negligible risk* yaitu RU II Sungai Pakning dan 6 (enam) area berada di at risk area yaitu RU II Dumai, RU III, IV, V, VI, VII.

PT KPI RU IV Cilacap telah menunjukkan pengelolaan air yang baik dalam hal aksesibilitas dan kualitas, namun memiliki risiko kelangkaan air di wilayah tersebut dengan kategori stres air sedang-tinggi (tinggi). Namun demikian, berdasarkan hasil survei BPS Jawa Tengah (2021), warga di Kabupaten Cilacap memiliki akses air minum bersih sebesar 93,37 persen, dengan kondisi di beberapa lokasi terdapat potensi terjadi kekurangan air pada musim kemarau. Hasil rekomendasi dari kajian ini menjadi panduan PT KPI dalam menjalankan upaya pengelolaan air yang lebih baik. PT KPI berkomitmen untuk juga melakukan kajian penilaian risiko air pada unit operasional lainnya. **[GRI 303-1]**

*In water withdrawal, PT KPI is committed to minimizing water intake in areas with water stress conditions. Water stress is a condition where there is insufficient supply of water with suitable quality for human and environmental needs. Water stress is classified into three categories: quality, availability, and accessibility. PT KPI continues its water risk assessment study for all operational areas using Pertamina Water Tools (initial measurements). The result is that there is 1 (one) area in the negligible risk, namely RU II Sungai Pakning and 6 (six) areas in the at risk area, namely RU II Dumai, RU III, IV, V, VI, VII.*

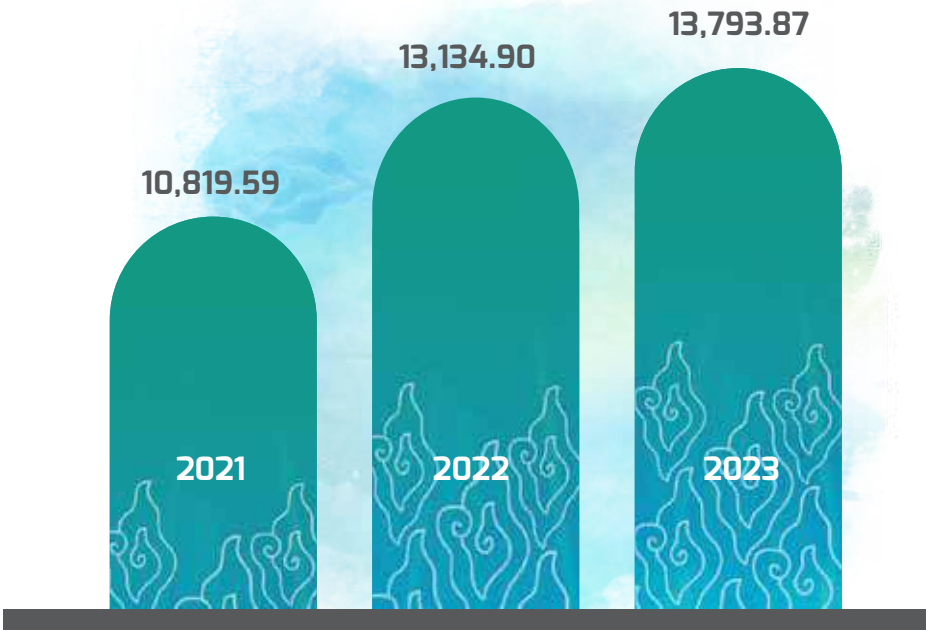
*PT KPI RU IV Cilacap has demonstrated good water management in terms of accessibility and quality but faces a risk of water scarcity in the area with a medium-high (high) water stress category. However, based on the results of the Central Java BPS survey (2021), residents in Cilacap Regency have access to clean drinking water of 93.37 percent, with potential water shortages in some locations during the dry season. The recommendations from this study serve as a guide for PT KPI in implementing better water management practices. PT KPI is committed to conducting water risk assessment studies at other operational units as well. **[GRI 303-1]***

**Air yang diambil, dilepaskan dan dikonsumsi [OJKF.8](GRI 303-3, 303-4, 303-5) [SASB EM-RM- 140a.1]** **Water abstracted, discharged, and consumed [OJKF.8](GRI 303-3, 303-4, 303-5) [SASB EM-RM- 140a.1]**

Jenis Air Water Type	Satuan Units	2023	2022*	2021*
<b>Air yang diambil/ Water withdrawal Water taken/Water withdrawal</b>				
Berdasarkan Sumber Air Based on Water Source				
Jumlah Air yang Diambil dari Permukaan Amount of Water Extracted from the Surface	Mega Liter Mega Liters	265,546.00	343,224.51	300,095.03
Jumlah Air yang Diambil dari Tanah Amount of Water Extracted from the Land	Mega Liter Mega Liters	1,327.55	1,253.79	1,353.32
Jumlah Air yang Diambil dari Laut Amount of Water Extracted from the Sea	Mega Liter Mega Liters	304,997.19	301,982.82	314,645.91
Jumlah Air dari pihak ketiga Amount of Water from third parties	Mega Liter Mega Liters	4,886.89	4,335.55	2,787.88
<b>Total Penarikan Air Total Water Withdrawal</b>	<b>Mega Liter Mega Liters</b>	<b>576,757.65</b>	<b>650,796.68</b>	<b>618,882.14</b>
<b>Air yang dilepaskan / Water Discharge Water released / Water Discharge</b>				
Berdasarkan Sumber Air Based on Water Source				
Jumlah Air yang Dilepaskan dari Permukaan Amount of Water Released from the Surface	Mega Liter Mega Liters	104,253.70	111,247.88	111,416.15
Jumlah Air yang Dilepaskan Ke Tanah Amount of Water Released to the Soil	Mega Liter Mega Liters	-	-	-
Jumlah Air yang Dilepaskan dari Laut Amount of Water Released from the Ocean	Mega Liter Mega Liters	313,265.18	305,427.56	3,971.06
Jumlah Air yang Dilepaskan ke Pihak Ketiga Amount of Water Released to Third Parties	Mega Liter Mega Liters	-	12.10	11.75
<b>Total Pelepasan Air Total Water Release</b>	<b>Mega Liter Mega Liters</b>	<b>417,518.89</b>	<b>416,687.54</b>	<b>115,398.96</b>
<b>Air yang dikonsumsi/ Water Consumption Water Consumption</b>				
Total Air yang Dikonsumsi Total Water Consumed	Mega Liter Mega Liters	<b>159,238.76</b>	<b>234,109.13</b>	<b>441,600.93</b>
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Sales and Other Operating Revenues	Ribu USD Thousand USD	31,741,105.00	36,946,560.00	23,021,673.00
Produk BBM Fuel Products	Mbbl Mbbl	274,804	261,346	256,041
Intensitas Pemakaian Air Water Use Intensity	Mega Liter/Ribu USD Mega Liter/Thousand USD	<b>0,0050168</b>	<b>0,00633643</b>	<b>0,01918197</b>
Intensitas Pemakaian Air Water Use Intensity	Mega Liter/ Mbbl Mega Liter/ Mbbl	<b>0,57946303</b>	<b>0,89578235</b>	<b>1,72472741</b>

\*disajikan kembali | restated

**Jumlah Air yang di Daur Ulang (Mega Liter)**  
Amount of Recycled Water (Megaliters)



Selain itu, PT KPI juga melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan air limbah yang terdiri dari air limbah *drainase*, air limbah proses, air limbah domestik, dan air limbah pendingin. Air limbah proses diolah menggunakan instalasi air limbah proses yang terdapat di setiap unit proses. Air limbah domestik berasal dari kegiatan penunjang di unit operasi diolah menggunakan instalasi air limbah domestik. Air limbah pendingin diteruskan langsung menuju badan air permukaan. Pengelolaan air limbah PT KPI memastikan bahwa air limbah tersebut memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke badan air permukaan. Selama tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap izin, standar, dan peraturan kualitas air. [GRI 11.6, 303-2][SASB EM-RM-140a.2]

*In addition, PT KPI also makes various efforts in managing wastewater, which consists of drainage wastewater, process wastewater, domestic wastewater, and cooling wastewater. Process wastewater is treated using process wastewater installations located in each process unit. Domestic wastewater from supporting activities in operational units is treated using domestic wastewater installations. Cooling wastewater is directly discharged into surface water bodies. PT KPI's wastewater management ensures that the wastewater meets quality standards before being discharged into surface water bodies. During the reporting year there were no incidents of non-compliance with water quality permits, standards and regulations. [GRI 11.6, 303-2] [SASB EM-RM-140a.2]*

Sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang minyak dan memproduksi petrokimia, PT KPI memiliki potensi pencemaran dari kegiatan non-rutin atau insiden yang terjadi dalam area unit operasi seperti adanya tumpahan minyak/Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di area proses maupun area perairan. Berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keadaan Darurat dan Keberlangsungan Bisnis No. A07-014/KPI/11000/2022-59 yang dimiliki PT KPI, tumpahan minyak merupakan salah satu jenis keadaan darurat yang ditetapkan oleh PT KPI. Prosedur penanganan tumpahan minyak juga mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 109 tahun 2006 tentang Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak di Laut, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 263 tahun 2020 tentang Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak (TIER 3) di Laut, dan Pedoman No. A-012/F20000/2011-50 Revisi 0 tentang Penanggulangan Kebakaran Kapal dan/atau Tumpahan Minyak di Perairan Terminal Khusus Pertamina. PT KPI tidak mengalami insiden pencemaran akibat tumpahan minyak. Hal ini mencerminkan komitmen PT KPI dalam mitigasi pencemaran lingkungan akibat tumpahan minyak, dengan intensitas tumpahan minyak sebesar 0 barrel per juta USD [OJK F.15][GRI 11.8.1, 11.8.2][GRI 303-2]

Pengungkapan Tumpahan Minyak [OJK F.15][GRI 11.8.1, 11.8.2][GRI 303-2]

Tahun Year	Total Volume Tumpahan Minyak (barrel) Total Volume of Oil Spill (barrel)
2023	0,00
2022	1,95
2021	0,00
2020	0,00

## Pengelolaan Limbah Padat

Mengacu pada Strategi Keberlanjutan PT KPI yang salah satu fokusnya adalah Mengurangi Jejak Lingkungan (*Reducing Environmental Footprint*) dengan target kepatuhan pada pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, PT KPI memiliki kebijakan dan inisiasi sebagai berikut: [OJK F.14]

*As a company operating oil refineries and producing petrochemicals, PT KPI has the potential for pollution from non-routine activities or incidents that occur within operational unit areas, such as oil spills/Hazardous and Toxic Substances (B3) spills in process areas or water areas. Based on the Emergency Management and Business Continuity Guidelines No. A07-014/KPI/11000/2022-59 owned by PT KPI, oil spills are one type of emergency situation defined by PT KPI. The procedure for handling oil spills also refers to the Regulation of the President of the Republic of Indonesia number 109 of 2006 concerning the Handling of Oil Spill Emergencies at Sea, Minister of Transportation Decision number KM 263 of 2020 concerning Emergency Response Procedures for Oil Spills (TIER 3) at Sea, and Guideline No. A-012/20000/2011-50 Revision 0 on Ship Fire and/or Oil Spill Response in Pertamina Special Terminal Waters. In 2023, PT KPI did not experience any pollution incidents due to oil spills. This reflects PT KPI's commitment to mitigating environmental pollution caused by oil spills, with an oil spill intensity of 0 barrels per million USD. [OJK F.15][GRI 11.8.1, 11.8.2][GRI 303-2]*

*Disclosure of Oil Spill [OJK F.15][GRI 11.8.1, 11.8.2][GRI 303-2]*

## Solid Waste Management

*Referring to PT KPI's Sustainability Strategy, one of its focuses is Reducing Environmental Footprint with a target compliance on waste management in accordance with prevailing regulations and laws, PT KPI has the following policies and initiatives: [OJK F.14]*

1. Mengurangi limbah dengan pendekatan reduce, reuse, recycle (3R)
2. Pengolahan Limbah yang dilakukan secara mandiri oleh unit operasi
3. Bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin yang mencakup pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, hingga penimbunan limbah B3.
4. Melakukan monitoring, pelaporan, dan evaluasi kegiatan pengelolaan limbah baik limbah B3 maupun non-B3

Secara konsisten seluruh Refinery Unit di PT KPI telah melakukan pengelolaan terhadap limbah yang dihasilkan serta melakukan berbagai inovasi untuk menjalankan program 3R sesuai dengan ISO 14001:2015. Selama Tahun pelaporan, PT KPI tidak mengalami insiden tumpahan Limbah padat non B3 dan B3. [OJK F.15]

1. Reducing waste through the reduce, reuse, recycle (3R) approach.
2. Waste processing carried out independently by operational units.
3. Collaboration with third parties holding permits covering the transportation, utilization, processing, and disposal of hazardous and non-hazardous waste.
4. Conducting monitoring, reporting, and evaluation of waste management activities, both hazardous and non-hazardous waste.

Consistently, all Refinery Units at PT KPI have managed the waste produced and carried out various innovations to implement the 3R program in accordance with ISO 14001:2015. During the reporting year, PT KPI did not experience any incidents of non-hazardous and hazardous solid waste spills. [OJK F.15]

**Pengelolaan Limbah Padat yang Signifikan [OJK F.14][GRI 306-1, 306-2]**

**Significant Solid Waste Management [OJK F.14][GRI 306-1, 306-2]**

Kegiatan Operasional <i>Operational Activities</i>	Timbulan Limbah Signifikan <i>Significant Waste Generation</i>	Metode Pengelolaan dan Pengolahan Limbah <i>Waste Management and Processing Methods</i>
Pengolahan Minyak <i>Oil Processing</i>	Sludge <i>Sludge</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan sebagai substitusi bahan bakar <i>Use as a fuel substitute</i></li> <li>• Insinerasi <i>Incineration</i></li> <li>• Dikirimkan ke Pihak Ketiga Berizin <i>Sent to a Licensed Third Party</i></li> </ul>
Warehousing <i>Warehousing</i>	Kayu bekas pallet <i>Used wooden pallets</i>	Dimanfaatkan menjadi media pembibitan dan media tanam <i>Used as a seedling media and planting medium</i>
Perkantoran <i>Office</i>	Sampah Domestik <i>Domestic Waste</i>	Komposting dan Recycle <i>Composting and Recycling</i>

Berikut adalah beberapa inovasi program pengelolaan limbah yang dilakukan oleh unit operasi dan anak Perusahaan.

**Inovasi Pengolahan Limbah [GRI 306-2]**

The following are several waste management program innovations carried out by operating units and subsidiaries.

**Waste Processing Innovation [GRI 306-2]**

RU	Inovasi 3R Limbah 3R Waste Innovation	
	B3	Non B3
II Dumai	<p><b>Switch Feed Unit Platforming (I-SWEET)</b> <i>Switch Feed Unit Platforming (I-SWEET)</i></p> <p>I-SWEET merupakan inovasi RU II Dumai yang pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada sektor migas dan belum ada pada Best Practice tahun 2018 - 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. I-SWEET telah mendapatkan HAKI dengan nomor pencatatan EC00202226405. RU II Dumai melakukan inovasi I-SWEET melalui perubahan feed (umpan) yang digunakan dengan metode rekayasa proses untuk mengoptimasi unit Platforming. Unit Platforming masuk dalam ruang lingkup kajian LCA tahun 2023 untuk produk Pertalite dan Pertamina.</p> <p><i>I-SWEET is an innovation from RU II Dumai, which was first implemented in Indonesia's oil and gas sector and was not included in the Best Practices from 2018 to 2022 by the Ministry of Environment and Forestry. I-SWEET has been patented with registration number EC00202226405. RU II Dumai innovated I-SWEET through changing the feed used by process engineering methods to optimize the Platforming unit. The Platforming unit is included in the scope of the 2023 LCA study for Pertalite and Pertamina products.</i></p>	<p><b>Valve Testing Machine (VA-TCHINE)</b> <i>Valve Testing Machine (VA-TCHINE)</i></p> <p>VA-TCHINE merupakan program inovasi pemanfaatan limbah besi bekas (scrap) dengan jenis material H-Beam dan plat baja sisa dari kegiatan konstruksi dan perawatan fasilitas pendukung yang berkaitan dengan proses. Limbah scrap dimanfaatkan menjadi sebuah mesin uji dan inspeksi valve yang dioperasikan dengan metode pneumatic untuk menjamin kehandalan valve dapat terjaga sesuai standar. VA-TCHINE pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada sektor migas dan belum ada pada Best Practice tahun 2018-2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. VA-TCHINE telah mendapatkan Hak Cipta dengan nomor pencatatan 000342284 dan berpotensi untuk direplikasi oleh industri lintas sektor. Program ini merupakan satu-satunya mesin uji yang dapat digunakan untuk semua tipe valve.</p> <p><i>VA-TCHINE is an innovative program for utilizing scrap iron waste, specifically H-Beam materials and leftover steel plates from construction and maintenance activities related to supporting facilities in the process. The scrap waste is repurposed into a testing and inspection machine for valves, operated using pneumatic methods to ensure valve reliability according to standards. VA-TCHINE was first implemented in Indonesia's oil and gas sector and was not included in the Best Practices from 2018 to 2022 by the Ministry of Environment and Forestry. VA-TCHINE has obtained a copyright with registration number 000342284 and has the potential to be replicated by cross-sector industries. This program is the only testing machine that can be used for all types of valves.</i></p>
	<p><b>Double Fuel Filter Oil Genset pada Area Water Intake Supply</b> <i>Double Fuel Filter Oil Generator in the Water Intake Supply Area</i></p> <p>PT KPI RU II Sungai Pakning melakukan inovasi program Double Fuel Filter Oil Genset pada Area Water Intake Supply, inovasi ini pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada Sektor Migas RU. Inovasi Double Fuel Filter Oil Genset tergolong dalam perubahan Sub Sistem yang berdampak pada value chain optimization dengan memberikan keuntungan kepada produsen yaitu penurunan timbulan limbah filter bekas, mengurangi biaya pengelolaan limbah B3 dan meningkatkan MTBR dengan sasaran perbaikan awal 500 jam running hours, kepada konsumen kelompok Masyarakat Tirta Muda yaitu menerima pasokan listrik untuk FILAGAM, kepada supplier yaitu efisiensi jam kerja PT Trakindo tiap tahunnya, serta untuk pembuangan akhir berupa vpenurunan timbulan limbah filter bekas.</p> <p><i>PT KPI RU II Sungai Pakning innovated the Double Fuel Filter Oil Genset program in the Water Intake Supply Area, this innovation was first implemented in Indonesia in the RU Oil and Gas Sector. The Double Fuel Filter Oil Genset innovation is included in the Sub System changes which have an impact on value chain optimization by providing benefits to producers, namely reducing the generation of used filter waste, reducing B3 waste management costs and increasing MTBR with an initial improvement target of 500 running hours, to consumers in the community group. Tirta Muda is to receive electricity supplies for FILAGAM, to suppliers, namely the efficiency of PT Trakindo's working hours each year, as well as for final disposal in the form of reducing the generation of used filter waste.</i></p>	<p><b>Pemanfaatan Besi Bekas untuk Hydrostatic Test Selang Pemadam</b> <i>Utilization of Scrap Iron for Hydrostatic Testing of Fire Hose</i></p> <p>PT KPI RU II Sungai Pakning membuat inovasi Pemanfaatan Besi Bekas untuk Hydrostatic Test Selang Pemadam dengan memanfaatkan limbah non B3 sisa besi bekas dari aktivitas operasional kilang yang belum dimanfaatkan. Inovasi ini pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada Sektor Migas RU. Setelah penerapan inovasi ini oleh fire brigade, kegiatan pengetesan selang pemadam dilakukan menggunakan alat Hydrostatic Test selang pemadam dengan bantuan hydrant yang disalurkan untuk mengisi rongga selang, kemudian dilakukan pelepasan udara dengan membuka valve udara agar kondisi rongga selang penuh air, kemudian dilakukan pompa secara manual untuk mencapai tekanan yang sesuai dengan NFPA dan terbaca pada indikator pada pressure gauge.</p> <p><i>PT KPI RU II Sungai Pakning has innovated the utilization of scrap iron for the hydrostatic testing of fire hoses by repurposing non-hazardous waste scrap iron from the operational activities of the refinery that were previously unused. This innovation marks the first implementation in Indonesia within the Oil and Gas sector. Following the implementation of this innovation by the fire brigade, the testing of fire hoses is conducted using a Hydrostatic Test apparatus for fire hoses with the assistance of a fire hydrant to fill the hose cavity with water. Subsequently, air is released by opening the air valve to ensure the hose cavity is filled with water, after which manual pumping is performed to reach the pressure specified by NFPA standards, as indicated on the pressure gauge.</i></p>
II SPK		



RU	Inovasi 3R Limbah 3R Waste Innovation	
	B3	Non B3
III Plaju	<p><b>Program Reduksi Pemakaian N-heptane (Redheptane)</b> <i>N-heptane (Redheptane) Usage Reduction Program</i></p> <p>Program inovasi ini, berasal dari perusahaan sendiri dimana ide program muncul karena rutusnya pengecekan kadar asphaltene di produk Low Sulfur Waxy Residue (LSWR) yang rutin menggunakan bahan B3 berupa n-heptane. N-heptane berperan sebagai solvent pada Analisa IP 143. Melalui program ini, perusahaan dapat melakukan pengurangan dan penggunaan kembali N-heptane melalui proses ekstraksi n-heptane. Inovasi ini pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada Sektor Migas UP Menurut Best Practice 2018-2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</p> <p><i>This innovative program originates from within the company itself, where the idea arose due to the routine checking of asphaltene levels in Low Sulfur Waxy Residue (LSWR) products, which regularly utilized N-heptane, a B3 classified substance, as a solvent in IP 143 analysis. Through this program, the company can reduce and reuse N-heptane through an extraction process. This innovation marks the first implementation in Indonesia within the Oil and Gas sector and complies with the Best Practices of 2018-2022 set forth by the Ministry of Environment and Forestry.</i></p>	<p><b>Pemanfaatan Pallet Plastik Bekas Sebagai Retaining Wall Kolam Budidaya Ikan Air Tawar</b> <i>Utilization of Used Plastic Pallets as Retaining Walls for Freshwater Fish Ponds</i></p> <p>Inovasi ini berasal dari perusahaan sendiri dimana ide ini muncul karena adanya kondisi timbunan sampah plastik berupa ex-pallet unit polypropylene serta adanya permasalahan pada budidaya ikan air tawar yaitu longsoran dinding kolam ikan. Inovasi ini pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada Sektor Migas UP Menurut Best Practice 2018-2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</p> <p><i>This innovation originates from within the company itself, where the idea emerged due to the accumulation of plastic waste in the form of ex-pallets made of polypropylene units, as well as issues encountered in freshwater fish farming, such as landslides in pond walls. This innovation marks the first implementation in Indonesia within the Oil and Gas sector and aligns with the Best Practices of 2018-2022 outlined by the Ministry of Environment and Forestry.</i></p>
IV Cilacap	<p><b>MENDOAN PANAS FOC I (Meningkatkan Keandalan Unit Sour Water Stripper dengan Penambahan Valve "Feed Sour Water" HVU pada 17V-1 dari LOC I di FOC I)</b> <i>MENDOAN PANAS FOC I (Improving the Reliability of the Sour Water Stripper Unit by Adding the "Feed Sour Water" HVU Valve on 17V-1 from LOC I in FOC I)</i></p> <p>Inovasi Meningkatkan Keandalan Unit Sour Water Stripper dengan Penambahan Valve "Feed Sour Water" HVU pada 17V-1 dari LOC I di FOC I (MENDOAN PANAS FOC I) dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah timbunan limbah B3 sludge IPAL, termasuk biaya pengelolaan limbah B3 sludge IPAL yang diakibatkan oleh tingginya kandungan minyak pada air limbah yang dihasilkan dari Unit Sour Water Stripper (SWS) yang dinamakan sour water yang masuk ke Unit IPAL. Unit SWS terdapat Sour Water Collecting Vessel 17V-1 yang berfungsi untuk memisahkan air dan minyak, dimana masalah yang timbul pada 17V-1 yaitu, tingginya kandungan minyak pada sour water, dan desain pompa tidak sesuai dengan kondisi sour water saat ini (kapasitas desain pompa &lt; kondisi aktual), sehingga minyak sering terbawa ke Unit IPAL.</p> <p><i>The innovation to enhance the reliability of the Sour Water Stripper Unit by adding the "Feed Sour Water" HVU valve on 17V-1 from LOC I in FOC I (MENDOAN PANAS FOC I) is motivated by the increasing amount of B3 sludge waste generated by the IPAL, along with the associated costs of managing the B3 sludge waste resulting from the high oil content in the wastewater produced by the Sour Water Stripper (SWS) Unit, known as sour water, which enters the IPAL Unit. The SWS Unit contains the Sour Water Collecting Vessel 17V-1, which is responsible for separating water and oil. The issues arising with 17V-1 include the high oil content in the sour water and the pump design not matching the current sour water conditions (pump design capacity &lt; actual conditions), leading to oil frequently entering the IPAL Unit.</i></p>	<p><b>MAKAN TOPOKI DENGAN MBA TUTI (Pemanfaatan Pangkasan Pohon Kilang dengan Metode Iron Blanket Untuk Motif Goodie Bag)</b> <i>MAKAN TOPOKI DENGAN MBA TUTI (Utilizing Refinery Tree Trimmings with Iron Blanket Method for Goodie Bag Motif)</i></p> <p>Program Pemanfaatan Pangkasan Pohon Kilang dengan Metode Iron Blanket untuk Motif Goodie Bag (MAKAN TOPOKI DENGAN MBA TUTI) merupakan program pemanfaatan sampah daun bekas pemangkasan pohon dan kemasan adsorben di PT KPI RU IV Cilacap. Sebelum adanya inovasi, banyak sampah daun dan sampah kertas dari PT KPI RU IV Cilacap yang belum tertangani dengan baik akibat upaya reduksi yang tidak efektif, sehingga sampah tersebut masih dikirim ke TPA Jeruklegi Kabupaten Cilacap.</p> <p><i>The Utilization Program of Refinery Tree Trimmings with Iron Blanket Method for Goodie Bag Motif (MAKAN TOPOKI DENGAN MBA TUTI) is a waste utilization program implemented at PT KPI RU IV Cilacap. This program aims to utilize waste leaves from tree trimmings and adsorbent packaging materials. Prior to the innovation, a significant amount of leaf and paper waste from PT KPI RU IV Cilacap was not effectively managed due to ineffective reduction efforts, resulting in the waste being sent to the Jeruklegi Landfill in Cilacap Regency.</i></p>

RU	Inovasi 3R Limbah 3R Waste Innovation	
	B3	Non B3
V Balikpapan	<p><b>Program COREVARES (Coke Removal Vacuum Residue)</b> <i>COREVARES Program (Coke Removal Vacuum Residue)</i></p> <p>Program COREVARES merupakan pengembangan program inovasi PT KPI RU V yang muncul karena tingginya jumlah sludge oil yang dihasilkan perusahaan. Pada unit proses High Vacuum Unit II yang bertujuan untuk mengolah feed long residue dari unit CDU IV menjadi valuable produk LVGO (ADO) serta HVGO sebagai feed unit HCU A/B. Kondisi sebelum adanya program, pada pompa vacuum residue G-2-05 A/B di unit HVU II terjadi akumulasi sludge oil sehingga menyebabkan kegagalan operasi pada unit pompa vacuum residue sehingga harus segera dilakukan pembersihan agar unit bekerja dalam kondisi yang optimal. Selanjutnya limbah B3 diserahkan ke pihak ketiga berizin untuk dikelola, hal ini berdampak pada biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengelolaan limbah B3 berupa sludge oil. Setelah adanya program penerapan program COREVARES berhasil mengurangi timbulan limbah B3 berupa sludge oil yang terakumulasi di dalam unit pompa vacuum residue.</p> <p><i>The COREVARES Program (Coke Removal Vacuum Residue) is an innovation program developed by PT KPI RU V due to the high amount of sludge oil generated by the company. Implemented in the High Vacuum Unit II process unit, the program aims to process long residue feed from CDU IV into valuable products LVGO (ADO) and HVGO for HCU A/B unit feed. Prior to the program, the vacuum residue pump G-2-05 A/B in HVU II unit experienced sludge oil accumulation, leading to operational failures that required immediate cleaning to ensure optimal unit performance. Subsequently, the B3 waste was handed over to a licensed third party for management, resulting in costs incurred by the company for B3 waste management in the form of sludge oil. After the implementation of the COREVARES program, there was a reduction in the accumulation of B3 waste, specifically sludge oil, within the vacuum residue pump unit.</i></p>	<p><b>BAKSO SAKU SILANG (Bank Sampah Olah Sampah Kayu Sistem Lelang)</b> <i>BAKSO SAKU SILANG (Bank Sampah Olah Sampah Kayu Sistem Lelang)</i></p> <p>BAKSO SAKU SILANG (Bank Sampah Olah Sampah Kayu Sistem Lelang) merupakan program 3R pengelolaan limbah Non-B3 PT KPI RU V Balikpapan. Pengembangan program inovasi muncul karena tingginya aktivitas kilang (operasional dan konstruksi) sehingga menimbulkan sampah berupa sampah kayu. Oleh karena itu, PT KPI RU V Balikpapan melakukan inovasi program BAKSO SAKU SILANG yang dapat mengolah timbulan sampah kayu.</p> <p><i>The BAKSO SAKU SILANG (Waste Bank Wood Waste Auction System) is a 3R waste management program for Non-B3 waste by PT KPI RU V Balikpapan. The development of this innovative program arose due to the high activity levels in the refinery (operational and construction), resulting in wood waste generation. Therefore, PT KPI RU V Balikpapan initiated the BAKSO SAKU SILANG program to process the generated wood waste.</i></p>
VI Balongan	<p><b>Modifikasi Line Transfer dan Penambahan Box Heater di Tangki</b> <i>Modification of Transfer Line and Addition of Box Heater in Tanks</i></p> <p>Salah satu sumber limbah sludge oil yang dihasilkan oleh perusahaan berasal dari penumpukan residu penyimpanan DMAR (Demetalized Atmospheric Residue) pada tangki. Limbah sludge oil yang dihasilkan akan disimpan pada TP5 Limbah B3 kemudian diserahkan kepada pihak ke 3 untuk dilakukan pengolahan. Pada limbah sludge oil tersebut masih terdapat kandungan hydrocarbon yang masih on spec dan secara tidak langsung berpotensi menjadi losses hydrocarbon yang seharusnya masih bisa digunakan sebagai feed unit RCC. Sehingga perusahaan melakukan inovasi program Modifikasi Line Transfer dan Penambahan Box Heater di Tangki untuk mengurangi timbulan Limbah B3 sludge oil yang dihasilkan. Program inovasi ini dilakukan dengan menambahkan box heater pada line transfer untuk menjaga karakteristik DMAR agar tidak mudah membeku (menjadi residu sludge oil) dan terbebas dari impurities sehingga masih tetap on spec untuk dijadikan feed ke dalam unit RCC.</p>	<p><b>Pelakat dari Hasil Solidifikasi Cacahan Plastik (PERISALTIK)</b> <i>Pelakat dari Hasil Solidifikasi Cacahan Plastik (PERISALTIK)</i></p> <p>PERISALTIK merupakan program pengurangan plastik yang dimanfaatkan untuk membuat pelakat sehingga tidak menjadi limbah yang terbuang. Pengembangan program inovasi muncul karena adanya kondisi timbulan limbah botol plastik yang tidak termanfaatkan pada Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan. Inovasi ini pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada Sektor Migas Unit Pengolahan.</p>

RU	Inovasi 3R Limbah 3R Waste Innovation	
	B3	Non B3
	<p>One source of sludge oil waste generated by the company originates from the accumulation of Demetallized Atmospheric Residue (DMAR) storage residue in tanks. The sludge oil waste produced is stored in the Hazardous Waste Storage Area and then handed over to a third party for processing. This sludge oil waste still contains hydrocarbon content that is still on spec and indirectly has the potential to become hydrocarbon losses that could still be used as feed for the Reduced Crude Conversion (RCC) unit. Therefore, the company has initiated the Modification of Transfer Line and Addition of Box Heater in Tanks program to reduce the generation of Hazardous Waste (B3) sludge oil. This innovation program involves adding a box heater to the transfer line to maintain the characteristics of DMAR so that it does not freeze easily (turn into sludge oil residue) and remains free from impurities, thus still meeting the specifications to be used as feed into the RCC unit.</p>	<p>PERISALTIK is a plastic reduction program utilized to repurpose plastics into adhesives, thereby preventing them from becoming discarded waste. The development of this innovative program emerged due to the accumulation of plastic bottle waste that was not utilized at Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan. This innovation was first implemented in Indonesia within the Oil and Gas Sector Processing Unit.</p>
VII Kasim	<p><b>Tempe Tahan Aksi (Pemetaan Penyediaan Kebutuhan Chemical Sesuai Target Produksi)</b> Tempe Tahan Aksi (Pemetaan Penyediaan Kebutuhan Chemical Sesuai Target Produksi)</p> <p>PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim melakukan pemesanan chemical operasional kegiatan laboratorium untuk proses pengujian produk di laboratorium dilakukan secara tidak terukur, hal ini membuat pengadaan jumlah chemical tidak terencana dengan baik sehingga membuat beberapa chemical kadaluarsa sebelum dilakukan pemakaian. Pengembangan program Sistem pemesanan chemical dengan metode pemetaan kebutuhan target produksi berasal dari perusahaan sendiri dimana ide program inovasi ini muncul karena adanya kondisi dimana pengadaan chemical tidak terencana dengan baik sehingga membuat beberapa chemical tidak terpakai dan kadaluarsa sebelum dapat digunakan. Ide perubahan atau inovasi yang dilakukan perusahaan berasal dari adanya peluang untuk mengatasi permasalahan yang ada. Perusahaan dapat melakukan perbaikan kondisi lingkungan dengan menggunakan sistem pemesanan dalam jumlah kecil dan sesuai kebutuhan chemical berdasarkan target operasi yang ada.</p> <p><i>Tempe Tahan Aksi" is a program implemented by PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim to streamline the procurement of operational chemicals for laboratory activities. Previously, the procurement of chemicals for product testing in the laboratory was done in an unmeasured manner, leading to unplanned chemical acquisitions and subsequent expiration of some chemicals before they could be utilized. The development of the Chemical Procurement System using a production target mapping method originated from within the company itself, driven by the need to address the inefficiencies in chemical procurement. The idea for this innovative program stemmed from the realization that unplanned chemical procurement resulted in wastage and expiration of chemicals. By implementing this system, the company aims to improve environmental conditions by ordering chemicals in small, tailored quantities based on operational targets.</i></p>	<p><b>PROSA (Pro Olah Limbah Sagu Menjadi Absorbent)</b> PROSA (Pro Olah Limbah Sagu Menjadi Absorbent)</p> <p>Pengembangan program inovasi PROSA berasal dari perusahaan sendiri dimana ide program inovasi ini muncul karena sago merupakan bahan makanan yang kaya akan nilai manfaat dari daun hingga akarnya. Sagu mengandung karbon aktif dapat dimanfaatkan sebagai absorbent dan perangkat penyimpanan energi berbasis elektroda superkapasitor. Karbon aktif yang berada di permukaan sago akan menyerap tumpahan minyak atau oil spill dan menguncinya, sehingga dapat terjadi peningkatan pemanfaatan limbah organik sago dan menghemat biaya pembelian absorbent sintetis. Inovasi ini merupakan inovasi baru dan baru pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada sektor migas pengolahan, pembangkit, PLTU, semen, petrokimia, dan pupuk menurut Best Practice tahun 2017-2022 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</p> <p><i>The development of the PROSA innovation program originates from within the company itself, driven by the recognition of the manifold benefits of sago, a food material rich in nutritional value from its leaves to its roots. Sago contains activated carbon that can be utilized as an absorbent and energy storage device based on supercapacitor electrodes. The activated carbon on the surface of sago absorbs oil spills and locks them in, thereby enhancing the utilization of organic sago waste and reducing the costs of purchasing synthetic absorbents. This innovation is a novel concept and is being implemented for the first time in Indonesia across various sectors including oil and gas processing, power generation, cement, petrochemicals, and fertilizers, in accordance with the Best Practices of the Ministry of Environment and Forestry for the period 2017-2022.</i></p>

Limbah yang Dihasilkan, Dialihkan dari Pembuangan Akhir, dan Dibuang ke Pembuangan Akhir [OJK F.13][GRI 306-3, 306-4, 306-5] [SASB EM-RM-150a.1]

Waste Generated, Redirected from Final Disposal, and Disposed to Final Disposal [OJK F.13][GRI 306-3, 306-4, 306-5] [SASB EM-RM-150a.1]

Jenis Limbah Waste Type	Pengelolaan Limbah Waste Management	Satuan Units	2023	2022*	2021*
<b>Limbah B3</b>	Limbah yang dihasilkan <i>Waste produced</i>	Ton	44,297.28	53,537.87	31,446.83
	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir : <i>Reduce</i> <i>Waste Diverted from Final Disposal</i>	Ton	651.62	455.41	360.28
	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir : Reuse & Recycle	Ton	4,779.80	4,924.42	1,682.28
	Dikelola Pihak Ketiga <i>Managed by a Third Party</i>	Ton	38,093.06	48,227.84	29,496.71
<b>Limbah Non B3</b>	Limbah yang Dibuang ke Pembuangan Akhir <i>Waste Disposed of to Final Disposal</i>	Ton	1,424.42	420.31	267.84
	Limbah yang dihasilkan <i>Waste produced</i>	Ton	1,508.43	1,621.18	1,760.76
	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir : <i>Reduce</i> <i>Waste Diverted from Final Disposal</i>	Ton	35.62	37.53	42.77
	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir : Reuse & Recycle	Ton	800.21	841.41	904.85
	Limbah yang Dibuang ke Pembuangan Akhir <i>Waste Disposed of to Final Disposal</i>	Ton	708.22	779.77	855.91

\*disajikan kembali | restated

### Keanekaragaman Hayati [GRI F.9, F.10][GRI 304] [SASB EM-MD-160a.1, EM-MD-160a.2, EM-MD-160a.3]

Salah satu fokus strategi PT KPI adalah melindungi keanekaragaman hayati yang dilakukan melalui pencapaian *Net Positive Impact* (NPI) pada keanekaragaman hayati. Sesuai dengan UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya, UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi sekarang terdapat 904 Tumbuhan dan

### Biodiversity Management [GRI F.9, F.10][GRI 304] [SASB EM-MD-160a.1, EM-MD-160a.2, EM-MD-160a.3]

One of PT KPI's strategic focuses is protecting biodiversity achieved through *Net Positive Impact* (NPI) on biodiversity. According to Law No. 5 of 1990 concerning the Conservation of Natural Resources and Ecosystems, Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, and the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.106/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2018 regarding the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 concerning Protected Plant and Animal Species, there are currently 904 Protected Plant and Animal Species. Referring to the Environmental

Satwa Dilindungi. Mengacu pada Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) dan kebijakan pelestarian keanekaragaman hayati yang tercantum dalam Kebijakan Hijau (Green Policy), PT KPI melakukan pengelolaan dan evaluasi keanekaragaman hayati dengan prinsip ketaatan pada regulasi. Secara tata kelola pengelolaan aspek keanekaragaman hayati saat ini berada di bawah tanggung jawab Divisi HSSE dengan VP HSSE merupakan penanggung jawab tertinggi.

Hingga saat ini PT KPI tidak memiliki area operasi yang berada di dalam hutan lindung maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Pada lingkup pengembangan proyek, PT KPI juga telah melakukan penilaian melalui kajian *Biodiversity Action Plan* pada proyek RDMP di RU V Balikpapan melalui PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) dan *New Grass Root Refinery* (NGRR) Tuban melalui PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP). Tujuan dari kajian ini untuk *melakukan Environment and Social Impact Assessment* (ESIA) dan *Critical Habitat Assessment* (CHA). Selain itu, PT KPI juga telah melakukan identifikasi terhadap *local threats* yang berpotensi memberikan dampak, baik terhadap keanekaragaman hayati maupun terhadap kelangsungan bisnis PT KPI, melalui dokumen *Rapid Environmental Assessment in Disaster* (REA). PT KPI kedepannya terus melakukan penelaahan lebih lanjut untuk melakukan identifikasi, mitigasi, dan rencana pemantauan keanekaragaman hayati sesuai dengan standar internasional. [GRI 304-1, 304-2][SASB EM-MD-160a.1, EM-MD-160a.2, EM-MD-160a.3]

PT KPI memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan sekitarnya, termasuk keanekaragaman hayati. Dampak yang signifikan yang dapat timbul dari operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati diantaranya adalah:

1. *Habitat Disruption*: Pembangunan dan ekspansi fasilitas kilang dapat menyebabkan perubahan pada habitat lokal. Penggunaan lahan yang intensif untuk infrastruktur kilang dapat mengurangi area habitat alami yang tersedia bagi flora dan fauna, yang sering kali mengarah pada penurunan keanekaragaman spesies di area tersebut.

*Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) and biodiversity conservation policies outlined in the Green Policy, PT KPI manages and evaluates biodiversity with a principle of compliance with regulations. Governance of biodiversity management currently falls under the responsibility of the HSSE Division with the VP HSSE as the highest responsible person.*

*As of now, PT KPI does not have operational areas located within protected forests or areas with high biodiversity. In the scope of project development, PT KPI has also conducted assessments through Biodiversity Action Plans for the RDMP project at RU V Balikpapan through PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) and the New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban through PT Pertamina Rosneft Processing and Petrochemicals (PT PRPP). The purpose of these studies is to conduct Environment and Social Impact Assessments (ESIA) and Critical Habitat Assessments (CHA). Additionally, PT KPI has identified local threats that may impact biodiversity and PT KPI's business sustainability through Rapid Environmental Assessment in Disaster (REA) documents. PT KPI continues to conduct further reviews to identify, mitigate, and plan biodiversity monitoring in accordance with international standards. [GRI 304-1, 304-2][SASB EM-MD-160a.1, EM-MD-160a.2, EM-MD-160a.3]*

*PT KPI had a significant impact on its surrounding environment, including biodiversity. The significant impacts that could arise from the company's operations on biodiversity included:*

1. *Habitat Disruption*: The construction and expansion of refinery facilities could cause changes to local habitats. Intensive land use for refinery infrastructure could reduce the natural habitat area available for flora and fauna, often leading to a decline in species diversity in the area.

2. Emisi: Emisi dari proses operasional kilang dapat mempengaruhi kualitas air dan udara di sekitar lokasi operasional. Zat polutan seperti sulfur dioksida, nitrogen oksida, dan partikulat dapat menyebabkan efek negatif terhadap kesehatan flora dan fauna, termasuk perubahan dalam komposisi spesies dan pengurangan jumlah populasi.

3. Pengelolaan Limbah: limbah yang dihasilkan dari kilang minyak dapat berdampak pada ekosistem di sekitar wilayah operasional.

4. Interaksi dengan Fauna Liar: Aktivitas kilang yang terus-menerus di sekitar situs operasional dapat mengganggu pola migrasi dan pergerakan alami satwa liar, termasuk burung dan mamalia. Kebisingan dan cahaya dari operasi kilang juga bisa mengganggu spesies yang sensitif terhadap gangguan tersebut.

Sebagai salah satu upaya untuk memitigasi dampak operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan kerjasama dengan pihak luar. Diantaranya adalah antara RU II Sei Pakning dengan Pemerintah Desa Pangkalan Jambi untuk program inovasi keanekaragaman hayati Penggunaan TRIMBA (Triangle Mangrove Barrier) untuk Menunjang Konservasi Mangrove Education Center Pangkalan Jambi.

Berikut adalah unit operasi PT KPI dan signifikansi dampak terhadap keanekaragaman hayati yang dapat dilihat dari luasan wilayah konservasi dan skor Biodiversity Index masing-masing RU dan langkah-langkah inovatif yang memitigasi dampak negatif yang ditimbulkan.

Dampak Kegiatan Operasional yang Signifikan terhadap Keanekaragaman Hayati dan Inovasi serta Mitigasi Dampak [OJK F.9, F.10][GRI 11.4: 304-2, 304-3]

*2. Emissions: Emissions from refinery operational processes could affect the quality of air and water around the operational site. Pollutants such as sulfur dioxide, nitrogen oxides, and particulates could have negative effects on the health of flora and fauna, including changes in species composition and population reduction.*

*3. Waste Management: Waste produced by the oil refinery could impact the ecosystems around the operational area.*

*4. Interaction with Wildlife: Continuous refinery activities around the operational site could disrupt the natural migration and movement patterns of wildlife, including birds and mammals. Noise and light from refinery operations could also disturb species sensitive to such disturbances.*

*As an effort to mitigate the impact of the Company's operations on biodiversity, the Company collaborates with external parties. Among them is between RU II Sei Pakning and the Pangkalan Jambi Village Government for the biodiversity innovation program Using TRIMBA (Triangle Mangrove Barrier) to Support Mangrove Conservation Education Center Pangkalan Jambi.*

*The following are PT KPI's operating units and the significance of their impact on biodiversity, as seen from the area of conservation land and the Biodiversity Index scores of each Refinery Unit (RU), along with innovative steps taken to mitigate the negative impacts caused.*

*Significant Operational Impacts on Biodiversity and Innovations and Mitigations [OJK F.9, F.10][GRI 11.4: 304-2, 304-3]*

RU dan LOKASI	Luas Wilayah Konservasi (ha) <i>Conservation Area Area (ha)</i>	Biodiversity Index	Inovasi dan Mitigasi Dampak <i>Innovation and Impact Mitigation</i>
II DUMAI	70,45	3,62 (Tinggi   High)	<p><b>Pelestarian Ex-situ Gaharu sebagai Tanaman Pagar Tahan Api dengan Metode Pertanaman Press Blok (HARTA ELOK)</b> <i>Ex-situ Preservation of Agarwood as a Fire Resistant Fence Plant using the Block Press Planting Method (HARTA ELOK)</i></p> <p>HARTA ELOK merupakan program inovasi konservasi keanekaragaman hayati berupa penanaman tanaman Gaharu sebagai tanaman pagar tahan api dengan metode pertanaman Press Blok yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kebakaran pada lahan pertanian yang bekerjasama dengan Pokmas Alam Tani, Tanjung Palas. Pokmas Alam Tani merupakan kelompok masyarakat binaan Kelurahan Tanjung Palas. Ide inovasi ini muncul dari perusahaan sendiri akibat seringnya terjadi kebakaran lahan pertanian di Pokmas Alam Tani yang berdampak signifikan terhadap hasil pertanian masyarakat.</p> <p><i>HARTA ELOK is a biodiversity conservation innovation program in the form of planting Agarwood plants as fire-resistant hedges using the Press Block planting method which aims to prevent fires on the agricultural land collaborated with Pokmas Alam Tani, Tanjung Palas. Pokmas Alam Tani is a community group supported by Tanjung Palas Village. The idea for this innovation emerged from the company itself due to frequent agricultural land fires in the Alam Tani Pokmas which had a significant impact on the community's agricultural output.</i></p>
II SPK	26,00	Fauna: 3,33 (Tinggi   High) Flora: 2,67 (Sedang   Medium)	<p><b>Penggunaan TRIMBA (Triangle Mangrove Barrier) untuk Menunjang Konservasi Mangrove Education Center Pangkalan Jambi</b> <i>Use of TRIMBA (Triangle Mangrove Barrier) to Support Mangrove Conservation Education Center Pangkalan Jambi</i></p> <p>PT KPI RU II Sungai Pakning melakukan inovasi program TRIMBA (Triangle Mangrove Barrier) yaitu pembuatan tanggul penahan ombak berbahan alami (kayu nibung dengan desain segitiga yang bertujuan untuk mengurangi kekuatan gelombang pasang, sehingga kekuatan gelombang pasang yang sampai di pesisir sudah tidak terlalu kuat. Setelah adanya program, inovasi TRIMBA ini membantu menangkap dan menahan lumpur sehingga terbentuknya daratan lumpur baru yaitu sepanjang 50 m pada tahun 2022 dengan rangkaian TRIMBA yang dibuat sepanjang 300 m, penambahan daratan baru tersebut juga dapat digunakan sebagai habitat alami ekosistem mangrove, sehingga upaya penanaman bibit baru lebih optimal dan memiliki peluang keberhasilan yang lebih besar.</p> <p><i>PT KPI RU II Sungai Pakning innovated the TRIMBA program (Triangle Mangrove Barrier) namely the creation of wave-retaining embankments made from natural materials (nibung wood with a triangular design which aims to reduce the strength of tidal waves, so that the strength of tidal waves that reach the coast is no longer too strong. After the program, this TRIMBA innovation helps catch and retain mud so that land forms. The new mudflat will be 50 m long in 2022 with a series of TRIMBA made 300 m long. The addition of this new land can also be used as a natural habitat for the mangrove ecosystem, so that efforts to plant new seeds are more optimal and have a greater chance of success.</i></p>

RU dan LOKASI	Luas Wilayah Konservasi (ha) Conservation Area Area (ha)	Biodiversity Index	Inovasi dan Mitigasi Dampak Innovation and Impact Mitigation
III PLAJU	8.282,74	Fauna: 3,9 (Tinggi   High) Flora: 1,94 (Sedang   Medium)	<b>BAHARI SEMBILANG MANDIRI (BERLARI) "Metode Serpentine Layering Pada Pembibitan Mangrove"</b> <i>BAHARI SEMBILANG MANDIRI (RUNNING) "Serpentine Layering Method in Mangrove Nursery"</i>  Penerapan Metode Serpentine layering pada pembibitan Mangrove telah dilaksanakan oleh RU III Plaju melalui program Bahari Sembilang Mandiri (BERLARI) dengan tujuan pemulihan ekosistem penanaman Mangrove di Wilayah Taman Nasional Berbak & Sembilang (TNBS). Ide inovasi ini dikembangkan oleh perusahaan didasari permasalahan besarnya luasan area hutan mangrove yang berada dalam kondisi rusak, serta usaha untuk menghasilkan bibit mangrove yang sesuai dengan kebutuhan & waktu musim tanam.  <i>Application of the Serpentine layering method on pMangrove seeding has been implemented by RU III Plaju through the Bahari Sembilang Mandiri (BERLARI) program with the aim of restoring the Mangrove planting ecosystem in the Berbak &amp; Sembilang National Park (TNBS) area. This innovative idea was developed by the company based on the problem of the large area of mangrove forests which are in a damaged condition, as well as efforts to produce mangrove seeds that suit the needs &amp; timing of the planting season.</i>
IV CILACAP	4.001,85	Flora: 3,24 (Tinggi   High) Fauna: 4,09 (Tinggi   High)	<b>BAROMETER (Penambahan Rockwool Media Tanam Nursery)</b> <i>BAROMETER (Addition Rockwool Growing media Nursery)</i>  Inovasi Penambahan Rockwool Media Tanam Nursery (BAROMETER) merupakan program inovasi yang dilatarbelakangi oleh peningkatan jumlah sisa rockwool dalam kegiatan good housekeeping kilang yang menjadi limbah untuk dimanfaatkan menjadi media tanam nursery. Rockwool dapat menyerap air dalam jumlah banyak sehingga dapat dimanfaatkan untuk material tambahan pada media tanam pembibitan tanaman, dengan demikian kelembaban media tanam terjaga sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman. Pengisian media tanam dilakukan dengan mengkombinasikan pasir-tanah dan rockwool dengan susunan pasir-tanah (70%); rockwool (20%); dan pasir-tanah (10%). Dengan metode penanaman tersebut pertumbuhan akar tanaman menjadi lebih panjang, sehingga tanaman menjadi lebih kuat.  <i>Innovation in Adding Rockwool to Nursery Planting Media (BAROMETER) is an innovation program motivated by an increase in the number of remaining rockwool in activities good housekeeping refineries which become waste to be used as planting media nursery. Rockwool can absorb large amounts of water so that it can be used as additional material in the planting medium for plant nurseries, thus maintaining the humidity of the planting medium so that it can increase plant growth. Filling the planting medium is done by combining sand and soil rockwool with sand-soil arrangement (70%); rockwool (20%); and sand-soil (10%). With this planting method, plant root growth becomes longer, so the plant becomes stronger.</i>
V BALIKPAPAN	45,00	2,51 (Sedang   Medium)	<b>Green Commitment</b> <i>Green Commitment</i>  Green Commitment merupakan sistem inventarisasi dan supply bibit didalam area perencanaan ataupun diluar area perencanaan penanaman. Bertambahnya aktivitas pembangunan dan oprasional pada lokasi RU V Balikpapan menyebabkan dampak secara tidak langsung pada fungsi dasar ruang terbuka hijau. Program Green Commitment bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga pemerintah. Program ini merupakan upaya PT KPI RU V Balikpapan dalam mewujudkan perlindungan keanekaragaman hayati yang tertuang dalam kebijakan hijau tahun 2023.  <i>Green Commitment is a system for inventory and supply of seeds within the planning area or outside the planting planning area. The increase in development and operational activities at the RU V Balikpapan location has had an indirect impact on the basic function of green open space. Program Green Commitment collaborate with the community and government institutions. This program is an effort by PT KPI RU V Balikpapan to realize the protection of biodiversity as stated in the 2023 green policy.</i>



RU dan LOKASI	Luas Wilayah Konservasi (ha) Conservation Area Area (ha)	Biodiversity Index	Inovasi dan Mitigasi Dampak Innovation and Impact Mitigation
VI BALONGAN	20,60	Fauna: 3,28 (Tinggi   High) Flora: 2,96 (Sedang   Medium)	<p><b>Pemanfaatan Sisa Pangan sebagai Vitamin Pencegahan Bloat Pada Rusa Timor</b> <i>Utilization of Food Leftovers as Vitamins to Prevent Bloat in Timor Deer</i></p> <p>Perusahaan memiliki komitmen untuk melindungi flora dan fauna yang dilindungi di Indonesia diantaranya dengan menginisiasi adanya Penangkaran Rusa. Program Penangkaran Rusa sebagai upaya perlindungan keanekaragaman hayati juga diinisiasi sebagai wadah untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat dan kalangan akademisi. Selama ini pemberian pakan rusa masih bersifat konvensional dimana rumput pakan di pagi disimpan di gudang untuk dikeringkan dan diberikan kepada rusa pada saat jam makan di pagi hari, siang, sore, dan malam hari. Karakter rusa yang memiliki sifat memilih dalam hal pakan menyebabkan rumput pakan sering kali terbuang, dalam 1 hari limbah rumput hijau yang terbuang mencapai rata-rata 10-35 (logbook harian rusa).</p> <p><i>The company is committed to protecting protected flora and fauna in Indonesia, including by initiating a deer farm. The Deer Breeding Program as an effort to protect biodiversity was also initiated as a forum for outreach and education to the public and academic circles. So far, deer feeding is still conventional, where grass forage in the morning is stored in a warehouse to be dried and given to deer during feeding times in the morning, afternoon, afternoon and evening. The character of deer, which has a selective nature in terms of food, causes grass feed to often be wasted, in 1 day the green grass waste that is wasted reaches an average of 10-35 (logbook deer daily).</i></p>
VII KASIM	56,30	Flora: 2,56 (Sedang   Medium) Fauna: 2,31 (Sedang   Medium)	<p><b>GUPON (GoUra Protection) dan Tongkat Tengger</b> <i>GUPON (GoUra ProtectiON) and Tengger Stick</i></p> <p>Kurangnya pengetahuan terkait teknik konservasi Goura cristata atau Mambruk Ubiaat masih menjadi salah satu kendala Masyarakat untuk konservasi yang semakin tahun populasinya semakin berkurang dan termasuk hewan yang dilindungi menurut Permen LHK nomor 106 Tahun 2018. Inovasi ini merupakan pengaplikasian dari miniature habitat dari Goura cristata atau Mambruk Ubiaat. GUPON sendiri merupakan Teknik replikasi dari habitat asli dimana GUPON diharapkan menyerupai rumah perlindungan dan tongkat tengger adalah tempat burung mambruk hinggap sehingga menyerupai Ranting untuk habitat aslinya. Penggunaan bahan kayu ini tidak memerlukan biaya yang besar karena kayunya diambil dari limbah hasil Pembangunan di area Perusahaan. Burung mambruk yang menjadi program konservasi In-Situ milik PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim diharapkan satwa yang ditangkarkan ini menjadi sehat menambah jumlah individu.</p> <p><i>Lack of knowledge regarding conservation techniques for Goura cristata or Mambruk Ubiaat is still one of the community's obstacles to conservation, the population of which is decreasing every year and is a protected animal according to Minister of Environment and Forestry Regulation number 106 of 2018. This innovation is the application of a miniature habitat for Goura cristata or Mambruk Ubiaat. GUPON itself is a replication technique of the original habitat where the GUPON is expected to resemble a safe house and the perch stick is a place for birds to perch on so that it resembles a twig in its natural habitat. Using this wood material does not require large costs because the wood is taken from construction waste in the Company area. The collapsed bird which is part of the In-Situ conservation program owned by PT Refinery Pertamina Internasional RU VII Kasim, hopes that the captive animal will be healthy and increase the number of individuals.</i></p>

## Flora dan Fauna yang Dilindungi dan Dikonservasi dan Status IUCN [GRI 304-4]

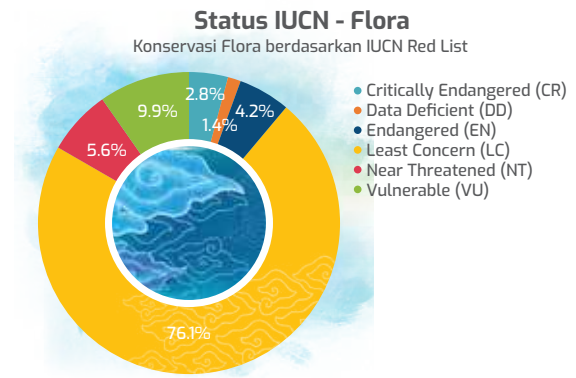
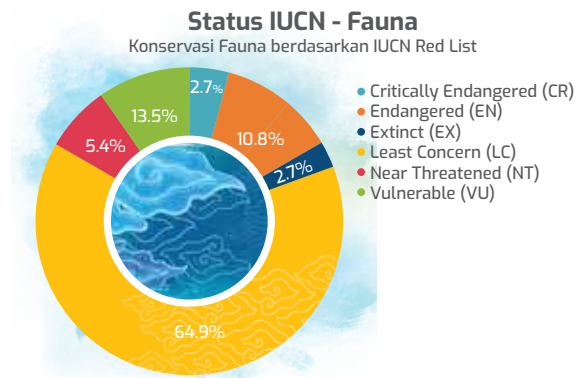
## Protected and Conserved Flora and Fauna and Their IUCN Status [GRI 304-4]

Fauna	IUCN Red List Criteria	Flora	IUCN Red List Criteria
Alap-Alap Capung ( <i>Microhierax Fringillarius</i> )	LC	Akasia ( <i>Acacia Auriculiformis</i> )	LC
Bajing Kelapa ( <i>Callosciurus Notatus</i> )	LC	Akasia ( <i>Acacia Mangium Willd.</i> )	LC
Bangau Bluwok ( <i>Mycteria Cinerea</i> )	EN	Angsana ( <i>Pterocarpus Indicus</i> )	VU
Bangau Sandang-Lawe ( <i>Ciconia Episcopus</i> )	VU	Api-Api ( <i>Avicennia Alba Blume</i> )	LC
Bangau Tongtong ( <i>Leptoptilos Javanicus</i> )	VU	Api-Api Daun Lebar ( <i>Avicennia Officinalis L.</i> )	LC
Belida Benih/Anakan ( <i>Chitala Lopis</i> )	EX	Bakau Bandul ( <i>Rhizophora Mucronata Poir.</i> )	LC
Belida Juvenile/Dewasa ( <i>Chitala Lopis</i> )	EX	Bakau Kacang ( <i>Rhizophora Apiculata Blume</i> )	LC
Berang-Berang Cakar Kecil ( <i>Aonyx Cinereus</i> )	VU	Belangeran ( <i>Shorea Balangeran</i> )	VU
Biawak ( <i>Varanus Salvator</i> )	LC	Beringin ( <i>Ficus Benjamina</i> )	LC
Bondol Rawa ( <i>Lonchura Malacca</i> )	LC	Bintaro ( <i>Cerbera Manghas L.</i> )	LC
Bubut Jawa ( <i>Centropus Nigrorufus</i> )	VU	Bogem Pidada ( <i>Sonneratia Caseolaris (L.) Engler</i> )	LC
Bubut-Pacar Jambul ( <i>Clamator Coromandus</i> )	LC	Bogem Prapat ( <i>Sonneratia Alba Sm.</i> )	LC
Cabai Bunga ( <i>Dicaeum Trigonostigma</i> )	LC	Buta-Buta ( <i>Actinoscirpus Grossus (L.F.) Goetgh. &amp; D.A.Simpson</i> )	LC
Cabai Panggul Api ( <i>Dicaeum Celebicum</i> )	LC	Cempedak ( <i>Artocarpus Integer</i> )	LC
Cagak Besar ( <i>Ardea Alba</i> )	LC	Damar Lilin ( <i>Canarium Pilosum</i> )	LC
Cagak Laut ( <i>Ardea Sumatrana</i> )	LC	Drujon ( <i>Acanthus Illicifolius L.</i> )	LC
Cekaka Suci ( <i>Todiramphus Sanctus</i> )	LC	Duduk Rambat ( <i>Scyphiphora Hydrophylacea C.F.Gaertn.</i> )	LC
Celepuk Reban ( <i>Otus Lempiji</i> )	LC	Dungun Laut ( <i>Heritiera Littoralis Aiton</i> )	LC
Cerek Jawa ( <i>Charadrius Javanicus</i> )	NT	Durian Antu ( <i>Durio Acutifolius</i> )	VU
Cerek Tilil ( <i>Charadrius Alexandrinus</i> )	LC	Endospermum Diadenum	LC
Cinene Kelabu ( <i>Orthotomus Ruficeps</i> )	LC	Gaharu ( <i>Aquilaria Malaccensis</i> )	CR
Cucak Kutilang ( <i>Orthotomus Ruficeps</i> )	LC	Gebang ( <i>Corypha Utan Lam.</i> )	LC
Dara-Laut Putih ( <i>Gygis Alba</i> )	LC	Gedangan ( <i>Aegiceras Corniculatum (L.) Blanco</i> )	LC
Dara-Laut Tengkuk-Hitam ( <i>Sterna Sumatrana</i> )	LC	Gedangan ( <i>Aegiceras Floridum Roemer &amp; Schultes</i> )	NT
Elang Bondol ( <i>Haliaeetus Indus</i> )	LC	Gondang Putih ( <i>Ficus Variegata</i> )	LC
Elang Perut Putih ( <i>Haliaeetus Leucogaster</i> )	LC	Jambu ( <i>Syzygium Tawahense</i> )	LC
Elang Tiram ( <i>Pandion Haliaeetus</i> )	LC	Jambu Mete ( <i>Anacardium Occidentale</i> )	LC
Elang-Laut Perut-Putih ( <i>Haliaeetus Leucogaster</i> )	LC	Jambu-Jambuan ( <i>Syzygium Sp</i> )	LC

Fauna	IUCN Red List Criteria	Flora	IUCN Red List Criteria
Elang-Ular Bido ( <i>Spilornis Cheela</i> )	LC	Jati ( <i>Tectona Grandis</i> L.F.)	EN
Gagak Hutan ( <i>Corvus Enca</i> )	LC	Jengkol Hutan ( <i>Archidendron Microcarpum</i> )	LC
Gagang-Bayam Belang ( <i>Himantopus Himantopus</i> )	LC	Jeruju Putih ( <i>Acanthus Ebracteatus</i> Vahl)	LC
Gajah Sumatera ( <i>Elephas Maximus Sumatranus</i> )	CR	Kahoi ( <i>Shorea Balangeran</i> )	VU
Gajahan Erasia ( <i>Numenius Arquata</i> )	NT	Kantong Semar Spektabilis ( <i>Nepenthes Spectabilis</i> )	VU
Gajahan Penggala ( <i>Numenius Phaeopus</i> )	LC	Kantong Semar Sumatera ( <i>Nepenthes Sumatrana</i> )	CR
Gajahan Timur ( <i>Numenius Madagascariensis</i> )	EN	Katang Katang ( <i>Ipomoea Pes-Caprae</i> (Linnaeus) R. Brown, 1816)	LC
Jalak Kerbau ( <i>Acridotheres Javanicus</i> )	VU	Kayu Arang ( <i>Diospyros Sumatrana</i> )	LC
Kadal Sawah ( <i>Eutropis Multifasciata</i> )	LC	Kayu Jaran ( <i>Dolichandrone Spathacea</i> (L.F.) K.Schum.)	LC
Kareo Padi ( <i>Amaurornis Phoenicurus</i> )	LC	Kayu Putih ( <i>Melaleuca Leucadendra</i> L.)	DD
Katak Pohon Bergaris ( <i>Polypedates Leucomystax</i> )	LC	Keledang (Keledang)	LC
Kepudang Kuduk ( <i>Oriolus Chinensis</i> )	LC	Kenyangnyong ( <i>Ceriops Decandra</i> (Griff.) W.Theob.)	NT
Kerak Kerbau ( <i>Acridotheres Javanicus</i> )	LC	Ketapang ( <i>Terminalia Catappa</i> L.)	LC
Kipasan Belang ( <i>Rhipidura Javanica</i> )	LC	Krakas ( <i>Acrostichum Aureum</i> L.)	LC
Kodok Budug ( <i>Bufo Melanostictus</i> )	LC	Laban ( <i>Vitex Pinnata</i> L.)	LC
Kucing Bakau ( <i>Prionailurus Vivercinus</i> )	EN	Layang -Layang ( <i>Parishia Insignis</i> )	LC
Layang -Layang Rumah ( <i>Delichon Dasypus</i> )	LC	Lenggadai ( <i>Bruguiera Parviflora</i> (Roxb.) Wight & Arn. Ex Griff.)	LC
Lutung Jawa ( <i>Trachypithecus Auratus</i> )	VU	Limau Lelang ( <i>Merope Angulata</i> (Willd.) Swingle)	LC
Lutung Kelabu ( <i>Trachypithecus Cristatus</i> )	VU	Mahoni ( <i>Swietenia Mahagoni</i> ) – NT (Redlist_IUCN)	NT
Merak Biru ( <i>Pavo Cristatus</i> )	LC	Mensiang ( <i>Actinoscirpus Grossus</i> (L.F.) Goetgh. & D.A.Simpson)	LC
Merak Hijau ( <i>Pavo Muticus</i> )	EN	Meranti ( <i>Shorea Pauciflora</i> )	EN
Merbah Belukar ( <i>Pycnonotus Plumosus</i> )	LC	Merbau ( <i>Intsia Bijuga</i> (Colebr.) Kuntze)	NT
Merbah Cerucuk ( <i>Pycnonotus Goavier</i> )	LC	Merwan ( <i>Hopea</i> Sp) – EN(Redlist_IUCN)	EN
Monyet Ekor Panjang ( <i>Macaca Fascicularis</i> )	EN	Nam Nam Laut ( <i>Cynometra Iripa</i> Kostel.)	LC
Musang ( <i>Paradoxurus Hermaphroditus</i> )	LC	Nibung Plam ( <i>Oncosperma Tigillarum</i> )	LC
Pecuk-Ular Asia ( <i>Anhinga Melanogaster</i> )	NT	Nipah ( <i>Nypa Fruticans</i> Wurmb)	LC
Perkutu Jawa ( <i>Geopelia Striata</i> )	LC	Nipis Kulit ( <i>Pternandra Rostrata</i> )	LC
Punai Gading ( <i>Treron Vernans</i> )	LC	Nyamblung ( <i>Calophyllum Inophyllum</i> )	LC
Putak ( <i>Notopterus Notopterus</i> )	VU	Nyirih ( <i>Xylocarpus Granatum</i> J.Koenig)	LC
Remetuk Laut ( <i>Gerygone Sulphurea</i> )	LC	Nyuruh ( <i>Xylocarpus Moluccensis</i> (Lam.) M.Roem.)	LC
Rusa Sambar ( <i>Cervus Unicolor</i> )	VU	Paku Laut ( <i>Acrostichum Speciosum</i> Wild.)	LC
Rusa Timor ( <i>Cervus Timorensis</i> )	VU	Pecut Kuda ( <i>Stachytarpheta Jamaicensis</i> (L.) Vahl)	LC
Sanca Batik ( <i>Malayopython Reticulatus</i> )	LC	Pinus Merkusii ( <i>Pinus</i> ) – VU (Redlist_IUCN)	VU
Sinpai Hitam Sumatra ( <i>Presbytis Melalophos</i> )	EN	Puspa ( <i>Schima Wallichii</i> ) – LC (Redlist_IUCN)	LC
Tangkar Centrong ( <i>Crypsirina Temia</i> )	LC	Resak ( <i>Vatica Umbonata</i> ) – LC (Redlist_IUCN)	LC
Tekukur Biasa ( <i>Spilopelia Chinensis</i> )	LC	Simun ( <i>Bhesa Robusta</i> )	LC

Fauna	IUCN Red List Criteria	Flora	IUCN Red List Criteria
Tepus Tunggir Merah ( <i>Stachyris Maculata</i> )	NT	Sindur ( <i>Sindora Wallichii</i> )	LC
Tikus Belukar ( <i>Rattus Tiomanicus</i> )	LC	Tancang Merah ( <i>Bruguiera Gymnorhiza</i> (L.) Lam.)	LC
Tupai ( <i>Tupaia Javanica</i> )	LC	Tancang Putih ( <i>Bruguiera Cylindrica</i> (L.) Blume)	LC
Tupai Kecil ( <i>Tupaia Minor</i> )	LC	Tancang Sukun ( <i>Bruguiera Sexangula</i> (Lour.) Poir.)	LC
Walet Sapi ( <i>Collocalia Esculenta</i> )	LC	Tingi ( <i>Ceriops Tagal</i> (Perr.) C.B. Robinson)	LC
Wiwik Kelabu ( <i>Cacomantis Merulinus</i> )	LC	Ulin ( <i>Eudoroxylon Zwagerii</i> ) – VU (Redlist_IUCN)	VU
		Waru Laut ( <i>Hibiscus Tiliaceus</i> L.)	LC

Keterangan: Data Deficient (DD); Least Concern (LC); Near Threatened (NT); Vulnerable (VU); Endangered (EN); Critical Endangered (ER)



Biaya Pengelolaan Lingkungan [OJK F.4]

Total Environmental Cost [OJK F.4]

Biaya Pengelolaan Lingkungan | Total Environmental Cost

# Rp233.379.903.541.00

# 09. PENCIPTAAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN BAGI PERWIRA SH REFINING & PETROCHEMICAL

09. CREATING A SAFE AND COMFORTABLE WORKING ENVIRONMENT FOR SH REFINING & PETROCHEMICAL OFFICERS



188

“Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan prinsip yang mendasar dan tidak dapat dikompromikan dalam konteks manapun, termasuk dalam lingkungan kerja. KPI Subholding Refining & Petrochemical mengedepankan penghormatan pada HAM, hal ini bukan hanya tentang mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan menghormati martabat setiap individu.

*“Respect for human rights is a fundamental principle that cannot be compromised in any context, including the workplace. KPI Subholding Refining & Petrochemical prioritizes respect for human rights, not only by complying with applicable laws and regulations but also by creating a fair, safe, and dignified work environment for every individual.*”

## Pengelolaan SDM yang Unggul

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di perseroan merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Termasuk dalam pengelolaan dan pengembangan SDM adalah pemberian kesempatan yang sama bagi semua individu untuk bergabung dan berkembang di perusahaan, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, atau jenis kelamin, memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang setara untuk berkembang dan memberikan kontribusi terbaik mereka bagi perusahaan.

Tanggung jawab pengelolaan SDM di perseroan dipegang oleh Vice President (VP) Human Capital dibawah koordinasi Direktur SDM & Penunjang Bisnis. Hal ini mengacu pada Surat SVP HCD PT Pertamina (Persero) No. 259/K10000/2022-50 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Surat Keputusan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) No. Kpts. 33/ K10000/2022-50 tanggal 5 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi Level BOD-1 PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Subholding Refining & Petrochemical dan Persetujuan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) atas Validasi Kesetaraan PRL Level BOD-2 Organisasi PT KPI; khususnya untuk penguatan di Divisi Human Capital Direktorat SDM & Penunjang Bisnis, Direktorat Optimasi Feedstock & Produk, dan Direktorat Operasi.

Untuk meningkatkan produktivitas dan fleksibilitas organisasi dalam menjalankan operasional dan bisnis, Perseroan melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan terkait Sumber Daya Manusia secara periodik. Melalui kegiatan evaluasi tersebut, Perseroan berupaya untuk terus mengidentifikasi area perbaikan dalam pengelolaan SDM, memastikan praktik yang diterapkan selalu relevan dan efektif. Evaluasi ini mencakup peninjauan struktur organisasi, analisa beban kerja, streamline organisasi, proses rekrutmen, dan sistem penghargaan, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kepuasan karyawan, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberlanjutan operasional dan bisnis perusahaan.

## Excellent Human Resources Management

*Human Resources (HR) management in the company is one of the key factors that determines the success and sustainability of the company. Included in HR management and development is providing equal opportunities for all individuals to join and develop in the company, without discrimination based on ethnicity, race, religion or gender, ensuring that every employee gets an equal opportunity to develop and make their best contribution to the Company.*

*Responsibility for HR management in the company is held by the Vice President (VP) Human Capital under the coordination of the Director of HR & Business Support. This refers to the SVP HCD PT Pertamina (Persero) Letter No. 259/K10000/2022-50 dated 10 October 2022 concerning Decree of the Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) No. Kpts. 33/ K10000/2022-50 dated 5 October 2022 concerning the BOD-1 Level Organizational Structure of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refining & Petrochemical Subholding and Approval of the Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) for the Validation of Organizational BOD-2 Level PRL Equality PT KPI; especially for strengthening the Human Capital Division, HR & Business Support Directorate, Feedstock & Product Optimization Directorate, and Operations Directorate.*

*To increase organizational productivity and flexibility in carrying out operations and business, the Company periodically evaluates the implementation of activities related to Human Resources. Through these evaluation activities, the Company strives to continue to identify areas of improvement in HR management, ensuring that the practices implemented are always relevant and effective. This evaluation includes a review of the organizational structure, workload analysis, organizational streamline, recruitment process, and reward system, with the aim of increasing productivity, efficiency, and employee satisfaction, which in turn contributes to the company's operational and business sustainability.*

Proses ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memperkuat fungsi SDM, mendukung pengembangan karyawan, dan memastikan bahwa Perseroan dapat beradaptasi dengan dinamika pasar serta tantangan industri yang terus berubah, memastikan bahwa perusahaan tetap kompetitif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

*This process shows the Company's commitment to strengthening the HR function, supporting employee development, and ensuring that the Company can adapt to changing market dynamics and industry challenges, ensuring that the company remains competitive and sustainable in the long term.*

### HUMAN CAPITAL TRANSFORMATION ROADMAP KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL



#### VISI VISION

**Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia**  
*To be a World-Class Oil Refinery and Petrochemical Company*

#### TUJUAN / OBJEKTIF GOALS / OBJECTIVES

Membangun Sustainability, Efisiensi, dan Efektivitas Organisasi:  
*Building Organizational Sustainability, Efficiency, and Effectiveness:*

- 1. Pengisian Posisi *Critical* dan *Vacant*  
*Filling Critical and Vacant Positions*
- 2. Intervensi adanya *Capacity*, *Capability*, dan *Generation Gap*  
*Intervening in Capacity, Capability, and Generation Gaps*
- 3. Implementasi Struktur Organisasi yang optimal  
*Implementing an Optimal Organizational Structure*

Menyiapkan Pekerja untuk *Support* Pengembangan Kilang (*Growth*):  
*Preparing Workers to Support Refinery Development (Growth):*

- 1. Rekrut kebutuhan pekerja untuk RDMP & GRR  
*Recruiting workers for RDMP & GRR needs*
- 2. Akselerasi Pengembangan Kompetensi & Karier Pekerja  
*Accelerating Worker Competency & Career Development*
- 3. Investasi pada automasi dan *operations excellence*: mengoptimalkan pekerja Pertamina Group  
*Investing in automation and operations excellence: optimizing Pertamina Group workers*

## STRATEGI STRATEGIES



**Evaluasi Organisasi Secara Periodik**  
*Periodic Organizational Evaluation*



**Acceleration in Career Development**  
*Acceleration in Career Development*



**Recruitment**  
*Recruitment*



**Performance Improvement**  
*Performance Improvement*



**Akselerasi Pengembangan Karier**  
*Acceleration in Career Development*



**Enhanced Business Process**  
*Enhanced Business Process*





## Praktik Ketenagakerjaan Penegakan Hak Asasi Manusia

Penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) merupakan prinsip yang mendasar dan tidak dapat dikompromikan dalam konteks manapun, termasuk dalam lingkungan kerja. Subholding Refining & Petrochemical mengedepankan penghormatan pada HAM, hal ini bukan hanya tentang mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan menghormati martabat setiap individu.

Subholding Refining & Petrochemical telah menerbitkan Kebijakan Untuk Menjamin Hak Asasi Manusia Dalam Bisnis Kilang Pertamina Internasional pada Oktober 2022. Kebijakan ini merujuk pada Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia Tahun 1948 dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta Prinsip-prinsip Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja berdasarkan 8 Konvensi Inti International Labour Organization (ILO) yang juga telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia, serta Prinsip-Prinsip United Nations Global Compact (UNGC). Kebijakan ini berisikan tentang sarana untuk penyampaian keluhan terkait pelanggaran HAM, uji tuntas HAM secara berkelanjutan dalam kegiatan bisnis Perseroan, budaya menghormati HAM di antara Perwira Kilang Pertamina Internasional, menjamin hak pekerja, serta menghormati HAM masyarakat adat.

Perseroan menyediakan akses pelaporan untuk segala bentuk diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan yang terjadi di tempat kerja, baik melalui *whistleblowing system* dan mekanisme pelaporan grievance yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi terhadap Perwira Perseroan. Oleh karena nihil kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. [GRI 11.11.6, 406-1]

## Employment Practices Upholding Human Rights

*Respect for human rights (HAM) is a fundamental principle and cannot be compromised in any context, including the work environment. Subholding Refining & Petrochemical prioritizes respect for human rights, this is not only about complying with applicable laws and regulations, but also about creating a work environment that is fair, safe and respects the dignity of every individual.*

*Subholding Refining & Petrochemical has published a Policy to Guarantee Human Rights in the Kilang Pertamina Internasional Business in October 2022. This policy refers to Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights and Law No. 13 of 2003 concerning Employment and its amendments in Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, the Universal Declaration of Human Rights of 1948 by the United Nations, as well as the Basic Principles of Workplace Rights based on the 8 Core Conventions of the International Labour Organization (ILO) which have also been ratified by the Indonesian Government, and the Principles of the United Nations Global Compact (UNGC). This policy contains mechanisms for reporting complaints regarding human rights violations, continuous human rights due diligence in the company's business activities, a culture of respecting human rights among Kilang Pertamina Internasional officers, ensuring workers' rights, and respecting the human rights of indigenous communities.*

*The Company provides access to reporting for all forms of discrimination, violence and harassment that occur in the workplace, both through the whistleblowing system and the grievance reporting mechanism regulated in the Company Regulations. During the reporting year, there were no incidents of discrimination against Company Officers. Because there are zero cases, no remediation is being or has been implemented. [GRI 11.11.6, 406-1]*

KPI Subholding Refining & Petrochemical mendukung penerapan uji tuntas HAM sejalan dengan pilar kedua United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP). Secara bertahap, Perusahaan telah melakukan uji tuntas HAM secara mandiri dengan pendekatan pada indikator-indikator dalam Penilaian Risiko Bisnis dan HAM (PRISMA) yang ditetapkan Direktorat Jenderal HAM Kementerian Hukum dan HAM. Penilaian PRISMA bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan memitigasi risiko-risiko HAM yang mungkin muncul dalam kegiatan bisnis Perseroan dilihat dari beberapa aspek meliputi Profil Perusahaan, Kebijakan HAM, Dampak HAM, Mekanisme Pengaduan, Rantai Pasok, Tenaga Kerja, Kondisi Kerja, Serikat Pekerja, Diskriminasi, Privasi, Lingkungan, Masyarakat Adat, hingga Tanggung Jawab Sosial.

Pada tahun 2023, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia telah melaksanakan Audit PRISMA untuk mengukur Implementasi terhadap perlindungan dan penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) di Perseroan. Hasil audit menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mencapai status "Green/Adequate" yang menunjukkan bahwa Perseroan sudah melakukan penghormatan HAM.

Dengan mengadopsi standar etika yang tinggi dan mengacu pada peraturan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa, Perseroan juga telah menegaskan komitmennya terhadap praktik kerja yang adil dan bebas dari diskriminasi, tidak mempekerjakan anak di bawah umur 18 tahun, atau tenaga kerja paksa, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif untuk inovasi serta kreativitas. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan pemberitahuan terlebih dahulu (minimum notice) kepada pekerja apabila ada perubahan operasional, sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), memastikan transparansi dan keadilan dalam setiap kebijakan SDM. [OJK F.19] [GRI 11.12, 402-1, 408-1, 409-1]

*KPI Subholding Refining & Petrochemical supports the implementation of human rights due diligence in line with the second pillar of the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP). Gradually, the Company has conducted human rights due diligence independently by focusing on the indicators in the Business and Human Rights Risk Assessment (PRISMA) set by the Directorate General of Human Rights of the Ministry of Law and Human Rights. PRISMA assessment aims to examine, analyze, and mitigate human rights risks that may arise in the company's business activities from various aspects including Company Profile, Human Rights Policy, Human Rights Impact, Complaint Mechanisms, Supply Chains, Labor, Working Conditions, Labor Unions, Discrimination, Privacy, Environment, Indigenous Communities, to Social Responsibility.*

*In 2023, the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia conducted a PRISMA Audit to measure the implementation of protection and respect for Human Rights (HR) in the Company. The audit results showed that the Company successfully achieved the "Green/Adequate" status, indicating that the Company has respected human rights.*

*By adopting high ethical standards and referring to the regulations of Law Number 06 of 2023 concerning Employment and the 1957 ILO Convention concerning the Elimination of Forced Labor, the Company has also confirmed its commitment to work practices that are fair and free from discrimination, not employing children under the age of 18 years, or forced labor, creating a work environment that is inclusive and conducive to innovation and creativity. The Company is also committed to providing prior notification (minimum notice) to workers if there are operational changes, in accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement (PKB), ensuring transparency and fairness in every HR policy. [OJK F.19] [GRI 11.12, 402-1, 408-1, 409-1]*

Dalam menjaga keamanan wilayah dengan tetap mengedepankan Hak Asasi Manusia, Perseroan mempersyaratkan seluruh (100%) personel keamanan Perseroan telah mengikuti pelatihan keterampilan dan keamanan, termasuk tentang prosedur pengamanan yang mengutamakan Hak Asasi Manusia (HAM). Selain itu, Perseroan juga terus bekerja sama dan berkoordinasi erat dengan pihak kepolisian sebagai pihak yang berwenang untuk menjaga keamanan wilayah. [GRI 11.8: 410-1]

### Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi

Kesetaraan gender, perlakuan setara, dan kebijakan anti-diskriminasi merupakan prinsip fundamental yang diterapkan di seluruh aspek operasional perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, atau latar belakang lainnya, diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi. Melalui ketentuan *Respectful Workplace Policy* Perseroan menerapkan kebijakan yang jelas untuk mencegah segala bentuk diskriminasi dan memastikan bahwa semua keputusan terkait pekerjaan, mulai dari perekrutan, promosi, hingga pengembangan karier, didasarkan pada merit dan kinerja individu. Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk mendukung kesetaraan dan keadilan, memastikan bahwa setiap karyawan dihargai dan dihormati. Perseroan terus melakukan sosialisasi baik melalui media internal maupun dalam berbagai kegiatan dan mengimplementasikan prinsip kesetaraan dan tanpa diskriminasi ini dalam seluruh kegiatannya.

Perseroan juga memperlakukan pekerja wanita setara dengan pekerja pria. Hingga tahun 2023, Perseroan telah mempekerjakan 7,23% pekerja wanita dengan 33 orang menduduki posisi manajerial dan Perseroan berusaha meningkatkan persentase ini melalui beberapa strategi seperti pemetaan talenta pekerja wanita untuk diberikan *upskilling* terkait *leadership* dan *coaching*. Keberagaman gender pada level Direksi dan Dewan Komisaris dapat

*In maintaining regional security while still prioritizing Human Rights, the Company requires that all (100%) Company security personnel have attended skills and security training, including security procedures that prioritize Human Rights (HAM). Apart from that, the Company also continues to cooperate and coordinate closely with the police as the authority to maintain regional security. [GRI 11.8: 410-1]*

### Diversity, Equal Opportunities, and Non-Discrimination

*Gender equality, equal treatment, and anti-discrimination policies are fundamental principles applied across all aspects of the company's operations. The Company is committed to creating an inclusive work environment, where every employee, regardless of gender, race, religion or other background, is given equal opportunities to develop and contribute. Through the Respectful Workplace Policy, the company implements clear policies to prevent all forms of discrimination and ensure that all employment decisions, from recruitment to promotion and career development, are based on merit and individual performance. This policy confirms the Company's commitment to supporting equality and justice, ensuring that every employee is valued and respected. The company continues to conduct internal media socialization and various activities to implement these principles of equality and non-discrimination in all its activities.*

*The company also treats female workers equally with male workers. As of 2023, the company has employed 7.23% female workers, with 33 individuals holding managerial positions. The company aims to increase this percentage through several strategies such as mapping the talents of female workers for upskilling related to leadership and coaching. Gender diversity at the Director and Board of Commissioners levels can be seen from the composition of*

dilihat dari komposisi Direksi dan Dewan Komisaris pada bagian Tata Kelola atau profil lengkap Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.

*the Board of Directors and Board of Commissioners in the Governance section or the complete profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's Annual Report.*



### Woman Leadership Program

Pada tahun 2023 Perseroan meluncurkan Woman Leadership Program sebagai bentuk aksi nyata implementasi prinsip keberagaman gender. Program ini memiliki tiga kerangka utama yaitu *Woman Sharing Series* yang merupakan aktivitas *sharing leadership experience* dan *knowledge* dari para Inspiring Woman (Pertamina dan Indonesia) yang dilakukan secara periodic dalam bentuk *Woman Leadership Series*, *Mindfulness Activity* yang merupakan aktivitas kebersamaan Pekerja Perempuan untuk saling mendukung sesama Pekerja dan mengelola stress menjadi aktivitas yang positif dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

### Woman Leadership Program

In 2023, the Company launched the Woman Leadership Program as a form of concrete action to implement the principles of gender diversity. This program has three main frameworks, namely the *Woman Sharing Series* which is an activity of sharing leadership experience and knowledge from Inspiring Women (Pertamina and Indonesia) which is carried out periodically in the form of the *Woman Leadership Series*, *Mindfulness Activity* which is a joint activity of Women Workers to support each other, and managing stress becomes a positive activity and can increase work productivity.

Sebagai upaya untuk mengembangkan talenta- talenta lokal, PT KPI merekrut pekerja dari wilayah operasional. Sebanyak 303 orang karyawan direkrut dari masyarakat lokal pada tahun 2023. Terdapat 22% pekerja yang merupakan rekrutmen lokal yang menjadi manajemen senior dan dari pekerja rekrutmen lokal yang menjadi manajemen senior tersebut, 6% merupakan pekerja wanita. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas serta putra daerah untuk dapat bekerja dan menjadi bagian dari keluarga besar Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan rekrutmen penyandang disabilitas sebanyak 8 orang melalui Program Perekrutan Bersama (PPB) BUMN yang diinisiasi Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Kementerian BUMN dan sesuai dengan target di Pertamina Group.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah melakukan audit untuk menilai tingkat keharmonisan hubungan industrial yaitu Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) guna memastikan berjalannya prinsip keberagaman dalam lingkungan kerja dan gender menjadi salah satu fokus dalam audit. Audit PIPL ini bertujuan untuk mengukur hal-hal apa saja yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka memberikan kesempatan yang sama, kesetaraan, dan jaminan perlindungan pada minoritas. Hasil Audit PIPL menyatakan bahwa Perseroan berada pada kategori "Mutual" yaitu praktik dari keempat cluster (opportunity & equality, training & development, industrial relation, protection & well-being) telah dilaksanakan secara konsisten serta dilengkapi dengan sarana & mekanisme sesuai *best practice*.

*As part of its efforts to develop local talent, PT KPI recruits workers from its operational areas. In 2023, 303 employees were recruited from the local community. Among these, 22% of local recruits have advanced to senior management positions, with 6% of these senior management roles held by women. Additionally, the Company provides opportunities for persons with disabilities and local residents to join and become part of the Company's extended family. In 2023, the Company recruited 8 individuals with disabilities through the State-Owned Enterprises Joint Recruitment Program (PPB) initiated by the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) of the Ministry of SOEs, in line with the targets set by the Pertamina Group.*

*Furthermore, the Company has also conducted an audit to assess the level of harmonious industrial relations, namely the Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) to ensure that the principle of diversity in the work environment is implemented and gender is one of the focuses of the audit. The purpose of the PIPL audit is to measure what the company has done to provide equal opportunities, equality, and assurance of protection for minorities. The results of the PIPL Audit state that the Company is in the "Mutual" category, namely that practices from the four clusters (opportunity & equality, training & development, industrial relations, protection & well-being) have been implemented consistently and are equipped with facilities & mechanisms according to best practice.*

**Jumlah Karyawan Wanita** | Number of Female Employees

**477** orang | people, **7,23%** dari total karyawan | of total employees

**Jumlah Karyawan Wanita yang Menduduki Posisi Manajerial** | Number of Female Employees in Managerial Positions

**33** orang | people, **10,64%** dari total karyawan level manajerial | of total managerial level employees

**Jumlah Karyawan Disabilitas** | Number of Employees with Disabilities

**8** orang, sama dengan tahun sebelumnya / people, same as the previous year

**Jumlah Karyawan dari Masyarakat Lokal** | Number of Local Community Employees

**303** orang, meningkat | people, an increase of **218,94%** dari tahun sebelumnya | from the previous year



#### Mendorong inklusivitas dan kesetaraan gender melalui komunitas PERTIWI (Perempuan PERTAMINA Tangguh Inspiratif Wibawa dan Integritas)

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap inklusivitas dan kesetaraan gender melalui komunitas PERTIWI (Perempuan PERTAMINA Tangguh Inspiratif Wibawa dan Integritas), yang didirikan pada 21 April 2021. Komunitas ini aktif mendukung kesetaraan dan inklusi di tempat kerja dengan berbagai inisiatif di bidang pengembangan, keberlanjutan, kesejahteraan, kemitraan, dan komunikasi, berkolaborasi dengan organisasi seperti UNGC, UN Women, IBCWE, USAID, dan WeEmpowerAsia. Program unggulan PERTIWI termasuk Gender Equality Accelerator Program dan Respectful Workplace Initiative, yang mempromosikan lingkungan kerja yang menghormati dan bebas dari diskriminasi.



#### Promoting inclusivity and gender equality through the PERTIWI community (Women of PERTAMINA Resilient, Inspirational, Dignified, and Integrity)

The Company shows its commitment to inclusivity and gender equality through the PERTIWI (PERTAMINA Women Resilient Inspirational Authority and Integrity) community, which was founded on April 21 2021. This community actively supports workplace equality and inclusion through various initiatives in development, sustainability, well-being, partnerships, and communication, collaborating with organizations such as UNGC, UN Women, IBCWE, USAID, and WeEmpowerAsia. PERTIWI's flagship programs include the Gender Equality Accelerator Program and the Respectful Workplace Initiative, which promote a work environment that respects and is free from discrimination.

#### Hubungan Industrial dan Perjanjian Perundingan Kolektif (GRI 2-30, 402, 407)

Perseroan berdedikasi untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil, selaras dengan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2023 untuk menjaga hubungan industrial yang baik adalah sebagai berikut:

#### Industrial Relations and Collective Bargaining Agreement (GRI 2-30, 402, 407)

*The Company is dedicated to building harmonious, dynamic and fair industrial relations, in line with compliance with labor regulations in Indonesia. Some of the activities carried out by the Company in 2023 to maintain good industrial relations are as follows:*

1. Melaksanakan LKS Bipartit di semua Refinery Unit dengan target 2 kali dalam setahun dan target tersebut dapat dicapai di tahun 2023
2. Membangun hubungan dengan stakeholder dari Kementerian Ketenagakerjaan sehingga memudahkan Perseroan mendapatkan arahan terkait hubungan industrial terkini
3. Mengupayakan Penyelesaian Hubungan Industrial yang lebih adil bagi pihak Perusahaan dan Pekerja dengan mempertimbangkan berbagai aspek dalam penegakan disiplin di lingkungan internal Perseroan.

Perseroan mematuhi Pasal 28 dan Pasal 28E Ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa "Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat." Perseroan juga mengacu pada Konvensi International Labor Organization (ILO) No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan terhadap Hak Berorganisasi, serta Konvensi ILO No. 98 tentang Hak untuk Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama. Hal ini diwujudkan dengan terbentuknya Serikat Pekerja di lingkungan Grup Pertamina dengan anggota.

Pekerja perseroan belum membentuk Serikat Pekerja, namun telah diatur dalam Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan sebagai berikut: "Serikat pekerja dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka memperjuangkan, membela, melindungi hak dan kepentingan pekerja, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya, sebagai perwujudan hak dan kebebasan pekerja dalam menyatakan pendapat yang dijamin oleh UUD 1945, UU Ketenagakerjaan, dan peraturan lainnya."

1. *Conducting Bipartite Cooperation Forums (LKS Bipartit) at all Refinery Units with a target of twice a year, a goal that was achieved in 2023.*
2. *Building relationships with stakeholders from the Ministry of Manpower to make it easier for the Company to obtain direction regarding the latest industrial relations.*
3. *Strive to resolve industrial relations that are fairer for the Company and workers by considering various aspects in enforcing discipline in the Company's internal environment.*

*The Company complies with Article 28 and Article 28E Paragraph (3) of the 1945 Law of the Republic of Indonesia which states that "Everyone has the right to freedom of association, assembly and expression of opinion." The Company also refers to the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, as well as ILO Convention no. 98 concerning the Right to Organize and Conduct Collective Bargaining. This was realized by the formation of a Workers' Union within the Pertamina Group with members.*

*The company's workers have not yet formed a workers' union, but it has been regulated in the Company's Human Resources (HR) Management Guidelines as follows: "Workers' unions are formed from, by and for workers who are free, open, independent, democratic and responsible in order to fight for, defend, protecting workers' rights and interests, as well as improving the welfare of workers and their families, as a manifestation of workers' rights and freedom to express opinions guaranteed by the 1945 Constitution, the Employment Law, and other regulations."*

Berikut adalah yang ada di lingkungan PT KPI, dimana pekerja yang ingin bergabung, pindah, atau berhenti menjadi anggota Serikat Pekerja dapat menghubungi pengurus Serikat Pekerja terkait:

1. Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) Jakarta.
2. Serikat Pekerja Kilang Minyak Putri Tujuh (SP-KMPT) RU II.
3. Serikat Pekerja Pertamina Refinery Unit III Plaju.
4. Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijayakusuma RU IV Cilacap.
5. Serikat Pekerja Mathilda RU V Balikpapan.
6. Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan RU VI.
7. Serikat Pekerja Pertamina Kawasan Timur Indonesia RU VII

Secara khusus, PT KPI juga senantiasa membangun hubungan dua arah yang saling menghormati dengan seluruh Karyawan. Secara rutin, Perseroan menjalankan berbagai forum komunikasi guna membahas berbagai hal terkait ketenagakerjaan. Sepanjang tahun 2023, tidak ada hal-hal yang dapat dikategorikan sebagai bentuk-bentuk penghalangan kebebasan berserikat bagi pekerja Perseroan. Selama periode pelaporan ada 3 (tiga) federasi serikat pekerja di PERTAMINA Group, yaitu Federasi Serikat Pekerja PERTAMINA Bersatu (FSPPB), Federasi Serikat Pekerja PERTAMINA Hulu (FSPPH), dan Federasi Serikat Pekerja PERTAMINA Hilir Indonesia (FSPPHI).

Jumlah anggota seluruh serikat pekerja di lingkungan Perseroan mencapai 5436 orang, atau 90.03% dari total pekerja Perseroan. Sepanjang tahun 2023, tidak ada kasus terkait penghilangan kebebasan berserikat bagi para pekerja Perseroan. **[GRI 11.13: 407-1]**

Saat ini, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan (PP) sebagai dasar pengaturan hubungan industrial antara karyawan dan Perseroan. Perseroan memiliki perjanjian kerjasama Perbantuan (PKS Perbantuan) antara Perseroan dengan PT Pertamina (Persero) dan afiliasi untuk memberikan kepastian hukum bagi pekerja PT Pertamina (Persero) dan afiliasi yang diperbantukan di Perseroan,

*The following are the unions within PT KPI's environment, where workers who wish to join, move, or resign as members of Labor Unions can contact the respective Labor Union officials:*

1. All-Indonesia Pertamina Workers Union (SPPSI) Jakarta.
2. Seven Daughters Oil Refinery Workers Union (SP-KMPT) RU II.
3. Pertamina Refinery Unit III Plaju Workers Union.
4. Pertamina Patra Wijayakusuma RU IV Cilacap Workers Union.
5. Mathilda Pertamina Workers Union RU V Balikpapan.
6. United Pertamina Workers Union Balongan RU VI.
7. Pertamina Workers Union Eastern Indonesia Region RU VII

*Specifically, PT KPI consistently built a respectful two-way relationship with all employees. Regularly, the company conducted various communication forums to discuss matters related to employment. Throughout 2023, there were no instances that could be categorized as forms of obstruction to the freedom of association for the company's employees. During the reporting period, there were three labor union federations in the PERTAMINA Group, namely the Federation of United PERTAMINA Labor Unions (FSPPB), the Federation of Upstream PERTAMINA Labor Unions (FSPPH), and the Federation of Downstream PERTAMINA Labor Unions (FSPPHI).*

*The number of members of all labor unions within the Company reached 5436 people, or 90.03% of the total employees of the Company. Throughout 2023, there were no cases related to the elimination of the freedom of association for the company's employees. **[GRI 11.13: 407-1]***

*Currently, the company has established Company Regulations (PP) as the basis for regulating industrial relations between employees and the company. The Company has a Assistance Cooperation Agreement (PKS Perbantuan) between the Company and PT Pertamina (Persero) and affiliates to provide legal certainty for PT Pertamina (Persero) and affiliate employees who are seconded to the*



termasuk dalam hal kebebasan berorganisasi dan adanya perlindungan penuh kepada pengurus dan anggota Serikat Pekerja/FSPPB terhadap tindakan diskriminasi, seperti menghambat pembinaan karier, serta menghalangi keberadaan dan kegiatan Serikat Pekerja/FSPPB sepanjang anggota dan/atau pengurus Serikat Pekerja/FSPPB tidak melanggar PP atau peraturan perundang-undangan terkait. **[GRI 2-30]**

Saat ini, PKB yang berlaku di Pertamina Group mencakup seluruh pekerja (100%) baik yang merupakan anggota serikat pekerja maupun yang bukan anggota serikat pekerja. Dalam pelaksanaannya, PP disosialisasikan kepada pekerja melalui berbagai metode, diantaranya didistribusikan secara digital melalui intranet, serta dilakukan sosialisasi tatap muka di berbagai wilayah kerja. Berkenaan dengan periode pemberitahuan tentang pembaharuan PP, maka hal tersebut disampaikan sekurang-kurangnya 30 hari kalender atau pada saat pelaksanaan *induction training*. Sementara itu, terkait dengan adanya pertimbangan khusus Perusahaan yang signifikan dan berdampak adanya PHK kepada Karyawan, PT KPI akan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada karyawan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemutusan hubungan kerja dilaksanakan. Sedangkan apabila karyawan mendapatkan penugasan di luar tempat kedudukan, maka karyawan memiliki waktu untuk mengurus kepindahan selama lima hari. **[GRI 11.10: 402-1]**

## Menjaga Tingkat Retensi Pekerja Rekrutmen Pekerja

Sesuai strategi pengembangan SDM yang tertuang dalam roadmap pengelolaan SDM Perseroan, kami mengakui pentingnya rekrutmen untuk menarik talenta baru yang krusial untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Proses rekrutmen di Perseroan dirancang untuk menemukan kandidat yang tidak hanya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tetapi juga yang dapat berkontribusi memberikan kinerja yang optimal. Dengan menerapkan prosedur seleksi yang ketat dan berprinsip pada keadilan

*Company, including in terms of freedom of organization and full protection for management and members. Trade Union/FSPPB against acts of discrimination, such as hindering career development, as well as obstructing the existence and activities of the Work Union/FSPPB as long as members and/or administrators of the Work Union/FSPPB do not violate PP or related laws and regulations. **[GRI 2-30]***

*Currently, the PKB applicable in the Pertamina Group covers all employees (100%), both union members and non-union members. In its implementation, the PP is communicated to employees through various methods, including digital distribution via the intranet, and face-to-face socialization in various work areas. Regarding the notice period for the renewal of the PP, this is communicated at least 30 calendar days or during induction training. Meanwhile, concerning significant company considerations that impact layoffs for employees, PT KPI will provide written notice to the affected employees at least 30 days before the termination of employment is carried out. If employees are assigned outside their place of residence, they are given five days to arrange their relocation. **[GRI 11.10: 402-1]***

## Maintaining Employee Retention Levels Employee Recruitment

*In accordance with the HR development strategy contained in the Company's HR management roadmap, we recognize the importance of recruitment to attract new talent which is crucial to supporting the growth and sustainability of the company's business. The recruitment process at the Company is designed to find candidates who not only have competencies that suit the company's needs but also who can contribute to providing optimal performance. By implementing strict selection procedures and principles of fairness and suitability of competencies, the Company*

serta kesesuaian kompetensi, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap perekrutan berkontribusi positif terhadap dinamika dan produktivitas tim, memperkuat fondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Proses rekrutmen di Perseroan mencakup seleksi yang transparan dan objektif melalui website perusahaan atau kolaborasi dengan pihak ketiga. Selama tahun 2023, perusahaan telah menyaring 654 pekerja baru yang penempatannya tersebar di seluruh wilayah kerja Perseroan. Berikut ini deskripsi pekerja baru yang berhasil lolos dalam proses rekrutmen. [GRI 401-1]

*strives to ensure that each recruitment contributes positively to team dynamics and productivity, strengthening the foundation for the company's sustainable growth.*

*The recruitment process at the Company includes transparent and objective selection through the company website or collaboration with third parties. During 2023, the company has screened 654 new workers whose placements are spread throughout the Company's work areas. The following is a description of new workers who successfully passed the recruitment process. [GRI 401-1]*

#### Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Wilayah Jabatan\*

*Composition of New Employees Based on Age, Gender, and Regional Positions\**

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Masuk Number of Incoming Employees		
	2023	2022	2021
<b>Usia</b> Age	<b>654</b>	<b>337</b>	<b>122</b>
<30 tahun <30 years	471	175	82
30-50 tahun 30-50 years	146	118	22
>50 tahun >50 years	37	44	18
<b>Jenis Kelamin</b> Gender	<b>654</b>	<b>337</b>	<b>122</b>
Pria Man	527	286	115
Wanita Woman	127	51	7
<b>Wilayah operasional</b> Operational area	<b>654</b>	<b>337</b>	<b>122</b>
Jakarta	106	134	22
Dumai	59	16	0
Plaju	39	14	0
Cilacap	79	29	0
Keterangan Description	Jumlah Karyawan Masuk Number of Incoming Employees		
	2023	2022	2021
Balikpapan	338	118	96
Balongan	27	26	0
Kasim	6	0	4

## Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan mendorong para Perwira Perseroan untuk menjalankan hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku. Para Perwira Perseroan berkewajiban untuk menjalankan jobdesk sesuai dengan perjanjian kerja yang sudah dibuat dan berhak untuk mendapatkan imbalan atas kinerjanya.

Selama tahun 2023, sebanyak 29 pekerja mengundurkan diri atas kemauan sendiri sehingga tingkat turnover pekerja tahun 2023 sebesar 0,44%.

## Employee Turnover Rate

The Company is committed to always creating a positive work environment by encouraging Company Officers to carry out employee rights and obligations in accordance with applicable regulations. Company officers are obliged to carry out the job desk in accordance with the work agreement that has been made and are entitled to receive compensation for their performance.

During 2023, as many as 29 workers resigned of their own accord so that the worker turnover rate in 2023 was 0.44%.

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Keluar Number of Outgoing Employees		
	2023	2022	2021
<b>Usia</b> Age	<b>29</b>	<b>11</b>	<b>2</b>
<30 tahun <30 years	5	2	0
30-50 tahun 30-50 years	22	8	2
>50 tahun >50 years	2	1	0
<b>Jenis Kelamin</b> Gender	<b>29</b>	<b>11</b>	<b>2</b>
Pria Man	23	7	2
Wanita Woman	6	4	0
<b>Wilayah operasional</b> Operational area	<b>29</b>	<b>11</b>	<b>2</b>
Jakarta	23	6	2
Dumai	0	1	0
Plaju	0	1	0
Cilacap	1	2	0
Balikpapan	5	0	0
Balongan	0	1	0
Kasim	0	0	0

### Rasio Rekrutmen Karyawan Baru tahun 2023 New Employee Recruitment Ratio in 2023

**9,94%**

Meningkat | An increase of **5,64%** dari tahun sebelumnya | from the previous year

### Rasio Turnover Karyawan Tahun 2023 Employee Turnover Ratio in 2023

**0,44%**

Meningkat | An increase of **0,31%** dari tahun sebelumnya | from the previous year

## Remunerasi Pekerja [GRI 405-2]

Perseroan telah mengembangkan kebijakan dan strategi remunerasi yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan, mengikuti prinsip keadilan dan kompetitivitas untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta. Kebijakan Nomor KEP.4/HI.00.00/00.0000.220202005/B/VIII/2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, menekankan pada penerapan remunerasi yang adil dan objektif, berdasarkan berbagai faktor seperti kinerja, kompetensi, masa kerja, jabatan, dan pengalaman.

Kebijakan remunerasi Perseroan bertujuan agar memotivasi dan mendorong produktivitas Pekerja (*Motivate Employee*) berdasarkan pada konsep 3P (*Pay for Performance, Pay for People, Pay for Position*). Perseroan selalu menerapkan remunerasi yang kompetitif untuk dapat *attract, retain, and motivate talent* dengan tetap menciptakan keadilan sesuai keahlian, kompetensi dan kontribusi Pekerja terhadap Perseroan (*internally equity dan externally competitive*). Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan jabatan, deskripsi kerja, dan pencapaian kinerja. Diluar dari pertimbangan-pertimbangan tersebut, tidak terdapat perbedaan gaji berdasarkan aspek jenis kelamin, agama dan aspek SARA lainnya. Berdasarkan aspek gender, tidak terdapat perbedaan gaji antara pria dan wanita.

Perseroan memberikan berbagai bentuk remunerasi dan benefit, termasuk upah bulanan (upah pokok dan tunjangan tidak tetap), Tunjangan Tahunan (THR dan Bantuan Fasilitas Istirahat Tahunan), serta Benefit dan Fasilitas (*Cash, Non-Cash, Fasilitas Kesehatan, dan Benefit Hari Tua*), yang semua dapat di-review secara periodik. Perseroan juga memastikan bahwa gaji (*Take Home Pay*)

## Employee Remuneration [GRI 405-2]

*The Company has developed a remuneration policy and strategy that align with the company's business strategy, following the principles of fairness and competitiveness to attract, retain, and motivate talent. Policy Number KEP.4/HI.00.00/00.0000.220202005/B/VIII/2022, which has been approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, emphasizes the implementation of fair and objective remuneration based on various factors such as performance, competence, length of service, position, and experience.*

*The company's remuneration policy aims to motivate and enhance employee productivity based on the concept of 3P (Pay for Performance, Pay for People, Pay for Position). The company consistently applies competitive remuneration to attract, retain, and motivate talent while ensuring fairness based on employees' skills, competencies, and contributions to the company (internally equitable and externally competitive). Remuneration is given by considering the position, job description, and performance achievement. Outside of these considerations, there is no difference in salary based on gender, religion and other SARA aspects. Based on gender aspects, there is no difference in salary between men and women.*

*The company provides various forms of remuneration and benefits, including monthly wages (basic wages and variable allowances), Annual Allowances (THR and Annual Rest Facility Assistance), as well as Benefits and Facilities (Cash, Non-Cash, Health Facilities, and Retirement Benefits), all of which can be periodically reviewed. The company also ensures that the lowest salary (Take Home Pay). given to*

terendah yang diberikan kepada karyawannya melebihi Upah Minimum Regional (UMR), menyesuaikan dengan biaya hidup di berbagai wilayah operasi, dan memberikan insentif tambahan untuk karyawan di wilayah operasi tertentu yang dianggap remote dan menantang melalui pemberian Insentif Daerah Operasi Tertentu (DOT). Pada tahun 2023 karyawan secara rata-rata menerima upah minimum terendah sebesar 105% dibandingkan dengan UMP/UMK setempat. Kebijakan ini menunjukkan komitmen PT KPI untuk memberikan kompensasi yang adil dan memadai, mendukung kesejahteraan karyawan, dan mendorong kinerja unggul di seluruh tingkatan organisasi.

Selain itu, PT KPI juga sangat mendorong keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi (*work-life balance*) untuk semua karyawannya, dengan keyakinan bahwa keseimbangan ini akan meningkatkan kepuasan kerja, kinerja, dan produktivitas. Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada Karyawan untuk mendukung kesejahteraan di antaranya yaitu:

- Fasilitas Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dengan tetap menerima upah; selama 6 bulan sebelum usia pensiun atau sejak 55 th 6 bulan sampai dengan usia 56 tahun, tanpa mengurangi penghasilan bulanan
- Fasilitas tidak menjalankan MPPK, yaitu bagi pekerja yang tetap bekerja pada usia 55th 6 bulan sampai 56 th, sebesar 50% basic salary
- Fasilitas istirahat tahunan sejumlah 17 hari di luar cuti meninggalkan pekerjaan dengan upah.

*its employees exceeds the Regional Minimum Wage (UMR), adjusting to the cost of living in various operating regions, and provides additional incentives for employees in certain remote and challenging operating regions through the provision of Special Operating Area Incentives (DOT). In 2023, employees received, on average, a minimum wage of 105% compared to the local Regional Minimum Wage (UMP/UMK). This policy demonstrates PT KPI's commitment to providing fair and adequate compensation, supporting employee welfare, and promoting excellent performance across all organizational levels.*

*Furthermore, PT KPI highly encourages work-life balance for all its employees, believing that this balance will enhance job satisfaction, performance, and productivity. Facilities provided to employees to support their well-being include:*

- *Retirement Preparation Period (MPPK) facilities while still receiving wages; for 6 months before retirement age or from 55 years old 6 months up to 56 years old, without reducing monthly income*
- *The facility does not implement MPPK, namely for workers who continue to work between the ages of 55 and 6 months to 56, 50% of the basic salary*
- *Annual rest facility of 17 days in addition to paid leave from work.*

### Tunjangan Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian (GRI 402-2)

*Employee Benefits Based on Employment Status (GRI 402-2)*

Komponen Remunerasi <i>Remuneration Components</i>	Pekerja Tetap (PWTT) <i>Permanent Workers (PWTT)</i>	Pekerja Tidak Tetap (PWT) <i>Temporary Workers (PWT)</i>
Upah / Gaji <i>Wages / Salaries</i>	Gaji Pokok + Tunjangan Tidak Tetap <i>Basic Salary + Non-Fixed Allowances</i>	Upah/Gaji All in <i>Wages/Salaries All in</i>
Tunjangan Tidak Tetap <i>Non-Fixed Allowance</i>		
a. Tunjangan Posisi <i>Position Allowance</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya* <i>Yes*</i>

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Pekerja Tetap (PWT) Permanent Workers (PWTT)	Pekerja Tidak Tetap (PWT) Temporary Workers (PWT)
b. Tunjangan Daerah Regional Allowances	Ya Yes	Ya* Yes*
Tunjangan Lainnya Other allowances		
c. Uang Cuti Leave Allowance	Ya Yes	Ya* Yes*
d. THR THR	Ya Yes	Ya Yes
e. Lembur/ Kelebihan Jam Kerja Overtime/Excess Working Hours	Ya Yes	Ya Yes
f. Tunjangan Risiko Pekerjaan Occupational Risk Allowance	Ya Yes	Ya Yes
g. Tunjangan Daerah Operasi Tertentu Specific Operational Area Allowances	Ya Yes	Ya Yes
h. Tunjangan Regu Bergilir Rotating Team Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit		
Layanan Fasilitas Kesehatan (inkind) Health Facility Services (inkind)	Ya Yes	Ya** Yes**
BPJS Kesehatan BPJS Health	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Tenaga Kerja mencakup Tunjangan Cacat AKibat Kerjaw BPJS Manpower includes work-related disability benefits	Ya Yes	Ya Yes
Layanan Kesehatan Pensiun (inkind) Retirement Health Services (inkind)	Ya Yes	Tidak No
Dana Pensiun/ PPIP Pension Fund/ PPIP	Ya Yes	Tidak No
Pensiun (Pesangon dan Dana Iuran Pasti) Pension (Severance Pay and Defined Contribution Funds)	Ya Yes	Tidak No
Tabungan pekerja Employee savings	Ya Yes	Tidak No
Kompensasi akhir masa kontrak Compensation at the end of the contract period	Tidak No	Ya Yes
Asuransi Jiwa Life insurance	Ya Yes	Tidak No
Asuransi kesehatan (benefit) Health insurance (benefits)	Ya Yes	Tidak No
Cuti Parental Parental Leave	Ya Yes	Ya Yes

\* Termasuk dalam upah all-in wages

\*\* Diberikan dalam bentuk bantuan biaya pelayanan kesehatan, termasuk dalam upah all-in

\* Included in all-in wages

\*\* Provided in the form of health service cost assistance, included in all-in wages

## Cuti Melahirkan

UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 82 telah mengatur bahwa cuti melahirkan selama tiga bulan wajib diberikan perusahaan kepada semua pekerja wanita. Sampai dengan saat ini, Perseroan telah menjalankan undang-undang ini dengan memberikan izin kepada pekerja wanita yang melakukan pengajuan cuti melahirkan selama 90 hari kalender. Selama masa istirahat melahirkan pekerja wanita tetap mendapatkan upah penuh. Selama tahun 2023 terdapat 24 pekerja wanita yang mengambil cuti melahirkan. Kemudian kebijakan cuti ini berlaku juga untuk pekerja pria yang istrinya melahirkan dengan jatah cuti sebanyak 5 hari kerja. Pada tahun 2023, terdapat 349 pekerja pria yang mengambil hak cuti tersebut. Seluruh (100%) pekerja wanita dan pria tersebut kembali bekerja. [GRI 103-3, 401-3]

## Evaluasi Kinerja

Sebagai bagian dari upaya Perseroan mencapai kinerja terbaik dan berkelanjutan, Perseroan menginternalisasikan *high performance culture*. Budaya tersebut kemudian diimplementasikan melalui sistem pengelolaan kinerja Perseroan yang dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

### 1. Pengelolaan Kinerja Unit Kerja (Fungsi)

Pengelolaan kinerja di cakupan unit kerja (fungsi) diterapkan dengan melakukan dua aktivitas utama, yaitu penyusunan Key Performance Indicator (KeyPI) dan penetapan target & kesepakatan kinerja.

### 2. Pengelolaan Kinerja Individu

Pengelolaan kinerja individu bersifat dinamis dan agile untuk mendorong proses adaptasi dan pembelajaran yang terus menerus dalam proses pencapaian target. Pengelolaan kinerja individu tersebut dilakukan melalui tools Individual Goal Setting (IGS) pada aplikasi People Review, dimana pada setiap semester dilakukan monitoring realisasi pencapaian target kinerja (Mid Year People Review dan End Year People Review) dan dimungkinkan untuk dilakukan penyesuaian dan re-setting setiap saat dengan tetap memprioritaskan pencapaian item-item KeyPI Fungsi.

## Maternity Leave

*Labor Law Number 13 of 2003 regulates that maternity leave for three months must be granted by the company to all female employees. Until now, the Company has complied with this law by granting leave to female employees who apply for maternity leave for 90 calendar days. During the maternity leave period, female employees receive full wages. In 2023, 24 woman employees took maternity leave. This policy also applies to male employees whose wives give birth, with a leave entitlement of 5 working days. In 2023, 349 male employees took advantage of this leave entitlement. All (100%) of the female and male workers returned to work. [GRI 103-3, 401-3]*

## Performance Evaluation

*As part of the Company's efforts to achieve the best and sustainable performance, the Company has internalized a high performance culture. This culture is then implemented through the Company's performance management system which is divided into 2 (two), namely:*

### 1. Work Unit Performance Management (Function)

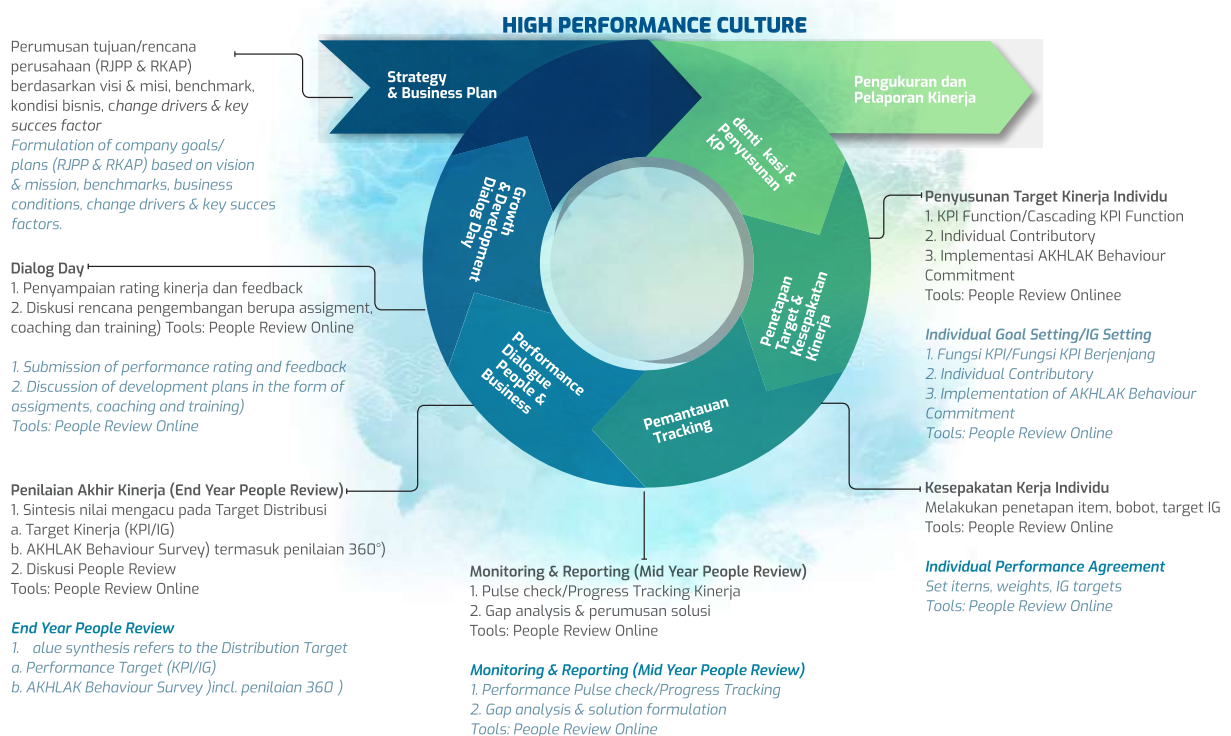
*Performance management within the scope of work units (functions) is implemented by carrying out two main activities, namely preparing Key Performance Indicators (KeyPI) and setting performance targets & agreements..*

### 2. Individual Performance Management

*Individual performance management is dynamic and agile to encourage a continuous process of adaptation and learning in the process of achieving targets. Individual performance management is carried out through the Individual Goal Setting (IGS) tool in the People Review application, where every semester monitoring of the realization of performance target achievements (Mid Year People Review and End Year People Review) is carried out and adjustments and re-settings are possible at any time by continuing to prioritize the achievement of KeyPI Function items.*

Sistem pengelolaan kinerja baik dari cakupan Fungsi maupun individu, terdiri dari serangkaian aktivitas, sebagai berikut

The performance management system, both at the functional and individual levels, consists of a series of activities, as follows:



Perseroan juga terus melakukan serangkaian *continuous improvement* untuk implementasi pengelolaan kinerja di periode 2023, antara lain:

The Company also continues to carry out a series of *continuous improvements* to implement performance management in the 2023 period, including:

1. Memberlakukan ketentuan target distribusi rating kinerja yakni berupa pembatasan jumlah rating kinerja pada suatu populasi tertentu mengacu realisasi KeyPI Evaluator minimal level Manager yang digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian akhir tahun bagi *Evaluee* (Pekerja) dalam Kelompok Penilaian di Fungsi/Unit/Direktoratnya masing-masing, sehingga dapat menggambarkan performa pada Fungsi atau Unit terkecil dan mendukung pencapaian *high performing organization*;

1. We have implemented provisions regarding performance rating distribution targets, which involve limiting the number of performance ratings within a specific population, referencing the realization of minimum Managerial level KeyPI Evaluators used as a benchmark in providing year-end evaluations for *Evaluees* (Employees) within their respective Assessment Groups in their Function/Unit/Directorate, thereby enabling depiction of performance at the smallest Function or Unit and supporting the achievement of a *high-performing organization*;



2. Proses *peer-ranking* mengacu target distribusi berdasarkan realisasi KeyPI Evaluator dilakukan sejak tahapan Sintesis Evaluator guna memberikan penilaian kinerja yang mencerminkan *meaningful differentiation* dan mampu meningkatkan akuntabilitas dari Evaluator atas penilaian *Evaluee* di Fungsi/Unit/Direktoratnya masing-masing berdasarkan performa dan kontribusi Pekerja terhadap Fungsi/Unit/Direktoratnya;
3. Dilakukannya penilaian kinerja tidak hanya kepada Direksi namun juga mulai disusun sistem untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris yang diberlakukan untuk penilaian kinerja tahun 2023. Hal ini dilakukan sebagai bagian penguatan dan komitmen Perseroan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan adanya monitoring dan evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris yang semakin terukur diharapkan dapat mendukung pencapaian *high performance organization*.
4. Penilaian Kinerja baik Pekerja maupun Direksi, Dekom & Komite seluruhnya telah dilakukan melalui Aplikasi People Review (Online).
2. *The peer-ranking process, based on KeyPI Evaluator realization targets, begins from the Evaluator Synthesis stage to provide performance assessments that reflect meaningful differentiation and enhance Evaluator accountability for assessing Evaluees in their respective Function/Unit/Directorate based on Employee performance and contributions to their Function/Unit/Directorate;*
3. *Performance evaluations are conducted not only for the Directors but also a system is being developed for the performance assessment of the Board of Commissioners and the Supporting Committees of the Board of Commissioners, which will be implemented for the performance assessment in 2023. This is done as part of the Company's strengthening and commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG). With the increasingly measurable monitoring and evaluation of the performance of the Directors, Board of Commissioners, and the Supporting Committees of the Board of Commissioners, it is hoped to support the achievement of a high-performance organization.*
4. *Performance evaluations for both Employees and Directors, as well as the Board of Commissioners & Committees, have all been conducted through the People Review Application (Online).*

### Tinjauan Kinerja Rutin Routine Performance Reviews

**100%**

Karyawan PT KPI telah menerima tinjauan rutin terhadap kinerja pada 2023, dan 7,23% adalah wanita  
[GRI 11.10: 404-3]

*Employees of PT KPI have received routine performance reviews in 2023, and 7.23% are women*  
[GRI 11.10: 404-3]

### Survey Keterikatan Karyawan (Survey Employee Engagement)

Skor | Scored **89,00%** dari Skala | on a Scale **100%** Meningkat | Increased by **1,33%** poin dari tahun sebelumnya | 1 points from the previous year

Perseroan juga melaksanakan *Survey Employee Engagement* pada tahun 2023 yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai employee engagement KPI tahun 2023 adalah 89.00% meningkat jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 87.67%. Aspek yang diukur adalah *Workload, Recognition, Clarity, Autonomy, Stress, Relationship, Growth, dan Fairness*. Tiga Atribut tertinggi adalah jaminan status kepegawaian kepercayaan serta gaji dan tunjangan. Sementara tiga atribut engagement terendah 2023 adalah otonomi kerja *performance management system*, dan praktek manajemen talenta.

## Lingkungan Kerja Aman dan Keselamatan Proses

PT Kilang Pertamina Internasional selaku Subholding Refining & Petrochemical berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasi dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan, perlindungan terhadap lingkungan dan masyarakat serta keselamatan proses dan asset integrity secara terus menerus sebagai prioritas utama Perusahaan sesuai dengan tata nilai Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) untuk mendukung tercapainya tujuan, visi, dan misi Perusahaan. Perseroan berprinsip bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja yang prima dan tanggung jawab terhadap lingkungan sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang. Komitmen tersebut semakin dikuatkan dengan diterbitkannya HSE (Health, Safety, Security, and Environment) Policy pada tahun 2023. Kebijakan ini berisikan tentang:

1. Upaya pencegahan dan mitigasi risiko insiden dan kecelakaan kerja
2. Upaya pencegahan kecelakaan besar
3. Upaya pencegahan pencemaran lingkungan
4. Upaya pencegahan gangguan keamanan
5. Pengelolaan dan pemantauan kondisi pekerja
6. Peningkatan kompetensi HSE pekerja
7. Penerapan governance yang baik khususnya di bidang lingkungan

*The company also conducted an Employee Engagement Survey in 2023, which showed that the employee engagement KPI score for 2023 was 89.00%, an increase compared to 2022, which was 87.67%. The aspects measured were Workload, Recognition, Clarity, Autonomy, Stress, Relationship, Growth, and Fairness. The three highest attributes were job security, trust, and salary and benefits. Meanwhile, the three lowest engagement attributes in 2023 were work autonomy, performance management system, and talent management practices.*

## Safe working environment and process safety

*PT Kilang Pertamina Internasional, as the Subholding Refining & Petrochemical, is committed to conducting operational activities while prioritizing health and safety aspects, security, environmental and community protection, as well as process safety and asset integrity continuously as the Company's top priority in accordance with the Company's AKHLAK values (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif) to support the achievement of the Company's goals, vision, and mission. The Company believes that excellent health and safety management and responsibility towards the environment are crucial for long-term success. This commitment is further strengthened by the issuance of the HSE (Health, Safety, Security, and Environment) Policy in 2023. This policy includes:*

1. *Efforts to prevent and mitigate risks of incidents and workplace accidents*
2. *Efforts to prevent major accidents*
3. *Efforts to prevent environmental pollution*
4. *Efforts to prevent security disturbances*
5. *Management and monitoring of workers' conditions*
6. *Enhancement of workers' HSE competencies*
7. *Implementation of good governance, especially in the environmental field*

8. Teknologi digitalisasi HSSE dan sarana-prasarana kerja aspek HSSE

Untuk mencapai HSSE Excellence, PT KPI melakukan penguatan sistem HSSE, peningkatan kompetensi dan teknologi, serta penanaman budaya HSSE.

8. Digitalization of HSSE technology and workplace infrastructure aspects

To achieve HSSE Excellence, PT KPI strengthens the HSSE system, improves competency and technology, and instills an HSSE culture.

**KESISTEMAN**

- Implementasi Proses Safety Performance Indicator (PSPI)
- Implementasi Contractor Safety Management System (CSMS)
- HSSE Readiness
- Implementasi PROPER
- Sustainability Pertamina for HSSE Management Excellent (SUPREME)
- Revitalisasi Pedoman/TKO/TKI

**SYSTEM**

- Implementation of the Process Safety Performance Indicator (PSPI)
- Implementation of a Contractor Safety Management System (CMS)
- HSSE Readiness
- PROPER Implementation
- Pertamina Sustainability for HSSE Management Excellent (SUPREME)
- Revitalization of Guidelines/TKO/TKI

**TEKNOLOGI**

- Digitalisasi Sistem Kerja Aman (SIKA Online)
- SAGE
- Integrated Fire Protection Readiness System (IFRS)

**TECHNOLOGY**

- Digitalization of the Sage Integrated Control of Work System
- SAGE
- Integrated Fire Protection Readiness System (IFRS)

**PENINGKATAN KOMPETENSI**

- Safety Leadership Program 4.0
- Training HSSE (Enrichment HSSE)
- Sertifikasi

**INCREASED COMPETENCY**

- Digitalization of the Sage Integrated Control of Work System
- SAGE
- Integrated Fire Protection Readiness System (IFRS)

Dalam pelaksanaannya, program dan strategi K3 Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, yang telah dituangkan dalam kebijakan Health, Safety, Security, & Environment (HSSE) PT KPI. Kami memiliki sejumlah langkah strategis guna mencapai visi dan misi Perseroan yang dijabarkan dalam Safety (HSSE) & Reliability.

*In its implementation, the Company's OHS program and strategy are carried out in accordance with the applicable regulations, which have been outlined in the Health, Safety, Security, & Environment (HSSE) policy of PT KPI. We have a number of strategic steps to achieve the Company's vision and mission as outlined in Safety (HSSE) & Reliability.*

Safety (HSSE) & Reliability Sebagai Langkah Strategis Organisasi dalam Mencapai Visi Misi  
 Safety (HSSE) & Reliability as a Strategic Step of the Organization in Achieving the Vision and Mission

**Safety Reliability**

- 01 *Menjadikan HSSE sebagai "a way of life"  
Making HSSE a "way of life"*
- 02 *Mengimplementasikan Process Safety Management  
Implementing Process Safety Management*
- 03 *Memastikan Kehandalan Kilang melalui Predictive Maintenance  
Ensuring Refinery Reliability through Predictive Maintenance*
- 04 *Mengimplementasikan Turn Around Excellence  
Implementing Turn Around Excellence*
- 05 *Memastikan Pengelolaan Lingkungan sesuai dengan Regulasi yang berlaku  
Ensure Environmental Management in accordance with applicable Regulations*
- 06 *Menyiapkan sistem dan Tata Kelola Tanggap Darurat "Emergency Respon"  
Setting up an Emergency Response system and governance*



HSSE Excellence dapat tercapai melalui penguatan sistem HSSE dan penguatan budaya HSSE.

*HSSE Excellence can be achieved through strengthening the HSSE system and strengthening the HSSE culture.*

**SAFETY:**

- a. Integrated Control of Work/ICoW (implementasi SIKA/ Sistem Izin Kerja Aman online di seluruh Refinery Unit/RU),  
*Integrated Control of Work/ICoW (implementation of SIKA/ Online Safe Work Permit System across all Refinery Units/ RU)*
- b. Penempatan Safety Inspector (merekruit tenaga kerja kontrak sebagai Safety Inspector di RU),  
*Placement of Safety Inspectors (recruiting contract workers as Safety Inspectors at RU)*
- c. Implementasi PSPI,  
*Implementation of PSPI*
- d. WIPPS (aplikasi pemantauan work in progress dengan fokus pada elemen Corporate Life Saving Rules/CLSR),  
*WIPPS (Work In Progress Monitoring Application focused on Corporate Life Saving Rules/CLSR elements)*
- e. SUPREME Assessment untuk Direktorat Proyek Infrastruktur,  
*SUPREME Assessment for the Directorate of Infrastructure Projects*
- f. PSM dan Audit PSM,  
*PSM and PSM Audit*
- g. Management Walkthrough (MWT) oleh jajaran Direksi ke seluruh lokasi unit operasi/unit proyek  
*Management Walkthrough (MWT) by the Board of Directors to all operational unit/project locations*
- h. Pemenuhan Rekomendasi audit ISRS edisi 9 untuk semua RU  
*Fulfillment of ISRS Edition 9 Audit Recommendations for all RU*
- i. Pertamina Safety Culture (PSC)  
*Pertamina Safety Culture (PSC)*
- j. Survei Budaya HSSE  
*HSSE Culture Survey*

**HEALTH:**

- a. Audit Fit to Work  
*Fit to Work Audit*
- b. Medical Emergency Response - Readiness Assessment Tool (MER-RAT)  
*Medical Emergency Response - Readiness Assessment Tool (MER-RAT)*
- c. Drill Prehospital Management  
*Prehospital Management Drill*
- d. Medical Emergency Response Plan (MERP)  
*Medical Emergency Response Plan (MERP)*
- e. Kredensialing Provider Rujukan (Klinik dan Rumah Sakit)  
*Credentialing of Referral Providers (Clinics and Hospitals)*
- f. Daily Check Up  
*Daily Check-Up*
- g. Penyesuaian pengadaan P3K dan AED  
*Adjustment of First Aid Kit (P3K) and AED Procurement*
- h. Standardisasi Klinik  
*Clinic Standardization*
- i. MCU Berkala Pekerja dan Pasangan  
*Periodic Medical Check-Up for Employees and Spouses*
- j. Medical Check Up OnSite  
*On-Site Medical Check-Up*
- k. Followup Medical Checkup  
*Follow-Up Medical Check-Up*
- l. Kegiatan Promotif dan Preventif Kesehatan (Health Talk)  
*Health Promotion and Preventive Activities (Health Talk)*
- m. Kegiatan Donor Darah  
*Blood Donation Activities*
- n. Screening VCT  
*VCT Screening*
- o. Tindak Lanjut Top Risk HRA  
*Follow-Up on Top Risk HRA*
- p. Pengembangan Online Health Risk Assessment  
*Development of Online Health Risk Assessment*
- q. Olahraga bersama setiap minggu  
*Weekly Group Exercise*
- r. Sertifikasi dan pelatihan terpusat bagi pekerja medis dan non medis  
*Certification and Centralized Training for Medical and Non-Medical Workers*

**SECURITY:**

- a. Audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP),  
*Security Management System (SMP) Audit*
- b. Audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP),  
*Security Management System (SMP) Audit*
- c. Sosialisasi dan Assessment Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT),  
*Socialization and Assessment by the National Counterterrorism Agency (BNPT)*
- d. Standardisasi dan Upgrading Command Center Security,  
*Standardization and Upgrading of Security Command Centers*
- e. Random Sampling Tes NAPZA Melalui Urine,  
*Random NAPZA Testing through Urine Samples*
- f. Tertib Lalu Lintas di area Rumah Dinas Pertamina (Kampung Tertib Lalu Lintas),  
*Traffic Regulation in Pertamina Residential Areas (Traffic Orderly Village)*
- g. Total Recordable Incident Security (TRIS).  
*Total Recordable Incident Security (TRIS)*

**EMERGENCY:**

- a. Pengelolaan Risk Insurance,  
*Risk Insurance Management*
- b. Fire Equipment Readiness  
*Fire Equipment Readiness*
- c. Level 2-Major Drill  
*Level 2 - Major Drill*
- d. FERRAT Assessment.  
*FERRAT Assessment*

Selain program-program K3 di atas, Perseroan juga telah memiliki beberapa sertifikasi K3, seperti ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, SMK3, ISO 17025. Sertifikasi yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah:

Sertifikasi K3 dari Eksternal di PT KPI dan RU

Sertifikasi	PT KPI	RU II	RU III	RU IV	RU V	RU VI	RU VII
ISO (9001, 14001 & 45001)	V	V	V	V	V	V	V
ISRS (Level 7 - 2018)	N/A	V	V	V	V	V	
World Safety Organization	N/A	V	V		V	V	V
SMK3 Kemenaker	N/A	V	V	V	V	V	
SMKM Migas	N/A	V	V	V	V	V	V

Besides the aforementioned HSE programs, the Company also holds several HSE certifications, such as ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, SMK3, and ISO 17025. The certifications implemented in 2023 are:

External OHS Certification at PT KPI and RU

### Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup [GRI 403-1] [SASB EM-RM-320a.2]

Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup di Kilang Pertamina Internasional Subholding Refining & Petrochemical diatur berdasarkan kebijakan K3LL/HSSE yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero), serta mematuhi berbagai regulasi terkait, termasuk Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Berdasarkan regulasi dan kebijakan ini, PT KPI wajib memastikan penerapan standar dan kualitas, mengadopsi praktik teknik yang baik, serta menjalankan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan kebijakan K3LL/HSSE PT Pertamina (Persero), HSSE Golden Rules, dan Corporate Live Saving Rules (CLSR).

Sistem manajemen K3 PT KPI ini diterapkan dengan berpedoman dan mengacu kepada:

1. Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence (SUPREME)
2. Process Safety Management (PSM),
3. Sistem Manajemen Keselamatan Migas,
4. Sistem Manajemen K3,
5. Sistem Manajemen Lingkungan,

### Management System for Health, Safety, and Environment [GRI 403-1] [SASB EM-RM-320a.2]

The Management of Health, Safety, and Environment at Kilang Pertamina Internasional Subholding Refining & Petrochemical is regulated based on the K3LL/HSSE policy established by PT Pertamina (Persero), and complies with various related regulations, including Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas. Based on these regulations and policies, PT KPI is obliged to ensure the implementation of standards and quality, adopt good technical practices, and adhere to the principles of occupational safety and health and environmental management in accordance with PT Pertamina (Persero)'s K3LL/HSSE policy, HSSE Golden Rules, and Corporate Live Saving Rules (CLSR).

The K3 management system of PT KPI is applied with guidance and reference to:

1. Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence (SUPREME)
2. Process Safety Management (PSM),
3. Oil and Gas Safety Management System,
4. K3 Management System,
5. Environmental Management System,

## 6. Sistem Manajemen Pengamanan dan protocol International Sustainability Rating System (ISRS),

Dalam setiap fase operasional dan produksi, PT KPI menerapkan prinsip-prinsip K3LL/HSSE dan melibatkan semua pekerja, termasuk karyawan Kilang Pertamina Internasional Subholding Refining & Petrochemical dan pekerja dari kontraktor, vendor, atau pemasok, serta stakeholder lain yang beraktivitas di lokasi operasi perusahaan. Untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas implementasi K3LL/HSSE, perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan audit, memverifikasi bahwa semua mitra kerja telah menerapkan standar K3LL/HSSE yang ditetapkan dan menjamin keselamatan serta kesehatan pekerja mereka.

Sistem manajemen K3 PT KPI mencakup pada semua kegiatan di wilayah operasional Perseroan. Sistem K3 ini berlaku bagi seluruh karyawan, mitra kerja, dan juga bagi kontraktor yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya berada di dalam area operasional atau yang berada di bawah PT KPI.

Sistem manajemen K3LL/HSSE PT KPI telah dikembangkan sesuai dengan kerangka manajemen risiko ISO 31000 dan sistem manajemen HSSE Pertamina, SUPREME. Pendekatan berbasis risiko ini memastikan identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko dilakukan secara efektif, memungkinkan PT KPI untuk proaktif mengelola potensi bahaya dan meminimalkan dampak terhadap kesehatan, keselamatan, serta lingkungan.

### SUPREME dan HSSE Golden Rules

SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence) merupakan sistem manajemen untuk mengintegrasikan praktik-praktik HSSE terbaik/kelas dunia secara terstruktur dan sistematis pada tingkat Korporat, Direktorat, Unit Operasi, dan Anak Perusahaan Pertamina, serta memastikan bahwa praktik-praktik HSSE tersebut memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis secara keseluruhan, mengelola risiko yang terkait dengan bisnis, dan menetapkan serta mencapai target bisnis, HSSE, dan target lainnya. Sistem ini didasarkan pada

## 6. Security Management System and the International Sustainability Rating System (ISRS) protocol.

In every operational and production phase, PT KPI implements K3LL/HSSE principles and involves all workers, including employees of Kilang Pertamina Internasional Subholding Refining & Petrochemical and workers from contractors, vendors, or suppliers, as well as other stakeholders who are active at the company's operational sites. To ensure compliance and effectiveness in implementing K3LL/HSSE, the company periodically conducts evaluations and audits, verifying that all working partners have implemented the established K3LL/HSSE standards and ensuring the safety and health of their workers.

The K3 management system of PT KPI applies to all activities within the company's operational areas. This system is applicable to all employees, business partners, and contractors whose work and/or workplace are within the operational area or under PT KPI.

The K3LL/HSSE management system of PT KPI has been developed in accordance with the risk management framework of ISO 31000 and Pertamina's HSSE management system, SUPREME. This risk-based approach ensures that the identification, analysis, and mitigation of risks are carried out effectively, enabling PT KPI to proactively manage potential hazards and minimize their impact on health, safety, and the environment.

### SUPREME dan HSSE Golden Rules

SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence) is a management system designed to integrate best-in-class HSSE practices in a structured and systematic manner at the Corporate, Directorate, Operational Unit, and Pertamina Subsidiaries levels, ensuring that these HSSE practices contribute to overall business sustainability, manage business-related risks, and establish and achieve business, HSSE, and other targets. This system is based on compliance with applicable regulations such as SMK3, SMP Perkap 24/2007, and

pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku seperti SMK3, SMP Perkap 24/ 2007, dan Proper KLHK serta standar sistem manajemen internasional seperti ISO 9001, ISO 14001, ISO 26000, ISO 27001, ISO 28000, ISO 31000, ISO 39001, ISO 45001, ISO 50001, dan standar lainnya.

SUPREME telah ditetapkan sebagai PERTAMINA Standar (PS) oleh PERTAMINA Standardization & Certification (PSC) dengan Nomor PS-Sy-0001-15-2019. Saat ini KPI Subholding Refining & Petrochemical menerapkan SUPREME Revisi Ke-1 Tahun 2019 yang menggantikan Pedoman Sistem Manajemen HSSE Pertamina versi sebelumnya (No. A-001/100200/2011-SO [Rev. 2]). Di dalam SUPREME, terdapat standar pengelolaan aspek HSSE 'Kelas Dunia', termasuk hal-hal mengenai perbaikan terus menerus (continuous improvement) dan keberlanjutan bisnis (business sustainability).

*Proper KLHK, as well as international management system standards such as ISO 9001, ISO 14001, ISO 26000, ISO 27001, ISO 28000, ISO 31000, ISO 39001, ISO 45001, ISO 50001, and other standards.*

*SUPREME has been designated as PERTAMINA Standard (PS) by PERTAMINA Standardization & Certification (PSC) with Number PS-Sy-0001-15-2019. Currently, KPI Subholding Refining & Petrochemical is implementing SUPREME Revision 1 Year 2019, which replaces the previous version of Pertamina's HSSE Management System Guidelines (No. A-001/100200/2011-SO [Rev. 2]). Within SUPREME, there are standards for managing HSSE aspects at the 'World-Class' level, including continuous improvement and business sustainability aspects.*

## HSSE GOLDEN RULES

### Patuh | Compliance

Setiap pekerja harus menanamkan dalam dirinya mindset patuh pada kebijakan, peraturan dan prosedur HSSE.

Each worker must instill oneself with the compliance mindset to HSSE policies, regulations and procedures

### Intervensi | Intervention

Dapat menghentikan pekerjaan bila melihat tindakan atau kondisi tidak aman dan menyalahi peraturan.

Able to stop work when seen with non-safety act or condition and which violates regulations

### Peduli | Care

Menanamkan kepedulian pada setiap orang di sekitarnya.

Instill with care for each individual around yourself.



Berikut ini kerangka kerja SUPREME yang diaplikasikan dalam lingkungan kerja KPI Subholding Refining & Petrochemical :

*Here is the framework of SUPREME applied in the work environment of KPI Subholding Refining & Petrochemical:*

Proses, Ekspektasi, Kelengkapan, dan Tujuan SUPREME		
Proses dan Ekspektasi	Kelengkapan	Tujuan
Proses 1 Kepemimpinan dan Akuntabilitas <i>Process 1 Leadership and Accountability</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Implementasi SUPREME</li> <li>• SUPREME Internal Audit</li> </ul>	HSSE Beyond Culture
Proses 2 Kebijakan dan Sasaran <i>Process 2 Policies and Targets</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Protocol</li> <li>• Continuous Performance Improvement Management Tools</li> <li>• Pedoman Standar Proses-proses Bisnis Utama HSSE.</li> <li>• SUPREME Implementation Guidelines</li> <li>• SUPREME Internal Audit Protocol</li> </ul>	Kompetensi pengendalian risiko dan kepatuhan aspek HSSE sebagai "Way of Life" insan PERTAMINA. <i>Risk control competency and compliance with HSSE aspects as the "Way of life" of PERTAMINA personnel</i>
Proses 3 Organisasi, Tanggung Jawab, Sumber Daya, dan Dokumen <i>Process 3 Organization, Responsibilities, Resources, and Documents</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Continuous Performance Improvement Management Tools</li> <li>• SUPREME Internal Audit Protocol</li> </ul>	PATUH pada hukum, kebijakan, peraturan, dan prosedur <i>COMPLIANCE with laws, policies, regulations, and procedures.</i>
Proses 4 Manajemen Risiko <i>Process 4 Risk Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Continuous Performance Improvement Management Tools</li> <li>• Standard Guidelines for HSSE Key Business Processes.</li> </ul>	Melakukan INTERVENSI terhadap tindakan tidak aman dan yang menyalahi peraturan. <i>INTERVENE against unsafe acts and those that violate the rules</i>
Proses 5 Perencanaan dan Prosedur <i>Process 5 Planning and Procedure</i>	191 Ekspektasi Expectation	
Proses 6 Implementasi dan Pengendalian Operasional <i>Process 6 Operational Implementation and Control</i>		
Proses 7 Jaminan: Pemantauan, Pengukuran, dan Audit <i>Process 7 Assurance: Monitoring, Measurement, and Audit</i>		PEDULI pada setiap orang di sekitar kita. <i>CARE for everyone around us.</i>
Proses 8 Tinjauan <i>Process 8 Review</i>		

Pada periode pelaporan, Perseroan juga telah melakukan audit internal SUPREME yang dilaksanakan terhadap 6 RU. Hasil survei yang menggambarkan kemampuan dalam mengelola risiko kegiatan operasional, dikomunikasikan berdasarkan pada lima tipe warna: yakni Hijau Tua, Hijau Muda, Kuning, Oranye, dan Merah.

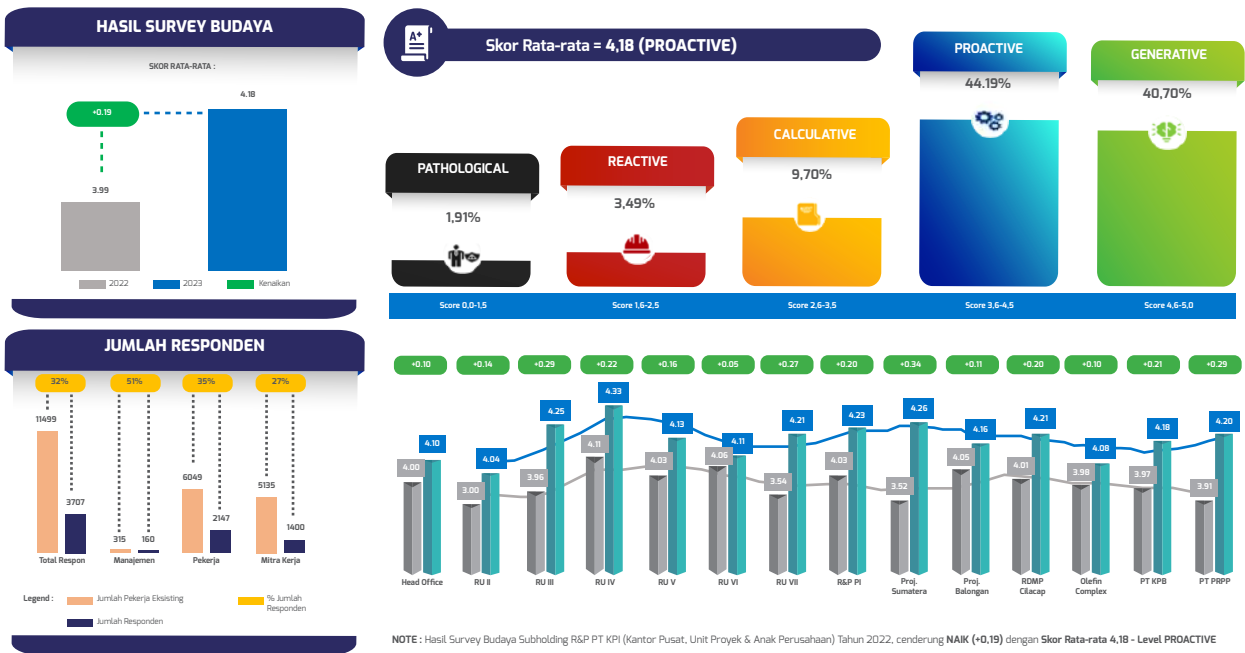
*During the reporting period, the Company also conducted internal audits of SUPREME, which were carried out on 6 Business Units. The survey results, depicting the ability to manage operational risks, were communicated based on five color-coded types: namely Dark Green, Light Green, Yellow, Orange, and Red.*

## Hasil Pencapaian Implementasi SUPREME Achievement Results of SUPREME Implementation

No.	Unit Operasi	Pencapaian	Overall Achievement Conclusion
1	RU II Dumai	Rata-Rata Proses : 88,64 %	HIJAU MUDA
		Site Physical Tour (SPT) : 85,06 %	
		Site Barrier Tour (SBT) : 85,90 %	
2	RU III Plaju	Rata-Rata Proses : 86,90 %	KUNING
		Site Physical Tour (SPT) : 75,21 %	
		Site Barrier Tour (SBT) : 89,34 %	
3	RU IV Cilacap	Rata-Rata Proses : 94,63 %	HIJAU TUA
		Site Physical Tour (SPT) : 91,83 %	
		Site Barrier Tour (SBT) : 95,17 %	
4	RU V Balikpapan	Rata-Rata Proses : 88,03 %	HIJAU MUDA
		Site Physical Tour (SPT) : 88,29 %	
		Site Barrier Tour (SBT) : 85,36 %	
5	RU VI Balongan	Rata-Rata Proses : 91,98 %	HIJAU MUDA
		Site Physical Tour (SPT) : 85,19 %	
		Site Barrier Tour (SBT) : 90,44 %	
6	RU VII Kasim	Rata-Rata Proses : 80,50 %	KUNING
		Site Physical Tour (SPT) : 77,30 %	
		Site Barrier Tour (SBT) : 81,85 %	

Dalam rangka mengukur tingkat budaya HSSE dalam perusahaan, KPI Subholding Refining & Petrochemical melakukan Survei Budaya HSSE, untuk tercapainya HSSE *Beyond Culture* menuju budaya HSSE Generatif. Berdasar hasil survei tahun 2023 diketahui nilai rata-rata skor mencapai 4,18 dari skala 5 atau berada pada level proaktif, lebih tinggi dari tahun 2022 sebesar 3.99 dari skala 5 dan berada pada level proaktif.

*In order to measure the level of HSSE culture within the company, KPI Subholding Refining & Petrochemical conducted an HSSE Culture Survey, aiming to achieve HSSE Beyond Culture towards a Generative HSSE culture. Based on the survey results for the year 2023, the average score reached 4.18 out of a scale of 5, indicating a proactive level, higher than the score of 3.99 out of 5 in 2022, also indicating a proactive level.*



### Corporate Life Saving Rules (CLSR)

Implementasi Corporate Life Saving Rules (CLSR) di Kilang Pertamina Internasional Subholding Refining & Petrochemical (KPI) merupakan bagian integral dari strategi keselamatan perusahaan untuk memastikan bahwa semua operasi dilaksanakan dengan standar keselamatan tertinggi. Kebijakan ini mengacu pada kebijakan Pertamina yang dituangkan dalam KPTS-12/C00000/2019-50 tentang Corporate Life Saving Rules yang berlaku untuk semua unit operasi dan anak Perusahaan dengan semangat zero tolerance. CLSR dirancang untuk mencegah kecelakaan kerja dan meminimalkan risiko terkait keselamatan yang dapat mengancam nyawa pekerja di seluruh operasional perusahaan.

KPI menerapkan CLSR dengan serius melalui serangkaian langkah dan prosedur yang harus diikuti oleh setiap pekerja, termasuk karyawan dan kontraktor. Aturan-aturan ini mencakup berbagai aspek keselamatan kerja. KPI Subholding Refining & Petrochemical telah menetapkan 12 CLSR yang berasal dari 12 kegiatan berisiko tinggi, yang

### Corporate Life Saving Rules (CLSR)

The implementation of Corporate Life Saving Rules (CLSR) at Kilang Pertamina Internasional Subholding Refining & Petrochemical (KPI) is an integral part of the company's safety strategy to ensure that all operations are conducted with the highest safety standards. This policy refers to Pertamina's policy embodied in KPTS-12/C00000/2019-50 regarding Corporate Life Saving Rules, which apply to all operational units and subsidiaries with a spirit of zero tolerance. CLSR is designed to prevent workplace accidents and minimize safety risks that could endanger the lives of workers across the company's operations.

KPI takes the implementation of CLSR seriously through a series of steps and procedures that must be followed by every worker, including employees and contractors. These rules cover various aspects of workplace safety. KPI Subholding Refining & Petrochemical has established 12 CLSR originating from 12 high-risk activities that could pose

dapat menimbulkan potensi kecelakaan kerja. Dengan ditetapkan CLSR diharapkan pekerja lebih waspada dalam melakukan persiapan dan pelaksanaan pekerjaan.

KPI juga melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk mengukur efektivitas implementasi CLSR, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memastikan bahwa semua aktivitas operasional berjalan sesuai dengan standar keselamatan yang telah ditetapkan. Melalui implementasi CLSR yang konsisten, KPI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan melindungi kesejahteraan semua pekerja dan stakeholder.

potential workplace accidents. By establishing CLSR, it is expected that workers will be more vigilant in preparing for and carrying out their tasks.

KPI also conducts regular monitoring and evaluation to measure the effectiveness of CLSR implementation, identify areas that need improvement, and ensure that all operational activities are carried out in accordance with the established safety standards. Through consistent implementation of CLSR, KPI is committed to creating a safe working environment and protecting the well-being of all workers and stakeholders.

### Corporate Life Saving Rules (CLSR)

## 12 ELEMEN CSLR 12 ELEMENTS OF CSLR

 <p><b>1. Peralatan &amp; Perlengkapan</b> Tools &amp; Equipment</p> <p>Pastikan peralatan dan perlengkapan layak pakai, terawat dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Ensure that tools and equipment are fit for use, well-maintained and appropriate for work being performed.</p>	 <p><b>5. Confined Space</b> Confined Space</p> <p>Pastikan Anda memiliki otorisasi dan ijin kerja yang valid sebelum masuk ke dalam ruang terbatas. Make sure you have a valid authorization and work permit before entering into a confined space.</p>	 <p><b>5. Personal Floatation Devices</b> Personal Floatation Devices</p> <p>Setiap pekerjaan mempunyai ijin kerja sesuai dengan risikonya. Every job must have a permit according to the risk.</p>
 <p><b>2. Safe Zone Position</b> Zone Position</p> <p>Pastikan Anda bekerja di area serta di posisi aman. Make sure you are working in a safe area and position.</p>	 <p><b>6. Lifting Operation</b> Lifting Operation</p> <p>Pastikan operasi pengangkatan terencana, terawasi, dan Oleh persona yang berkompeten. Ensure lifting operations are planned, supervised and carried by competent personnel.</p>	 <p><b>10. System Override</b> System Override</p> <p>Pastikan energi sudah diisolasi sebelum melakukan pekerjaan, dengan aturan Log out, Tag Out, dan Discharge Test. Ensure that energy is isolated before performing work, with the rules of Log out, Tag Out, and Discharge Test.</p>
 <p><b>3. Permit to Work</b> Permit to Work</p> <p>Setiap pekerjaan wajib mempunyai ijin kerja sesuai dengan risikonya. Every job must have a work permit according to the risk.</p>	 <p><b>7. Fit to Work</b> Fit to Work</p> <p>Pastikan peralatan dan perlengkapan layak pakai, terawat dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Ensure that tools and equipment fit for use, well-maintained and appropriate for the work being performed.</p>	 <p><b>11. Asset Integrity</b> Asset Integrity</p> <p>Pastikan Anda memiliki otorisasi dan ijin kerja yang valid sebelum masuk ke dalam ruang terbatas. Make sure you have a valid authorization and work permit before entering into a confined space.</p>
 <p><b>4. Isolation</b> Isolation</p> <p>Pastikan energi sudah diisolasi sebelum melakukan pekerjaan, dengan aturan Log out, Tag Out, dan Discharge Test. Ensure that energy is isolated before performing work, with the rules of Log out, Tag Out, and Discharge Test.</p>	 <p><b>8. Working of Height</b> Working of Height</p> <p>Pastikan Anda bekerja di area serta di posisi aman. Make sure you are working in a safe area and position.</p>	 <p><b>12. Driving Safety</b> Driving Safety</p> <p>Pastikan operasi pengangkatan terencana, terawasi, dan Oleh persona yang berkompeten. Ensure lifting operations are planned, supervised and carried by competent personnel.</p>

## Pekerja yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen K3 [GRI 11.9, 403-8]

PT KPI memastikan para pekerja dari kontraktor yang bekerja di dalam area operasional Perseroan telah tercakup dalam sistem manajemen K3. Sehingga, para karyawan dan kontraktor berkewajiban untuk menerapkan praktik kerja yang aman dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur K3, serta harus melaporkan adanya bahaya keamanan atau praktik kerja yang tidak aman. Pada tahun 2023, seluruh pekerja (100%) tercakup dalam sistem manajemen K3 Perseroan.

## Workers Covered by the OHS Management System [GRI 11.9, 403-8]

PT KPI ensures that workers from contractors working within the company's operational areas are covered by the OHS management system. Therefore, employees and contractors are obligated to implement safe work practices and comply with all OHS policies and procedures, and must report any safety hazards or unsafe work practices. In 2023, all workers (100%) were covered by the company's OHS management system.

### Karyawan yang tercakup dalam SMK3 Employees Covered by OHS Management System

# 100%

Pekerja telah tercakup dalam implementasi sistem manajemen K3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional.

*Workers have been covered by the implementation of the OHS management system consistently implemented throughout all operational areas.*

## Penilaian Risiko K3 [GRI 11.9: 403-2]

Penilaian risiko K3 PT KPI dilaksanakan dengan mengacu pada standar ISO 45001 dan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) K3 melalui SUPREME. Sejalan dengan kebijakan Pertamina, maka potensi kejadian besar yang terkait dengan kegiatan operasional harus diidentifikasi dan dikaji secara komprehensif dan menyeluruh. Melalui penerapan keselamatan proses yang terukur dan sesuai regulasi yang berlaku, PT KPI berupaya mencegah terjadinya insiden berskala besar.

Salah satu upaya yang Perseroan lakukan untuk mencegah terjadinya insiden adalah dengan menurunkan risiko kegiatan operasi hingga level yang dapat diterima, melalui proses pengelolaan risiko oleh personil yang berkompeten. Adapun proses penilaian risiko PT KPI dimulai dari identifikasi risiko, evaluasi risiko, kontrol risiko, hingga monitor risiko.

## OHS Risk Assessment [GRI 11.9: 403-2]

PT KPI conducts OHS risk assessments in accordance with ISO 45001 standards and follows the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Standard Operating Procedures (SOP) through SUPREME. Consistent with Pertamina's policy, potential major incidents related to operational activities must be identified and comprehensively reviewed. Through the implementation of measurable process safety and compliance with applicable regulations, PT KPI strives to prevent major incidents.

One of the company's efforts to prevent incidents is to reduce operational risks to acceptable levels through competent personnel's risk management process. PT KPI's risk assessment process begins with risk identification, evaluation, risk control, and monitoring.

Berkaitan dengan proses identifikasi, PT KPI secara sistematis melakukan identifikasi risiko terkait dengan kegiatan operasional rutin dan non-rutin untuk menetapkan tingkat risiko dan mengembangkan strategi mitigasi yang sesuai. Proses ini dilakukan dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko yang telah ditetapkan, yang mencakup eliminasi, substitusi, kontrol teknis, pengendalian administratif, dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Hirarki Pengendalian Risiko: PT KPI menerapkan langkah-langkah pengendalian risiko yang terstruktur untuk mengurangi risiko ke tingkat yang dapat diterima, yang meliputi:

1. Eliminasi: Menghilangkan sumber bahaya sepenuhnya dari tempat kerja.
2. Substitusi: Mengganti bahan atau proses berbahaya dengan yang kurang berbahaya.
3. Kontrol Teknis (Engineering Control): Mengimplementasikan kontrol fisik untuk mengurangi risiko.
4. Pengendalian Administratif: Menerapkan prosedur dan kebijakan untuk membatasi paparan terhadap risiko.
5. Alat Pelindung Diri: Menggunakan APD sebagai lapisan terakhir perlindungan setelah semua langkah pengendalian lainnya.

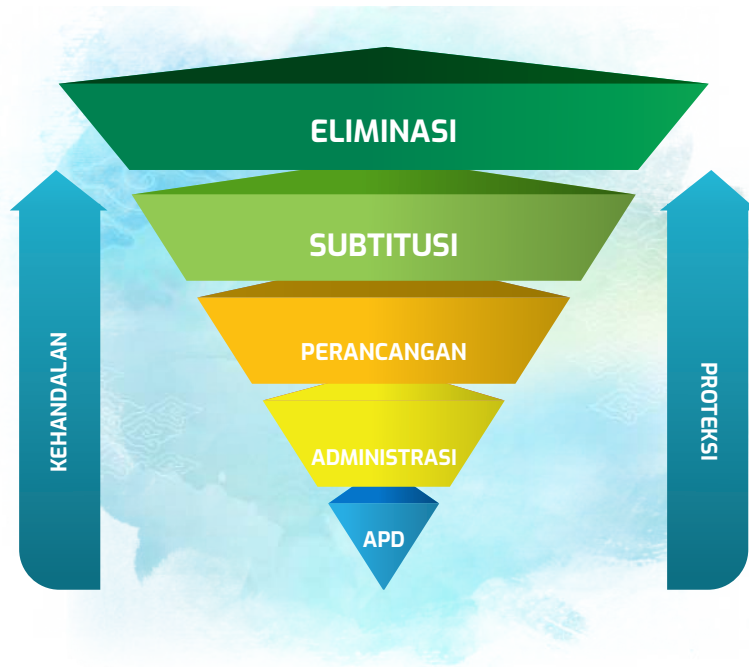
Sepanjang tahun 2023, PT KPI telah mengidentifikasi dan memberikan prioritas pada risiko bahaya utama termasuk kebakaran dan ledakan, kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan, penyebaran COVID-19, dan gangguan keamanan. Untuk mencegah dan mengurangi risiko ini, PT KPI telah melaksanakan berbagai langkah mitigasi yang efektif, yang berkontribusi pada penurunan *Risk Priority Number* (RPN) untuk top Risk HSSE. Meskipun telah terjadi penurunan RPN, masih terdapat insiden kategori NoA yang menuntut evaluasi dan peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan risiko K3.

*Regarding the identification process, PT KPI systematically identifies risks associated with routine and non-routine operational activities to determine the level of risk and develop appropriate mitigation strategies. This process follows the established risk control hierarchy, including elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of Personal Protective Equipment (PPE).*

*Risk Control Hierarchy: PT KPI implements structured risk control measures to reduce risks to acceptable levels, including:*

- 1. Elimination: Removing hazards entirely from the workplace.*
- 2. Substitution: Replacing hazardous materials or processes with less hazardous ones.*
- 3. Engineering Controls: Implementing physical controls to reduce risk.*
- 4. Administrative Controls: Implementing procedures and policies to limit exposure to risks.*
- 5. Personal Protective Equipment: Using PPE as the last line of defense after all other control measures.*

*Throughout 2023, PT KPI identified and prioritized key hazard risks, including fire and explosion, workplace accidents, environmental pollution, COVID-19 transmission, and security disruptions. To prevent and reduce these risks, PT KPI implemented various effective mitigation measures, contributing to the decrease in the Risk Priority Number (RPN) for top HSSE risks. Despite the decrease in RPN, there were still incidents categorized as NoA, demanding evaluation and continuous improvement in K3 risk management.*



222

No	Jenis Bahaya/ Risiko K3 Type of K3 Hazards/Risks	Pendekatan Mitigasi/ Eliminasi Risiko Type of K3 Hazards/Risks
1	<p><b>Tidak tercapainya target HSSE Excellence</b></p> <p><i>HSSE Excellence target not achieved</i></p> <p>Kebakaran dan ledakan <i>Fire and explosion</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan implementasi Process Safety Management terlaksana dengan baik, <i>Ensure that the implementation of Process Safety Management is carried out well,</i></li> <li>• Bekerja sama dengan seluruh fungsi yang terkait dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja serta memastikan, implementasi Corporate Life Saving Rules dan kepatuhan terhadap prosedur kerja aman dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan terlaksana dengan baik, <i>Collaborate with all related functions in an effort to increase employee competency and ensure that the implementation of Corporate Life Saving Rules and compliance with safe work procedures and supervision of work implementation is carried out well,</i></li> </ul>
2	<p>Kecelakaan kerja <i>Work accident</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan ketersediaan dan kecukupan engineering design detection/ protection system. <i>Ensure the availability and adequacy of the engineering design detection/ protection system.</i></li> </ul>
3	<p>Pencemaran lingkungan <i>Environmental pollution</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan protokol kesehatan, screening secara aktif dan melakukan vaksinasi COVID-19 kepada pekerja dan keluarga. <i>Implementing health protocols, active screening and administering COVID-19 vaccinations to workers and families.</i></li> </ul>
4	<p>Penyebaran COVID-19 atau penyakit sejenis <i>Spread of COVID-19 or similar diseases</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoptimalkan jaringan kerja pengamanan tertutup terhadap aset yang membutuhkan prioritas pemantauan, khususnya aktivitas ilegal migas, <i>Optimizing the closed security network for assets requiring priority monitoring, especially illegal oil and gas activities.</i></li> <li>• Melakukan Security Risk Assessment, <i>Conducting Security Risk Assessments.</i></li> <li>• Melakukan refreshment terkait dengan penerapan akses kontrol kepada personil security yang ditunjuk, serta pengembangan database SRA yang terintegrasi dan dapat diakses oleh fungsi terkait untuk membantu dalam pengukuran security risk <i>Refreshing access control implementation for designated security personnel and developing an integrated SRA database accessible by relevant functions to aid in security risk measurement.</i></li> </ul>
5	<p>Gangguan keamanan <i>Security disruption</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan protokol kesehatan, screening secara aktif dan melakukan vaksinasi COVID-19 kepada pekerja dan keluarga. <i>Implementing health protocols, active screening and administering COVID-19 vaccinations to workers and families.</i></li> </ul>

## Keselamatan Proses dan Pencegahan Insiden Skala Besar [SASB EM-RM-540a.1, EM-RM-540a.2, EM RM-540a.3]

KPI Subholding Refining & Petrochemical merupakan perusahaan yang berfokus pada pengembangan sumber daya alam minyak dan gas bumi memiliki potensi menghadapi terjadinya bahaya kecelakaan besar (*Major Accident Hazard*) yang dapat menyebabkan terjadinya kebakaran atau ledakan, kecelakaan, pencemaran lingkungan dan kerusakan reputasi perusahaan

Dengan demikian pengelolaan keselamatan proses (*process safety*) menjadi hal yang penting bagi perusahaan dalam mencegah terjadinya kecelakaan besar dan mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan.

Dalam melakukan setiap kegiatan operasional, PT KPI memastikan asset integrity secara terus-menerus. Untuk itu, PT KPI memiliki kebijakan guna mengelola fasilitas Perseroan agar mencegah terjadinya kebakaran, ledakan, dan lain-lain, yaitu sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan praktik-praktik kepemimpinan yang mengutamakan aspek People Safety, Process Safety dan Asset Integrity melalui tugas dan tanggung jawab yang jelas.
2. Mematuhi dan menaati ketentuan peraturan perundangan aspek HSSE serta persyaratan Nasional dan Internasional, Code & Standard yang berlaku, yang dimulai dari tahap desain, operasional sampai dengan tahap pasca operasi.
3. Memastikan implementasi sistem manajemen HSSE Pertamina – SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence*) berbasis risiko yang berorientasi pada proses dan kinerja.
4. Menjamin ketersediaan dan kecukupan sumber daya, meningkatkan kompetensi aspek HSSE pekerja dan mitra kerja serta menerapkan prinsip good housekeeping untuk menuju Budaya HSSE yang generative.

## Process Safety and Prevention of Major Incidents [SASB EM-RM-540a.1, EM-RM-540a.2, EM RM-540a.3]

*Process Safety and Prevention of Major Incidents KPI Subholding Refining & Petrochemical, a company focused on oil and natural gas resource development, faces the potential of major accident hazards that could result in fires, explosions, accidents, environmental pollution, and damage to the company's reputation.*

*Therefore, managing process safety is crucial for the company to prevent major accidents and support business sustainability.*

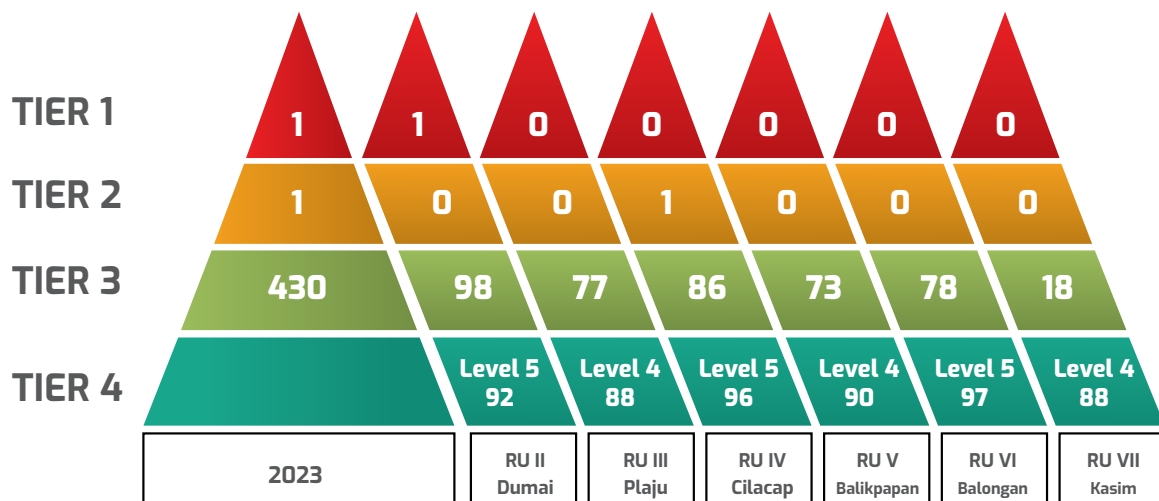
*In every operational activity, PT KPI ensures continuous asset integrity. To achieve this, PT KPI has policies in place to manage company facilities to prevent fires, explosions, and other incidents, as follows:*

1. *Implementing leadership practices that prioritize People Safety, Process Safety, and Asset Integrity through clear tasks and responsibilities.*
2. *Complying with HSSE regulatory requirements and national and international standards and codes, starting from the design stage through operational and post-operational stages.*
3. *Ensuring the implementation of the Pertamina HSSE management system - SUPREME (Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence), which is risk-based and process-oriented.*
4. *Guaranteeing the availability and adequacy of resources, enhancing the HSSE competence of workers and partners, and applying good housekeeping principles to foster a generative HSSE culture.*



5. Melakukan tahapan manajemen risiko secara full cycle, dimulai dari identifikasi seluruh potensi bahaya, mitigasi risiko yang ada termasuk implementasi process safety barrier, sehingga dapat meminimalisir risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya kerugian Perusahaan

5. Conducting full-cycle risk management, starting from identifying all potential hazards, mitigating existing risks, including implementing process safety barriers, to minimize risks as low as reasonably practicable to prevent company losses.



Apabila terjadi insiden, Perseroan telah menstandarisasikan proses investigasi yang dilakukan dengan melalui mekanisme pelaporan insiden secara bertahap, yaitu:

1. Penanganan Awal Insiden
2. Notifikasi dan Pelaporan Awal Insiden
3. Laporan Awal dan Incident Safety Alert
4. Incident Initial Root Causes Summary (IIRCS)
5. Notifikasi dan/atau Laporan Awal Insiden kepada Pihak Eksternal
6. Penetapan Klasifikasi, Kategori dan Pencatatan Insiden
7. Sistem Online Pencatatan
8. Pelaksanaan Safety Stand Down (SSD)
9. Pembentukan Tim Investigasi

In the event of an incident, the company has standardized the investigation process through a phased incident reporting mechanism, as follows:

1. Initial Incident Handling
2. Notification and Initial Incident Reporting
3. Initial Report and Incident Safety Alert
4. Incident Initial Root Causes Summary (IIRCS)
5. Notification and/or Initial Incident Reporting to External Parties
6. Incident Classification, Category, and Recording Determination
7. Online Recording System
8. Implementation of Safety Stand Down (SSD)
9. Formation of Investigation Team

Pembentukan tim ditentukan berdasarkan penilaian tingkat keparahan aktual dan/atau tingkat keparahan potensial terhadap insiden yang terjadi. Tim yang terlibat meliputi Unit Operasi atau Unit Proyek, Kantor Pusat PT KPI dan tim Holding. Kompetensi dan integritas Tim Investigasi juga dilihat untuk memastikan tim dapat melakukan investigasi insiden secara efektif.

Berdasarkan rekap PSPI tahun 2023, terdapat 1 kejadian pada Tier 1 dan 1 kejadian Tier 2 selama tahun 2023. Atas kejadian tersebut, telah dilakukan investigasi dan mitigasi yang diperlukan. Dalam melakukan proses investigasi insiden, berikut adalah tahap yang dilakukan:

1. Setelah tim terbentuk, tim dapat melakukan investigasi dengan mengumpulkan bukti informasi dan bukti pendukung dengan koordinasi kepada Fungsi terkait. Lalu dilakukan Penilaian Potensi Keparahan, Potensi Risiko dan Penentuan Tingkat serta Metode Analisis Insiden. Analisis penyebab dilakukan menggunakan tools analisa yang sesuai berdasarkan level dan analisa investigasi.
2. Menetapkan rekomendasi berupa tindakan pencegahan dan tindakan perbaikan terhadap kegagalan ataupun kelemahan dari sistem manajemen yang sudah teridentifikasi
3. Melaporkan investigasi insiden mencakup: Laporan Awal (*preliminary report*), Laporan Akhir dan Laporan kepada Pihak Eksternal.
4. Melakukan presentasi hasil investigasi.
5. Manajemen Follow Up Action.

Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan upaya-upaya pencegahan dan tindakan perbaikan atas kejadian tersebut dan berusaha memastikan agar kejadian tersebut tidak terjadi lagi di masa mendatang.

*The formation of the team is determined based on the assessment of the actual severity and/or potential severity of the incident. The involved team includes Operational Units or Project Units, PT KPI Headquarters, and Holding team. The competence and integrity of the Investigation Team are also assessed to ensure the team can effectively conduct the incident investigation.*

*Based on the PSPI recap for the year 2023, there was 1 incident at Tier 1 and 1 incident at Tier 2 during the year 2023. Following these incidents, necessary investigations and mitigations have been conducted. In conducting the incident investigation process, the following are the stages undertaken:*

- 1. Once the team is formed, they can conduct the investigation by gathering evidence and supporting information with coordination with relevant functions. Then, an assessment of potential severity, risk potential, and determination of the level and method of incident analysis are conducted. Cause analysis is performed using appropriate analysis tools based on the level and analysis of the investigation.*
- 2. Determining recommendations for preventive actions and corrective actions for failures or weaknesses identified in the management system.*
- 3. Reporting the incident investigation includes: Preliminary Report, Final Report, and Report to External Parties.*
- 4. Presenting the investigation results.*
- 5. Management Follow-Up Action.*

*The Company is committed to continuously taking preventive measures and corrective actions regarding these incidents and strives to ensure that such incidents do not occur again in the future.*

## Layanan Kesehatan Kerja [GRI 11.9: 403-3, 403-6]

Layanan kesehatan kerja di PT KPI merupakan elemen penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan karyawan di tempat kerja. Layanan ini dirancang untuk mencegah cedera dan penyakit terkait kerja, menyediakan diagnosis dan perawatan dini, serta memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dengan melakukan penilaian kesehatan secara berkala, memantau bahaya di tempat kerja, dan menyediakan akses ke perawatan medis dan rehabilitasi, layanan kesehatan kerja di PT KPI berperan aktif dalam melindungi kesehatan fisik dan mental pekerja, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja.

PT KPI memiliki layanan kesehatan kerja berupa klinik di setiap wilayah operasional. Secara rutin, pemeriksaan kesehatan dilakukan kepada seluruh karyawan guna memastikan mereka selalu dalam kondisi fit dan sehat. Kebijakan ini diharapkan dapat mendukung upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK). Saat ini terdapat 41 dokter dan 54 tenaga kesehatan yang berada di seluruh klinik Perseroan. Selain itu juga, PT KPI bekerja sama dengan berbagai Rumah Sakit Provider demi meningkatkan rujukan dalam pelayanan kesehatan.

PT KPI juga melakukan upaya promosi gaya hidup sehat dalam rangka meningkatkan kesehatan karyawan dan produktivitas kerja. PT KPI berinisiatif mengadakan berbagai program dalam meningkatkan kualitas kesehatan karyawan. Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 di antaranya yaitu:

1. Health Risk Assessment
2. Pelaksanaan & Verifikasi Medical Check Up
3. Daily Check Up
4. Pengukuran Lingkungan Harian
5. Perhitungan Skor Kardiovaskular Jakarta (SKJ)
6. Penentuan Derajat Kesehatan dan Laik Kerja
7. Pelaksanaan Tindak Lanjut / Follow Up MCU

## Occupational Health Services [GRI 11.9: 403-3, 403-6]

*Occupational health services at PT KPI are crucial elements in maintaining and improving the health and well-being of employees in the workplace. These services are designed to prevent work-related injuries and illnesses, provide early diagnosis and treatment, and ensure a safe and healthy work environment. By conducting regular health assessments, monitoring workplace hazards, and providing access to medical care and rehabilitation, occupational health services at PT KPI play an active role in protecting the physical and mental health of workers, thereby enhancing productivity and job satisfaction.*

*PT KPI provides occupational health services through clinics in each operational area. Regular health examinations are conducted for all employees to ensure they are always fit and healthy. This policy is expected to support efforts to prevent work accidents and Occupational Diseases (ODs). Currently, there are 41 doctors and 54 healthcare professionals in clinics across the company. Additionally, PT KPI collaborates with various hospital providers to improve healthcare referrals.*

*PT KPI also promotes healthy lifestyles to improve employee health and productivity. PT KPI initiates various programs to enhance the quality of employee health. Health service activities carried out in 2023 include:*

1. Health Risk Assessment
2. Implementation & Verification of Medical Check-Up
3. Daily Check-Up
4. Daily Environmental Measurement
5. Jakarta Cardiovascular Score (SKJ) Calculation
6. Determination of Health Status and Work Fitness
7. Implementation of Follow-Up Medical Check-Ups (MCU)

8. Kesiapan Kegawatdaruratan Medis di Lapangan (MERP & Penguatan Prehospital Management)

9. Promotif dan Preventif Program (Mulai dari broadcast, Health Talk, Wellness Program, dan Program Lainnya)

8. Readiness of Medical Emergency Response in the Field (MERP & Strengthening Prehospital Management)

9. Promotive and Preventive Programs (Starting from broadcasts, Health Talks, Wellness Programs, and Other Program)

Selama tahun 2023 PT KPI juga secara konsisten mengadakan kampanye kesehatan secara umum yang tidak terkait dengan kesehatan sehubungan dengan pekerjaan seperti *health talk*, *broadcast* edukasi kesehatan, dan *corporate wellness program*. Informasi mengenai kegiatan dibagikan kepada karyawan dan keluarga karyawan. Sehingga, pekerja dan keluarganya bisa mendapatkan edukasi dan ilmu tentang kesehatan.

Throughout 2023, PT KPI consistently conducted general health campaigns unrelated to work such as health talks, health education broadcasts, and corporate wellness programs. Information about these activities is shared with employees and their families, allowing them to gain knowledge and education about health.

### Layanan Kesehatan Kerja dan Kampanye Kesehatan

*Occupational Health Services and Health Campaigns*

Layanan Kesehatan Kerja dan Kampanye Kesehatan <i>Occupational Health Services and Health Campaigns</i>	Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) <i>Indefinite Time Worker (PWTT)</i>	Pekerja Waktu Tertentu (PWT) <i>Specific Time Worker (PWT)</i>	Kontraktor <i>Contractor</i>	Keluarga Karyawan <i>Employee Family</i>
<b>Layanan Kesehatan Kesehatan</b> <i>Health Services</i>				
MCU Tahunan <i>Annual MCU</i>	V	V		V
Layanan kesehatan <i>Health services</i>	V	X	Lingkup layanan kesehatan sesuai dalam kontrak pekerjaan	V
BPJS Kesehatan <i>BPJS Health</i>	V	V		
BPJS Kesehatan <i>BPJS Health</i>	V	X	The scope of health services is in accordance with the employment contract	V
Tunjangan Kacamata   <i>Glasses Allowance  </i>	V	X		
Tunjangan Kesehatan Bagi Pasangan dan anak <i>Health Benefits for Spouses and Children</i>	V	X		
<b>Kampanye Kesehatan</b> <i>Health Campaign</i>				
Healthy Talk <i>Healthy Talk</i>	V	V		V

Layanan Kesehatan Kerja dan Kampanye Kesehatan <i>Occupational Health Services and Health Campaigns</i>	Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) <i>Indefinite Time Worker (PWTT)</i>	Pekerja Waktu Tertentu (PWT) <i>Specific Time Worker (PWT)</i>	Kontraktor <i>Contractor</i>	Keluarga Karyawan <i>Employee Family</i>
Broadcast Edukasi Kesehatan <i>Health Education Broadcast</i>	V	V		V
Poster <i>Poster</i>	V	V		V
Corporate wellness program <i>Corporate wellness programs</i>	V	V		X

### Partisipasi dan Komunikasi K3 [GRI 403-4]

Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja dalam kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah komponen fundamental dari program K3 yang efektif di PT KPI. Melibatkan pekerja dalam proses pengambilan keputusan, memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi dalam identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengembangan langkah-langkah pengendalian, serta memastikan adanya komunikasi dua arah yang efektif antara manajemen dan pekerja, semuanya merupakan praktik yang diterapkan di PT KPI. Melalui mekanisme seperti komite K3, sesi pelatihan, dan program kesadaran, PT KPI memastikan bahwa setiap pekerja memiliki suara dan dapat berpartisipasi aktif dalam menciptakan tempat kerja yang lebih aman dan sehat.

Komunikasi terkait K3 dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui Forum K3 yang diikuti oleh seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di area operasional. PT KPI juga melakukan kegiatan komunikasi yang bernama "Learning From Event" yang disampaikan setelah dilakukan *induction* untuk level kontraktor melalui rapat bisnis dan rapat kehandalan untuk level manajemen, dan melalui pop-up *broadcast* untuk level karyawan.

### Participation and Communication in Occupational Health and Safety [GRI 403-4]

*Worker participation, consultation, and communication in occupational health and safety (OHS) are fundamental components of an effective OHS program at PT KPI. Involving workers in decision-making processes, providing them with opportunities to contribute to hazard identification, risk assessment, and control measures development, and ensuring effective two-way communication between management and workers are all practices implemented at PT KPI. Through mechanisms such as OHS committees, training sessions, and awareness programs, PT KPI ensures that every worker has a voice and can actively participate in creating a safer and healthier workplace.*

*OHS-related communication is conducted regularly every month through OHS Forums attended by all employees and contractors working in operational areas. PT KPI also conducts communication activities called "Learning From Events" delivered after induction for contractor levels through business meetings and reliability meetings for management levels, and through pop-up broadcasts for employee levels.*

## Forum Komunikasi dan Koordinasi K3

## OHS Communication and Coordination Forum

Forum K3 K3 Forum	Aspek K3 yang menjadi Fokus Bahasan K3 aspects are the focus of the discussion	Frekuensi Penyelenggaraan per tahun Frequency of Implementation per year	Peserta Participant		
			Manajemen Management	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor
Program Improvement Implementation (SWAT, JSI & PEKA)	Observation & Intervention HSSE Implementation	1x	V	V	V
Pulse Check Pelaksanaan HSSE Campaign	HSSE Campaigns	1x		V	
Sharing Session Element CLSR/LFE	HSSE Campaigns	1x	V	V	
Observasi & Penilaian GHK	Good Housekeeping Implementation	1x	V	V	V
Pulse Check relevansi kondisi	Incident Reporting	1x		V	

## Pelatihan K3

Pelatihan dan peningkatan kompetensi Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3) merupakan aspek krusial dalam mendukung implementasi HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) di PT KPI. Untuk memastikan bahwa seluruh personel memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, PT KPI melaksanakan berbagai program penguatan kompetensi yang tidak hanya terbatas pada pelatihan formal tetapi juga meliputi metode pembelajaran lain seperti *on the job training*, *coaching*, dan pendampingan pekerjaan.

Setiap tahun, PT KPI mengintegrasikan program pelatihan K3 ke dalam Individual Development Plan (IDP) pekerja, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan mengejar program pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dan peran mereka dalam perusahaan. Proses ini dimulai dengan arahan dari atasan, yang membantu menentukan area kompetensi yang perlu ditingkatkan untuk mendukung tanggung jawab HSSE masing-masing individu. Selama tahun 2023, PT KPI melaksanakan 221 jenis pelatihan HSSE yang diikuti oleh peserta dari semua jenjang jabatan dengan jumlah peserta

## Occupational Health and Safety Training

*Training and competency enhancement in Health, Safety, and Environment (HSE) are crucial aspects in supporting the implementation of HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) at PT KPI. To ensure that all personnel have the necessary knowledge and skills, PT KPI conducts various competency strengthening programs that are not limited to formal training but also include other learning methods such as on-the-job training, coaching, and job shadowing.*

*Every year, PT KPI integrates HSE training programs into the Individual Development Plans (IDPs) of employees, allowing them to identify and pursue competency development programs relevant to their needs and roles within the company. This process begins with guidance from supervisors, who help identify competency areas that need to be enhanced to support each individual's HSSE responsibilities. During 2023, PT KPI carried out 221 types of HSSE training which will be attended by participants from all levels of positions with a total of 14,640 participants with training hours of 341,896 hours*

mencapai 14.640 peserta dengan jam pelatihan sebesar 341.896 jam atau rata-rata jam pelatihan khusus HSSE adalah sebesar 4.055,6 jam/pekerja. Pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan tanpa mendiskriminasi karyawan berdasarkan gender, jabatan, lokasi, atau aspek lainnya.

### **Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja [GRI 403-9][11.9.10][EM-EP-320a.1]**

Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek keselamatan lingkungan kerja di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar perusahaan dengan menjaga kelestarian lingkungan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan. Perseroan menetapkan indikator kinerja aspek K3 dalam Key Performance Indicators (KPI), yang meliputi:

1. Total Recordable Incident Rate (TRIR)
2. PROPER dan HSSE SUPREME Assessment (Protocol Audit SUPREME dan PERCA)
3. Number of Accident (NoA) sebagai boundary KPI

Implementasi sistem manajemen K3LL ini membawa Perseroan mendapatkan banyak penghargaan berkaitan dengan K3 sebagai wujud dari konsistensi Perseroan dalam mengutamakan aspek safety dan lingkungan dalam kegiatan operasi dan eksplorasi migas. Berikut ini penghargaan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2023:

*or an average of HSSE specific training hours of 4,055.6 hours/worker. Training was provided according to needs without discriminating against employees based on gender, position, location, or other aspects.*

### **Occupational Health and Safety Management Performance [GRI 403-9][11.9.10][EM-EP-320a.1]**

*The company consistently pays attention to occupational safety and environmental aspects at every business location and in the surrounding environment by maintaining environmental sustainability in accordance with regulations and environmental management standards. The company establishes key performance indicators (KPIs) for occupational safety aspects, including:*

1. Total Recordable Incident Rate (TRIR)
2. PROPER and HSSE SUPREME Assessment (Protocol Audit SUPREME and PERCA)
3. Number of Accidents (NoA) as the boundary KPI

*The implementation of this occupational health and safety management system has led the company to receive numerous awards related to occupational health and safety as a manifestation of the company's consistency in prioritizing safety and environmental aspects in oil and gas exploration and operational activities. Below are the awards received by the company throughout the year 2023:*

## PENCAPAIAN HSSE - PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

<p><b>P2HIV-AIDS &amp; P2 Covid-19</b></p> <p><b>P2HIV-AIDS</b>                  Gold : RU II, RU III                  Platinum : RU IV, RU V, RU VI, RU VII &amp; PT KPB</p> <p><b>P2 Covid-19</b>                  Platinum : RU II, RU III, RU IV, RU V, RU VI</p>	<p><b>World Safety Organization</b></p> <p><b>WSO 2023</b>                  Refinery Unit : RU II, RU III, RU V, RU VII                  PT KPI mendapat Penghargaan dari World Safety Organization Indonesia sebagai Concerned Company/ Organization on International Firefighters Day 2023.</p>	<p><b>Audit SMP Baharkam POLRI</b></p>  <p>Penghargaan tertinggi dalam implementasi Sistem Manajemen Pengamanan oleh Baharkam Mabes Polri melalui Audit SMP dengan pencapaian GOLD</p>
<p><b>Audit SMP Baharkam POLRI</b></p>  <p>Penilaian terbaik oleh Institusi BNPT dalam Audit Sistem Pengamanan dengan pencapaian LEVEL 1</p> <p>RU II : 91,81%      RU V : 95,00%                  RU III : 95,00%    RU VI : 98,47%                  RU IV : 92,64%    RU VII : 84,44%</p>	<p><b>International Safety Excellence Awards</b></p>  <p><b>ISEA 2023</b>                  Mengacu kepada Surat Undangan No. B.001/IMP/First Ind/ISEA/IX/2023 perihal Penyampalan Pemenang ISEA 2023, berikut Refinery Unit di PT KPI Pemenang ISEA 2023: RU II, RU III, RU V, RU VI dan RU VII</p>	<p><b>Penghargaan Keselamatan Migas</b></p>  <p>- RU III : PATRA KARYA RAKSA, PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA ADINUGRAHA                  - RU VII : PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA                  - Penghargaan Keselamatan Migas Kategori Pratama:                  1. PT Pertamina Rostneft Pengalifan dan Petrokimia                  2. Project Balongan                  3. RDMP Cilacap</p>

Tahun 2023

## ANUGERAH PROPER 2023



**PROPER EMAS - RU II SEI PAKNING**



**PROPER EMAS - RU III PLAJU**



**PROPER EMAS - RU VII KASIM**



### 4 PROPER HIJAU

**RU II DUMAI**

**RU IV CILACAP**

**RU V BALIKPAPAN**

**RU VI BALONGAN**

Selama tahun 2023, Perseroan mencatat 7 insiden (recordable incidents) dengan total jumlah jam kerja mencapai 86.787.019 jam. Penghitungan Total Recordable Incident Rate (TRIR) menggunakan metode OSHA Log 300 dengan basis penghitungan per-1.000.000, dan tidak ada pekerja yang dikecualikan dalam penghitungan. TRIR

During the year 2023, the company recorded 7 recordable incidents with a total of 86,787,019 working hours. The Total Recordable Incident Rate (TRIR) calculation used the OSHA Log 300 method with a calculation basis per 1,000,000 hours, and no workers were excluded from the calculation. The TRIR for the Refining & Petrochemical



Subholding Refining & Petrochemical dalam periode tahun 2023 sebesar 0.08 dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya yakni 0.19 (capaian semakin rendah semakin baik). Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus atau fatalitas yang disebabkan oleh Penyakit Akibat Kerja (PAK). [GRI 403-9, 403-10]

Pengelolaan Keselamatan Kerja Berdasarkan Insiden Tercatat dan Jumlah Jam Kerja [SASB EM-RM-320a.1]

Subholding during the year 2023 was 0.08, with the previously set target being 0.19 (lower achievement indicates better performance). Throughout the year 2023, there were no cases or fatalities caused by Occupational Diseases (ODs). [GRI 403-9, 403-10]

Occupational Safety Management Based on Recorded Incidents and Working Hours [SASB EM-RM-320a.1]

Kinerja Performance	2023	2022	2021
Insiden Tercatat Recorded Incidents			
Fatalities Fatalities	1	1	0
Lost Time Injury Lost Time Injury	0	5	1
Restricted Work Days Restricted Work Days	3	1	0
Perawatan medis Medical Treatment	3	4	9
Jumlah Kasus Number of Cases	7	11	10
Tingkat Fatalitas Fatality Rate			
Fatal Accident Rate (FAR) - (per 1.000.000 jam kerja) Fatal Accident Rate (FAR) - (per 1,000,000 work hours)	0,01	0,01	0,00
Lost Time Incident Rate (LTIR) - (per 1.000.000 jam kerja) Lost Time Incident Rate (LTIR) - (per 1,000,000 work hours)	0,01	0,06	0,01
Total Recordable Incident Rate (TRIR) - (per 1.000.000 jam kerja) Total Recordable Incident Rate (TRIR) - (per 1,000,000 work hours)	0,08	0,12	0,15

Sehubungan Kejadian Fatality pada tahun 2023 terjadi saat pengencangan baut pada steel structure PT Kilang Pertamina Balikpapan pada Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 09.10 WITA yang menyebabkan 1 (satu) orang Fitter PT PP Urban Sub Contractor RDMP Balikpapan JO yang sedang melakukan pemeriksaan dan pengencangan baut pada steel structure Unit 341, STG E, Area 6, OSBL 1 Area Greenfield Project RDMP Balikpapan terjatuh dari ketinggian 10 meter. Atas kejadian tersebut, Perseroan telah menyelesaikan proses investigasi terhadap kejadian tersebut. Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi agar kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang.

Regarding the Fatality Incident in 2023, it occurred during bolt tightening on the steel structure at PT Kilang Pertamina Balikpapan on Saturday, July 29, 2023, at 09:10 AM WITA, resulting in 1 (one) Fitter from PT PP Urban Sub Contractor RDMP Balikpapan JO, who was inspecting and tightening bolts on the steel structure of Unit 341, STG E, Area 6, OSBL 1 Area Greenfield Project RDMP Balikpapan, falling from a height of 10 meters. Following the incident, the company completed the investigation process. Based on the investigation results, the company has taken mitigation measures to prevent similar incidents from recurring in the future.

Beberapa upaya perbaikan yang dilakukan oleh Perseroan. Upaya perbaikan tersebut diklasifikasikan menjadi rekomendasi prioritas tinggi yang harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu maksimum 3 bulan dan rekomendasi prioritas medium dengan waktu tindak lanjut maksimum 6 bulan. Untuk tindak lanjut dalam prioritas tinggi mencakup peningkatan kesadaran risiko, penghargaan dan peningkatan kesadaran, peningkatan akuntabilitas dan sistem pengendalian, peningkatan komunikasi, sosialisasi, dan pelaksanaan kebijakan, perbaikan pengukuran dan penilaian kinerja, perbaikan perakitan atau pemasangan static line dan pengawasannya, penambahan pelatihan mengenai standar, perbaikan sistem pemantauan pemenuhan terhadap standar, dan perbaikan data base/ sistem informasi. Adapun upaya perbaikan yang bersifat prioritas medium adalah perbaikan strategi HSEQ/Asset dengan melakukan evaluasi kembali terkait tahapan CSMS full cycle dan membuat dan memastikan sistem tracking/ tool yang dapat memonitor tindak lanjut dari temuan dan rekomendasi.

### Upaya Penanganan dan Inisiatif Menekan Kecelakaan Kerja

Sebagai tindak lanjut atas kecelakaan kerja dan *Lost Time Injury Rate* (LTIR) pada tahun 2022, maka upaya penanganan dan inisiatif yang dilakukan PT KPI untuk menekan angka kecelakaan kerja di masa depan adalah:

1. Reinforcement Process Safety & Asset Integrity Management Systems (PSAIMS), yang meliputi:
  - a. Tata Kelola PSAIMS
    - 1) Proses Bisnis, RASCI, dan Organisasi
    - 2) Menetapkan Organisasi & Pemimpin PSAIMS
    - 3) Pedoman PSAIMS
  - b. Penilaian Kesenjangan & Pengembangan Peta Jalan
  - c. Memetakan Pengetahuan Kritis PSAIMS
  - d. Memulai peningkatan Kompetensi PSAIMS (fokus BMS & AIMS)
  - e. Pengembangan Prosedur BMS & AIMS

*Several improvement efforts have been made by the company. These improvement efforts are classified into high-priority recommendations that must be followed up within a maximum period of 3 months and medium-priority recommendations with a maximum follow-up time of 6 months. High-priority follow-up actions include improving risk awareness, recognition, and awareness enhancement, increasing accountability and control systems, improving communication, socialization, and policy implementation, improving performance measurement and assessment, improving assembly or installation of static lines and supervision thereof, adding training on standards, improving monitoring systems for compliance with standards, and improving the database/information system. Medium-priority improvement efforts include improving HSEQ/Asset strategy by re-evaluating the CSMS full-cycle stages and creating and ensuring tracking systems/tools that can monitor follow-up actions from findings and recommendations.*

### Efforts to Address and Initiatives to Reduce Work Accidents

*As a follow-up to work accidents and Lost Time Injury Rate (LTIR) in 2022, the efforts and initiatives undertaken by PT KPI to reduce the incidence of work accidents in the future are as follows:*

1. Reinforcement of Process Safety & Asset Integrity Management Systems (PSAIMS), which includes:
  - a. PSAIMS Governance
    - 1) Business Processes, RASCI, Organization
    - 2) Establishment of PSAIMS Organization & Leader
    - 3) PSAIMS Guidelines
  - b. Gap Assessment & Roadmap Development
  - c. Mapping PSAIMS Critical Knowledge
  - d. Starting enhancement for PSAIMS (focus BMS & AIMS) Competencies
  - e. BMS & AIMS Procedure Development

2. Tindak lanjut rekomendasi audit (ISRS)
3. Program Digitalisasi HSSE, sebagai sumber database perusahaan dan untuk meningkatkan aktivitas monitoring serta evaluasi pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan standar/prosedur yang berlaku.
4. Meningkatkan partisipasi pekerja, mitra kerja dan kontraktor dalam hal observasi dan intervensi di lapangan melalui program PEKA (Pengamatan Keselamatan Kerja). PEKA dapat mengidentifikasi *unsafe act/unsafe condition* dan melakukan tindakan intervensi langsung terhadap situasi tersebut sehingga tidak mengakibatkan risiko insiden yang lebih besar.
5. Memastikan pedoman/prosedur kerja yang menjadi panduan pelaksanaan suatu pekerjaan telah tersedia dan diperbarui.
6. Peningkatan kemampuan pekerja (*upskilling*) pekerja melalui program pelatihan dan sertifikasi serta pengayaan HSSE melalui akselerasi peningkatan kompetensi pekerja baru.
7. Melakukan kampanye HSSE melalui media sosial, broadcast dan kunjungan lapangan dalam program *Management Walk Through (MWT)*, *Safe Work Awareness Team (SWAT)*, *Joint Safety Inspection (JSI)* dan lain-lain.

Selain upaya untuk memitigasi kecelakaan kerja, Perseroan juga secara aktif melakukan identifikasi dan monitoring terhadap penyakit akibat kerja. PT KPI telah melakukan identifikasi Penyakit Akibat Kerja (PAK) utama dengan melakukan beberapa Upaya seperti:

1. Membuat Laporan Identifikasi PAK secara berkala setiap bulannya bagi pekerja yang dicurigai memiliki Penyakit Akibat Kerja
2. Melakukan MCU Pra Kerja dan MCU Tahunan bagi PWTT dan PWT serta mengetahui riwayat penyakit pekerja sebelumnya

2. *Follow-up Audit Recommendation (ISRS)*
3. *HSSE Digitalization Program, as a source of company database and to enhance monitoring activities and evaluation of job execution to comply with applicable standards/procedures.*
4. *Increasing the participation of workers, partners, and contractors in field observation and intervention through the PEKA (Safety Observation) program. PEKA can identify unsafe acts/conditions and directly intervene to prevent larger incident risks.*
5. *Ensuring that work guidelines/procedures serving as job execution guides are available and updated.*
6. *Upskilling of workers through training and certification programs, as well as enriching HSSE through accelerated improvement of new worker competencies.*
7. *Conducting HSSE campaigns via social media, broadcasts, field visits in programs such as Management Walk Through (MWT), Safe Work Awareness Team (SWAT), Joint Safety Inspection (JSI), and others.*

*In addition to efforts to mitigate work accidents, the Company also actively identifies and monitors work-related diseases. PT KPI has identified major Work-Related Diseases (PAK) through several efforts such as:*

1. *Creating regular PAK Identification Reports every month for workers suspected of having Work-Related Diseases.*
2. *Conducting Pre-Employment and Annual Medical Check-ups for PWTT and PWT to ascertain workers' previous disease history.*

3. Melakukan pemeriksaan penunjang seperti diagnosis klinis dan biological monitoring apabila terdapat pekerja yang dicurigai memiliki Penyakit Akibat Kerja.
4. Pemeriksaan Lingkungan Kerja berkala seperti tingkat kebisingan, konsentrasi bahan kimia, dan sebagainya.

### **Pencegahan dan Mitigasi K3 terkait Relasi Bisnis [GRI 403-7]**

Perseroan menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) yakni kerangka kerja terstruktur untuk memastikan keselamatan vendor yang bekerja di lokasi perusahaan. Melalui CSMS ini, Perseroan telah mengembangkan kriteria untuk mengevaluasi dan memilih vendor berdasarkan kinerja keselamatan, kemampuan, dan kepatuhan terhadap standar keselamatan. Perseroan juga telah menetapkan prosedur untuk mengelola keadaan darurat dan mengoordinasikan upaya respons antara perusahaan dan kontraktor untuk memastikan keselamatan personel dan properti. Penerapan CSMS ini menunjukkan komitmen untuk memprioritaskan keselamatan dalam operasi vendor dan membantu meminimalkan risiko yang terkait dengan alih daya pekerjaan ke pihak eksternal. Hal ini juga menumbuhkan budaya keselamatan dan akuntabilitas di antara seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses kontrak.

Dalam penerapan CSMS seluruh vendor Perseroan telah menerima kontrak yang di dalamnya terdapat pembahasan klausul socio-economic exhibit. Perseroan juga mengacu pada Kebijakan Sosial untuk Pemasok dan Kontraktor PT Pertamina (Persero) guna memastikan implementasi prinsip-prinsip HAM kepada para pekerja di lingkungan kerjanya. Selain itu, di dalam kontrak juga terdapat klausul pengembangan Rencana Kerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) yang mencakup salah satunya pengurangan emisi. Seluruh persyaratan aspek SMK3 dievaluasi berdasar pada TKO No. B8-004/KPIO4000/2021-59 Rev.0 tentang Pengelolaan CSMS.

3. Conducting supportive examinations such as clinical diagnosis and biological monitoring if there are workers suspected of having Work-Related Diseases.
4. Regular Workplace Environment inspections such as noise levels, chemical concentrations, and others.

### **Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety (OHS) related to Business Relations [GRI 403-7]**

The company implements a Contractor Safety Management System (CSMS), a structured framework to ensure the safety of vendors working at company sites. Through CSMS, the company has developed criteria to evaluate and select vendors based on safety performance, capabilities, and compliance with safety standards. The company has also established procedures to manage emergencies and coordinate response efforts between the company and contractors to ensure the safety of personnel and property. The implementation of CSMS demonstrates a commitment to prioritize safety in vendor operations and helps minimize risks associated with outsourcing work to external parties. It also fosters a safety culture and accountability among all stakeholders involved in the contracting process.

In implementing CSMS, all of the Company's vendors have received contracts which include discussions of socio-economic exhibit clauses. The Company also refers to the Social Policy for PT Pertamina (Persero) Suppliers and Contractors to ensure the implementation of human rights principles for workers in their work environment. Apart from that, in the contract there is also a clause on the development of a Health, Safety and Environmental Protection (K3LL) Work Plan which includes, among other things, reducing emissions. All OHS Management System aspect requirements are evaluated based on TKO No. B8-004/KPIO4000/2021-59 Rev.0 concerning CSMS Management.

## Pengembangan Kompetensi [OJK F.22][GRI 404-2, 11.10]

Perseroan membutuhkan Pekerja dengan kompetensi tinggi untuk mendukung pencapaian target-target usaha dan menjadi organisasi berkinerja tinggi. Untuk itu, Perseroan menyusun dan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Pekerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

Program pengembangan kompetensi disusun menggunakan pendekatan *blended learning* dimana mengkombinasikan metode pembelajaran di dalam kelas (*classroom*), *on the job development*, *special project* dan *coaching/mentoring*. Program pengembangan kompetensi yang terdapat di Perseroan meliputi Program HSSE Mandatory, Program Fungsional, Program Leadership, Program Formal Education yang dilaksanakan baik secara online maupun offline.

Strategi Perseroan dalam meningkatkan kompetensi pekerja dimulai dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pemetaan Kompetensi Jabatan
 

Pemetaan kompetensi jabatan dilakukan dengan menyusun kebutuhan kompetensi untuk setiap jabatan. Perseroan juga menggunakan upaya ini sebagai basis dalam menentukan training matriks dan mapping kompetensi pekerja
- b. Pelaksanaan Assessment Kompetensi Pekerja
  - Untuk jabatan *Non Technical Operation* dilakukan dengan menggunakan aplikasi Pertamina Development Hub melalui metode *self assessment* dan verifikasi atasan (30:70)
  - Untuk jabatan *Technical Operation* dilakukan dengan menggunakan uji soal dan *panel review*
- c. Strategi Peningkatan Kompetensi Pekerja Strategi peningkatan kompetensi pekerja dilakukan dengan menerapkan tiga metode yaitu:

## Competence Development [OJK F.22][GRI 404-2, 11.10]

*The Company requires workers with high competence to support the achievement of business targets and become a high-performing organization. For this reason, the Company prepares and organizes competency development programs for Employees in accordance with the competencies required by the Company.*

*The competency development program is prepared using a blended learning approach which combines learning methods in the classroom, on the job development, special projects and coaching/mentoring. Competency development programs in the Company include Mandatory HSSE Programs, Functional Programs, Leadership Programs, Formal Education Programs which are implemented both online and offline.*

*The Company's strategy in increasing employee competency begins by doing the following:*

- a. *Mapping Job Competencies*

*Job competency mapping is carried out by compiling competency requirements for each position. The Company also uses this effort as a basis for determining training matrices and employee competency mapping*
- b. *Implementation of Worker Competence Assessment*
  - *For Non-Technical Operation positions, this is done using the Pertamina Development Hub application through the self-assessment and superior verification method (30:70).*
  - *For Technical Operation positions, this is done using test questions and panel reviews.*
- c. *Worker Competence Enhancement Strategy* *The strategy for enhancing worker competence is implemented through three methods:*
  - *Diversification of job assignments (On-the-job*

- Keberagaman penugasan dalam pekerjaan (*On-the job Experience*): 70%
- Pembelajaran dari pihak ketiga (*Learning from Others*): 20%
- Pelatihan (*Coursework & Training*): 10%

Selama tahun 2023, PT KPI telah menyelenggarakan Program Pengembangan Kompetensi Pekerja yang menitikberatkan pada aspek pengembangan kompetensi sesuai dengan aspek *Future Business* Perseroan seperti *Business Planning, Business Development, Marketing Planning & Research, dan Supply Chain Management*.

*Experience*): 70%

- *Learning from others*: 20%
- *Training (Coursework & Training)*: 10%

*During 2023, PT KPI has organized a Worker Competence Development Program focusing on developing competencies in line with the company's Future Business aspects such as Business Planning, Business Development, Marketing Planning & Research, and Supply Chain Management. The following is the mapping of competency In 2023,*



Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan serangkaian Program Pengembangan Kompetensi Pekerja antara lain:

1. Program HSSE Mandatory PT KPI
2. Program Functional Program – Competency Based Training
3. Program Functional Program – Accelerating
4. Program Leadership

Pada tahun 2023, program pengembangan kompetensi Perseroan dititikberatkan pada aspek pengembangan kompetensi antara lain pemenuhan gap kompetensi berdasarkan kebutuhan kompetensi jabatan, aspek future business yaitu Petrochemical, Biofuel and Blue Amoniac Development Program, serta peningkatan leadership competency Pekerja Perempuan dalam mendukung program ESG melalui Woman Leadership Program.

*the Company has implemented a series of Employee Competency Development Programs, including:*

1. *PT KPI Mandatory HSSE Program*
2. *Functional Program – Competency Based Training*
3. *Functional Program – Accelerating Program*
4. *Leadership Program*

*In 2023, the Company's competency development program focused on competency development aspects, including fulfilling competency gaps based on job competency requirements, future business aspects, namely the Petrochemical, Biofuel and Blue Ammonia Development Program, as well as increasing the leadership competency of female workers in supporting the ESG program through the Woman Leadership Program.*

Selama tahun 2023, realisasi seluruh jam pelatihan mencapai 626.496 jam, yang diikuti oleh 34.578 karyawan dari berbagai jenjang jabatan. Berarti rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 18,12 jam per karyawan. Perseroan tidak membedakan aksesibilitas dari pelatihan antara laki-laki dan wanita. Semua pelatihan diberikan kepada karyawan sesuai dengan kebutuhan dan pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan dalam kebijakan perusahaan.

*During 2023, the total training hours realized reached 626.496 hours, attended by 34.578 employees ranging from senior managers to staff and operators of the company. This means the average training hours per employee reached 18,12 hours per employee. The company does not differentiate access to training between male and female employees. All training is provided to employees according to their needs and compliance with the requirements set forth in company policies.*

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [GRI 11.10: 404-1]

*Average Training Hours Per Year Per Employee [GRI 11.10: 404-1]*

Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta yang memperoleh pelatihan (sesuaikan jenjang jabatan berdasarkan peraturan yang berlaku di Perusahaan Anda) Number of Participants Receiving Training (Adjust the hierarchical levels based on the regulations applicable in your Company)							Jam Pelatihan Training Hours	Rerata jam Pelatihan/ Pekerja Average Training Hours per Employee
	BOD	BOC	Executive (VP)	Manajer	Ast. Man/ Section Head/ Setara	Staf	Non Staf		
General Training	38	12	40	341	1.116	3.224	1.863	7.7864	11,65
Technical Training	1	0	36	257	913	3.422	3.145	138.728	17,85
Sertification Training	3	0	9	63	500	2.394	3.104	158.896	26,16
Mandatory HSSE Training	0	0	8	226	1.143	3.481	3.105	177.352	22,27
Mandatory Leadership Training	0	0	1	63	1.093	3.675	1.248	73.520	12,09
Leadership Training	4	0	0	0	0	0	0	136	34,00
Total	46	12	94	94	4.815	16.196	12.465	626.496	18,12

## Program Persiapan Masa Pensiun

Pelatihan dan pengembangan karyawan tidak hanya diberikan kepada karyawan yang aktif dan dalam usia produktif. Perseroan juga memperhatikan karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program persiapan masa pensiun diberikan kepada karyawan yang masih menjadi karyawan aktif, berusia minimal 46 tahun, dan Kelompok peserta dibagi menjadi 3 bagian berdasarkan level jenjang jabatan pekerja (PRL 19 ke atas, PRL 16-18, dan PRL 8-15). Beberapa program dan topik yang disampaikan antara lain adalah:

## Retirement Preparation Program

*Training and development aren't just for active employees in their productive years. The company also considers employees approaching retirement age. The retirement preparation program is offered to active employees aged at least 46 years old, divided into three groups based on job level (PRL 19 and above, PRL 16-18, and PRL 8-15). Some of the programs and topics covered include:*

1. How To Understand Yourself
2. Mindfulness
3. Psikologi Keluarga
4. Time Management
5. Change Mindset
6. Persiapan Menghadapi Pensiun
7. Communication Skills
8. Mengelola Kesehatan di Usia Pensiun
9. Mengelola Keuangan dengan Bijak
10. Mengenal Ragam Investasi
11. Mengenal UMKM/
12. Business Plan
13. Kunjungan Ke Tempat Graha

1. *How To Understand Yourself*
2. *Mindfulness*
3. *Family Psychology*
4. *Time Management*
5. *Change Mindset*
6. *Preparing to Face Retirement*
7. *Communication Skills*
8. *Managing Health in Retirement Age*
9. *Managing Your Finances Wisely*
10. *Understanding Various Types of Investment*
11. *Understanding Micro, Small, Medium-Scale Enterprises (UMKM)*
12. *Business Plan*
13. *Visit to Nursing Home*



# 10. PERAN KPI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## 10. ROLE OF KPI IN COMMUNITY EMPOWERMENT



240

“Sebagai Subholding Refining & Petrochemical PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional menyadari perannya sebagai salah satu aktor pembangunan yang diharapkan turut berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Eksistensi Perseroan diharapkan dapat memberikan dampak positif serta berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), termasuk dalam aspek sosial.”

*“As a Sub holding Refining & Petrochemical of PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional is aware of its role as one of the development actors expected to contribute to the improvement of community welfare. The Company’s existence is expected to have a positive impact and contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs), including in the social aspect.”*

## Komitmen dan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat [GRI 413-1]

Sebagai Subholding Refining & Petrochemical PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional menyadari perannya sebagai salah satu aktor pembangunan yang diharapkan turut berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Eksistensi Perseroan diharapkan dapat memberikan dampak positif serta berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), termasuk dalam aspek sosial. Saat ini, komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup telah menjadi salah satu kriteria utama dalam pengukuran kinerja Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu, Perseroan menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk memitigasi dampak negatif dari aktivitas operasinya serta memberikan nilai tambah berupa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan masyarakat guna meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan.

Dalam menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan mengacu kepada best practice serta kebijakan internal Perseroan, yaitu ISO 26000 Guidance in Social Responsibility serta Kebijakan TJSL PT KPI. ISO 26000 Guidance in Social Responsibility membahas tujuh subjek inti tanggung jawab sosial yang terdiri dari: Tata kelola, hak asasi manusia, praktek ketenagakerjaan, lingkungan, praktek operasi yang adil, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Perseroan juga menginternalisasi best practice tersebut ke dalam kebijakan internal yaitu Kebijakan TJSL PT KPI yang diintegrasikan dalam program *Community Involvement Development - Corporate Social Responsibility* (CID-CSR). Kebijakan TJSL PT KPI menyatakan komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang ditujukan untuk (1) mengatasi dampak operasi perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan, (2) memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi Perusahaan, serta (3) meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

## Commitment and Community Empowerment Policy [GRI 413-1]

*As a Refining & Petrochemical Sub holding of PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional acknowledges its role as one of the development actors expected to contribute to the improvement of community welfare. The Company's existence is expected to have a positive impact and contribute to Sustainable Development Goals (SDGs), including social aspects. Currently, the commitment to community welfare and environmental sustainability has become one of the main criteria in assessing the overall performance of the Company. Therefore, the Company implements the Social and Environmental Responsibility Program (CSR) to mitigate the negative impacts of its operational activities and provide added value through continuous community empowerment, involving the community to enhance community welfare, especially those around the Company's operational areas.*

*In implementing the Social and Environmental Responsibility Program (CSR), the Company refers to best practices and internal policies, namely ISO 26000 Guidance in Social Responsibility and PT KPI CSR Policy. ISO 26000 Guidance in Social Responsibility covers seven core subjects of social responsibility: Governance, Human Rights, Labor Practices, Environment, Fair Operating Practices, Consumer Issues, and Community Involvement and Development. The Company also internalizes these best practices into its internal policy, the PT KPI CSR Policy, integrated into the Community Involvement Development - Corporate Social Responsibility (CID-CSR) program. The PT KPI CSR Policy expresses the Company's commitment to Social and Environmental Responsibility aimed at (1) addressing the company's operational impacts through compliance with regulations and creating new and better values for society and the environment, (2) providing social, economic, and environmental benefits to communities, especially those around the Company's operational areas, and (3) enhancing the company's reputation, efficiency, business growth, and implementing business risk mitigation.*

Perancangan dan implementasi seluruh program CID-CSR pada seluruh unit operasi (100%) telah mengacu kepada Kebijakan TJSL PT KPI dengan memperhatikan beberapa aspek berikut:

1. Program CID-CSR harus direncanakan dan dikembangkan setelah melakukan pemetaan sosial dan proses identifikasi masalah yang diperbaharui empat tahun sekali. Hal itu ditujukan untuk merancang program CID-CSR yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga program yang dikembangkan bersifat solutif dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kondisi ekonomi, sosial-budaya, serta lingkungan masyarakat.
2. Program CID-CSR harus direncanakan dan dikembangkan dengan melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan saran, masukan, dan tanggapan, terutama dalam menentukan program prioritas serta mengembangkan sense of belonging masyarakat agar tercapai kesuksesan program.
3. Program CID-CSR harus direncanakan dan dikembangkan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan dampak signifikan pada kehidupan masyarakat. Program juga harus terukur kemajuannya agar dapat dilihat sampai sejauh mana efektivitas dan efisiensinya serta sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.
4. Program CID-CSR harus direncanakan dan dikembangkan dengan menghormati dan menjaga hak-hak masyarakat/komunitas adat di sekitar wilayah operasi ataupun proyek. Terkait masyarakat adat, Perseroan berkomitmen dalam meningkatkan pembangunan sosial ekonomi, mendukung pemenuhan hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan pemukiman masyarakat adat seperti yang tertuang dalam Kebijakan Pengelolaan Masyarakat Adat PT. KPI. Program CID-CSR yang dijalankan juga dievaluasi melalui pengukuran Social impact assessment dengan menggunakan metode Social Return on Investment (SROI) dan pemetaan pengaruh terhadap masyarakat setempat dan menjadi bagian dari dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), sebagai kelengkapan perizinan sesuai regulasi berlaku.

*The design and implementation of all CID-CSR programs in all operational units (100%) have referred to PT KPI's TJSL Policy by paying attention to the following aspects:*

1. *CID-CSR programs must be planned and developed after social mapping and the problem identification process, which is updated every four years. This is aimed at designing relevant CID-CSR programs that are solution-oriented and beneficial for improving the economic, socio-cultural, and environmental conditions of the community.*
2. *CID-CSR programs must be planned and developed involving the community and stakeholders to obtain suggestions, inputs, and feedback, especially in determining priority programs and developing a sense of belonging among the community to achieve program success.*
3. *CID-CSR programs must be planned and developed to empower the community and have a significant impact on community life. Programs must also be measurable in their progress to assess effectiveness and efficiency and serve as an evaluation for continuous improvement.*
4. *CID-CSR programs must be planned and developed respecting and safeguarding the rights of communities/ indigenous communities around operational areas or projects. Regarding indigenous communities, the Company is committed to enhancing socio-economic development, supporting the fulfilment of social, economic, and cultural rights, protecting cultural sites, and indigenous settlements as outlined in the Indigenous Community Management Policy of PT. KPI. The CID-CSR program that is being implemented is also evaluated through Social impact assessment measurements using the Social Return on Investment (SROI) method and mapping the impact on the local community and becomes part of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, as a complete permit according to applicable regulations.*

Berikut disajikan Kebijakan Operasional *Community Involvement Development (CID) - Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Kilang Pertamina Internasional:

*The following presents the Operational Policy of Community Involvement Development (CID) - Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Kilang Pertamina Internasional.*



**Kebijakan Operasional  
Community Involvement Development –  
Corporate Social Responsibility (CID-CSR)  
PT Kilang Pertamina Internasional  
Subholding Refining & Petrochemical**

Sesuai dengan Visi PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) **Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia** serta Misi **Menjalankan Bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara Profesional dan berstandar Internasional** dengan prinsip **keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan**, maka kebijakan Tanggung Jawab Sosial PT Kilang Pertamina Internasional diintegrasikan dalam program *Community Involvement Development – Corporate Social Responsibility (CID-CSR)* untuk seluruh kegiatan bisnis perusahaan. Atas dasar hal tersebut perusahaan **berkomitmen** untuk:

1. Mengatasi dampak negatif operasi perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

Maka dengan ini perusahaan menyampaikan kebijakan operasional dalam mengimplementasikan Kebijakan CSR PT KPI sebagai upaya kontribusi perusahaan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) khususnya dalam hal pengelolaan salah satu aspek CSR PT KPI, yaitu *Community Involvement and Development (CID-CSR)*. Dengan mengacu pada ISO 26000 *Guidance in Social Responsibility* (Pedoman CSR dalam konteks korporasi), maka PT KPI dan Anak Perusahaan:

1. Harus dapat mengenali CSR perusahaan dalam hal ini aspek utama CID-CSR, dengan mengetahui hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder* dan masyarakat sekitarnya, juga hubungan antara *stakeholder* dengan masyarakat terutama dalam hal dampak proyek dan kegiatan perusahaan terhadap *stakeholder* dan masyarakat; kepentingan *stakeholder* dan harapan masyarakat.
2. Melakukan identifikasi *stakeholder engagement* dengan mengenali kelompok dan individu berdasarkan kepentingan dan harapannya sebagai akibat dari dampak proyek, dan kegiatan perusahaan. *Stakeholder engagement* dilakukan dengan melibatkan *stakeholder* dan masyarakat sekitar dengan berbagai bentuk dialog baik formal maupun non formal.
3. Melaksanakan kegiatan atau program CID-CSR yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah operasi/Anak Perusahaan dan status fase proyek, dimana



berdasarkan status fase proyek dapat dibagi fase kegiatan jangka pendek yakni saat proyek infrastruktur dan pengembangan kilang dilaksanakan dan jangka panjang apabila proyek infrastruktur dan pengembangan kilang telah selesai.

4. Memahami program CID-CSR perusahaan yang akan dikembangkan:
  - a. Harus relevan dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat, tingkat pemakaian teknologi dan kondisi lingkungan melalui proses identifikasi masalah (*social mapping dan need assessment*).
  - b. Melibatkan masyarakat dan *stakeholder* dalam merencanakan program (*bottom up*) dan menentukan prioritas program. Hal tersebut agar dipahami dan timbulnya rasa memiliki oleh masyarakat, sehingga tujuan dan target program dapat dicapai dengan efektif.
  - c. Mengembangkan program-program yang bersifat memberdayakan masyarakat (*community empowerment*) yang terukur kemajuannya (*measurable*) dan *high impact* dalam berbagai sektor kehidupan, sehingga program dapat dilaksanakan secara berkelanjutan oleh masyarakat secara mandiri.
  - d. Menghormati dan menjaga hak-hak masyarakat/komunitas adat di sekitar wilayah kerja unit operasi dan proyek termasuk meningkatkan pembangunan sosial ekonomi, mendukung pemenuhan hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan pemukiman masyarakat adat.
5. Pengelolaan program CID-CSR PT KPI Group harus didukung dengan tata kelola organisasi yang baik meliputi; sistem manajemen yang akuntabel, adanya pedoman dan *standard operating procedure*, adanya organisasi pelaksana dan SDM yang baik serta memiliki standar kinerja.
6. Mengembangkan komunikasi yang baik dengan *stakeholder* dalam rangka membangun keterbukaan dan akuntabilitas dengan berbagai program komunikasi CID-CSR antara lain melalui dialog formal/non formal, publikasi, kunjungan program, penyampaian laporan (ilmiah, jurnal, buku laporan) dan lain sebagainya.
7. Membangun dan selalu meningkatkan reputasi untuk selalu terdepan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program CID-CSR, sebagai upaya membangun dan meningkatkan reputasi untuk selalu terdepan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program CID-CSR, sebagai upaya membangun dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan masyarakat. Pencapaian reputasi dengan selalu meningkatkan Indeks Kepuasan *Stakeholder* atau Indeks Kepuasan Masyarakat (penerima manfaat) baik dalam pengelolaan maupun dalam pelaksanaan program CID-CSR.
8. Melakukan review secara terus menerus atas pelaksanaan program dan adanya upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan CID-CSR sampai masyarakat dapat mandiri.

Kebijakan operasional CSR PT KPI ini disampaikan untuk menjadi pedoman dalam pengelolaan CID-CSR di lingkungan PT KPI Group, sehingga dapat memberikan kontribusi atas peningkatan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.



Jakarta, 27 September 2022

Direktur Utama  
PT Kilang Pertamina Internasional

Taufik Adityawarman

Direktur Proyek Infrastruktur  
PT Kilang Pertamina Internasional

Kadek Ambara Jaya

Direktur Perencanaan &  
Pengembangan Bisnis  
PT Kilang Pertamina Internasional

Jihan N.B. Nababan

Direktur Operasi  
PT Kilang Pertamina Internasional

Didik Bahagia

Direktur Optimasi Feedstock & Produk  
PT Kilang Pertamina Internasional

Sani Dinar Saifuddin

Direktur Keuangan  
PT Kilang Pertamina Internasional

Fransetya Hasudungan Hutabarat

Direktur SDM dan Penunjang Bisnis  
PT Kilang Pertamina Internasional

Isnanto Nugroho S

## Dampak Operasional dan Pengelolaan Dampak [OJK F.23][GRI 413-2, 11.15, 11.16]

Risiko dan dampak operasional perseroan terhadap aspek keberlanjutan perlu dikelola. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko dan dampak keberlanjutan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat kejadian risiko dan tidak ada keluhan dari masyarakat lokal yang diidentifikasi sebagai akibat dari risiko tersebut. Selain itu, aktivitas operasi Perseroan tidak berdampak pada pemukiman kembali tidak sukarela atau pemukiman kembali yang sedang terjadi. Berikut adalah risiko yang aktual maupun potensial yang signifikan dari operasi Perseroan:

## Operational Impact and Impact Management [OJK F.23][GRI 413-2, 11.15, 11.16]

The company's operational risks and impacts on sustainability need to be managed. To achieve this, risk identification and sustainability impact assessments are necessary. During the reporting period, there were no identified risk events or complaints from local communities resulting from such risks. Additionally, the company's operational activities did not impact involuntary resettlement or ongoing resettlement processes. The following are the actual and potential significant risks associated with the company's operations:

No.	Isu Lingkungan dan Sosial <i>Environmental and Social Issues</i>	Risiko yang Ditimbulkan Bagi Perusahaan <i>Risks Posed for the Company</i>	Risiko yang Ditimbulkan Bagi Masyarakat <i>Risks Posed for the Community</i>
1.	Penggunaan dan penghematan sumber daya lain: <i>Utilization and Conservation of Other Resources:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan dan penghematan material produksi <i>Utilization and conservation of production materials</i></li> <li>Penggunaan dan penghematan energi <i>Utilization and conservation of energy</i></li> <li>Penggunaan dan penghematan air <i>Utilization and conservation of water</i></li> </ul>	Menurunnya produktivitas, kerusakan lingkungan, hingga kerugian finansial akibat penggunaan biaya sumber daya yang terlalu besar.  <i>Decreased productivity, environmental damage, and financial losses due to excessive resource costs</i>	Gangguan lingkungan akibat penggunaan sumber daya yang berlebihan oleh KPI.  <i>Environmental disruption due to KPI's excessive resource utilization</i>
2.	Munculnya limbah dan emisi: <i>Emergence of waste and emissions</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3 <i>Management of hazardous and non-hazardous solid waste</i></li> <li>Pengelolaan emisi <i>Emissions</i></li> <li>Pengelolaan limbah cair <i>Management of liquid waste</i></li> </ul>	Risiko pelanggaran regulasi lingkungan dan kerusakan lingkungan, hingga terganggunya operasi masyarakat akibat gangguan lingkungan.  <i>Risks include environmental regulation violations and environmental damage, leading to disruption of community operations due to environmental disturbances</i>	Kerusakan lingkungan yang dapat menyebabkan hilangnya hak untuk mendapatkan manfaat sosial ekonomi.  <i>Environmental damage may result in the loss of rights to obtain socioeconomic benefits.</i>
3.	Insiden lingkungan: <i>Environmental incidents:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencegah dan menangani kebakaran <i>Fire prevention and handling</i></li> <li>Mencegah dan menangani tumpahan minyak <i>Oil spill prevention and handling</i></li> </ul>	Kerusakan lingkungan, gangguan pada operasional, kerugian finansial, hingga hilangnya nyawa manusia.  <i>Environmental damage, operational disruptions, financial losses, and loss of human lives are potential consequences.</i>	Gangguan pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta hak untuk mendapatkan lingkungan hidup yang layak.  <i>Social-economic disruptions for communities and loss of the right to a decent environment may also occur.</i>

No.	Isu Lingkungan dan Sosial <i>Environmental and Social Issues</i>	Risiko yang Ditimbulkan Bagi Perusahaan <i>Risks Posed for the Company</i>	Risiko yang Ditimbulkan Bagi Masyarakat <i>Risks Posed for the Community</i>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosial dan budaya <i>Social and cultural</i></li> <li>Kualitas kesehatan <i>Health quality</i></li> <li>Akses pendidikan <i>Access to education</i></li> <li>Kegiatan budaya <i>Cultural activities</i></li> <li>Dampak bencana alam <i>Impact of natural disasters</i></li> </ul>	<p>Gangguan terhadap operasional perusahaan dan kehilangan reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial.</p> <p><i>Disruptions to company operations and loss of reputation as a socially responsible company.</i></p>	<p>Gangguan kesehatan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan hilangnya kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan.</p> <p><i>Health disruptions, low quality of human resources, and loss of opportunities for improvement.</i></p>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ekonomi masyarakat <i>Community economy</i></li> <li>Sumber pendapatan ekonomi <i>Sources of economic income</i></li> <li>Peningkatan kemampuan dan keahlian <i>Improvement of skills and expertise</i></li> </ul>	<p>Tuntutan untuk menggunakan pekerja lokal dan pemasok lokal, gangguan operasional, hingga hilangnya reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial.</p> <p><i>Demands to use local workers and local suppliers, operational disruptions, to loss of reputation as a socially responsible company.</i></p>	<p>Hilangnya hak terhadap akses ekonomi dan kesempatan untuk hidup dengan lebih baik.</p> <p><i>Loss of rights to economic access and opportunities for a better life.</i></p>

## Pilar TJSL PT. KPI

Sebagai Subholding Refining & Petrochemical PT Pertamina (Persero), kebijakan TJSL di Perseroan dibagi kedalam 4 pilar sebagai berikut:

- Pertamina Cerdas: Program TJSL yang berfokus pada bidang pendidikan, olahraga dan budaya.
- Pertamina Sehat: Menaungi berbagai program TJSL di bidang kesehatan.
- Pertamina Hijau: Program TJSL yang berfokus pada bidang lingkungan hidup.
- Pertamina Berdikari: Program TJSL yang meliputi bidang infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, pengendalian dan mitigasi bencana.

Pilar TJSL diatas juga turut mengakomodir amanat Surat Deputy Bidang SDM, Teknologi dan Informasi a.n Menteri BUMN No.348/MBU/DSI/11/2020 tentang Program TJSL yang mengarahkan pelaksanaan program TJSL bagi sektor energi dan migas untuk ditekankan pada 10 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai berikut:











## The CSR Pillars of PT. KPI

As a Sub holding Refining & Petrochemical of PT Pertamina (Persero), the CSR policy in the company is divided into 4 pillars as follows:

- Pertamina Cerdas: CSR programs focused on education, sports, and culture.
- Pertamina Sehat: Encompassing various CSR programs in the healthcare sector.
- Pertamina Hijau: CSR programs focused on environmental conservation.
- Pertamina Berdikari: CSR programs covering infrastructure, community empowerment, disaster control, and mitigation.

These CSR pillars also accommodate the mandate of the Deputy Letter for Human Resources, Technology, and Information on behalf of the Minister of SOEs No. 348/MBU/DSI/11/2020 regarding CSR Programs, which directs the implementation of CSR programs for the energy and oil and gas sectors to emphasize 10 out of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) as follows:



Aspek	TPB	TPB
Penguatan <i>Strengthening</i>	TPB SDG	  
Peluang Pengembangan <i>Development Opportunities</i>	TPB SDG	 
Mitigasi dan Risiko Operasi <i>Operational Risk and Mitigation</i>	TPB SDG	   
Tata Kelola dan Komunikasi <i>Governance and Communication</i>	TPB SDG	

Tujuan pengelolaan TJSL PT KPI juga mengacu pada pasal 3 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL yaitu:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

### Tata Kelola TJSL

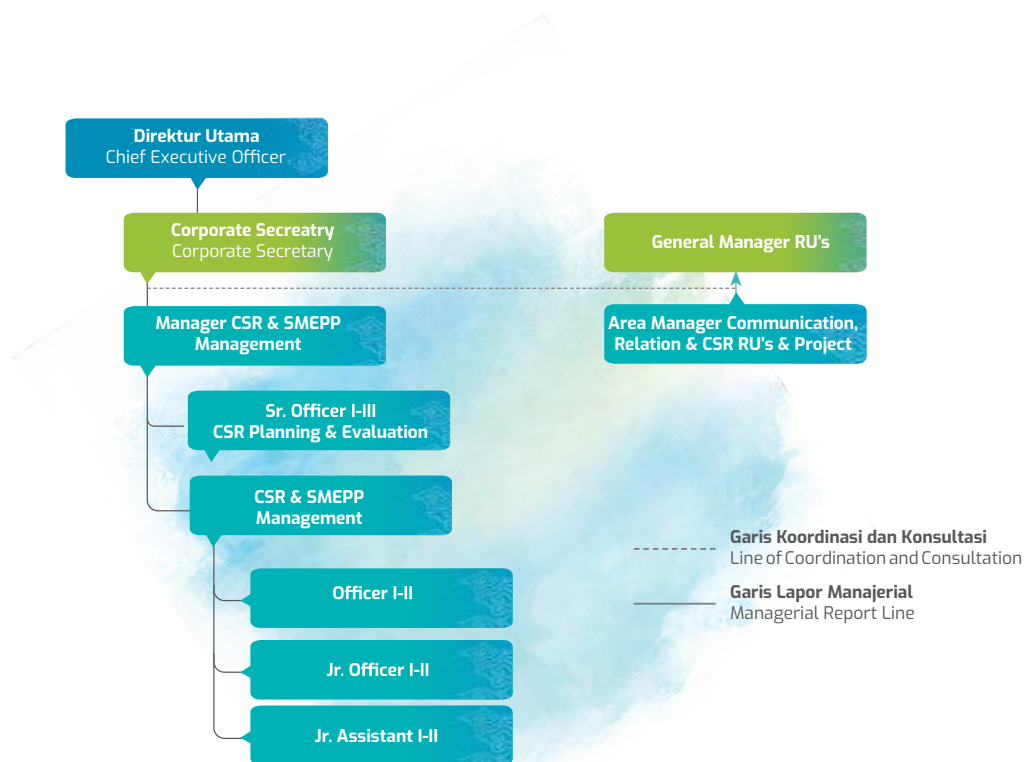
Pelaksanaan TJSL di PT Kilang Pertamina Internasional melibatkan pekerja di tingkat Subholding, unit operasi, serta anak perusahaan. Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas implementasi program TJSL. Berikut disajikan struktur organisasi pengelolaan TJSL di Perseroan:

The objectives of CSR management at PT KPI also refer to Article 3 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 regarding CSR Programs, which are as follows:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, as well as legal and governance development for the company.
2. Contributing to the creation of added value for the company with integrated, targeted, and measurable principles and being accountable.
3. Nurturing micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as the surrounding community.

### CSR Governance

The implementation of CSR at PT Kilang Pertamina Internasional involves employees at the Sub holding level, operational units, and subsidiaries. The company has mechanisms for reporting and accountability to enhance the credibility and quality of CSR program implementation. The organizational structure for CSR management at the company presented as follows:



Fungsi *Corporate Secretary* bertanggungjawab dalam menjalankan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Fungsi tersebut membawahi Fungsi CSR & SMEPP (*Corporate Social Responsibility and Small Medium Enterprise Partnership Program*) Pusat yang berkoordinasi dengan Fungsi *Communication, Relation & CSR Unit* Operasi dalam pengelolaan CSR serta SMEPP. Fungsi *Communication, Relation & CSR Unit* Operasi berada di bawah *General Manager Unit* Operasi RU masing-masing dan dalam mengelola kegiatan TJSL sehari-hari dibantu oleh *Community Development Officer (CDO)*. CDO aktif dalam membina relasi, melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan, serta menjalankan mekanisme pengaduan. Untuk meningkatkan koordinasi, implementasi, dan kredibilitas program TJSL, Perseroan mencanangkan mekanisme pelaporan dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala. Direksi juga turut berperan aktif dalam memberikan arahan dan melakukan review atas implementasi program TJSL.

*The Corporate Secretary's function is responsible for planning, implementing, monitoring, and evaluating community and environmental empowerment initiatives. This function oversees the CSR & SMEPP (Corporate Social Responsibility and Small Medium Enterprise Partnership Program) Center, which coordinates with the Communication, Relation & CSR Unit at the operational level in managing CSR and SMEPP. The Communication, Relation & CSR Unit at the operational level is under the supervision of the General Manager of each Refinery Unit and is assisted by Community Development Officers (CDOs) in daily CSR activities. CDOs actively engage in building relationships, involving the community in various activities, and managing complaint mechanisms. To enhance coordination, implementation, and the credibility of CSR programs, the company has established periodic reporting and evaluation mechanisms. The Board of Directors also plays an active role in providing guidance and reviewing the implementation of CSR programs.*

## Program TJSL Tahun 2023 [OJK F.25][GRI 11.15, 413-1]

Kegiatan TJSL difokuskan pada tujuan jangka pendek seperti aktivitas donasi dan perbaikan sarana dan prasarana sosial maupun jangka panjang seperti upaya mendorong kemandirian masyarakat di sekitar ring 1 operasional perusahaan. Sesuai dengan kebijakan Perseroan, Program-program TJSL dirancang mengikuti 4 pilar TJSL, yaitu pilar Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, dan Pertamina Berdikari. Berikut adalah rincian program TJSL yang dilaksanakan di seluruh unit operasi maupun anak Perusahaan:

### Program TJSL Tahun 2023

Pilar Pertamina Cerdas (Bidang pendidikan, olahraga dan budaya)








## CSR Programs in 2023 [OJK F.25][GRI 11.15, 413-1]

CSR activities are focused on short-term objectives such as donation activities and improving social infrastructure, as well as long-term efforts to promote community self-reliance around the company's operational area. In accordance with the company's policy, CSR programs are designed following the 4 pillars of CSR, namely Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, and Pertamina Berdikari. Here are the details of CSR programs implemented across all operational units and subsidiaries:



### 2023 TJSL Program

Pertamina Smart Pillar (Education, Sports, and Culture)

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
1.	PATRA Academy & PATRA Siaga PATRA Academy & PATRA Siaga	Plaju	PT KPI Unit III Plaju	  
2.	Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Juru Las (FORDERIN) Youth Empowerment Through Welder Training (FORDERIN)	Balongan	PT KPI Unit VI Balongan	 
3.	Program Sertifikasi Biodiversity Plan untuk Para Pekerja RU VII Kasim Biodiversity Plan Certification Program for Workers at RU VII Kasim	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	  
4.	Madani Human Care - Kejar Paket C & Pelatihan x BNSP Madani Human Care - Kejar Paket C & Pelatihan x BNSP	Dumai	PT KPI Unit II Dumai	 
5.	Pengembangan Sekolah Cinta Gambut Development of the Love Gambut School	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning	
6.	Pelatihan Las Listrik GG GG Electric Welding Training	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap	 
7.	Bantuan Program Sekolah Hijau SMP N 25 Balikpapan Green School SMP N 25 Balikpapan	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	

No	Kegiatan	Lokasi	Pelaksana Program	Kontribusi terhadap SDGs
8.	Kampung Inggris Lawe-Lawe. <i>Kampung Inggris Lawe-Lawe.</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	
9.	Rumah Berseri (RU Lima Bergerak, Bersinergi, Mandiri) <i>Rumah Berseri (RU Lima Bergerak, Bersinergi, Mandiri)</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	
10.	KAPABEL <i>KAPABEL</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	
11.	"Kompetisi Energi Terbarukan (KET)" <i>"Renewable Energy Competition (KET)"</i>	Balangan	PT KPI Unit VI Balangan	 
12.	Kasim Terampil <i>Kasim Terampil</i>	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	 

### Pilar Pertamina Sehat (Bidang kesehatan)

No.	Kegiatan <i>Activities</i>	Lokasi <i>Location</i>	Pelaksana Program <i>Program Implementer</i>	Kontribusi terhadap SDGs <i>Contribution to SDGs</i>
1.	Warga Siaga Sehat - Posyandu Sejahtera 51 Baru Ilir <i>Healthy Alert Residents - Posyandu Sejahtera 51 Baru Ilir</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	  
2.	Warga Siaga Sehat - Posyandu Ria Manuntung 13 Baru Tengah <i>Healthy Alert Residents - Posyandu Ria Manuntung 13 Baru Tengah</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	  
3.	Warga Siaga Sehat - Posyandu Dewi Shinta Giri Mukti <i>Healthy Alert Residents - Posyandu Dewi Shinta Giri Mukti</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	  
4.	Pertamina Sehati Kl. Posyandu Sehati - PKBI <i>Pertamina Sehati Kl. Sehati Posyandu - PKBI</i>	Dumai	PT KPI Unit II Dumai	  
5.	Posyandu Sehati dan Kader Berkarya (POSKARYA) <i>Healthy Posyandu and Creative Cadres (POSKARYA)</i>	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning	   
6.	Darah Untuk Kita <i>Blood For Us</i>	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning	  
7.	PERINDU KEREN (Pertamina Indramayu Peduli Kelompok Rentan) <i>PERINDU KEREN (Pertamina Indramayu Peduli Kelompok Rentan)</i>	Balangan	PT KPI Unit VI Balangan	 

**Pilar Pertamina Hijau (Lingkungan hidup)**

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
1.	Edu-Agrowisata Desa Energi Berdikari Kelurahan Bukit Timah <i>Healthy Alert Residents - Posyandu Sejahtera 51 Baru Ilir</i>	Dumai	PT KPI Unit II Dumai	
2.	Revitalisasi dan Konservasi Kawasan Mangrove <i>Healthy Alert Residents - Posyandu Ria Manuntung 13 Baru Tengah</i>	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning	
3.	Sungai Gambut Berseri/Konservasi Air Gambut <i>Healthy Alert Residents - Posyandu Dewi Shinta Giri Mukti</i>	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning	
4.	Program Kampung Iklim dan Plaju Berdaya <i>Pertamina Sehati Kl. Sehati Posyandu - PKBI</i>	Plaju	PT KPI Unit III Plaju	
5.	Belida Musi Lestari - Penyelamatan Ikan Belida dan Budi-daya Perikanan Lokal Sumsel Terintegrasi <i>Belida Musi Lestari - Belida Fish Rescue and Integrated Local Fisheries Cultivation of South Sumatra</i>	Plaju	PT KPI Unit III Plaju	
6.	MUSIPARIAN - Pemberdayaan Ekowisata Bantaran Sungai Musi berbasis Ecoriparian, Pengembangan Produk Recycle, dan Eceng Gondok Research & Creative Center) <i>MUSIPARIAN - Musi Riverbank Ecotourism Empowerment based on Eco riparian, Recycle Product Development, and Water Hyacinth Research &amp; Creative Center)</i>	Palju	PT KPI Unit III Plaju	
7.	EBT For Kalijaran Maos <i>EBT For Kalijaran Maos</i>	Cilacap	Cilacap	
8.	Pelita (Pengolahan Lingkungan Terpadu) Borneo 38 <i>Pelita (Integrated Environmental Management) Borneo 38</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	
9.	Kampung Iklim Semarak <i>Vibrant Climate Village</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	
10.	Pengembangan Taman Kehati dan Mangoes Center <i>Development of Biodiversity Park and Mangoes Center</i>	Balongan	PT KPI Unit VI Balongan	

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
11	WIRALODRA (Wilayah Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah) <i>WIRALODRA (Waste Recycling Management Community Area)</i>	Balangan	PT KPI Unit VI Balangan	
12	Konservasi Mangrove dan Diversifikasi Produk Batik Mangrove dari Limbah Penanaman Bibit <i>Mangrove Conservation and Diversification of Mangrove Batik Products from Seed Planting Waste</i>	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	
13	Konservasi Pohon Darat di Area Bufferzone <i>Terrestrial Tree Conservation in the Buffer zone Area</i>	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	
14	Pembinaan dan Partisipasi Kampung Iklim di 5 Kampung Prioritas (Seget, Wayenkede, Klayas, SP 4, dan SP5) <i>Development and Participation of Climate Villages in 5 Priority Villages (Seget, Wayenkede, Klayas, SP 4, and SP5)</i>	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	
15	BERLARI (Bahari Sembilang Mandiri) - Keanekaragaman Hayati dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sembilang Berbasis Desa Maritim Mandiri <i>BERLARI (Bahari Sembilang Mandiri) - Biodiversity and Community Empowerment in Sembilang Village Based on Maritim Mandiri Village</i>	Plaju	PT KPI Unit III Plaju	

**Pilar Pertamina Berdikari (Bidang infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, pengendalian dan mitigasi bencana)**

No	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
1.	"Kampung Minapolitan KL. Nelayan Tuna" <i>"Kampung Minapolitan KL. Nelayan Tuna"</i>	Dumai	PT KPI Unit II Dumai	
2	"Kampung Minapolitan KL. Palas Jaya " <i>"Kampung Minapolitan KL. Palas Jaya "</i>	Dumai	PT KPI Unit II Dumai	
3	Pengembangan Kawasan Pertanian Nanas Terintegrasi <i>Development of Integrated Pineapple Farming Areas</i>	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning	
4	Pertanian Hortikultura di Lahan Gambut <i>Horticultural Agriculture on Peatlands</i>	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning	
5	Pengembangan Madu Hutan <i>Forest Honey Development</i>	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning	
6	Bengkalis Mahir <i>Bengkalis Mahir</i>	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning	

No	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
7	Mina Padi - Optimalisasi Lahan Pertanian Terintegrasi & Mandiri Energi Mina Padi - Optimalisasi Lahan Pertanian Terintegrasi & Mandiri Energi	Plaju	PT KPI Unit III Plaju	2 TAPAK KELAPARAN 7 ENERGI BERSIH DAN TERKANGKAI 8 PERSEKUTUAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERKANGKAI 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
8	Sustainability of Renewable Energy Dusun Bondan Sustainability of Renewable Energy Dusun Bondan	Cilacap	PT KPI Unit III Plaju	3 KESEHATAN BAIK DAN SEJAHTERA 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 6 AIR BERSIH DAN SANITASI 7 ENERGI BERSIH DAN TERKANGKAI 8 PERSEKUTUAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 17 KERUBAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
9	Masyarakat Mandiri Kutawaru (MAMAKU) 4.0 Masyarakat Mandiri Kutawaru (MAMAKU) 4.0	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap	1 TAPAK KEMISKINAN 3 KESEHATAN BAIK DAN SEJAHTERA 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 5 KESEKUTUAN JENDIS 7 ENERGI BERSIH DAN TERKANGKAI 8 PERSEKUTUAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 17 KERUBAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
10	Kenari (Ketahanan Pangan Giri Mukti) Kenari (Ketahanan Pangan Giri Mukti)	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	1 TAPAK KEMISKINAN 2 TAPAK KELAPARAN 7 ENERGI BERSIH DAN TERKANGKAI 8 PERSEKUTUAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 16 PERSEKUTUAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 17 KERUBAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
11	Rawabening (Rain water harvesting for urban farming) Margasari Rawabening (Rain water harvesting for urban farming) Margasari	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	2 TAPAK KELAPARAN 8 PERSEKUTUAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 11 KOTA DAN PERUMAHAN YANG BERKANGKAI 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
12	Perintis : Pemberdayaan Inklusi Teman Istimewa Perintis : Pemberdayaan Inklusi Teman Istimewa	Balangan	PT KPI Unit VI Balangan	1 TAPAK KEMISKINAN 5 KESEKUTUAN JENDIS 8 PERSEKUTUAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 17 KERUBAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
13	Klayas Mandiri Klayas Mandiri	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	2 TAPAK KELAPARAN 3 KESEHATAN BAIK DAN SEJAHTERA
14	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelompok MPA (Masyarakat Peduli Api) Development and Empowerment of the MPA Group (Fire Care Community)	Dumai	PT KPI Unit II Dumai	13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 15 EKOSISTEM LAUT DAN DARAT
15	Mitigasi Karhutla Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Forest and Land Fire Mitigation Based on Community Empowerment	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning	8 PERSEKUTUAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 15 EKOSISTEM LAUT DAN DARAT
16	Ekowisata Pulau Momongan Momongan Island Ecotourism	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap	1 TAPAK KEMISKINAN 3 KESEHATAN BAIK DAN SEJAHTERA 5 KESEKUTUAN JENDIS 8 PERSEKUTUAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 10 BERKANGKAI 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 17 KERUBAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

No	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
17	Persiapan dan pembuatan program kebencanaan di Kampung se-Distrik Seget <i>Preparation and creation of disaster programs in villages throughout the Seget District</i>	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	   
18	Bantuan Usaha Kelompok Tani Hutan Waifo <i>Waifo Forest Farmers Group Business Assistance</i>	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	      
19	Bantuan Usaha Kelompok Tani Hutan Warkesi <i>Warkesi Forest Farmers Group Business Assistance</i>	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	      
20	Kampung Energi <i>Energy Village</i>	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	      
21	"Pertanian Lahan Gambut Sistem LEISA <i>"LEISA System Peatland Agriculture Kl. Alam Tani"</i>	Dumai	PT KPI Unit II Dumai	 
22	Kampung Pangan Inovatif - Pengembangan Taman TOGA, Taman IPAL, dan Diversifikasi Pangan <i>Innovative Food Village - Development of TOGA Park, IPAL Park and Food Diversification</i>	Plaju	PT KPI Unit III Plaju	  
23	Kampung Berkualitas "GADIS" <i>Kampung Berkualitas "GADIS"</i>	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap	       
24	Kampung Siaga Bencana Kelurahan Margasari <i>Margasari Village Disaster Preparedness Village</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	  
25	Kampung Siaga Bencana Kelurahan Baru Tengah <i>Baru Tengah Subdistrict Disaster Preparedness Village</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	  



No	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
26	Pemberdayaan Warga Binaan Lapas <i>Empowerment of Prison Residents</i>	Balongan	PT KPI Unit VI Balongan	  
27	Pemuda Tanggap Bencana (PETA) <i>Pemuda Tanggap Bencana (PETA)</i>	Balongan	PT KPI Unit VI Balongan	 
28	Kampung Berdikari <i>Independent Village</i>	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim	 
29	TJSL RU V - Bantuan Program Berdikari Petratonik <i>RU V CSR - Bantuan Program Berdikari Petratonik</i>	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan	 

## Creating Shared Value (CSV) [GRI 203-2]

CSV merupakan sebuah konsep bisnis yang menghubungkan antara strategi bisnis Perseroan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan. CSV didefinisikan sebagai kebijakan dan praktik yang meningkatkan daya saing suatu perusahaan sekaligus meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di mana perusahaan tersebut beroperasi. Sehingga, CSV berfokus pada peluang keunggulan kompetitif dari membangun proposisi nilai sosial ke dalam strategi perusahaan.

PT Kilang Pertamina Internasional telah mengintegrasikan konsep CSV yang diwujudkan dalam pengembangan program CSV yang diselaraskan dengan rantai nilai Perusahaan yang bergerak di bidang Refining & Petrochemical sebagai berikut:

1. Program CSV terkait mitigasi bencana, seperti program Masyarakat Peduli Api, Safetyman, Masyarakat Tanggap Bencana, Patra Siaga, dan Kampung Siaga Bencana.

## Creating Shared Value (CSV) [GRI 203-2]

CSV, or Creating Shared Value, is a business concept that connects a company's business strategy with its social responsibility. CSV is defined as policies and practices that enhance a company's competitiveness while simultaneously improving the social and economic conditions of the communities in which the company operates. Thus, CSV focuses on the competitive advantage of integrating social value propositions into the company's strategy.

PT Kilang Pertamina Internasional has integrated the concept of CSV into the development of CSV programs aligned with the company's value chain in the Refining & Petrochemical sector as follows:

1. CSV programs related to disaster mitigation, such as the Community Fire Care program, Safetyman, Disaster Response Communities, Patra Siaga, and Disaster-Ready Village programs.

2. Program CSV yang mendukung *operation and maintenance*, seperti Pelatihan Las/Welder bersertifikat, serta Program Beasiswa D3 bidang Migas.
3. Program CSV yang mendukung pengembangan Energi Baru Terbarukan.
4. Program CSV yang mendukung support sistem lokal.

Perencanaan kegiatan CSV dikembangkan berdasarkan pemetaan sosial yang dilakukan oleh Unit Operasi Perseroan untuk menyesuaikan program dengan kondisi, sumber daya, potensi, serta kebutuhan masyarakat. Selama periode pelaporan, PT KPI telah melaksanakan 13 program CSV dengan total realisasi dana sebesar Rp 2.752.465.965.

2. *CSV programs supporting operation and maintenance, such as Certified Welder Training and D3 Petroleum Engineering Scholarship Programs.*
3. *CSV programs supporting the development of Renewable Energy.*
4. *CSV programs supporting the local support system.*

*The planning of CSV activities is developed based on social mapping conducted by the company's Operational Units to align programs with community conditions, resources, potentials, and needs. During the reporting period, PT KPI has implemented 13 CSV programs with a total realized fund of Rp 2,752,465,965.*

## Program Pemberdayaan Sungai Gambut Berseri

Berseri Peat River Empowerment Program



### Kelompok Budidaya Perikanan

Fisheries Cultivation Group



### Kegiatan Pertanian Pekarangan

Home Farming Activities

Sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit II Sungai Pakning melaksanakan program CSR Sungai Gambut Berseri yang dilaksanakan di Dusun Beringin, Desa Lubuk Muda, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Program ini hadir sebagai solusi atas permasalahan yang dialami masyarakat, yaitu sulitnya akses atas air bersih yang layak konsumsi, terutama pada musim kemarau. Dalam menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pada program Sungai Gambut Berseri bertujuan untuk membuka dan mempermudah masyarakat mengakses air bersih yang layak konsumsi melalui pengembangan filtrasi air gambut (Filagam) dan Reverse Osmosis (RO). Tidak hanya itu, kegiatan pengolahan air gambut juga memiliki kegiatan turunan berupa budidaya ikan air tawar dan pertanian pekarangan.

*As a form of implementing social responsibility to the community, PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit II Sungai Pakning carries out the Sungai Gambut Berseri CSR program implemented in Beringin Hamlet, Lubuk Muda Village, Siak Kecil District, Bengkalis Regency, Riau Province. This program addresses the community's issue of limited access to clean drinking water, especially during the dry season. In response to this issue, activities in the Sungai Gambut Berseri program aim to open up and facilitate community access to clean drinking water through the development of peat water filtration (Filagam) and Reverse Osmosis (RO). Additionally, peat water treatment activities also include downstream activities such as freshwater fish farming and backyard farming.*

Pelaksanaan program Sungai Gambut Berseri telah berhasil menciptakan berbagai dampak keberlanjutan, seperti dampak sosial berupa penciptaan peran baru melalui pembentukan Koperasi Tirta Muda Beringin yang akan menjadi payung kelembagaan bagi keberadaan kelompok kerja (pokja) yang ada, dan penciptaan ruang sosial melalui pembangunan Saung Edukasi. Pada dampak ekonomi, program Sungai Gambut Berseri memiliki dampak berupa terbukanya akses masyarakat terhadap air bersih layak konsumsi yang terjangkau, dan melalui pokja, kelompok dapat memperoleh ruang ekonomi untuk menambah pendapatan dari penjualan produk yang dihasilkan, baik hasil dari proses pengolahan air gambut, budidaya ikan air tawar maupun dari penanaman tanaman keras dan sayuran serta produk olahan keripik. Sedangkan pada dampak lingkungan, program Sungai Gambut Berseri efektif dalam peningkatan kualitas lingkungan Desa Beringin melalui kegiatan konservasi kawasan untuk keseimbangan alam dan pengelolaan sumber daya untuk pemanfaatan kebutuhan sehari-hari masyarakat.

*The implementation of the Sungai Gambut Berseri program has successfully created various sustainable impacts. Social impacts include the creation of new roles through the establishment of the Tirta Muda Beringin Cooperative, which will serve as an institutional umbrella for existing work groups (pokja), and the creation of social spaces through the construction of an Education Pavilion. Economically, the Sungai*



#### Penanaman Tanaman Keras, Sempadan Sungai Siak Kecil

*Planting Perennials, Borders of the Siak Kecil River*



#### Pengolahan Air Gambut

*Peat Water Processing*

*Gambut Berseri program has opened up community access to affordable clean drinking water, and through work groups, communities can gain economic opportunities to increase income from the sale of products produced, both from the peat water treatment process, freshwater fish farming, and from planting fruit trees, vegetables, and processed chip products. As for environmental impacts, the Sungai Gambut Berseri program is effective in improving the environmental quality of Beringin Village through conservation activities for natural balance and resource management for daily community needs.*

Pada Tahun 2023, nilai SROI Program Sungai Gambut Berseri adalah sebesar Rp 2,99. Secara teknis, nilai 2,99 menandakan bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan oleh PT KPI RU II Sungai Pakning terhadap program Sungai Gambut Berseri menghasilkan manfaat sebesar Rp2,99. Secara substansial, nilai 2,99 tersebut menunjukkan bahwa Program Sungai Gambut Berseri terbukti sudah dilaksanakan secara efektif. Program Sungai Gambut Berseri yang mengeluarkan biaya investasi sosial sebesar Rp534.000.000 selama tahun 2021-2023 telah menghasilkan nilai manfaat sebesar Rp1.601.734.294 pada tahun 2023.

*In 2023, the Social Return on Investment (SROI) value of the Sungai Gambut Berseri Program is Rp 2.99. Technically, the value of 2.99 indicates that every Rp 1 invested by PT KPI RU II Sungai Pakning in the Sungai Gambut Berseri program generates benefits of Rp 2.99. Substantially, this value of 2.99 demonstrates that the Sungai Gambut Berseri Program has been effectively implemented. The Sungai Gambut Berseri Program, which incurred social investment costs of Rp 534,000,000 during 2021-2023, has generated a benefit value of Rp 1,601,734,294 in 2023.*

## PAPA KINASIH – Pandai Pakai Plastik, Bumi Berterima Kasih

Berseri Peat River Empowerment Program



**Sosialisasi Pengenalan dan Pemanfaatan Produk Plastik**

*Socialization of the Introduction and Use of Plastic Products*



**Proses Pengemasan Produk Ikan Pindang Lombang**

*Lombang Pindang Fish Product Packaging Process*

Program Papa Kinasih berlokasi di Desa Lombang, Desa Limbangan, dan Desa Tinumpuk, Kabupaten Indramayu. Program ini ditujukan untuk menjawab beberapa permasalahan yang terjadi di masyarakat, yaitu pengelolaan sampah yang masih belum optimal, ruang terbuka hijau yang belum dimanfaatkan dengan baik, dan kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan produk lokal. Program Papa Kinasih hadir untuk menjawab kebutuhan sosial masyarakat melalui peningkatan kapasitas masyarakat dan pengembangan infrastruktur.

*The Papa Kinasih program is located in the villages of Lombang, Limbangan, and Tinumpuk, in the Indramayu Regency. This program aims to address several issues faced by the community, including suboptimal waste management, underutilized green spaces, and the need for local product development. Papa Kinasih program is designed to meet the social needs of the community through capacity building and infrastructure development.*

Program Papa Kinasih memiliki 4 sub program di dalamnya, yakni Program Taman Kehati, Ekoriparian Sungai Tjimanoeck, SEHATI, dan Kelompok Bang Pilo yang tersebar di 4 desa. Program Taman Kehati merupakan program edukasi, kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati, pengolahan sumber daya dan penangkaran rusa untuk mencapai eduwisata. Salah satu pengolahan sumber dayanya adalah pengolahan kayu putih menjadi minyak yang masuk dalam Rekor MURI Replika Rawa Gelam untuk Taman Kehati Indramayu. Sementara, Ekoriparian Sungai Tjimanoeck adalah program kolaborasi antara KLHK, Pemerintah daerah, dan Perseroan dalam melakukan kombinasi kegiatan restorasi sempadan sungai dengan kegiatan penurunan beban pencemaran, khususnya dari limbah domestik dan sampah masyarakat. Selanjutnya, Program SEHATI (Sekolah Hijau Sehat dan Bersih) yaitu kegiatan pengelolaan sampah dan penghijauan sekolah melalui penanaman tanaman sayuran. Terakhir, Program Bang Pilo yang berfokus pada pengembangan potensi ikan pindang sebagai tradisi kuliner Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu.

*The Papa Kinasih program consists of four sub-programs, namely the Kehati Garden Program, the Tjimanoeck River Riparian Program, SEHATI Program, and the Bang Pilo Group program, spread across four villages. The Kehati Garden Program focuses on education, biodiversity conservation activities, resource processing, and deer breeding to achieve eco-tourism. One of its resource processing activities involves processing kayu putih (melaleuca) into oil, which has entered the MURI Record for the Gelam Swamp Replica for the Kehati Garden in Indramayu. Meanwhile, the Tjimanoeck River Riparian Program is a collaboration between the Ministry of Environment and Forestry, local governments, and the company in combining riverbank restoration activities with pollution reduction efforts, especially from domestic waste and community trash. Furthermore, the SEHATI (Healthy and Clean Green School) Program involves waste management and greening activities in schools through vegetable planting. Lastly, the Bang Pilo Program focuses on developing the potential of pindang fish as a culinary tradition in Lombang Village, Juntinyuat District, Indramayu Regency.*



**Taman Kehati**

Kehati Park



**Pengumpulan Sampah Plastik di Sekolah Dasar**

Plastic Waste Collection in Elementary Schools

Program PAPA KINASIH telah berhasil menciptakan berbagai dampak keberlanjutan, baik dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak ekonomi diantaranya mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan anggota Kelompok Taman Kehati dan Kelompok Masyarakat Pecinta Tjimanoeck. Dampak sosial berupa pemberdayaan masyarakat Kelompok Taman Kehati, Kelompok Masyarakat Pecinta Tjimanoeck, Kelompok Bang Pilo, serta siswa dan guru Sekolah Dasar. Sementara dampak lingkungannya berupa pengurangan sampah serta menjaga kelestarian lingkungan melalui ruang terbuka hijau dan restorasi Sungai.

*The Papa Kinasih program has successfully created various sustainable impacts in economic, environmental, and social aspects. Economic impacts include job creation and increased income for members of the Kehati Garden Group and the Tjimanoeck River Lovers Community Group. Social impacts include community empowerment of the Kehati Garden Group, Tjimanoeck River Lovers Community Group, Bang Pilo Group, as well as elementary school students and teachers. Environmental impacts include waste reduction and environmental conservation through green spaces and river restoration.*

Pada tahun 2023, nilai SROI PAPA KINASIH adalah sebesar 2,08. Secara teknis, nilai 2,08 menandakan bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan oleh PT Polytama Propindo terhadap program Papa Kinasih menghasilkan manfaat sebesar Rp2,08. Secara substansial, nilai 2,08 tersebut menunjukkan bahwa Program Papa Kinasih terbukti sudah dilaksanakan secara efektif.

*In 2023, the Social Return on Investment (SROI) value of the Papa Kinasih program is 2.08. Technically, the value of 2.08 indicates that every Rp1 invested by PT Polytama Propindo in the Papa Kinasih program generates benefits of Rp2.08. Substantially, this value of 2.08 demonstrates that the Papa Kinasih program has been effectively implemented.*

Dari sejumlah Rp1.869.108.287 yang diinvestasikan oleh PT Polytama Propindo terhadap melalui Program Papa Kinasih telah memberikan nilai manfaat yang diterima oleh kelompok dan masyarakat sebesar Rp3.880.508.730. Program Papa Kinasih telah berhasil menciptakan hubungan baru di masyarakat, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi melalui kegiatan yang dilaksanakan kelompok dan kelompok telah mengalami manfaat dari pelaksanaan program.

*Out of the Rp1,869,108,287 invested by PT Polytama Propindo in the Papa Kinasih program, a benefit value of Rp3,880,508,730 has been received by the groups and communities. The Papa Kinasih program has successfully created new relationships in the community, both socially and economically, through the activities implemented by the groups, and these groups have benefited from the program's implementation.*

## Innovative Food Village “Berseri” Bersih, Higienis, dan Asri

Innovative Food Village “Berseri” Bersih, Higienis, dan Asri



**Standarisasi Dapur dan Proses Produksi**

*Standardization of Kitchen and Production Process*



**Pemanfaatan Pekarangan Untuk Kemandirian Pangan**

*Utilization of Yards for Food Independence*

Program Kampung Pangan Inovatif yang telah terlaksana sejak tahun 2021, merupakan salah satu program TJSL berbasis pemberdayaan, khususnya masyarakat perkotaan dengan kawasan kumuh dan padat penduduk. Program ini dilaksanakan di wilayah RW 01 & RW 02 Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan lingkungan dengan mengupayakan pembinaan pada proses produksi dan konsumsi di Kelurahan Plaju Ulu yang bertanggung jawab sehingga terciptanya tempat pengelolaan makanan yang layak.

*The Innovative Food Village program, which has been implemented since 2021, is one of the empowerment-based CSR programs, particularly targeting urban communities in densely populated and slum areas. This program is carried out in the RW 01 & RW 02 areas of Plaju Ulu Village, Plaju District, Palembang City. Its goal is to improve the health of the community and the environment by fostering responsible production and consumption processes in Plaju Ulu Village to create suitable food management facilities.*

Tahun 2023 merupakan tahun ke-3 dalam pelaksanaan pendampingan Program Kampung Pangan Inovatif. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan pengembangan keberlanjutan dari roadmap Kampung Pangan Inovatif. Implementasi program pada Tahun 2023 adalah terkait optimalisasi inovasi pengelolaan dan pemanfaatan limbah, standarisasi tempat pengolahan makanan, standarisasi produk olahan pangan, pendampingan *food hygiene* dalam pengolahan makanan sehari-hari, replikasi pemanfaatan hasil TOGA, dan hidroponik.

*The year 2023 marks the third year of the Innovative Food Village program's implementation. Activities carried out are part of the sustainable development activities outlined in the Innovative Food Village roadmap. The program's implementation in 2023 focuses on optimizing waste management and utilization innovations, standardizing food processing facilities, standardizing processed food products, providing guidance on food hygiene in daily food processing, replicating the utilization of TOGA (medicinal plants), and hydroponics.*

Program Kampung Pangan Inovatif telah meraih berbagai penghargaan daerah, nasional, hingga internasional. Salah satu penghargaan yang diraih adalah pada ajang internasional *World Petroleum Council (WPC) Energy Excellence Awards 2023* dengan predikat *Social Responsibility Winner* untuk kategori *Small to Medium Sized Company* dimana program ini dinilai berdampak dalam mewujudkan energi baru terbarukan melalui pengelolaan limbah menggunakan IPAL berbasis tenaga surya. Program Kampung Pangan Inovatif dikembangkan mengacu pada berbagai peraturan perundangan dan *best practice*, serta mendukung gerakan G- SMP (Gerakan SumSel Mandiri Pangan) yang mengupayakan pendampingan kepada rumah tangga dengan mengusahakan lahan pekarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan serta menambah pendapatan. Program ini melibatkan dan meningkatkan kapabilitas kelompok masyarakat rentan yakni ibu-ibu rumah tangga, anak-anak serta pelaku UMKM. Program ini juga memberikan penguatan pada modal sosial di masyarakat melalui wahana berkreasi, berinovasi, meningkatkan kapasitas dan sumberdaya kelompok secara optimal.

*The Innovative Food Village program has received various awards at the regional, national, and international levels. One notable award is from the international World Petroleum Council (WPC) Energy Excellence Awards 2023, where it won the Social Responsibility Winner title in the Small to Medium-Sized Company category. This recognition acknowledges the program's impact in promoting renewable energy through waste management using solar-powered wastewater treatment plants. The Innovative Food Village program is developed in accordance with various regulations and best practices and supports the G-SMP (SumSel Self-Sufficient Food Movement) initiative, which aims to assist households in utilizing backyard land for sustainable food sources to improve availability, affordability, utilization, and income. The program involves and enhances the capabilities of vulnerable community groups, including housewives, children, and MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) players. It also strengthens social capital in the community through creative platforms, innovation, capacity building, and optimal resource utilization.*

Program yang dijalankan pada tahun 2020 hingga 2023 ini menghasilkan beberapa dampak positif antara lain penghematan pemasangan solar PV, memberikan nilai tambah untuk limbah tempe, penghematan biaya pakan, peningkatan penjualan fresh maggot, penghematan biaya pembelian pot tanaman, peningkatan pendapatan kelompok perajin tempe, penghematan biaya MPASI/PMT, peningkatan pendapatan kelompok melalui penjualan produk eco-print.

*The program implemented from 2020 to 2023 has resulted in several positive impacts, including savings in solar PV installation costs, value addition for tempeh waste, feed cost savings, increased sales of fresh maggots, savings in pot plant purchase costs, increased income for tempeh craft groups, savings in complementary feeding costs, and increased group income through eco-print product sales*

Pada tahun 2023, nilai SROI Program Kampung Pangan Inovatif adalah sebesar 1,79. Secara teknis, setiap Rp 1 yang diinvestasikan oleh PT KPI RU III Plaju dalam program ini menghasilkan Rp 1,79. Secara kualitatif, makna capaian 1,79 tersebut tercermin dalam perubahan sosial yang signifikan yang telah dihasilkan program, yaitu terwujudnya proses produksi UMKM tempe yang bertanggungjawab, dengan mengelola dan memanfaatkan limbahnya sebagai pupuk organik, dalam skema ekonomi sirkuler serta penguatan modal sosial untuk pelestarian lingkungan dan ketahanan pangan melalui pemanfaatan pekarangan.

*In 2023, the Social Return on Investment (SROI) value of the Innovative Food Village Program is 1.79. Technically, every Rp1 invested by PT KPI RU III Plaju in this program generates Rp1.79. Qualitatively, the significance of achieving 1.79 is reflected in the significant social changes brought about by the program, namely the establishment of responsible tempeh SME production processes that manage and utilize waste as organic fertilizer in a circular economy scheme, as well as the strengthening of social capital for environmental conservation and food security through yard utilization.*



## Ringkasan Dampak TJSL (GRI 203-1, 203-2, 11.14)

PT Kilang Pertamina Internasional hadir untuk menciptakan nilai tambah bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasi. Selama tahun pelaporan, Perseroan turut melakukan pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang dapat mendukung aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi. Kegiatan pembangunan infrastruktur tersebut dilakukan secara sukarela dan bersifat in-kind serta tidak mengharapkan imbalan dari masyarakat atau bersifat pro bono. Berikut adalah kegiatan pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang dilakukan selama periode pelaporan:

## Summary of CSR Impact (GRI 203-1, 203-2, 11.14)

PT Kilang Pertamina Internasional is here to create added value for various stakeholders, including improving the welfare of the community, especially the community around the operational location. During the reporting year, the Company also carried out infrastructure development and repairs that can support community activities, including economic activities. The infrastructure development activities were carried out voluntarily and in-kind and did not expect compensation from the community or were pro bono. The following are infrastructure development and repair activities carried out during the reporting period:

Jenis Infrastruktur Infrastructure Type	Dampak Bagi Masyarakat Impact on Society	Lokasi Location
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan infrastruktur koperasi usaha terintegrasi UMKM dengan pembentukan kawasan hijau melalui penanaman TOGA <i>Infrastructure development for integrated business cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the establishment of green areas via TOGA (horticulture plants) planting.</i></li> <li>Pembangunan pendopo pangan <i>Construction of a food hall.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kohesivitas sosial perajin tempe <i>Increase the social cohesiveness of tempeh craftsmen</i></li> <li>Tumbuhnya hubungan bisnis dari hulu hingga hilir produksi <i>Growing business relationships from upstream to downstream production</i></li> <li>Tersedianya infrastruktur bisnis berkelanjutan <i>Availability of sustainable business infrastructure</i></li> <li>Penambahan ruang terbuka hijau seluas 70 meter persegi <i>Addition of 70 square meters of green open space.</i></li> </ul>	<p>PT KPI RU III Plaju Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang.</p> <p>PT KPI RU III Plaju Plaju Ulu Village, Palembang City.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Gedung PAUD Tulip <i>Construction of the Tulip PAUD Building</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan belajar mengajar yang nyaman <i>Comfortable teaching and learning activities</i></li> </ul>	<p>PT KPI RU VII Kasim Kampung Klayas, Kabupaten Sorong</p> <p>PT KPI RU VII Kasim Klayas Village, Sorong Regency</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>1 set modifikasi Filagam dan fasilitas pendukung <i>1 set modified Filagam and supporting facilities</i></li> <li>Penambahan jalur pipanisasi menjadi sepanjang 1 km <i>Addition of 1 km length of piping lines</i></li> <li>Penambahan filter dan fasilitas pendukung <i>Addition of filters and supporting facilities</i></li> <li>Pengadaan perlengkapan untuk operasionalisasi produksi <i>Procurement of equipment for production operationalization</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok mendapatkan fasilitas filtrasi karbon aktif untuk membantu peningkatan kualitas yang dihasilkan dari filtrasi air <i>The group receives activated carbon filtration facilities to help improve the quality produced from water filtration.</i></li> <li>Penambahan jalur pipanisasi membantu kelompok mendistribusikan hasil filtrasi air <i>Additional piping lines assist the group in distributing the results of water filtration</i></li> <li>Bertambahnya filter air dan pH booster <i>Increased water filters and pH boosters.</i></li> <li>Memperoleh 100 galon untuk operasional <i>Obtained 100 gallons for operations.</i></li> </ul>	<p>PT KPI RU II Sungai Pakning Dusun Beringin, Desa Lubuk Muda, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau</p> <p>PT KPI RU II Sungai Pakning Beringin Hamlet, Lubuk Muda Village, Siak Kecil District, Bengkalis Regency, Riau Province</p>

Jenis Infrastruktur Infrastructure Type	Dampak Bagi Masyarakat Impact on Society	Lokasi Location
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan 6 kolam dengan metode bioflok dan tersedianya fasilitas pendukung operasional <i>Construction of 6 ponds using bio floc method and availability of operational supporting facilities</i></li> <li>1 unit nursery yang dikelola oleh kelompok <i>1 nursery unit managed by the community group</i></li> <li>1 unit saung edukasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat <i>1 educational hut that can be utilized by the community</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh penghematan pembelian kendaraan operasional <i>Obtained savings on the purchase of operational vehicles</i></li> <li>Kelompok memiliki fasilitas kolam baru yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya ikan air tawar nila dengan metode bioflok <i>The group has a new pond facility that can be used for freshwater tilapia aquaculture using the bio floc method.</i></li> <li>Terdapat ruang publik yang dapat dimanfaatkan bersama untuk berbagai aktivitas sosial <i>There is a public space that can be used together for various social activities.</i></li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan alat pembuatan souvenir gantungan kunci pohon kayu putih <i>Procurement of equipment for making souvenir keychains from eucalyptus trees.</i></li> <li>Fasilitasi bantuan Alat Produksi <i>Facilitation of production tool assistance.</i></li> <li>Penambahan fasilitas Taman Kehati <i>Addition of facilities to the Nature Conservation Garden.</i></li> <li>Pembangunan biodigester <i>Construction of a biodigester</i></li> <li>Peningkatan fasilitas dan pengetahuan untuk penunjang penilaian Sekolah Adiwiyata <i>Improvement of facilities and knowledge to support the assessment of the Adiwiyata School.</i></li> <li>Penambahan fasilitas di Pusat Kuliner Cimanuk <i>Addition of facilities at the Cimanuk Culinary Center.</i></li> <li>Penambahan alat produksi ikan pindang <i>Addition of production equipment for fermented fish.</i></li> <li>Renovasi rumah produksi <i>Renovation of production houses.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan sarana pengolahan kayu putih sehingga mempermudah kelompok untuk produksi souvenir <i>Improving eucalyptus processing facilities to facilitate group production of souvenirs.</i></li> <li>Penambahan kegiatan dan pendapatan anggota <i>Addition of activities and member income.</i></li> <li>Mewujudkan taman wisata yang lebih hidup dan memberikan edukasi kepada pengunjung <i>Establishing a livelier tourist park and providing education to visitors.</i></li> <li>Meningkatkan fasilitas pembelajaran sehingga aktivitas belajar mengajar menjadi nyaman <i>Enhancing learning facilities to make teaching and learning activities more comfortable.</i></li> <li>Membantu proses produksi dan ketahanan produk <i>Assisting in the production process and product resilience.</i></li> <li>Peningkatan produktivitas <i>Increasing productivity</i></li> </ul>	<p>PT Polytama Propindo Desa Lombang, Desa Limbangan, dan Desa Tinumpuk, Kabupaten Indramayu.</p> <p>PT Polytama Propindo Lombang Village, Limbangan Village, and Tinumpuk Village, Indramayu Regency.</p>

PT Kilang Pertamina Internasional juga telah melakukan analisis terkait dampak tidak langsung beberapa program TJSL yang telah dijalankan sebagai berikut:

*PT Kilang Pertamina Internasional has also conducted an analysis regarding the indirect impacts of several CSR programs that have been implemented as follows:*

Program Program	Dampak Ekonomi Economic Impact	Dampak Sosial Social Impact	Dampak Lingkungan Environmental Impact
Program PAPA KINASIH Tahun 2023 <i>PAPA KINASIH Program in 2023</i>	Peningkatan kapasitas masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat <i>Increasing community capacity through resource utilization can increase community income</i>	Perubahan sistem sosial akan tata kelola sampah <i>Changes in the social system for waste management</i>  Meningkatkan pengetahuan warga mengenai pengelolaan sampah menjadi lebih baik sehingga menimbulkan kesadaran warga untuk bijak menggunakan plastik pemanfaatan limbah organik menjadi sebuah produk. <i>Increase residents' knowledge regarding better waste management, thereby raising awareness among residents to wisely use plastic, utilizing organic waste into products.</i>	Penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 248,24 kg CO <sub>2</sub> eq dari mengurangi pengangkutan Limbah Non B3 berupa fine polymer <i>Reduction of greenhouse gas emissions by 248.24 kg CO<sub>2</sub>eq from reducing the transportation of Non-B3 Waste in the form of fine polymer.</i>  Pemanfaatan limbah organik pada program SEHATI dapat mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 1.007,34 kg CO <sub>2</sub> eq <i>Utilization of organic waste in the SEHATI program can reduce greenhouse gas emissions by 1,007.34 kg CO<sub>2</sub>eq.</i>  Pemanfaatan limbah organik untuk biodigester dapat mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 953,30 kg CO <sub>2</sub> eq <i>Utilization of organic waste for biodigesters can reduce greenhouse gas emissions by 953.30 kg CO<sub>2</sub>eq.</i>  Pengurangan limbah organik program Bang Pilo dapat mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 892,22 kg CO <sub>2</sub> eq <i>Reduction of organic waste in the Bang Pilo program can reduce greenhouse gas emissions by 892.22 kg CO<sub>2</sub>eq.</i>
Program Sungai Gambut Berseri 2023 <i>"Berseri" Peat River Program 2023</i>	Kegiatan pengolahan air memiliki nilai pendapatan secara rutin dari hasil penjualan galon air hasil filtrasi reverse osmosis (RO). <i>The water processing activities generate regular income from the sale of gallons of water filtered through reverse osmosis (RO).</i>  Menghasilkan aktivitas turunan yakni kegiatan budidaya ikan air tawar. <i>It also leads to derivative activities such as freshwater fish farming.</i>	Peningkatan kualitas kesehatan sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui terbukanya akses air bersih yang semakin mudah bagi masyarakat <i>The improvement in health quality along with the welfare of the community is evident through easier access to clean water.</i>  Mendapat tambahan pengetahuan terkait unit bisnis pengolahan air, cara budidaya ikan air melalui salah satunya metode bioflok, dan penghijauan terintegrasi. <i>Additionally, there's an increase in knowledge concerning water processing business units, freshwater fish farming methods like bio floc, and integrated greening.</i>  Penguatan kelembagaan yang diakomodasi oleh perusahaan melalui pembentukan Koperasi Tirta Muda Beringin. <i>The institutional strengthening facilitated by the company through the establishment of the Tirta Muda Beringin Cooperative is notable.</i>	Penanaman tanaman keras yang bernilai ekonomi sekaligus untuk konservasi menghambat laju erosi yang terus berlangsung <i>The planting of economically valuable hardwood plants serves both economic purposes and conservation efforts by slowing down the ongoing erosion process.</i>

Program Program	Dampak Ekonomi Economic Impact	Dampak Sosial Social Impact	Dampak Lingkungan Environmental Impact
<p>Program Moi Lestari Mandiri 2023 <i>Moi Lestari Mandiri Program 2023</i></p>	<p>Masyarakat mendapatkan penambahan pendapatan yang sebelumnya tidak memiliki pendapatan. <i>The community experiences an increase in income, which they previously did not have.</i></p>	<p>Masyarakat memiliki kegiatan bersama-sama yang intens. Kegiatan tersebut seperti pengolahan sagu, pengolahan minyak kelapa, kegiatan penerapan PHBS, kegiatan PAUD, dan menanam sayur. <i>The community engages in more intensive collective activities, such as processing sago, coconut oil, implementing health and hygiene practices, running early childhood education programs, and vegetable gardening.</i></p> <p>Masyarakat kini menjadi lebih terbuka pemikirannya tentang pentingnya pendidikan. <i>There's a greater openness among the community members regarding the importance of education.</i></p> <p>Perpindahan aktivitas dari berburu dan meramu menjadi bertani dan menetap. <i>There's a shift from hunting and gathering to agriculture and settlement.</i></p>	<p>Pemanfaatan sumber daya alam untuk pengolahan kebutuhan sehari-hari. <i>Utilization of natural resources for processing daily needs.</i></p>
<p>Kampung Pangan Inovatif "Berseri" Bersih, Higienis, dan Asri 2023 <i>The "Berseri" Innovative Food Village Clean, Hygienic, and Scenic 2023</i></p>	<p>Usaha pemanfaatan Taman TOGA dan Hidroponik memberikan dampak peningkatan pendapatan ibu rumah tangga. <i>The utilization of the TOGA Garden and Hydroponics has resulted in an increase in household income for housewives.</i></p>	<p>Perempuan atau ibu rumah tangga dalam inovasi sosial ini tergabung dalam ikatan Kelompok Wanita Tani (KWT). <i>In this social innovation, women or housewives are involved in the Women Farmers Group (Kelompok Wanita Tani/ KWT).</i></p> <p>Pembukaan lahan atau kawasan untuk bermain anak-anak. <i>Opening up land or areas for children to play.</i></p> <p>Para perajin tempe mendapatkan edukasi terkait proses produksi bersih. <i>Tempe producers receive education regarding clean production processes.</i></p> <p>Penyuluhan dan pelatihan safety production dan pengelolaan bisnis UMKM. <i>Training and education on safety production and UMKM business management.</i></p>	<p>Penurunan dampak GWP dari program Kampung Pangan Inovatif Berseri (Bersih, Higienis, dan Asri) sebesar 30,804 Kg Ton CO2 Eq untuk 20 rumah produksi atau 20 industri rumah tangga perajin tempe. <i>The reduction in GWP impact from the Serene Innovative Village Food Program (Clean, Hygienic, and Serene) is 30,804 Kg CO2 Eq for 20 production houses or 20 household industries of tempe producers.</i></p> <p>Pengelolaan limbah produksi minyak terhadap produksi tempe menggunakan IPAL eco enzyme. <i>Management of oil production waste for tempe production using eco-enzyme-based wastewater treatment plants.</i></p> <p>Pengolahan limbah padat sebagai kompos dan dimanfaatkan sebagai wahana budidaya dan pakan maggot. <i>Solid waste processing into compost and utilized as a medium for cultivation and maggot feed.</i></p>

## Hasil Perhitungan SROI PT KPI Tahun 2023

Program TJSL yang dijalankan PT KPI secara berkelanjutan telah membuahkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari Skor Social Return on Investment (SROI) atas program yang mendapatkan Proper Emas dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2,49, dengan rincian untuk masing-masing program sebagai berikut :

No	Program SROI SROI Program	Unit Unit	NPV of Investment NPV of Investment	NPV of Benefit NPV of Benefit	Nilai SROI SROI Score
1	PAPA KINASIH – Pandai Pakai Plastik, Bumi Berterima Kasih <i>PAPA KINASIH – Good at using plastic, the earth is grateful</i>	PT Polytama Propindo	Rp1.869.108.287	Rp 3.880.508.730	2,08
2	Program Pemberdayaan Sungai Gambut Berseri <i>Berseri Peat River Empowerment Program</i>	PT KPI RU II Sungai Pakning	Rp534.000.000	Rp 1.601.734.294	2,99
3	Program Moi Lestari Mandiri <i>Moi Lestari Mandiri Program</i>	PT. KPI RU VII Kasim	Rp2.705.781.900	Rp 8.320.369.422	3,08
4	Program Kampung Pangan Inovatif "Berseri" Bersih, Higienis, dan Asri <i>Innovative Food Village Program "Berseri" Bersih, Higienis, dan Asri</i>	PT. KPI RU III Plaju	Rp 1.299.774.435	Rp 2.321.250.970	1,79

## Results of SROI Calculation for PT KPI in 2023

The CSR programs implemented by PT KPI consistently have yielded very positive results. This can be seen from the Social Return on Investment (SROI) score for programs that have received the Gold Proper with an average score of 2.49, with details for each program as follows:

## Indeks Kepuasan Masyarakat

PT Kilang Pertamina Internasional juga melakukan penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara berkala untuk menilai kesuksesan program. Adapun nilai IKM dari masing-masing program unit dan Anak Perusahaan yaitu:

No	Unit Operasi dan Anak Perusahaan Operating Units and Subsidiaries	Nilai IKM CSI Score	Predikat Predicate
1	RU II Dumai	Sangat Baik Very good	84,68
2	RU II Sei Pakning	Sangat Baik Very good	85,75
3	RU III Plaju	Sangat Baik Very good	85,00
4	RU IV Cilacap	Sangat Baik Very good	94,00
5	RU V Balikpapan	Sangat Baik Very good	89,00
6	RU VI Balongan	Baik Good	78,65
7	RU VII Kasim	Sangat Baik Very good	88,8

## Community Satisfaction Index

PT Kilang Pertamina Internasional also conducts regular Community Satisfaction Index (CSI) assessments to evaluate the success of its programs. The CSI values for each unit program and subsidiary are as follows:

No	Unit Operasi dan Anak Perusahaan <i>Operating Units and Subsidiaries</i>	Nilai IKM <i>CSI Score</i>	Predikat <i>Predicate</i>
8	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)	Baik <i>Good</i>	79,84
9	PT Polytama Propindo	Sangat Baik <i>Very good</i>	92,13

### Hak Atas Tanah dan Sumber Daya [GRI 11.6]

Aktivitas operasional PT Kilang Pertamina Internasional bersinggungan langsung dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat, dimana lokasi operasi Perseroan berdekatan dengan domisili masyarakat sehingga memberikan dampak signifikan. Dalam tahapan aktivitas pemrosesan, penyimpanan dan pembuangan limbah, transportasi, dan distribusi produk, Perseroan memerlukan akses terhadap lahan. Hal ini memberikan dampak terhadap masyarakat lokal dan masyarakat adat dalam hal akses terhadap sumber daya dan lahan. Terkait hal ini, tanah sumber daya tempat Perseroan beroperasi dimiliki oleh Holding PT Pertamina (Persero), sehingga kebijakan pengelolaan dan pengamanan lahan saat ini masih menjadi tanggung jawab dan wewenang Holding, termasuk apabila berkaitan dengan masyarakat sekitar, kecuali jika nanti diserahkan kepada PT KPI untuk pengelolaan dan pengamanan lahan tersebut. Namun demikian, Perseroan tetap memperhatikan hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat yang terdampak dari pengelolaan lahan operasi Perseroan. PT KPI aktif mendampingi Holding dalam melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat, Pemerintah Daerah, dan para pemangku kepentingan lainnya. Untuk mengamankan lahan operasi yang merupakan aset BUMN, Perseroan secara rutin melakukan patroli keamanan serta memberikan laporan kepada Holding. Untuk memitigasi dampak kepada masyarakat, Perseroan aktif melaksanakan program-program edukasi, musyawarah, serta TJSJ kepada masyarakat.

### Masyarakat Adat [GRI 411-1, 11.17]

Definisi masyarakat adat di lingkup PT Kilang Pertamina Internasional adalah kelompok etnis atau masyarakat yang memiliki hubungan historis dengan suatu wilayah tertentu

### Rights to Land and Resources [GRI 11.6]

*PT Kilang Pertamina Internasional's operational activities directly intersect with local communities and indigenous peoples, as the company's operations are located near the communities' residences, resulting in significant impacts. Throughout the stages of processing, storage, and waste disposal, transportation, and product distribution, the company requires access to land, which affects local communities and indigenous peoples in terms of resource access and land. Regarding this matter, the land resources where the company operates are owned by the PT Pertamina (Persero) Holding, thus the management and security policies of the land remain the responsibility and authority of the Holding, including matters related to the surrounding communities, unless they are later transferred to PT KPI for land management and security. Nevertheless, the company still considers the rights of local communities and indigenous peoples affected by the management of the operational land. PT KPI actively assists the Holding in employing persuasive approaches towards the community, local governments, and other stakeholders. To secure the operational land, which is a state-owned asset, the company routinely conducts security patrols and reports to the Holding. To mitigate the impact on the community, the company actively implements educational programs, consultations, and CSR initiatives for the community.*

### Indigenous Peoples [GRI 411-1, 11.17]

*The definition of indigenous peoples within the scope of PT Kilang Pertamina Internasional is ethnic groups or communities that have a historical relationship with a*

sebelum pendudukan oleh kelompok-kelompok yang lebih dominan dan memiliki karakteristik budaya, bahasa, dan tradisi yang unik. Masyarakat adat yang teridentifikasi berada di dekat wilayah operasional Perseroan adalah Suku Moi di Kampung Klayas, Sorong, Papua Barat, di RU VII Kasim. Aktivitas operasional Perseroan tentu bersinggungan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi, termasuk masyarakat adat. Dalam melaksanakan kegiatan operasinya, Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menjaga hak-hak masyarakat adat, mengembangkan hubungan yang baik, serta berupaya untuk meningkatkan dampak positifnya dalam pembangunan ekonomi lokal, kemajuan sosial, dan pelestarian lingkungan di area operasi dan sekitarnya. Perseroan telah memiliki Kebijakan Untuk Pengelolaan Masyarakat Adat yang mencantumkan prinsip-prinsip berikut:

1. Penghormatan hak-hak masyarakat adat: PT. KPI menghormati dan mengapresiasi budaya, tradisi, dan pengetahuan masyarakat adat. PT. KPI berkomitmen untuk tidak hanya menghormati, tetapi juga mempromosikan pelestarian dan pengembangan warisan budaya mereka.
2. Partisipasi dan konsultasi: PT. KPI secara aktif melakukan pelibatan masyarakat adat dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas Perusahaan yang mungkin mempengaruhi wilayah atau tanah adat mereka. PT. KPI akan berupaya untuk melakukan konsultasi yang tepat waktu, terbuka, dan informatif dalam setiap tahap proyek.
3. Pemberdayaan ekonomi: PT. KPI berkomitmen untuk mendukung pengembangan ekonomi masyarakat adat dengan memberikan peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan. Kami akan memprioritaskan kerjasama dengan usaha ekonomi lokal dan inisiatif masyarakat adat.

*specific area before the occupation by more dominant groups, possessing unique cultural, linguistic, and traditional characteristics. The identified indigenous peoples near the company's operational areas include the Moi Tribe in Kampung Klayas, Sorong, West Papua, at RU VII Kasim. The company's operational activities inevitably intersect with the communities around the operation area, including indigenous peoples. In conducting its operations, the company is committed to respecting and safeguarding the rights of indigenous peoples, developing good relations, and striving to enhance its positive impact on local economic development, social progress, and environmental preservation in the operation area and its surroundings. The company has a Policy for Indigenous Peoples Management that includes the following principles:*

1. *Respect for the rights of indigenous peoples: PT. KPI respects and appreciates the culture, traditions, and knowledge of indigenous peoples. PT. KPI is committed not only to respecting but also to promoting the preservation and development of their cultural heritage.*
2. *Participation and consultation: PT. KPI actively engages indigenous peoples in decision-making processes related to company activities that may affect their traditional territories or lands. PT. KPI will endeavour to conduct timely, open, and informative consultations at every project stage.*
3. *Economic empowerment: PT. KPI is committed to supporting the economic development of indigenous communities by providing opportunities to participate in economic activities related to company operations. We will prioritize cooperation with local economic enterprises and indigenous community initiatives.*

4. Pemberian manfaat sosial dan lingkungan: PT KPI akan berusaha untuk memberikan manfaat sosial dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat adat. Ini termasuk investasi dalam pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan perlindungan lingkungan, sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat adat.
5. Pengelolaan tanah dan sumber daya: PT KPI akan menghormati hak-hak tanah dan sumber daya alam masyarakat adat. Kami akan bekerja sama dengan mereka untuk mengembangkan praktik pengelolaan yang berkelanjutan dan melestarikan lingkungan.
6. Pendekatan kolaboratif: PT KPI menganggap masyarakat adat sebagai mitra sejajar dan berkomitmen untuk berkolaborasi dalam perencanaan, implementasi, dan pemantauan aktivitas Perusahaan. Kami akan menghargai pengetahuan tradisional mereka dan mencari pemahaman bersama untuk mencapai tujuan yang berdampak.

Berikut disajikan Kebijakan Untuk Pengelolaan Masyarakat Adat PT Kilang Pertamina Internasional:

4. *Provision of social and environmental benefits: PT KPI will strive to provide sustainable social and environmental benefits to indigenous communities. This includes investments in education, health, infrastructure, and environmental protection, in line with the aspirations and needs of indigenous peoples.*
5. *Land and resource management: PT KPI will respect the land rights and natural resource rights of indigenous peoples. We will collaborate with them to develop sustainable management practices and preserve the environment.*
6. *Collaborative approach: PT KPI regards indigenous peoples as equal partners and is committed to collaborating in the planning, implementation, and monitoring of company activities. We will value their traditional knowledge and seek mutual understanding to achieve shared goals.*

*The Policy for Indigenous Peoples Management of PT Kilang Pertamina Internasional is presented below.*





## **INDIGENOUS RIGHTS POLICY**

*Kebijakan Untuk Pengelolaan Masyarakat Adat  
PT Kilang Pertamina Internasional  
Subholding Refining & Petrochemical*

Kebijakan Perusahaan terhadap Pengelolaan Masyarakat Adat merupakan suatu bentuk komitmen dari PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) yang menguraikan pendekatan, komitmen, dan prinsip-prinsip yang akan diikuti oleh PT KPI dalam berinteraksi, bekerja sama, dan bermitra dengan masyarakat adat di daerah-daerah unit operasi PT KPI.

Hal ini merupakan suatu bentuk Tanggung Jawab dari PT KPI untuk menghormati hak-hak, budaya, tradisi, dan aspirasi masyarakat adat, serta untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dalam sinergi kemitraan yang saling menguntungkan.

Kebijakan ini juga didasarkan pada kerangka hukum internasional seperti Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, yang mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk melibatkan dan menghormati komunitas masyarakat adat dalam operasi PT KPI.

Untuk mengimplementasikan komitmen tersebut, PT KPI menjalankan beberapa prinsip utama diantaranya :

### **1. Penghormatan hak-hak Masyarakat Adat**

PT KPI menghormati dan mengapresiasi budaya, tradisi, dan pengetahuan masyarakat adat. PT KPI berkomitmen untuk tidak hanya menghormati, tetapi juga mempromosikan pelestarian dan pengembangan warisan budaya mereka.

### **2. Partisipasi dan Konsultasi**

PT KPI akan secara aktif melibatkan masyarakat adat dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang mungkin mempengaruhi wilayah atau tanah adat mereka. PT KPI akan berupaya untuk melakukan konsultasi yang tepat waktu, terbuka, dan informatif dalam setiap tahap proyek.

### **3. Pemberdayaan Ekonomi**

PT KPI berkomitmen untuk mendukung pengembangan ekonomi masyarakat adat dengan memberikan peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Kami akan memprioritaskan kerjasama dengan usaha ekonomi lokal dan inisiatif masyarakat adat.

### **4. Pemberian Manfaat Sosial dan Lingkungan**

PT KPI akan berusaha untuk memberikan manfaat sosial dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat adat. Ini termasuk investasi dalam pendidikan,



kesehatan, infrastruktur, dan perlindungan lingkungan, sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat adat.

**5. Pengelolaan Tanah dan Sumber Daya**

PT KPI akan menghormati hak-hak tanah dan sumber daya alam masyarakat adat. Kami akan bekerja sama dengan mereka untuk mengembangkan praktik pengelolaan yang berkelanjutan dan melestarikan lingkungan.

**6. Pendekatan Kolaboratif**

PT KPI menganggap masyarakat adat sebagai mitra sejajar dan berkomitmen untuk berkolaborasi dalam perencanaan, implementasi, dan pemantauan aktivitas perusahaan. Kami akan menghargai pengetahuan tradisional mereka dan mencari pemahaman bersama untuk mencapai tujuan yang berdampak.

Kebijakan ini akan diterapkan dalam semua aspek operasi perusahaan. PT KPI akan secara rutin memantau dan mengevaluasi efektivitas kebijakan ini dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan hubungan yang positif dengan masyarakat adat.

PT KPI berkomitmen untuk terus beradaptasi dan memperbaiki kebijakan ini berdasarkan umpan balik dari masyarakat adat dan pemangku kepentingan lainnya, serta dalam semangat dialog terbuka dan transparan.

Kebijakan Pengelolaan Masyarakat Adat PT KPI ini disampaikan untuk menjadi pedoman dalam pengelolaan Masyarakat Adat di lingkungan PT KPI Group, sehingga dapat memberikan kontribusi atas peningkatan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

Jakarta, 7 Desember 2023  
Direktur Utama PT KPI

  
Taufik Adityawarman

Selama tahun pelaporan, atas seluruh upayanya yang maksimal dalam memberikan manfaat kepada masyarakat adat yang berada di sekitar wilayah operasional, PT KPI tidak memiliki insiden pelanggaran atas hak-hak masyarakat adat.

*During the reporting period, despite our utmost efforts to provide benefits to the indigenous communities residing around our operational areas, PT KPI did not have any incidents of violation of indigenous peoples' rights.*

## Program Pemberdayaan Masyarakat Adat Suku Moi: Moi Lestari Mandiri

Moi Tribe Indigenous Community Empowerment Program: Moi Lestari Mandiri



**Posyandu Tulip**

*Tulip Posyandu*



**PAUD Tulip**

*Tulip PAUD*



**Pasar Rakyat Kampung Klayas**

*Klayas Village People's Market*

Guna melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim melaksanakan program pemberdayaan suku adat Moi melalui Program Moi Lestari Mandiri. Program ini hadir untuk menjawab permasalahan masyarakat Kampung Klayas dan Kampung Kasimle, Kabupaten Sorong yang terisolasi sehingga akses terhadap pemenuhan kesejahteraan masyarakat menjadi terbatas.

*PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim has implemented the Moi Lestari Mandiri program as part of its social responsibility to the community. This program aims to empower the Moi indigenous people through sustainable initiatives. The program addresses the challenges faced by the communities in Kampung Klayas and Kampung Kasimle, Sorong Regency, which are isolated and have limited access to basic necessities.*

Program Moi Lestari Mandiri telah dilaksanakan sejak tahun 2021 dan telah bertransformasi dari pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat namun juga mengembangkan potensi lokal yang ada untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

*The Moi Lestari Mandiri program, initiated since 2021, has evolved from meeting basic needs to empowering the community to not only fulfill their basic needs but also to develop local potentials for improving the quality of life.*

Implementasi program Inovasi Sosial – Moi Lestari Mandiri berfokus kepada dukungan pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan kapasitas masyarakat terkait isu kesehatan lingkungan, pendidikan, dan ketahanan pangan melalui beberapa program sebagai berikut:

*The implementation of the Social Innovation program - Moi Lestari Mandiri focuses on supporting basic needs and enhancing community capacities related to environmental health, education, and food security through the following programs:*

1. **Moi Bersih dan Sehat:** Pengembangan Kampung Klayas Bersih dan Sehat melalui edukasi, pembentukan kelompok masyarakat, dan penyediaan sarana prasarana dan infrastruktur.

*Moi Clean and Healthy: Development of a Clean and Healthy Klayas Village through education, community group formation, and provision of facilities and infrastructure.*

2. **Moi Cerdas:** Kegiatan pendidikan berupa pendirian sekolah, pembangunan gedung sekolah, peningkatan kapasitas kelompok, pelatihan intensif baca tulis dewasa, dan lain sebagainya.

*Moi Smart: Educational activities such as establishing schools, constructing school buildings, capacity building for groups, intensive adult literacy training, and more.*

3. **Moi Berdikari:** Penyediaan fasilitas produksi sagu, jamur, maupun sayuran dan sarana prasarana perekonomian di Kampung Klayas melalui pendirian pasar rakyat.

*Moi Independent: Provision of facilities for sago, mushroom, and vegetable production and economic infrastructure in Klayas Village through the establishment of a people's market.*

#### 4. Moi Terampil: Pelatihan keterampilan berbasis kejuruan spesifik yakni las dan bubut.

*Moi Skilled: Vocational skills training specifically in welding and turning.*

Pelaksanaan Program Moi Lestari Mandiri juga telah berhasil menciptakan dampak keberlanjutan di berbagai aspek, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dampak sosial dari program ini dapat dilihat dari adanya fasilitas pendidikan PAUD dan tenaga pendidik sekolah dasar bagi anak-anak Kampung Klayas serta pembangunan sarana prasarana dan infrastruktur. Dampak ekonomi yang muncul berupa tersedianya mata pencaharian baru bagi masyarakat Kampung Klayas melalui kegiatan Moi Berdikari. berkaitan dengan dampak lingkungan, Program Moi Lestari Mandiri memberikan dampak berupa peningkatan penggunaan pupuk organik pada masyarakat sehingga lebih ramah pada lingkungan dan menyuburkan tanah. Selain itu, program ini juga berdampak pada perlindungan hutan karena pengurangan penggalian tanah yang berpindah-pindah dan pembukaan lahan.

*The implementation of the Moi Lestari Mandiri Program has also successfully created sustainable impacts in various aspects: social, economic, and environmental. Social impacts include the establishment of early childhood education facilities and elementary school educators for the children of Klayas Village, as well as the construction of facilities and infrastructure. Economic impacts include the availability of new livelihoods for the people of Klayas Village through the Moi Independent activities. Regarding environmental impacts, the Moi Lestari Mandiri Program has increased the use of organic fertilizers among the community, making it more environmentally friendly and fertile. Additionally, the program has contributed to forest protection by reducing shifting cultivation and land clearing.*

Pada Tahun 2023, nilai SROI Program Moi Lestari adalah sebesar Rp 3,08. Secara teknis, nilai 3,08 menandakan bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan oleh PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim terhadap Program menghasilkan manfaat sebesar Rp3,08. Secara substansial, nilai 3,08 tersebut menunjukkan bahwa Program Moi Lestari Mandiri terbukti sudah dilaksanakan secara efektif.

*In 2023, the Social Return on Investment (SROI) value of the Moi Lestari Program was Rp 3.08. Technically, the value of 3.08 indicates that every Rp1 invested by PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim in the program generates a benefit of Rp3.08. Substantially, this value of 3.08 demonstrates that the Moi Lestari Mandiri Program has been effectively implemented.*

Dari sejumlah Rp2.705.781.900 yang diinvestasikan oleh PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim melalui Program Moi Lestari Mandiri telah memberikan nilai manfaat yang diterima oleh kelompok dan masyarakat sebesar Rp 8.320.369.422. Program Moi Lestari Mandiri telah berhasil menciptakan hubungan baru di masyarakat, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi.

*Out of the Rp2,705,781,900 invested by PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim through the Moi Lestari Mandiri Program, the value of benefits received by the groups and communities amounted to Rp 8,320,369,422. The Moi Lestari Mandiri Program has successfully created new relationships in the community, both socially and economically.*

## Anggaran Biaya

Implementasi TJSL di PT Kilang Pertamina Internasional mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tentang Perseroan Terbatas dan peraturan turunannya yakni Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Perseroan juga berpegang pada prinsip Good Corporate Governance yang mengarahkan pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan secara adil dan wajar. Pelaksanaan TJSL merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemilik modal, dalam hal ini Holding PT Pertamina serta Kementerian BUMN. Sejak September 2021, PT Kilang Pertamina Internasional mengelola kegiatan TJSL secara mandiri dan mengalokasikan sejumlah dana untuk implementasi Program TJSL yang secara umum dibagi ke dalam dua bagian, yakni Anggaran Program TJSL Berkelanjutan yang ditujukan bagi implementasi program yang telah direncanakan sesuai hasil social mapping serta Anggaran Program Insidental yang ditujukan bagi program TJSL yang tidak direncanakan, biasanya berasal dari proposal masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya.

Berikut adalah Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran Program TJSL Tahun 2023:

## Budget Allocation

The implementation of CSR at PT Kilang Pertamina Internasional refers to Law No. 40 Regarding Limited Liability Companies and its derivative regulations, namely Government Regulation No. 47 of 2012 Regarding Social and Environmental Responsibility. The company also adheres to the principles of Good Corporate Governance, which aim to meet the needs of stakeholders fairly and reasonably. CSR implementation is a form of the company's responsibility to society, especially the communities around its operational areas, while still considering the interests of shareholders, namely the PT Pertamina Holding and the Ministry of State-Owned Enterprises. Since September 2021, PT Kilang Pertamina Internasional has independently managed CSR activities and allocated funds for the implementation of CSR Programs, which are generally divided into two parts: the Sustainable CSR Program Budget intended for the implementation of planned programs based on social mapping results, and the Incidental Program Budget intended for unplanned CSR programs, usually originating from proposals from communities or other stakeholders.

Below is the Planned Budget and Budget Realization for the CSR Program in 2023:

No	Unit Unit	Rencana Anggaran Budget plan			Rencana Anggaran Budget Realization			%
		Program Berkelanjutan Sustainable Program	Program Charity Charity Program	Jumlah Amount	Program Berkelanjutan Sustainable Program	Program Charity Charity Program	Jumlah Amount	
1	Kantor Pusat	-	3.500.000.000	3.500.000.000	-	1.873.580.000	1.873.580.000	53,5
2	RU II Dumai	988.000.000	296.400.000	1.284.400.000	973.000.000	596.400.000	1.569.400.000	122,2
3	RU II Pakning	1.242.500.000	300.000.000	1.542.500.000	1.242.500.000	300.000.000	1.542.500.000	100,0
4	RU III Plaju	2.230.000.000	730.000.000	2.960.000.000	1.650.000.000	675.000.000	2.325.000.000	78,5
5	RU IV Cilacap	1.176.500.000	430.000.000	1.606.500.000	1.150.250.000	630.000.000	1.780.250.000	110,8
6	RU V Balikpapan	1.520.000.000	400.000.000	1.920.000.000	1.202.465.900	956.193.700	2.158.659.600	112,4
7	RU VI Balongan	1.400.000.000	800.000.000	2.200.000.000	1.150.000.000	867.000.000	2.017.000.000	91,7
8	RU VII Kasim	2.130.400.000	325.000.000	2.455.400.000	1.890.000.000	461.830.000	2.351.830.000	95,8
	<b>Total</b>	<b>10.687.400.000</b>	<b>6.781.400.000</b>	<b>17.468.800.000</b>	<b>9.258.215.900</b>	<b>6.360.003.700</b>	<b>15.618.219.600</b>	<b>89,4</b>

Pada periode pelaporan, realisasi anggaran Program TJSL mencapai Rp 15.618.219.600 atau 89,4% dibandingkan anggarannya. Realisasi per sektor menunjukkan Pilar Berdikari adalah sebesar Rp 9.213.294.300 (59,0%), Pilar Lingkungan sebesar Rp 2.812.670.000 (18,0%), Pilar Pendidikan sebesar Rp 2.722.305.900 (17,4%), dan Pilar Kesehatan Rp 869.949.400 (5,6%).

## Penghargaan TJSL

Pada tahun 2023, PT KPI telah mengirimkan program-program unggulan TJSL untuk ikut dalam ajang penghargaan mulai dari skala Nasional, maupun Internasional dan berhasil meraih total 109 Penghargaan yang terdiri dari penghargaan nasional sebanyak 91 penghargaan, dan penghargaan internasional sebanyak 18 penghargaan. Penghargaan ini diraih dari 16 penyelenggara penghargaan yang berbeda, baik di bidang sosial, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan.

Berikut adalah pencapaian penghargaan yang diterima pelaksana TJSL PT KPI dan seluruh unit operasi selama 2023:

### Lokal

No	Award Award	Jumlah Total Total Amount
1	Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2023 Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2023	11
2	Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2023 Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2023	4
3	Indonesia Green Awards (IGA) Indonesia Green Awards (IGA)	7
4	CSR & PDB Award CSR & PDB Award	3
5	PR Indonesia Awards (PRIA) PR Indonesia Awards (PRIA)	9
6	Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) Indonesia CSR Excellence Award (ICEA)	30
7	Nusantara CSR Awards Nusantara CSR Awards	8
8	TOP CSR Awards TOP CSR Awards	8

*During the reporting period, the realization of the CSR Program budget reached Rp 15,618,219,600 or 89.4% compared to the budget. The realization per sector shows that the Self-Reliance Pillar amounted to Rp 9,213,294,300 (59.0%), the Environmental Pillar amounted to Rp 2,812,670,000 (18.0%), the Education Pillar amounted to Rp 2,722,305,900 (17.4%), and the Health Pillar Rp 869,949,400 (5.6%).*

## CSR Awards

*In 2023, PT KPI submitted its flagship CSR programs to participate in awards at both the national and international levels and successfully received a total of 109 awards, consisting of 91 national awards and 18 international awards. These awards were obtained from 16 different award organizers, both in the social, community empowerment, and environmental fields.*

*Below are the achievements of the awards received by PT KPI's CSR implementers and all operational units during 2023:*

No	Award Award	Jumlah Total Total Amount
9	Indonesia GPR Awards <i>Indonesia GPR Awards</i>	2
10	Proving League <i>Proving League</i>	4
11	Indonesian SDGs Award (ISDA) <i>Indonesian SDGs Award (ISDA)</i>	5

### Internasional

No	Award Award	Jumlah Total Total Amount
1	Annual Global CSR & ESG Summit & Awards Vietnam <i>Annual Global CSR &amp; ESG Summit &amp; Awards Vietnam</i>	6
2	Communitas Awards <i>Communitas Awards</i>	5
3	International CSR Excellence Awards UK <i>International CSR Excellence Awards UK</i>	4
4	United Nation Global Compact Leader Summit 2023 <i>United Nation Global Compact Leader Summit 2023</i>	1
5	World Petroleum Council (WPC) Excellence Awards 2023 <i>World Petroleum Council (WPC) Excellence Awards 2023</i>	2

Sebagai anggota dari United Nations Global Compact (UNGC), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) mendukung upaya pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030, melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Berkat komitmen tersebut, sebanyak 5 program CSR KPI berhasil menyabet penghargaan di ajang Communitas Awards in Corporate Social Responsibilities & Community Service 2023 di Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut:

*As a member of the United Nations Global Compact (UNGC), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) supports efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. Thanks to this commitment, a total of 5 CSR programs by KPI successfully won awards at the Communitas Awards in Corporate Social Responsibilities & Community Service 2023 in the United States, with the following details:*

No	Award Award	Program Program
1	"Honoring Excellence" Excellence in Corporate Social Responsibility <i>"Honoring Excellence" Excellence in Corporate Social Responsibility</i>	Program RAWABENING oleh Kilang Pertamina Unit V Balikpapan. <i>RAWABENING program by Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan.</i>
2	"Communitas Winner 2023" Excellence in Corporate Social Responsibilities <i>"Communitas Winner 2023" Excellence in Corporate Social Responsibilities</i>	Pencegahan Kebakaran Hutan Gambut oleh Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai. <i>Prevention of Peat Forest Fires by Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai.</i>

No	Award Award	Program Program
3	"Communitas Winner 2023" Excellence in Corporate Social Responsibilities <i>"Communitas Winner 2023" Excellence in Corporate Social Responsibilities</i>	Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Bersih dilakukan melalui Fasilitas FILAGAM (Filtrasi Air Gambut) Oleh Kilang Pertamina Internasional RU II Sungai Pakning. <i>The Peat Water Processing Program into Clean Water is carried out through the FILAGAM (Peat Water Filtration) Facility by Kilang Pertamina Internasional RU II Sungai Pakning.</i>
4	"Communitas Winner 2023" Excellence in Corporate Social Responsibilities <i>"Communitas Winner 2023" Excellence in Corporate Social Responsibilities</i>	Program Kolak Sekancil (Konservasi Laguna Kawasan Segara Anakan Cilacap) Oleh Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap. <i>Kolak Sekancil Program (Lagoon Conservation in Segara Anakan Area, Cilacap) by Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap.</i>
5	"Communitas Winner 2023" Excellence in Community Service <i>"Communitas Winner 2023" Excellence in Community Service</i>	Program Kampung Pangan Inovatif Oleh Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju. <i>Innovative Food Village Program by Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju.</i>



# LIST FOTO AWARD CSR 2023 LOKAL DAN INTERNASIONAL

## A. Lokal



1. INDONESIA SOCIAL RESPONSIBILITY AWARD (ISRA) 2023



2. BISNIS INDONESIA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AWARD (BISRA) 2023



5. PR INDONESIA AWARDS (PRIA)



7. NUSANTARA CSR AWARDS



8. TOP CSR AWARDS



3. INDONESIA GREEN AWARDS (IGA)



4. CSRD & PDB AWARD



6. INDONESIA CSR EXCELEENCE AWARD (ICEA)



9. INDONESIA GPR AWARDS



10. PROVING LEAGUE

LIST FOTO AWARD CSR 2023  
LOKAL DAN INTERNASIONAL

B. INTERNASIONAL



1. ANNUAL GLOBAL CSR VIETNAM



2. CSR EXCELLENCE AWARD UK



3. COMMUNITY AWARD



4. UNGC



5. ISDA



6. WPC



## Independent Assurance Statement

### The 2023 Sustainability Report of PT Kilang Pertamina Internasional

Number	: 22/000-174/VIII/2024/SR-Asia/Indonesia
Assurance Type	: Type 1
Assurance Level	: Moderate
Reporting Standards	: GRI Universal Standard 2021 Consolidated, GRI 11 Oil and Gas Sector Standard, and SASB Refining & Marketing
Reporting Regulation	: Sustainable Finance Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

**Social Responsibility Asia** or “SR Asia” is issuing an **Independent Assurance Statement** (“the Statement”) of the **2023 Sustainability Report** (“the Report”) of **PT Kilang Pertamina Internasional** (“the Company”). The Company’s main business is develops investments and runs Pertamina’s business related to the processing of oil and natural gas and other materials into high-value fuel, lubrication, petrochemical and pharmaceutical products as well as the development of processing and petrochemical businesses in order to meet the needs of processed and petrochemical products according to market developments. The Report presents the commitment and efforts of the Company in managing its sustainability performance for the reporting period of **January 1st to December 31st, 2023**. As agreed with Management, SR Asia’s responsibility is to make an assessment based on the data and content of the Report for the year.

#### Intended User and Purpose

The purpose of the Statement is to present our opinion including the findings and recommendations based on the results of assurance work to the Company’s stakeholders. The Assurance Team in accordance with specific procedures and a specific scope of work carried out the assessment. Except for the areas covered in the scope of the assurance, we encourage all NOT to solely interpret the Statement as the basis to conclude the Company’s overall sustainability performance.

#### Responsibilities

Our responsibilities to the Management are to evaluate the Report content, come up with findings and recommendations, and issue the Statement. We are also responsible for coming up with conclusions and recommendations based on the agreed standards, methods, and approaches. Hence, SR Asia is only evaluated for the latest received editorial and data on the final draft as of August 1<sup>st</sup>, 2024. SR Asia is only responsible for delivering assurance work, NOT an audit, by following the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. The Management has its sole responsibility for the presentation of data, information, and disclosures in the Report content. Therefore, any parties who depend on the Report and this Statement shall bear and manage their risks.

#### Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia confirms NO relationships between the assessor team and the clients that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The assessor team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of the team. The assessor team members have knowledge of ISO 26000, AA1000

*SR Asia Independent Assurance Statement, version 2024, page 1 of 4*



AccountAbility standards and principles, and also have experience in sustainability report assessment based on various reporting regulations, standards, and principles, such as POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) regulation, Circular Letter of OJK (SEOJK No.16/SEOJK.03/2021), GRI Standard 2021 Consolidated, GRI 11 Oil and Gas Sector, and SASB Refining & Marketing.

#### Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content.
2. **A moderate level of assurance** to the procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

#### Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1<sup>st</sup> to December 31<sup>st</sup>, 2023**.
2. Material topics presented in the Report: **Use of Energy and Renewable Energy Mix Improvement, Emission Reduction towards Net Zero Emission, Efficiency of Water Use and Waste water, Environmental Sustainability through Biodiversity Protection, Human Capital (HC) and Employment Practices, Employee Training and Development, Occupational Health and Safety, Local Communities and Indigenous Communities, Economic Performance, Corporate Ethics and Anti-Corruption Commitment.**
3. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
4. SR Asia does NOT include financial data, information, and figures in the Report content. We assumed that the Company, independent parties, or other parties associated with the Company have verified and/or audited financial statements, data, and information.
5. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
  - a) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standards) issued by the Global Reporting Initiative and GRI 11 Oil and Gas Sector Disclosure issued by the Global Reporting Initiative.
  - b) Sustainability Accounting Standard for Refining & Marketing (SASB-RM) issued by the Sustainability Accounting Standard Board (SASB).
  - c) Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies (POJK 51) with reference to OJK Circular Letter (SEOJK) 2022 No.16/SEOJK.04/2021.

#### Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Company as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Company's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

#### Methodology and Source Disclosure

1. Form an Assuror Team whose members are capable in sustainability report development and assurance.



2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the Assuror Team.
3. Hold a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
6. The Company incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Company.
8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

#### Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

**Inclusivity** – The Company has engaged with their stakeholders in 2023 and the Company holds regular meetings to obtain aspirations, suggestions and input from stakeholders. Furthermore, The Company has established a stakeholder engagement system. In addition, the Company also develops and engages local communities. The Company has determined the method of engagement conducted and determined the frequency of engagement with each stakeholder.

**Materiality** – The report explains that the Company has identified material topics with processes complex and layered. However, the Company should evaluate its materiality by looking at the direct and indirect effects of its operations on the environment and society, as well as the impact sustainability has on long-term financial and operational success.

**Responsiveness** – The company has an integrated grievance channel through a whistleblowing system. In order for the whistleblowing system mechanism to run well, the Company communicates with stakeholders through various Company communication methods and media such as email broadcasts, online training and offline outreach. Based on data, the Company has resolved 47% of the total grievance received in 2023 and the remainder is in the initial analysis and handling stages.

**Impact** – The Company's economic performance in the Reporting year showed a decline in revenues and profits compared to the previous year, this decline occurred as a result of geopolitical conditions in several countries and a decline in commodity prices. Apart from that, the Company also provides funds for MSMEs through the development of integrated business cooperative infrastructure with the establishment of green areas. For environmental aspects, the Company also contributes its commitment to climate change awareness by calculating energy consumption and GHG emissions (scope 1 & 2). The Company has explored various approaches collecting data related to energy and GHG scope 3, so that it is committed to being reported in the next reporting. We hope that this commitment will be expressed in the next reporting. We also appreciate the Company for utilizing a renewable energy, such as installing solar panels in several operating units. Furthermore, the Company also has provided a positive social impact by creating jobs for local communities and empowering local communities. In addition, the Company carries out social impact assessments which are recognized and appreciated.



**Statement of Use: “In Accordance with the GRI Standards”** – We evaluated the Report content against the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. The Company has complied with nine requirements: apply the reporting principles, report the disclosures in GRI 2: General Disclosures 2021, determine material topics, report the disclosures in GRI 3: Material Topics 2021, report disclosures from the GRI Topic Standards for each material topic, provide reasons for omission for disclosures and requirements that the organization cannot comply with, publish a GRI content index, provide a statement of use, and notify GRI.

**GRI Standards Principles** – As the assurance work was taken, the report content indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). The Management provided sufficient support during the assurance work by submitting evidence/documents as requested.

#### Recommendation

1. To focus on highlighting the Company's specific sustainability achievements and initiatives, ensuring that the report is tailored to the Company's context and avoids generic content.
2. To disclose the actual and potential impacts of each material topic on the economy, environment, and people, including human rights impacts, and disclose the specific actions the organization has taken to manage each material topic.
3. To disclose organization's policies, particularly commitments regarding each material topic, and ensure these documents are up-to-date and reflect current practices.
4. To involve a broader range of external stakeholders, such as customers and business partners, especially during the process of determining material topics.

The assurance provider,  
Jakarta, August 1<sup>st</sup> 2024

**Lim Hendra**  
Country Director for Indonesia  
Social Responsibility Asia

---

#### PT Sejahtera Rambah Asia (SR Asia Indonesia)

PT Sejahtera Rambah Asia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA  
Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

---



# Indeks SEOJK 16/2021 | SEOJK 16/2021 Index

## [OJK G.4]

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>About the Sustainability Strategy</i>	22-26
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance Overview		
B.1	<b>Ikhtisar Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance Overview	10
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual <i>Quantity of Production or Service sold</i>	10
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan <i>Revenue or Sales</i>	10
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih <i>Net profit or net loss</i>	10
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan <i>Eco friendly Product</i>	122
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes</i>	1
B.2	<b>Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance Overview	11
B.2.a	Penggunaan Energi <i>Use of Energy</i>	11
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Reduction of emissions produced</i>	11
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen <i>Reduction of waste and effluents</i>	11
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Conservation of biodiversity</i>	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Summary</i>	11
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	48
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	45
C.3	Skala Usaha <i>Scale of Business</i>	62
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban <i>Total Asset or Asset Capitalization, and Total Liabilities</i>	63,116
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan <i>Number of Employees According to Gender, Position, Age, Education, and Citizenship</i>	64
C.3.c	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham <i>Name of Shareholders and Share Ownership Percentage</i>	45, 59-61
C.3.d	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	58
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Operated</i>	52

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	68
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Listed and Public Companies</i>	46
<b>Penjelasan Direksi</b> Statement from Board of Directors		
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policy to Respond to Challenges in conducting Sustainability Strategies</i>	36-39
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Practicing Sustainable Finance</i>	39-41
D.1.c	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	37-39
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Practicing Sustainable Finance</i>	74-77;129-131
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice</i>	86-87
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance</i>	90-91;137-146
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relationship</i>	87-89
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues Related to Practicing Sustainable Finance</i>	42
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Developing a Sustainability Culture</i>	75-79
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target Dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi, Pendapatan Dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance on Production, Portofolio, Financing, Investment, Revenue and Profit - Loss</i>	113;115-117
F.3	Perbandingan Target Dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Dengan Keberlanjutan <i>Comparison of Target and Performance on Portofolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices</i>	113-115
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	187

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally - Friendly Materials</i>	122-125
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Volume and Intensity of Energy Use</i>	150-156
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy</i>	150-156; 160
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air <i>Usage of water</i>	163-171
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas</i>	179-184
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	179-184
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Volume and Intensity of Emission Based on Type</i>	159
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Realization</i>	160
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah Dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Volume of Waste and Effluent Based on Type</i>	163-171; 179
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Methods</i>	163-171; 173-178
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills (If Any)</i>	163-174
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances</i>	129
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk Dan/Atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers</i>	126
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	194-197
F.19	Tenaga Kerja Anak Dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child and Forced Labor</i>	193

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	203-205
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	241-245
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capacity Training and Development</i>	236-238
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations to Local Communities</i>	246
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Grievances</i>	126
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Corporate Responsibility Program</i>	250-256
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility on Sustainable Product/ Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development</i>	122-125
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Safety-Evaluated Products/Services for Customers</i>	126
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts from Products/Service Innovation and Development</i>	122-125
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	126
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services</i>	126
<b>Lain-Lain</b> Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification by Independent Party</i>	-
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback</i>	309-311
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for financial Service Institutions and Listed Public Companies</i>	284-287

## Indeks Referensi terhadap Standar GRI | Reference Index to GRI Standards

<b>Pernyataan penggunaan</b> Statement of use	PT Kilang Pertamina Internasional menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan ( <i>in accordance with</i> ) GRI Standards untuk periode 01 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023. <i>PT Kilang Pertamina Internasional has reported in accordance with the GRI Standards for the period 01 January - 31 December 2023.</i>
<b>GRI 1 yang digunakan</b> GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1 : Foundation 2021</i>
<b>Standar Sektor GRI yang berlaku</b> <b>Applicable GRI Sector Standard(s)</b>	GRI 11: Sektor Minyak dan Gas Bumi 2021 <i>GRI 11: Oil and Gas Sector 2021</i>

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure  Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Pengungkapan Umum</b> General Disclosure						
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</b> GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi <i>2-1 Organization details</i>	59; 61-62				-
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	14-15				
	2-3 Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan <i>2-3 Reporting period, frequency and contact point</i>	13; 20				
	2-4 Penyajian kembali informasi <i>2-4 Restatements of information</i>	20				
	2-5 Penjaminan eksternal <i>2-5 External Assurance</i>	20				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason		Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain  <i>2-6 Activities, value chain, and other business relationships</i>	45; 52-56; 62				
	2-7 Tenaga kerja  <i>2-7 Employees</i>	63				
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung  <i>2-8 Workers who are not employees</i>	63				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola  <i>2-9 Governance structure and composition</i>	75-76				
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi  <i>2-10 Nomination and selection of the highest governance body</i>	82-83				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi  <i>2-11 Chair of the highest governance body</i>	75-76				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak  <i>2-12 Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	72-73; 75-79				
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak  <i>2-13 Delegation of responsibility for managing impacts</i>	74-75; 75-79				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan  <i>2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	74-75				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason		Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-15 Konflik kepentingan <i>2-15 Conflict of interest</i>	92-95				
	2-16 Komunikasi masalah penting <i>2-16 Communication of critical concerns</i>	73-74; 106				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>2-17 Collective knowledge of the highest governance body</i>	86-87				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	83-85				
	2-19 Kebijakan remunerasi <i>2-19 Remuneration policies</i>	85-86				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi <i>2-20 Process to determine remuneration</i>	85-86				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan <i>2-21 Annual total compensation ratio</i>	86				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>2-22 Statement on sustainable development strategy</i>	23-26; 131-136				
	2-23 Komitmen kebijakan <i>2-23 Policy Commitment</i>	23-24; 129; 150				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan <i>2-24 Embedding Policy Commitment</i>	23-24; 129; 150				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason		Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif  <i>2-25 Processes to remediate negative impacts</i>	90-91; 126; 137-146				
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah  <i>2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	101-102				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan  <i>2-27 Compliance with laws and regulations</i>	106,139-146				
	2-28 Asosiasi keanggotaan  <i>2-28 Membership Associations</i>	68				
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan  <i>2-29 Approach to stakeholder engagement</i>	87-89				
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif  <i>2-30 Collective bargaining agreements</i>	197-200				

Topik Material					
Material Topics					
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>	3-1 Proses untuk menentukan topik material  <i>3-1 Process to determine material topics</i>	15-16			<b>GRI 11.1</b>
GRI 3 : Material Topics 2021	3-2 Daftar topik material  <i>3-2 List of material topics</i>	17-19			



Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure  Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Kinerja Ekonomi</b>						
Economic Performance						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3 : Material Topic 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>	17-19; 157				<b>GRI 11.14.2, 11.21.2, 11.2.2, 11.21.3</b>
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b>  GRI 201 : Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan  <i>201-1 Direct economic value generated and distributed</i>	115-118				
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim  <i>201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	-				
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya  <i>201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	119-120				
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah  <i>201-4 Financial assistance received from government</i>	118-119				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure  Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>						
Management of Indirect Economic Impacts						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>	264				<b>GRI 11.14.4, 11.14.5</b>
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b>  GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan  <i>203-1 Infrastructure investments and services supported</i>	264-267				
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan  <i>203-2 Significant indirect economic impacts</i>	256-257; 264-267				
<b>Rantai Pasokan</b>						
Supply Chain						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>	120-121				<b>GRI 11.14.6</b>
<b>GRI 204: Praktik Pengadaan 2016</b>  GRI 204 : Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal  <i>204-1 Proportion of spending on local suppliers</i>	120-121				
<b>Anti Korupsi</b>						
Anti-Corruption						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>	-				<b>GRI 11.20.2, 11.20.3, 11.20.4, 11.20.5, 11.20.6</b>

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b> GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi  <i>205-1 Operations assessed for risks related to corruption</i>	96				
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi  <i>205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	97				
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil  <i>205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	99				
<b>Efisiensi Energi</b> Energy Efficiency						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>					<b>GRI 11.1.2, 11.1.3, 11.1.4</b>
	<b>GRI 302: Energi 2016</b> GRI 302 : Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi  <i>302-1 Energy consumption within the organization</i>	151-152			
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi  <i>302-2 Energy consumption outside of the organization</i>	151	Konsumsi energi di luar organisasi  <i>Energy consumption outside of the organization</i>	PT Kilang Pertamina Internasional belum melakukan pengukuran konsumsi energi di luar Perseroan.  <i>PT Kilang Pertamina Internasional has not yet measured energy consumption outside the Company.</i>		
	302-3 Intensitas energi  <i>302-3 Energy intensity</i>	151-153				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicontumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	Persyaratan yang Tidak Dicontumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason		Persyaratan yang Tidak Dicontumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi  <i>302-4 Reduction of energy consumption</i>	151; 154-156				
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa  <i>302-5 Reductions in energy requirements of products and services</i>	154				
<b>Air dan Limbah Air</b>						
Water and Effluent						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>					<b>GRI 11.6.2, 11.6.3, 11.6.4, 11.6.5, 11.6.6</b>
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b>  GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama  <i>303-1 Interactions with water as a shared resources</i>	169-170				
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air  <i>303-2 Management of water discharge-related impacts</i>	163-169; 172-173				
	303-3 Pengambilan air  <i>303-3 Water withdrawal</i>	171				
	303-4 Pembuangan air  <i>303-4 Water discharge</i>	171				
	303-5 Konsumsi air  <i>303-5 Water consumption</i>	171				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure  Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Keanekaragaman Hayati</b>						
Biodiversity						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>					<b>GRI 11.4.2, 11.4.3, 11.4.4, 11.4.5</b>
<b>GRI304: Keanekaragaman Hayati 2016</b>  GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung  <i>304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	180				
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati  <i>304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	180-181				
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi  <i>304-3 Habitats protected or restored</i>	181				
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi  <i>304-4 IUCN Red list species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	185-187				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure  Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>						
Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emissions						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>	159				<b>GRI 11.1.5, 11.1.6, 11.1.7, 11.1.8, 11.2.3, 11.3.2</b>
<b>GRI 305: Emisi 2016</b>  GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung  <i>305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	159				
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung  <i>305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	159				
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya  <i>305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	159				
	305-4 Intensitas emisi GRK  <i>305-4 GHG emissions intensity</i>	159				
	305-5 Pengurangan emisi GRK  <i>305-5 Reduction of GHG emissions</i>	159-163				
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)  <i>305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	159				
	305-7 Nitrogen oksid (NOx), belerang oksida (SOx) dan emisi udara signifikan lainnya  <i>305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	159				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure  Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Pengelolaan Limbah</b> Waste Management						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>					<b>GRI 11.5.2, 11.5.3, 11.5.4, 11.5.5, 11.5.6</b>
<b>GRI 306: Limbah 2020</b> GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah  <i>306-1 Waste generation and significant waste-related impacts</i>	174				
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah  <i>306-2 Management of significant waste-related impacts</i>	174-178				
	306-3 Timbulan limbah  <i>306-3 Waste generated</i>	179				
	306-4 Limbah yang dialihkandaripembuangan akhir  <i>306-4 Waste diverted from disposal</i>	179				
	306-5 Limbah yang dikirimkankepembuangan akhir  <i>306-5 Waste directed to disposal</i>	179				
<b>Penilaian lingkungan pemasok</b> Supplier environmental assessment						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>					

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted		Penjelasan Explanation	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	
<b>GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016</b>  GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	<b>308-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan</b>  <i>308-1 New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	121				
	<b>308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil</b>  <i>308-2 Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>	121				
<b>Kepegawaian</b>						
Employment						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b>  <i>3-3 Management of material topics</i>					<b>GRI 11.10.2, 11.10.3, 11.10.4, 11.11.3</b>
	<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b>  GRI 401: Employment 2016	<b>401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</b>  <i>401-1 New employee hires and employee turnover</i>	201			
	<b>401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu</b>  <i>401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	-				
	<b>401-3 Cuti melahirkan</b>  <i>401-3 Parental leave</i>	206				
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>						
Occupational Health and Safety						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b>  <i>3-3 Management of material topics</i>					<b>GRI 11.9.3, 11.9.4, 11.9.5, 11.9.6, 11.9.7, 11.9.8, 11.9.9, 11.9.10, 11.9.11, 11.8.2, 11.8.3, 11.8.4</b>



Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure  Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</b>  GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja  <i>403-1 Occupational health and safety management system</i>	213-216				
	403-2 Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden  <i>403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	220-222				
	403-3 Layanan kesehatan kerja  <i>403-3 Occupational health services</i>	226-227				
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja  <i>403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	228				
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja  <i>403-5 Worker training on occupational health and safety</i>	-				
	403-6 Promosi kesehatan pekerja  <i>403-6 Promotion of worker health</i>	226-227				
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan kesela- matan kerja yang secara langsung terkaithubungan bisnis  <i>403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	235				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason		Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja  <i>403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	220				
	403-9 Kecelakaan kerja  <i>403-9 Work-related injuries</i>	230				
	403-10 Penyakit akibat kerja  <i>403-10 Work-related ill health</i>					
<b>Pengembangan Kompetensi</b>						
Competency Development						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>					<b>GRI 11.10.6, 11.11.4, 11.7.3, 11.10.7</b>
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b>  GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan  <i>404-1 Average hours of training per year per employee</i>	238				
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan Peralihan  <i>404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	236-237				
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier  <i>404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	208				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure  Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi</b>						
Diversity, Equal Opportunity and No Discrimination						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>					<b>GRI 11.11.5, 11.11.6,11.11.2,11.11.7</b>
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016</b>  GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan  <i>405-1 Diversity of governance bodies and employees</i>	63				
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki  <i>405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	203				
<b>Tanpa Diskriminasi</b>						
Non-discrimination						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>	-				
<b>GRI 406: Nondiskriminasi 2016</b>  GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan  <i>406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	192				
<b>Kebebasan berserikat dan perundingan bersama</b>						
Freedom of association and collective bargaining						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material  <i>3-3 Management of material topics</i>	-				
<b>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016</b>  GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok yang hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko  <i>407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	199				

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure  Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Pekerja anak</b>						
Child labor						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>	3-3 Pengelolaan topik material	-				
GRI 3: Material Topics 2021	<i>3-3 Management of material topics</i>					
<b>GRI 408: Pekerja Anak 2016</b>	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak	193				
GRI 408: Child Labor 2016	<i>408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>					
<b>Pekerjaan paksa atau wajib</b>						
Forced or compulsory labor						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>	3-3 Pengelolaan topik material	-				
GRI 3: Material Topics 2021	<i>3-3 Management of material topics</i>					
<b>GRI 409: Pekerjaan Paksa atau Wajib 2016</b>	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerjaan paksa atau wajib	193				
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	<i>409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>					
<b>Praktik keamanan</b>						
Security practices						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>	3-3 Pengelolaan topik material	-				
GRI 3: Material Topics 2021	<i>3-3 Management of material topics</i>					
<b>GRI 410: Praktik Keamanan 2016</b>	410-1 Personel keamanan yang terlatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	194				
GRI 410: Security Practices 2016	<i>410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>					

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure  Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Masyarakat Adat</b>						
Indigenous People						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>	3-3 Manajemen topik material	-				<b>GRI 11.17.2,11.17.3,11.17.4</b>
GRI 3: Topic Material 2021	<i>3-3 Management of material topics</i>					
<b>GRI 411: Masyarakat Adat 2016</b>	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	269-271				
GRI 411: Right of Indigenous People 2016	<i>411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>					
<b>Hubungan dengan Masyarakat Lokal</b>						
Relations with Local Communities						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>	3-3 Manajemen topik material	246				<b>GRI 11.15.2, 11.15.3,11.15.4</b>
GRI 3: Topic Material 2021	<i>3-3 Management of material topics</i>					
<b>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</b>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	241-245; 250-256				
GRI 413: Local Communities 2016	<i>413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>					
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat	246				
	<i>413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>					
<b>Penilaian sosial pemasok</b>						
Supplier social assessment						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>	3-3 Pengelolaan topik material	-				
GRI 3: Material Topics 2021	<i>3-3 Management of material topics</i>					

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location  Penjelasan Explanation	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted  Alasan Reason		Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</b>  GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial  414-1 New suppliers that were screened using social criteria	121				
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil  414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken	-				
<b>Kebijakan publik</b> Public policy						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material  3-3 Management of material topics	-				
	<b>GRI 415: Kebijakan Publik 2016</b>  GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik  415-1 Political contributions	99			
<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b> Customer Health and Safety						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material  3-3 Management of material topics	-			<b>GRI 11.3.3</b>	
	<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016</b>  GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa  416-1 Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	122-126			
416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa  416-2 Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services		-				

## Indeks Sustainability Accounting Standard Board (SASB) – Sektor Minyak dan Gas: Refinari dan Pemasaran

## Sustainability Accounting Standard Board (SASB) - Oil and Gas Sector: Refining & Marketing

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
<b>Emisi Gas Rumah Kaca</b>		
Greenhouse Gas Emissions		
<b>EM-RM-110a.1</b>	Emisi Cakupan 1 global bruto, persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi <i>Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under emissions-limiting regulations</i>	159
<b>EM-RM-110a.2</b>	Pembahasan strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target penurunan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut <i>Discussion of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets</i>	156
<b>Kualitas Udara</b>		
Air Quality		
<b>EM-RM-120a.1</b>	Emisi udara dari polutan berikut: (1) NOx (tidak termasuk N2O), (2) SOx, (3) partikel (PM10), (4) H2S, dan (5) senyawa organik yang mudah menguap (VOC) <i>Air emissions of the following pollutants: (1) NOx (excluding N2O), (2) SOx, (3) particulate matter (PM10), (4) H2S, and (5) volatile organic compounds (VOCs)</i>	159
<b>EM-RM-120a.2</b>	Jumlah kilang di atau dekat wilayah dengan populasi padat <i>Number of refineries in or near areas of dense population</i>	-
<b>Manajemen Air</b>		
Water Management		
<b>EM-RM-140a.1</b>	(1) Jumlah air bersih yang diambil, (2) jumlah air bersih yang dikonsumsi, persentase masing-masing di daerah dengan Stres Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi <i>(1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress</i>	171
<b>EM-RM-140a.2</b>	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air <i>Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards, and regulations</i>	172
<b>Pengelolaan Bahan Berbahaya</b>		
Hazardous Materials Management		
<b>EM-RM-150a.1</b>	(1) Jumlah limbah B3 yang dihasilkan, (2) persentase daur ulang <i>(1) Amount of hazardous waste generated, (2) percentage recycled</i>	179
<b>EM-RM-150a.2</b>	(1) Jumlah tangki penyimpanan bawah tanah (UST), (2) jumlah pelepasan UST yang memerlukan pembersihan, dan (3) persentase yurisdiksi yang memiliki dana jaminan keuangan UST <i>(1) Number of underground storage tanks (USTs), (2) number of UST releases requiring clean up, and (3) percentage in jurisdictions with UST financial assurance funds</i>	-
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan Tenaga Kerja</b>		
Workforce Health & Safety		
<b>EM-RM-320a.1</b>	(1) Total tingkat insiden yang tercatat (TRIR), (2) tingkat kematian, dan (3) tingkat frekuensi nyaris celaka (NMFR) untuk (a) karyawan langsung dan (b) karyawan kontrak <i>(1) Total recordable incident rate (TRIR), (2) fatality rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR) for (a) direct employees and (b) contract employees</i>	230-232
<b>EM-RM-320a.2</b>	Pembahasan sistem manajemen yang digunakan untuk mengintegrasikan budaya keselamatan <i>Discussion of management systems used to integrate a culture of safety</i>	213-214

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
<b>Spesifikasi Produk &amp; Campuran Bahan Bakar Bersih</b>		
Products Specifications & Clean Fuel Blends		
<b>EM-RM-410a.2</b>	Total pasar yang dapat dituju dan pangsa pasar untuk biofuel tingkat lanjut dan infrastruktur terkait <i>Total addressable market and share of market for advanced biofuels and associated infrastructure</i>	-
<b>EM-RM-410a.3</b>	Volume bahan bakar terbarukan untuk pencampuran bahan bakar: (1) jumlah bersih yang diproduksi, (2) jumlah bersih yang dibeli <i>Volumes of renewable fuels for fuel blending: (1) net amount produced, (2) net amount purchased</i>	-
<b>Integritas &amp; Transparansi Harga</b>		
Pricing Integrity & Transparency		
<b>EM-RM-520a.1</b>	Jumlah total kerugian moneter akibat proses hukum terkait penetapan harga atau manipulasi harga <i>Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with price fixing or price manipulation</i>	39
<b>Pengelolaan Lingkungan Hukum &amp; Peraturan</b>		
Management of the Legal & Regulatory Environment		
<b>EM-RM-530a.1</b>	Diskusi posisi perusahaan terkait dengan peraturan pemerintah atau usulan kebijakan yang menangani faktor lingkungan dan sosial yang mempengaruhi industri <i>Discussion of corporate positions related to government regulations or policy proposals that address environmental and social factors affecting the industry</i>	131
<b>Manajemen Risiko Insiden Kritis</b>		
Critical Incident Risk Management		
<b>EM-RM-540a.1</b>	Tingkat Peristiwa Keamanan Proses (PSE) untuk Hilangnya Penahanan Primer (LOPC) dengan konsekuensi yang lebih besar (Tingkat 1) dan konsekuensi yang lebih kecil (Tingkat 2) <i>Process Safety Event (PSE) rates for Loss of Primary Containment (LOPC) of greater consequence (Tier 1) and lesser consequence (Tier 2)</i>	223-225
<b>EM-RM-540a.2</b>	Tantangan untuk Tingkat indikator Sistem Keselamatan (Tingkat 3) <i>Challenges to Safety Systems indicator rate (Tier 3)</i>	223-225
<b>EM-RM-540a.3</b>	Pembahasan pengukuran Disiplin Operasional dan Kinerja Sistem Manajemen melalui Indikator Tier 4 <i>Discussion of measurement of Operating Discipline and Management System Performance through Tier 4 Indicators</i>	223-225
<b>Metrik Aktivitas</b>		
Activity Metric		
<b>EM-RM-000.A</b>	Pengolahan hasil minyak mentah dan bahan baku lainnya <i>Refining throughput of crude oil and other feedstocks</i>	-
<b>EM-RM-000.B</b>	Kapasitas Pengolahan Operasional <i>Refining operating capacity</i>	111



## Indeks Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) Index

TCFD Elemen Inti TCFD Core Element	Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Tata Kelola</b> Governance  Pengungkapan tata kelola organisasi mengenai risiko dan peluang terkait iklim. <i>Disclosure of the organization's governance around climate-related risks and opportunities</i>	a.	Menggambarkan pengawasan direksi terhadap risiko dan peluang terkait iklim <i>Description of Executive Board's oversight of climate-related risks and opportunities</i>	
	b.	Menggambarkan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim <i>Description of management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities</i>	
<b>Strategi</b> Strategy  Pengungkapan dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi di mana informasi tersebut bersifat material. <i>Disclosure of the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning where such information is material</i>	a.	Menggambarkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim <i>Description of climate-related opportunities and risks</i>	
	b.	Menjelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi <i>Description of impact of climate-related risks on the organization's businesses, strategy, and financial planning</i>	
	c.	Menggambarkan ketahanan strategi organisasi dengan mempertimbangkan skenario yang terkait dengan iklim yang berbeda termasuk 2° C atau skenario yang lebih rendah <i>Description of the organizational resilience strategy through consideration scenario related to various climate including 2° C or lower temperature scenario</i>	
<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management  Pengungkapan tentang bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim. <i>Disclosure of how the organization identifies, assesses, and manages climate-related risks</i>	a.	Menggambarkan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang berkaitan dengan iklim <i>Description of organization's processes for identifying and assessing climate-related risks</i>	
	b.	Menggambarkan proses organisasi untuk mengelola risiko yang terkait dengan iklim <i>Description of organization's processes for managing climate-related risks</i>	
	c.	Menggambarkan proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim diintegrasikan ke manajemen risiko organisasi secara keseluruhan <i>Description of integration of processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks integrated into the organization's overall risk management</i>	
<b>Metrik dan Target</b> Metrics & Targets  Mengungkapkan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan di mana informasi tersebut bersifat material. <i>Disclosure the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities where such information is material</i>	a.	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim <i>Disclosure of metrics used by the organization to assess climate-related risks and opportunities</i>	

TCFD Elemen Inti	Kode	Pengungkapan	Halaman
TCFD Core Element	Code	Disclosure	Page
	b.	Mengungkapkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 apabila memungkinkan, dan risiko terkait  <i>Disclosure of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 if applicable greenhouse gas (GHG) emissions, and related risk</i>	
	c.	Menggambarkan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim dan kinerja terhadap target.  <i>Description of targets used by the organization to manage climate-related risks and opportunities and the performance toward the target</i>	

## Lembar Umpan Balik [OJK G.2] | Feedback Sheets [OJK G.2]

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Kilang Pertamina Internasional memberikan informasi kinerja finansial dan keberlanjutan bagi pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik, saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

*PT Kilang Pertamina Internasional 2023 Sustainability Report provides an overview of the Company's financial and sustainability performance for stakeholders. We are looking forward to receiving your inputs, criticisms, and suggestions from Mr/Mrs/You*

### PROFIL ANDA | Your Profile

Mohon berkenan untuk mengisi data diri anda. | Please kindly fill your personal details.

Nama Lengkap | Full Name :

Pekerjaan | Position :

Nama Institusi/Perusahaan | Institution Name /Company :

Telepon | Telephone :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

- Pemegang Saham | Shareholder or Investor
- Serikat Pekerja | Labor Union
- Pelanggan | Customer
- Karyawan | Employee
- Pemasok | Supplier
- Organisasi Masyarakat/NGO | Community Organization/NGO
- Media | Media
- Pemerintah/OJK | Government/OJK
- Organisasi Bisnis | Business Organization
- Lainnya | Others

1. Bagaimana penilaian Anda mengenai Laporan Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional: <i>How do you Rate PT Kilang Pertamina Internasional Sustainability Report :</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>
Laporan ini mudah dimengerti <i>The Report is easy to understand</i>			
Laporan ini sudah menggambarkan informasi atas topik material Perusahaan <i>The Report describe information on material topic of the Company</i>			
Laporan ini bermanfaat <i>The Report is useful</i>			
2. Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah: <i>How do you rate the materiality of topics below:</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>			
Keberadaan Pasar			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung			
Praktik Pengadaan			
Anti Korupsi <i>Anti-corruption</i>			
Penggunaan Energi dan Peningkatan Bauran Energi Terbarukan			
Efisiensi Penggunaan Air dan Pengelolaan Limbah Air			
Kelestarian Lingkungan melalui Perlindungan Keanekaragaman Hayati			
Penurunan Emisi menuju <i>Net Zero Emission</i>			
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>			
Sumber Daya Manusia (SDM) dan Praktik Ketenagakerjaan			

<b>2. Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah:</b> <i>How do you rate the materiality of topics below:</i>	<b>Tidak Setuju</b> <i>Disagree</i>	<b>Netral</b> <i>Neutral</i>	<b>Setuju</b> <i>Agree</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>			
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan			
Hubungan dengan Masyarakat Lokal <i>Relations with Local Communities</i>			
Masyarakat Adat <i>Indigenous People</i>			

3. Mohon berikan saran/komentar Anda atas Laporan Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional

3. Please kindly provide your suggestion/comments on PT Kilang Pertamina Internasional Sustainability Report

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik kepada:

Please kindly send back the Feedback Sheet to:

PT Kilang Pertamina Internasional

Gedung Grha Pertamina Tower Fastron Lantai 9 Jl. Medan Merdeka Timur Jakarta 10110, Indonesia	Grha Pertamina Building Fastron Tower, 9th Floor Jl. Medan Merdeka Timur Jakarta 10110, Indonesia
--	--

**Greening Growth,  
Thriving Sustainability**

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT 2023



**Creating Legacy :  
Shaping Visionary Pathways  
to Sustainability**



Grha Pertamina  
Gedung Fastron Lt.7-9  
Jl. Medan Merdeka Timur  
Kav. 11-13, Jakarta Pusat  
Email: [pcc135@pertamina.com](mailto:pcc135@pertamina.com)  
Telp.: 135